



# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

## BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI

**TAHUN 2025**



## KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah segala puji dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025 dapat diselesaikan. LAKIP ini berisi informasi tentang uraian pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategisnya selama Tahun 2025.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini dilakukan guna memenuhi amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi pada Tahun Anggaran 2025.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025 masih banyak kekurangan, meskipun demikian telah berusaha menyajikan laporan ini sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025 ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai informasi maupun evaluasi kinerja. Akhirnya, terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi, dan semoga Allah SWT yang akan membalasnya, *wallahu 'alam*.

Jambi, 20 Januari 2026

Plt. Kepala BKK Kelas II Jambi,



**dr. Dewi Juli Arta Simanjuntak**  
NIP 197507132003122001

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) adalah laporan kinerja tahunan berisi pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah dalam mencapai tujuan/sasaran strategis. Pencapaian sasaran menyajikan informasi tentang : pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, realisasi pencapaian indikator kinerja kegiatan organisasi, penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja dan perbandingan capaian indikator kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan.

Pengukuran kinerja diawali dengan penetapan kinerja sesuai Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan, dilengkapi data pengukuran indikator kinerja Kegiatan dan pengukuran pencapaian sarannya. Realisasi Keuangan BKK Kelas II Jambi tahun 2025 dan laporan evaluasi sub bagian Administrasi Umum, Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekejarantinaan Kesehatan, Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang, Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan, Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan dan Situasi Khusus, dan Tim Kerja Layanan Publik dan Zona Integritas merupakan sumber data penyusunan LAKIP BKK Kelas II Jambi Tahun 2025. Dalam Laporan kinerja tertuang indikator kinerja kegiatan BKK Kelas II Jambi.

Analisis Kinerja yang digunakan yaitu analisis kinerja dari tiap sasaran strategis, bermaksud untuk mengetahui kinerja kegiatan dan tingkat keberhasilan pencapaian sasaran strategis baik parsial maupun komprehensif. Capaian sasaran strategis 2025 (*komprehensif*) dihitung menggunakan rerata dari kumulasi persentase capaian semua sasaran strategisnya.

Evaluasi diri (*self assessment*) atas Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja BKK Kelas II Jambi Tahun 2025 berdasarkan analisis capaian sasaran strategis menunjukkan tingkat capaian kinerja pada Tahun 2025 sebesar 104,58% dengan capaian realisasi anggarannya sebesar 88,16% (Rp12.950.983.323,-) dari alokasi anggaran sebesar Rp14.690.055.000,-. Adapun rincian target tahunan dan capaian indikator Perjanjian Kinerja BKK Kelas II Jambi untuk Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

1. Indikator 1 Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN tercapai 1 dari target 0,99 dengan pencapaian kinerja 101,01%.
2. Indikator 2 Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan tercapai 100% dari target 97% dengan pencapaian kinerja 103,09%.
3. Indikator 3 Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pelabuhan/bandara/PLBN tercapai 1

dari target 0,99 dengan pencapaian kinerja 101,01%.

4. Indikator 4 Nilai kinerja anggaran tercapai 98,35 dari target 87 dengan pencapaian kinerja 113,05%.
5. Indikator 5 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran tercapai 98 dari target 96 dengan pencapaian kinerja 102,08%.
6. Indikator 6 Kinerja implementasi WBK satker tercapai 86,59 dari target 81 dengan pencapaian kinerja 106,90%.
7. Indikator 7 Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya tercapai 100% dari target 85% dengan pencapaian kinerja 117,65%.
8. Indikator 8 Persentase realisasi anggaran tercapai 88,16% dari target 96% dengan pencapaian kinerja 91,83%.

Dari 8 (delapan) Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang dijanjikan oleh Kepala BKK Kelas II Jambi dengan Direktur Jenderal P2, indikator 1 sampai dengan 7 yang telah mencapai bahkan melebihi target yang ditetapkan. Sedangkan untuk indikator 8 tidak mencapai target karena adanya kebijakan pemerintah sebagai tindak lanjut atas Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 yang mewajibkan seluruh kementerian dan lembaga melakukan efisiensi belanja dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui pemblokiran anggaran dan capaian kinerja untuk indikator 8 dihitung berdasarkan total keseluruhan pagu yang tercantum di dalam RKA-K/L bukan berdasarkan pagu efektif.

Rata-rata capaian kinerja Tahun 2025 sebesar 104,58% lebih rendah 2,02% bila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja tahun 2024 sebesar 106,60%. Berbagai kekurangan dan kelemahan dalam pencapaian kinerja mencakup tatakelola (perencanaan, pelaksanaan, koordinasi dan evaluasi & pengendalian) kegiatan dan program, SDM (kompetensi dan sinergi) dan pengalokasian/pemanfaatan anggaran secara tepat sasaran yang kiranya menjadi perhatian untuk meningkatkan kinerja pada waktu-waktu yang akan datang.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Isu Strategis.....	3
C. Visi dan Misi.....	5
D. Tugas Pokok dan Fungsi.....	6
E. Struktur Organisasi.....	7
F. Sumber Daya Manusia.....	8
G. Sumber Daya Penunjang Kegiatan.....	12
H. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	16
A. Perencanaan Kinerja.....	16
B. Perjanjian Kinerja (Penetapan Kinerja).....	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	24
A. Capaian Kinerja.....	26
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya.....	86
C. Realisasi Anggaran.....	90
BAB IV PENUTUP.....	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Tindak Lanjut dan Rekomendasi.....	108

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jarak Tempuh dari Kantor Induk ke Wilayah Kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi .....	3
Tabel 2.	Distribusi Pegawai Menurut Golongan dan Ruang Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025 .....	9
Tabel 3.	Distribusi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025 .....	10
Tabel 4.	Distribusi Pegawai Menurut Jabatan (Struktural dan Fungsional) Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025.....	11
Tabel 5.	Sumber Daya Penunjang Kegiatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025 .....	12
Tabel 6.	Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), dan Target Kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2020 - 2025.....	19
Tabel 7.	Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BKK Kelas II Jambi Tahun 2025 .....	20
Tabel 8.	Perjanjian Kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025.....	23
Tabel 9.	Pengukuran Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025 .....	25
Tabel 10.	Capaian Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN Tahun 2025.....	27
Tabel 11.	Distribusi Kegiatan Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/ PLBN Tahun 2021-2025.....	27
Tabel 12.	Perbandingan Capaian indikator indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN antar BKK sejenis pada Tahun 2025 .....	29
Tabel 13.	Perbandingan Capaian indikator setiap kegiatan yang ada di indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN antar BKK sejenis pada Tahun 2025 .....	30
Tabel 14.	Capaian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2025 .....	34
Tabel 15.	Capaian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2020 s.d Tahun 2025 .....	34
Tabel 16.	Perbandingan Capaian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dengan BKK sejenis pada Tahun 2025 .....	37
Tabel 17.	Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN di Balai Kekarantinaan Kesehatan Jambi Tahun 2025.....	42
Tabel 18.	Capaian Fisik Indikator Indeks Pengendalian Faktor risiko di Pelabuhan/ Bandara/PLBN Tahun 2020 s.d. Tahun 2025.....	43
Tabel 19.	Perbandingan Capaian indikator indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/ Bandara/PLBN antar BKK sejenis pada Tahun 2025.....	49
Tabel 20.	Perbandingan Capaian indikator setiap kegiatan yang ada di indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN antar BKK sejenis pada tahun 2025	50
Tabel 21.	Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2025.....	54
Tabel 22.	Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tiap Bulan Tahun 2025 .....	54

Tabel 23. Target dan Realisasi Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025.....	60
Tabel 24. Target dan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tiap Bulan Tahun 2025 .....	60
Tabel 25. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker 2025.....	66
Tabel 26. Target dan Realisasi Kinerja Implementasi WBK Satker Tiap Bulan Tahun 2025 .....	67
Tabel 27. Hasil Desk Reviu Kinerja Implementasi WBK Tahun 2025.....	70
Tabel 28. Capaian Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Tahun 2025 .....	75
Tabel 29. Target dan Realisasi Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Tiap Bulan Tahun 2025.....	75
Tabel 30. Capaian Indikator Persentase Realisasi Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025 .....	81
Tabel 31. Target dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan B a l a i K e k a r a n t i n a a n Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025 .....	81
Tabel 32. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Masing-Masing Indikator Perjanjian Kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025.....	88
Tabel 33. Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator indeks deteksi faktor risiko Pelabuhan/Bandara/PLBN Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025.....	90
Tabel 34. Pagu dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan Indikator indeks deteksi faktor risiko Pelabuhan/Bandara/PLBN Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025.....	90
Tabel 35. Pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang Mendukung Indikator indeks deteksi faktor risiko Pelabuhan/Bandara/PLBN Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025.....	91
Tabel 36. Trend Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020-2025 Indikator indeks deteksi faktor risiko Pelabuhan/Bandara/PLBN Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi.....	91
Tabel 37. Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025.....	92
Tabel 38. Pagu dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan Indikator faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025 .....	92
Tabel 39. Pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang Mendukung Indikator faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi T ahun 2025 .....	92
Tabel 40. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020-2025 Indikator faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi .....	93
Tabel 41. Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator Indeks Pengendalian Faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025.....	93

Tabel 42. Pagu dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan Indikator Indeks Pengendalian Faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025.....	94
Tabel 43. Pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang Mendukung Indikator Indeks Pengendalian Faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025 .....	94
Tabel 44. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator Indeks Pengendalian Faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN Tahun 2020-2025 Indikator 3 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi.....	95
Tabel 45. Pagu dan realisasi anggaran Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025 .....	95
Tabel 46. Pagu dan realisasi anggaran Tiap Bulan Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025.....	95
Tabel 47. Pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang Mendukung Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025 .....	96
Tabel 48. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2020-2025 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi.....	96
Tabel 49. Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025.....	97
Tabel 50. Pagu dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025 .....	97
Tabel 51. Pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang Mendukung Indikator Nilai IKPA Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025 .....	97
Tabel 52. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator Nilai IKPA Tahun 2021-2025 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi .....	98
Tabel 53. Pagu dan realisasi anggaran Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025 .....	98
Tabel 54. Pagu dan realisasi anggaran Tiap Bulan Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025.....	98
Tabel 55. Pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang Mendukung Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025.....	99
Tabel 56. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Tahun 2020-2025 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi	99
Tabel 57. Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025.....	100
Tabel 58. Pagu dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025.....	100
Tabel 59. Pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang Mendukung Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025.....	101

Tabel 60. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020-2025 Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025.....	101
Tabel 61. Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator Persentase Realisasi Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025 .....	101
Tabel 62. Pagu dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan Indikator Persentase Realisasi Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025 .....	102
Tabel 63. Pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang Mendukung Indikator Persentase Realisasi Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025 .....	103
Tabel 64. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020-2025 Indikator Persentase Realisasi Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi .....	105

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Persentase Sumber Daya Manusia Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Menurut Jabatan Tahun 2025 .....	9
Grafik 2.	Distribusi Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Menurut Golongan dan Ruang Tahun 2025 .....	10
Grafik 3.	Distribusi pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2025.....	11
Grafik 4.	Distribusi Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Menurut Jabatan Tahun 2025 .....	12
Grafik 5.	Perbandingan Target, Capaian, dan Persentase indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN Tahun 2020 s.d. 2025 .....	28
Grafik 6.	Perbandingan Capaian indikator indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN dengan Target RAK Tahun 2025 .....	29
Grafik 7.	Perbandingan Capaian indikator indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN antar BKK sejenis pada Tahun 2025.....	30
Grafik 8.	Perbandingan Target, Capaian, dan Persentase Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2020 s.d. 2025.....	36
Grafik 9.	Perbandingan Capaian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dengan Target RAK pada Tahun 2025.....	37
Grafik 10.	Perbandingan Capaian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dengan BKK sejenis pada Tahun 2025.....	38
Grafik 11.	Perbandingan Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN Tahun 2022, 2023, 2024, dan Tahun 2025.....	47
Grafik 12.	Perbandingan Target, Capaian, dan Persentase Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN Tahun 2020 s.d. 2025 .....	48
Grafik 13.	Perbandingan Capaian indikator indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN dengan Target RAK pada Tahun 2025 .....	49
Grafik 14.	Perbandingan Capaian indikator indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN antar BKK sejenis pada Tahun 2025.....	50
Grafik 15.	Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2025 dengan Target Renstra Kemenkes 2025 .....	54
Grafik 16.	Perbandingan Target, Capaian, dan Persentase Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2020 s.d. 2025.....	55
Grafik 17.	Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran BKK Kelas II Jambi dengan Target RAK Tahun 2025 .....	56
Grafik 18.	Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran BKK Kelas II Jambi dengan Instansi Sejenis Tahun 2025 .....	57
Grafik 19.	Perbandingan Realisasi IKPA Tahun 2025 dengan Target Renstra Kemenkes 2025 .....	60
Grafik 20.	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025 .....	61

Grafik 21. Perbandingan Target, Capaian, dan Persentase Nilai IKPA Tahun 2020 s.d. 2025.....	61
Grafik 22. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dengan Target RAK Tahun 2025.....	62
Grafik 23. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025 dengan BKK sejenis.....	63
Grafik 24. Perbandingan Realisasi Indikator Implementasi WBK di Satker Tahun 2025 dengan Target PermenpanRB No. 90 Tahun 2021.....	67
Grafik 25. Perbandingan Target, Capaian, dan Persentase Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Tahun 2020 s.d. 2025 .....	70
Grafik 26. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker dengan Target RAK Tahun 2025 .....	71
Grafik 27. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Tahun 2025 dengan BKK Sejenis.....	72
Grafik 28. Perbandingan Realisasi dan Target Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Tahun 2025 .....	76
Grafik 29. Perbandingan Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Tahun 2020 s.d. 2025 .....	76
Grafik30. Perbandingan Capaian Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya dengan Target UU dan Perka LAN .....	77
Grafik 31. Perbandingan Capaian Indikator Persentase Realisasi Anggaran dengan Target RAK Tahun 2025.....	78
Grafik 32. Perbandingan Realisasi Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya BKK Kelas II Jambi dengan Instansi Sejenis Tahun 2025 .....	78
Grafik 33. Perbandingan Realisasi dan Target Indikator Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2025.....	82
Grafik 34. Perbandingan Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2020 s.d. 2025.....	82
Grafik 35. Perbandingan Capaian Indikator Persentase Realisasi Anggaran dengan Target PK Dirjen P2 Tahun 2025 .....	83
Grafik 36. Perbandingan Capaian Indikator Persentase Realisasi Anggaran dengan Target RAK Tahun 2025 .....	84
Grafik 37. Perbandingan Realisasi Indikator Persentase Realisasi Anggaran dengan Instansi Sejenis Tahun 2025.....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi.....	2
--	---

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Struktur Organisasi BKK Kelas II Jambi Tahun 2025.....	8
---	---

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Perjanjian Kinerja BKK Kelas II Jambi Tahun 2025
- Lampiran 2. Kertas Kerja Penetapan Target BKK Kelas II Jambi Tahun 2025
- Lampiran 3. Kertas Kerja Perhitungan Capaian Kinerja BKK Kelas II Jambi Tahun 2025
- Lampiran 4. Tabel Pagu, Realisasi Anggaran, Rincian Output, dan Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan BKK Kelas II Jambi Tahun 2025
- Lampiran 5. Matriks Cascading
- Lampiran 6. SK Tim Penyusun LAKIP BKK Kelas II Jambi Tahun 2025

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

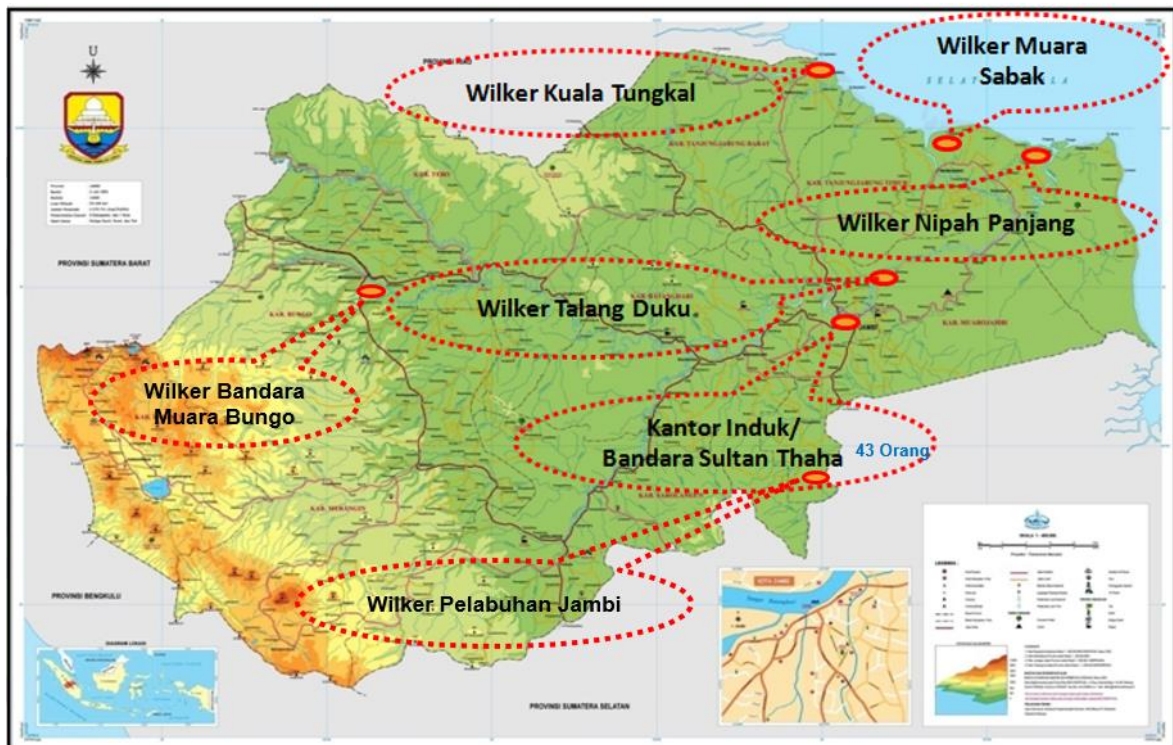
Arah kebijakan dan strategi kegiatan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit adalah mendukung kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan yang didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi. Arah kebijakan tersebut adalah meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit dengan mengutamakan pendekatan faktor risiko dan meningkatkan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat.

Sasaran Strategis Dirjen Penanggulangan Penyakit Tahun 2025-2029 mengacu pada strategi Kementerian Kesehatan yang kemudian dijabarkan melalui strategi aksi Program di Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit sebagai berikut : a) Meningkatnya Kab/Kota yang menyelenggarakan adaptasi perubahan iklim bidang Kesehatan; b) Menurunnya jumlah KLB Keracunan Pangan; c) Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan di Kab/Kota; d) Meningkatnya pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara; e) Meningkatnya kabupaten/kota yang mendeteksi, merespon dan mengendalikan faktor risiko kesehatan yang berpotensi KLB/wabah; f) Meningkatnya Desa/Kelurahan yang menerapkan lima pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) secara berkelanjutan; g) Menurunnya kejadian penyakit menular sensitif iklim; h) Menurunnya proporsi obesitas di Kab/Kota; i) Menurunnya kematian akibat penyakit menular; j) Menurunnya insiden penyakit menular; k) Meningkatnya eliminasi penyakit menular; l) Meningkatnya skrining risiko stroke di Puskesmas; m) Menurunnya proporsi perokok usia 10-21 tahun; n) Meningkatnya pengendalian penyakit dan faktor risiko penyakit tidak menular; dan ) Tercapainya imunisasi lengkap pada populasi.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Penanggulangan Penyakit (P2) ikut berperan dalam pencapaian target indikator program Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit terkait kegiatan Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian indikator program tersebut antara lain: 1. Penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran; 2. pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan; 3. pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan; 4. pelaksanaan respons terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan; 5. pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi

husus; 6. pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan; 7. pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan; 8. pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan; 9. pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan; 10. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan; dan 11. pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi terletak di Provinsi Jambi dan beralamat di Jalan Raya MTQ No. 2 Kelurahan Talang Bakung Kecamatan Paal Merah Kota Jambi. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi memiliki 6 (enam) wilayah kerja dengan perincian 5 (lima) wilayah kerja adalah pelabuhan laut dan sungai serta 1 (satu) wilayah kerja bandar udara, yang mana wilayah kerja tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Peta Wilayah Kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi

Berdasarkan Kepmenkes RI no : HK.01.07/Menkes/2016/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekeparantinaan Kesehatan menetapkan bahwa Bandar Udara Sultan Thaha menjadi tempat kedudukan/layanan kantor induk dari Balai Kekeparantinaan Kesehatan Kelas II Jambi dengan 6 wilayah kerja yaitu Pelabuhan Jambi, Pelabuhan Muara Sabak, Pelabuhan Kuala Tungkal, Pelabuhan Talang Duku, Pelabuhan Nipah Panjang, dan Bandar Udara Muara Bungo.

Deskripsi jarak tempuh dari Kantor Induk ke Wilayah Kerja Balai Kekeparantinaan Kesehatan Kelas II Jambi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Jarak Tempuh dari Kantor Induk ke Wilayah Kerja Balai Kekeparantinaan Kesehatan Kelas II Jambi

No	Wilker	KKP	Uraian	Jarak (KM)
1	Pelabuhan Jambi	Wilker	Berada di Kota Jambi, yaitu wilayah aliran sungai Batanghari bertepatan pada wilayah seberang Jambi dan pusat pasar tradisional Angso Duo Kota Jambi	7,1
2	Pelabuhan Muara Sabak	Wilker	berada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, letaknya berdekatan dengan muara sungai Batanghari. Kurang lebih 5,5 mil laut dari <i>offshore</i> (ambang luar).	75,5
3	Pelabuhan Kuala Tungkal	Wilker	berada di ibukota Kabupaten Tanjung Jabung Barat, terletak di Muara Sungai Pengabuan	126
4	Pelabuhan Talang Duku	Wilker	Pelabuhan Talang Duku berada di Desa Talang Duku, berada di tepi sungai Batanghari, dengan jarak $\pm$ 7,5 mil laut dari Pelabuhan Jambi	12
5	Pelabuhan Nipah Panjang	Wilker	Berada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, terletak di tepi sungai Lokan, yang merupakan tepi sungai Batang Hari dengan Jarak $\approx$ 7,5 mil laut dari Pelabuhan Laut	129,5
6	Bandar Udara Muara Bungo	Wilker	Berada di Kabupaten Bungo, sekitar 20 menit dari pusat Kota Muara Bungo	163

Tabel di atas menunjukkan bahwa jarak tempuh terjauh dari kantor induk ke wilayah kerja (wilker) adalah Bandar Udara Muara Bungo dan terdekat adalah Pelabuhan Jambi.

## B. Isu Strategis

Pada tahun 2025, Kementerian Kesehatan menghadapi sejumlah isu strategis yang perlu ditangani secara sistematis untuk mewujudkan transformasi Sistem Kesehatan Nasional yang lebih tangguh, merata, dan berkelanjutan. Salah satu isu utama ketimpangan distribusi dan ketersediaan sumber daya manusia kesehatan, terutama di daerah tertinggal, perbatasan, dan kepulauan (DTPK). Isu lain yang krusial adalah tinggi beban penyakit menular dan tidak menular, seperti tuberkulosis, HIV/AIDS, demam berdarah, hipertensi, diabetes, dan kanker yang terus meningkat menuntut sistem surveilans mendeteksi dini lebih kuat.

Balai Kekarantinaan Kesehatan yang memiliki tugas dan fungsi mencegah masuk dan keluarnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah di pintu masuk negara, turut berperan aktif dalam penanganan mendeteksi dini penyakit. Pegawai Balai Karantina Kesehatan melakukan skrining keadaan umum pelaku perjalanan dan memvalidasi dokumen penumpang perjalanan, kesehatan ABK dan *crew* pesawat. Balai Kekarantinaan Kelas II Jambi bersinergi dengan Dinas Kesehatan Provinsi Jambi dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi turut berperan aktif berpartisipasi melakukan tindak lanjut apabila ditemukan penyakit menular. Pengawasan dilaksanakan di Pintu masuk Pelabuhan dan Bandara. Kementerian Kesehatan menjawab tantangan Kesehatan dengan mencanangkan reformasi sistem kesehatan nasional yang diterjemahkan oleh Kementerian Kesehatan ke dalam transformasi kesehatan. Perubahan renstra Kementerian Kesehatan harus dilakukan sebagai rumusan operasional atas gagasan dan konsep transformasi tersebut. Perubahan tersebut mencakup 6 pilar transformasi kesehatan yang juga merupakan bentuk penerjemahan reformasi kesehatan nasional, diantaranya sebagai berikut :

- Transformasi Layanan Primer
- Transformasi Layanan Sekunder
- Transformasi Ketahanan Sistem Kesehatan
- Transformasi Pembiayaan dan Tata Kelola Kesehatan Transformasi SDM Kesehatan
- Transformasi Teknologi Kesehatan

Berdasarkan dokumen Rencana Strategis (Renstra) Kemenkes tahun 2025-2029 dan Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit tahun 2025-2029, isu strategis bidang kekarantinaan kesehatan berfokus pada penguatan ketahanan kesehatan di pintu masuk negara (bandara, pelabuhan, dan pos lintas batas darat) guna mendukung visi Indonesia Emas 2045.

Berikut adalah poin-poin utama isu strategis bidang kekarantinaan kesehatan 2025:

1. Penguatan Deteksi Dini dan Respon Cepat (Surveilans)
  - o Meningkatkan kemampuan deteksi faktor risiko penyakit menular (seperti *new emerging diseases*) di pintu masuk negara.
  - o Penguatan respon cepat terhadap potensi Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (PHEIC).

2. Pengawasan Alat Angkut dan Lingkungan
  - Melakukan pemeriksaan ketat terhadap alat angkut (kapal/pesawat), orang, barang, dan lingkungan pelabuhan/bandara dari risiko penyakit.
  - Peningkatan pengawasan kualitas lingkungan kesehatan di wilayah kerja pelabuhan/bandara.
3. Digitalisasi dan Teknologi Informasi
  - Pemanfaatan teknologi informasi untuk pengawasan dan pertukaran data yang cepat antar instansi (lintas sektoral).
  - Pengembangan sistem informasi kekarantinaan yang andal.
4. Koordinasi Lintas Sektoral dan Global
  - Kolaborasi dengan instansi imigrasi, perhubungan, dan Pemda untuk menghindari tumpang tindih fungsi cegah tangkal.
  - Pengetatan pengawasan terkait standar keamanan produk, agensia hayati, dan *biosecurity* di perbatasan.
5. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Kekarantinaan
  - Penyelenggaraan vaksinasi internasional (seperti meningitis dan polio untuk jemaah umrah/haji) sesuai peraturan terbaru.
  - Penguatan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus.
6. Pengembangan SDM Kekarantinaan
  - Peningkatan kompetensi aparatur kekarantinaan kesehatan agar sesuai dengan standar keahlian (sanitarian, dokter, petugas surveilans).

Untuk mendukung Rencana Strategis Kementerian Kesehatan dan Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal Penanggulangan penyakit maka Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi memperkuat pengawasan dan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit EIDs di pintu masuk negara yang melalui bandara dan pelabuhan dengan melakukan pengawasan lalu lintas alat angkut, barang, lingkungan serta masyarakat yang akan melakukan perjalanan baik dari dalam maupun luar negeri agar tetap menerapkan protokol kesehatan mulai dari memakai masker hingga mengakses vaksinasi serta memperhatikan status kesehatan daerah yang dituju sesuai Tupoksi BKK dan mengamati trend penyakit global yang sedang terjadi.

### C. Visi dan Misi

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan bahwa setiap Kementerian/Lembaga perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) periode 5 (Lima) tahun yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan tahun 2025-2029 telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029 bahwa tingkat Eselon I menjabarkan dalam Rencana Aksi Program (RAP) dan Eselon II atau satuan kerja menjabarkan Rencana Aksi Kegiatan (RAK).

Rencana Pembangunan Jangka Menengah, yang selanjutnya disingkat RPJM,

adalah dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun. Presiden mengeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres) Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029 pada tanggal 10 Februari 2025. RPJMN 2025-2029 ini merupakan implementasi tahap pertama Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 sekaligus fondasi awal untuk mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Di dalam RPJMN ini dituangkan langkah-langkah strategis untuk mewujudkan visi Presiden periode 2025-2029, yaitu “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”. Langkah-langkah tersebut dikelompokkan ke dalam delapan prioritas nasional pembangunan jangka menengah, yang merupakan implementasi langsung dari delapan misi Presiden atau Asta Cita. Selaras dengan visi tersebut, Kementerian Kesehatan menetapkan visi Tahun 2025-2029 yakni Masyarakat Yang Sehat Dan Produktif Guna Mewujudkan Indonesia Emas 2045.

Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit (P2) menetapkan visi selaras dengan visi Kementerian Kesehatan yakni Masyarakat Bebas Penyakit Untuk Mewujudkan Masyarakat yang Sehat dan Produktif guna Mewujudkan Indonesia Emas 2045. Dalam penjabaran Renstra Kementerian Kesehatan, disusun Rencana Aksi Program Penanggulangan Penyakit P2 Tahun 2025-2029 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan program penanggulangan penyakit dengan menjabarkan tujuan dan sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi, target kinerja dan kegiatan serta pemantauan dan pelaporan.

Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal P2 mendukung pelaksanaan Renstra Kemenkes dalam melaksanakan Visi Presiden Republik Indonesia. Untuk mewujudkan Visi Presiden tersebut, maka telah ditetapkan 8 (Delapan) Misi Presiden 2025 - 2029 yaitu:

1. Penguatan Ideologi Pancasila, Demokrasi, dan Hak Asasi Manusia (HAM)
2. Penguatan Pertahanan dan Keamanan Nasional
3. Penciptaan Lapangan Kerja Berkualitas dan Pengembangan Kewirausahaan
4. Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kesetaraan Gender
5. Hilirisasi dan Industrialisasi untuk Nilai Tambah Ekonomi
6. Pembangunan dari Desa untuk Pemerataan Ekonomi
7. Reformasi Politik, Hukum, dan Birokrasi serta Pemberantasan Korupsi dan Narkoba
8. Harmoni Lingkungan, Budaya, dan Toleransi Beragama

Balai Kekekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Ditjen P2 menetapkan visi yang sejalan dengan visi Ditjen P2 yakni Pintu Masuk serta bandara dan pelabuhan domestik yang bebas dari penularan penyakit dan faktor risiko penyakit berpotensi KLB/wabah.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit mempunyai kewajiban untuk menyusun RAK Tahun 2025-2029. Rencana Aksi Kegiatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi yang telah disusun sebagai dokumen perencanaan yang bersifat indikatif mendukung pelaksanaan Renstra Kemenkes yang melaksanakan Visi dan Misi Presiden Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan melaksanakan Misi (*Asta Cita*) Presiden dan Wakil Presiden Periode 2025-2029 terutama pada *Asta Cita* nomor 4, yaitu “*memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas*”. *Asta cita* tersebut dituangkan dalam RPJMN 2025-2029 sebagai Prioritas Nasional (PN) ke-4 dalam RPJMN. Untuk mendukung PN 4 pada RPJMN dan mewujudkan Visi Kementerian Kesehatan Periode 2025-2029, maka ditetapkan Misi Kementerian Kesehatan sebagai berikut:

1. Mewujudkan masyarakat sehat pada seluruh siklus hidup;
2. Memenuhi layanan kesehatan yang baik, adil, dan terjangkau;
3. Mengimplementasikan sistem ketahanan kesehatan yang tangguh dan responsif;
4. Memperkuat tata kelola dan pembiayaan kesehatan yang efektif, adil dan berkelanjutan
5. Mengembangkan teknologi kesehatan yang maju
6. Mewujudkan Kementerian Kesehatan yang *agile*, efektif dan efisien

Selaras dengan Misi Kementerian Kesehatan, maka Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit (P2) menetapkan misi sebagai berikut :

1. Menurunkan beban penyakit menular dan tidak menular melalui penguatan intervensi promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan/atau paliatif berbasis siklus hidup;
2. Menjamin ketersediaan layanan penanggulangan penyakit yang bermutu, merata, dan berkeadilan di seluruh tingkat pelayanan kesehatan;
3. Meningkatkan penerapan gaya hidup sehat dan pengelolaan faktor risiko penyakit di masyarakat;
4. Memperkuat imunisasi nasional sebagai perlindungan utama terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi;
5. Meningkatkan kualitas sistem ketahanan kesehatan melalui Upaya penyehatan, pengamanan dan pengendalian faktor risiko lingkungan;
6. Meningkatkan perubahan perilaku hidup bersih dan sehat melalui pendekatan STBM;
7. Meningkatkan sistem ketahanan kesehatan melalui penguatan sistem surveilans dan respons cepat terhadap kejadian luar biasa/wabah secara terintegrasi, berbasis data, dan teknologi di wilayah dan pintu masuk negara;
8. Meningkatkan akuntabilitas program penanggulangan penyakit melalui Perencanaan berbasis data, Transparansi anggaran dan pelaporan program;

9. Monitoring dan evaluasi berkala dan objektif;
10. Meningkatkan tata kelola program penanggulangan penyakit melalui perencanaan berbasis data, transparansi anggaran, evaluasi berkala, serta penguatan kapasitas SDM dan kolaborasi multisektor.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Ditjen P2 menetapkan misi yang sejalan dengan misi Ditjen P2 yaitu :

1. Meningkatkan sistem surveilans, kemampuan deteksi penyakit, pencegahan dan pengendalian faktor risiko penyakit berpotensi KKMMMD
2. Meningkatkan tata kelola pelayanan dan dukungan manajemen kekarantinaan kesehatan yang bersih dan akuntabel yang didukung oleh sistem informasi yang terintegrasi
3. Meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan di pintu masuk negara, wilayah buffer dan perimeter
4. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Sumber Daya Manusia.
5. Meningkatkan sistem informasi dan komunikasi efektif dengan jejaring terkait

#### **D. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan, Balai Kekarantinaan Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas Negara. Dalam melaksanakan tugas, BKK menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran;
2. pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
3. pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
4. pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
5. pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus;
6. pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan;
7. pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan;
  
8. pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan;
9. pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan;
10. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan; dan

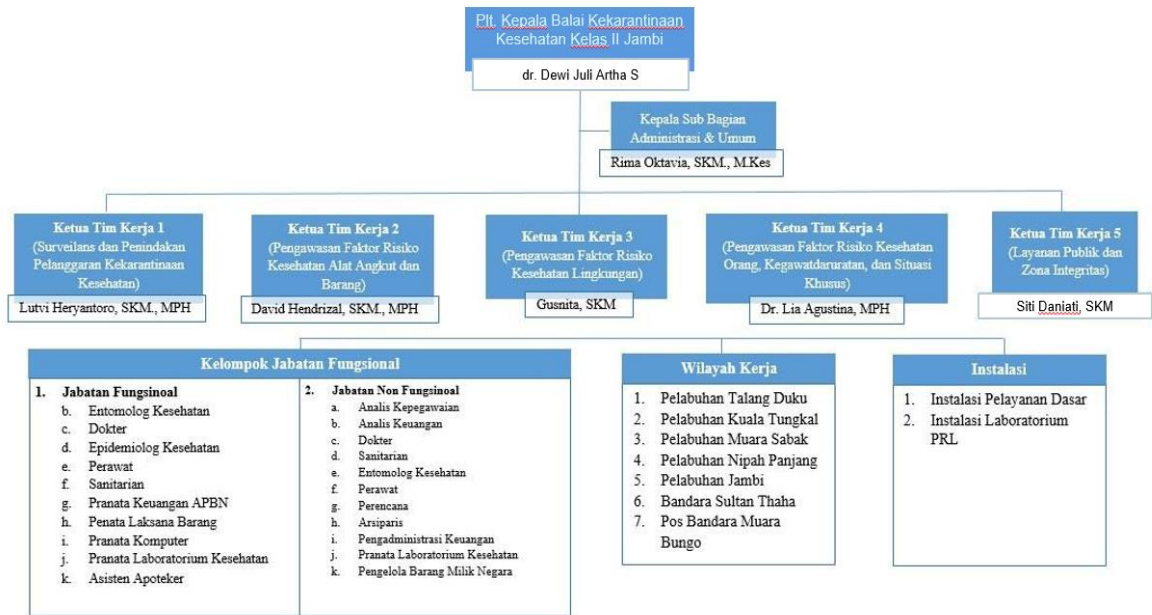
11. pelaksanaan urusan administrasi BKK.

## E. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekejarantinaan Kesehatan dan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/2016/2024 tentang Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekejarantinaan Kesehatan, Struktur Organisasi Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi yang dipimpin oleh seorang kepala dengan susunan organisasi yang terdiri dari:

1. Sub bagian Administrasi Umum, mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, dan hubungan masyarakat, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan.
2. Instalasi, merupakan unit pelayanan non struktural.
3. Wilayah Kerja, merupakan unit pelayanan non struktural untuk mendukung tugas dan fungsi BKK, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala dan dipimpin oleh koordinator. Wilayah Kerja BKK Kelas II Jambi terdiri dari 6 wilayah kerja, yakni.
  - a. Wilayah Kerja Bandara Sultan Thaha
  - b. Wilayah Kerja Pelabuhan Jambi
  - c. Wilayah Kerja Pelabuhan Talang Duku
  - d. Wilayah Kerja Pelabuhan Muara Sabak
  - e. Wilayah Kerja Pelabuhan Kuala Tungkal
  - f. Wilayah Kerja Pelabuhan Nipah Panjang
  - g. Wilayah Kerja Bandara Muara Bungo
4. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kepala BKK sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Kelompok Jabatan Fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi. Dalam hal pelaksanaan tugas dikerjakan secara kelompok, Kepala UPT Bidang Kekejarantinaan Kesehatan dapat mengangkat ketua tim kerja dan anggota.

Berikut ini adalah bagan dari struktur organisasi BKK Kelas II Jambi Tahun 2025



Bagan 1. Struktur Organisasi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025

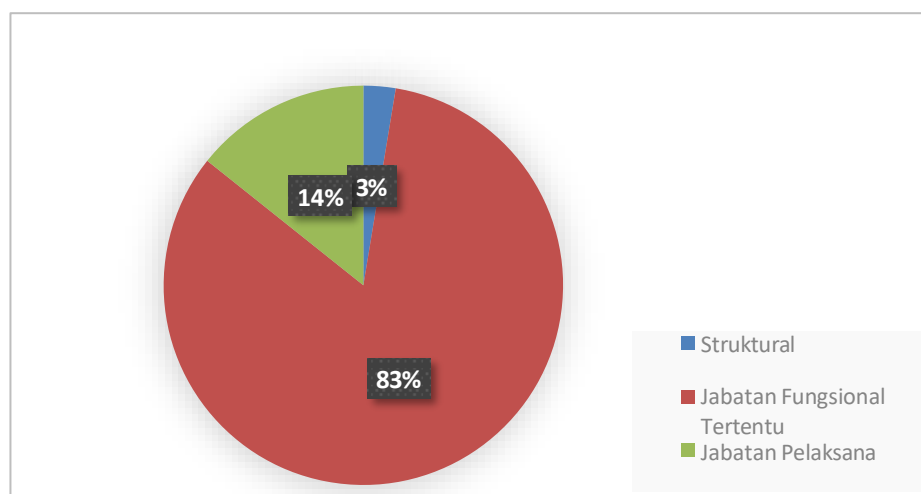
## F. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Anggaran merupakan elemen yang memegang peran penting untuk mencapai kinerja dalam suatu organisasi baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Hingga periode Desember 2025, jumlah pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi sebanyak 77 (tujuh puluh tujuh) orang terdiri dari 62 orang ASN, 1 orang CPNS dan 14 orang PPPK, dengan rincian sebagai berikut:

### 1. Sumber Daya Manusia

#### a. Menurut Jabatan

- 1) Jabatan Struktural : 2 orang
- 2) Jabatan Fungsional Tertentu : 62 orang (57 orang PNS, 5 orang PPPK)
- 3) Jabatan Pelaksana : 13 orang (3 orang PNS, 1 orang CPNS, 9 orang PPPK)

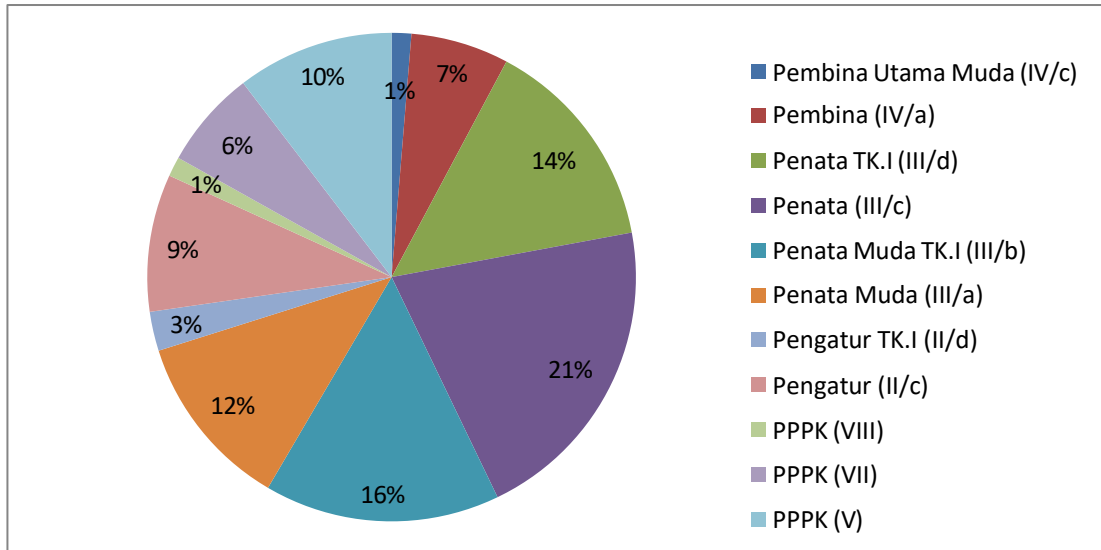


Grafik 1. Persentase Sumber Daya Manusia Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Menurut Jabatan Tahun 2025

#### b. Menurut Golongan dan ruang

Tabel 2. Distribusi Pegawai Menurut Golongan dan Ruang Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025

Golongan	Ruang				Jumlah
	A	B	C	D	
IV	5	-	1	-	6
III	9	12	16	11	48
II	-	-	7	2	9
VIII	-	-	-	-	1
VII	-	-	-	-	5
V	-	-	-	-	8
Jumlah	14	12	24	13	77



Grafik 2. Distribusi Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Menurut Golongan dan Ruang Tahun 2025

## c. Menurut Tingkat pendidikan.

Tabel 3. Distribusi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025

No	Kualifikasi Pendidikan	JFU	JFT	Struktural	Jumlah
1.	S2 Kesehatan Masyarakat		3		3
2.	S2 Kesehatan Lingkungan			1	1
3.	S2 Epidemiologi		1		1
4.	S2 Entomologi Kesehatan		2		2
5.	S2 Ilmu Lingkungan		1		1
6.	S2 Biomedik		1		1
7.	S2 Administrasi Publik		1		1
8.	S2 Ekonomi	1			1
9.	S2 SIM Kesehatan		1		1
10.	Dokter		1	1	2
11.	Ners		4		4
12.	S1 Kesehatan Masyarakat	1	23		24
13.	S1 Keperawatan		1		1
14.	S1 Sistem Informasi		1		1
15.	S1 Teknik Informatika		1		1
16.	S1 Biologi		1		1
17.	S1 Farmasi		1		1
18.	S1 Akuntansi		1		1
19.	S1 Manajemen	1			1
20.	S1 Hukum		1		1
21.	DIV Sanitasi Lingkungan		1		1



14.	S1 Sistem Informasi											1			1	
15.	S1 Teknik Informatika											1			1	
16.	S1 Biologi						1								1	
17.	S1 Farmasi						1								1	
18.	S1 Akuntansi											1			1	
19.	S1 Manajemen								1					1		
20.	S1 Hukum										1			1		
21.	DIV Sanitasi Lingkungan					1									1	
22.	D III Kesehatan Lingkungan					3									3	
23.	D III Keperawatan		2		3				6						12	
24.	D III Farmasi								1						1	
25.	D III Lab Kesehatan								1						1	
26.	D III Manajemen Informatika											2			2	
27.	DIII Akuntansi											1			1	
28.	SMA										8			8		
<b>Jumlah</b>			<b>11</b>		<b>10</b>		<b>18</b>		<b>18</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>11</b>	<b>64</b>

### G. Sumber Daya Penunjang Kegiatan

Sumber daya penunjang kegiatan yang dimiliki BKK Kelas II Jambi dalam rangka pencapaian kinerja terdiri dari :

Tabel 5. Sumber Daya Penunjang Kegiatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025

No	Jenis Sumber Daya Penunjang	Jumlah Ketersediaan					
		Kantor Induk	Pel. Jambi	Pel. Talduk	Pel. Tungkal	Pel. Sabak	Pel. Nipah
1.	Ambulance	2	0	1	1	1	0
2.	Thermal Scanner	2	0	0	1	0	0
3.	Termo gun	7	1	1	1	1	1
4.	Tensimeter digital	3	1	1	1	1	1
5.	AED	1	0	0	0	0	0
6.	Cold chain	5	0	0	1	1	0
7.	Centrifuge	1	0	0	0	0	0
8.	Pulse Oxymeter	3	1	1	1	1	1
9.	Cool Box	28	0	0	1	1	0
10.	Kursi Roda	7	0	1	0	0	0
11.	Tabung Oksigen	6	0	0	0	0	0
12.	Tandu	2	0	0	0	0	0
13.	Mesin Foging	13	1	1	1	1	1
14.	EPAM 5000	1	0	1	0	0	0
15.	SLM	2	0	0	1	1	0
16.	Mikroskop	3	0	0	1	1	0
17.	APD set	80	2	2	2	2	2
18.	GPS	3	0	0	1	1	0
19.	Fly Grill	3	1	1	1	1	1
20.	ULV	4	0	0	0	0	0
21.	Hepa Filter	1	0	0	0	0	0

22.	ICU Bed Elektrik	1	0	0	0	0	0
-----	------------------	---	---	---	---	---	---

## H. Sistematika Penulisan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025 merupakan bentuk pertanggungjawaban secara tertulis yang memuat keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2025 yang harus dipertanggungjawabkan oleh Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi.

Pada dasarnya laporan kinerja BKK Kelas II Jambi Tahun 2025 ini menjelaskan pencapaian kinerja BKK Kelas II Jambi selama Tahun 2025. Capaian kinerja tersebut dibandingkan juga dengan kinerja tahun sebelumnya sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Dengan kerangka pikir seperti itu, sistematika penyajian laporan kinerja BKK Kelas II Jambi berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara reuvisi atas laporan kinerja instansi pemerintah sebagai berikut :

1. Kata Pengantar
2. Ringkasan Eksekutif

Pada bagian ini disajikan uraian kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja dan tingkat pencapaiannya. Di samping itu disebutkan pula kendala dan langkah-langkah antisipatif untuk perbaikan di tahun berikutnya.

3. Daftar Isi
4. Daftar Grafik
5. Daftar tabel
6. Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan secara ringkas tentang visi misi, latar belakang, Tugas Pokok dan Fungsi, Struktur organisasi, sumber daya manusia dan sistematika penulisan.

7. Bab II Perencanaan Kinerja

Bab ini menguraikan tentang perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja BKK Kelas II Jambi pada Tahun 2025, meliputi :

### A. Perencanaan Kinerja

Uraian singkat tentang Rencana Aksi Kegiatan 2025-2029 dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi.

### B. Perjanjian kinerja

Uraian singkat tentang Penetapan Kinerja (PK) Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi.

8. Bab III Akuntabilitas Kinerja

Bab ini menyajikan hasil pengukuran dan analisis pencapaian kinerja yang di

dalamnya menjelaskan analisis per indikator dengan mengungkapkan kegiatan-kegiatan yang terkait langsung dengan indikator maupun yang bersifat mendukung, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, permasalahan yang dihadapi serta usulan pemecahan masalah yang akan diambil. Pada bab ini disajikan juga beberapa sumber daya yang mendukung dalam pencapaian kinerja, seperti sumber daya manusia, sumber daya anggaran, serta sumber daya sarana dan prasarana.

#### a. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir
- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi
- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)
- 5) Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan atau penurunan kinerja serta solusi alternatif yang telah dilakukan
- 6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;  
Analisis program atau kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

#### b. Realisasi Anggaran

Pada bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

### 9. Bab IV Penutup

Mengemukakan tinjauan secara umum tentang keberhasilan dan kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang terkait dengan pencapaian kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi serta strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di tahun mendatang.

### 10. Lampiran

- a. Perjanjian Kinerja
- b. Lain-lain yang dianggap perlu.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. Perencanaan Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) perencanaan kinerja instansi pemerintah terdiri atas tiga instrumen yaitu Rencana Strategis (Renstra)/Rencana Aksi Kegiatan (RAK) yang merupakan perencanaan 5 tahunan, Rencana Kerja (Renja)/Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK). Perencanaan 5 tahunan BKK Kelas II Jambi tahun 2025 masih mengacu kepada dokumen Rencana Aksi Kegiatan BKK Kelas II Jambi Tahun 2020-2024 karena sampai dengan berakhirnya tahun anggaran 2025, Rencana Aksi Program Ditjen P2 Tahun 2025-2029 juga masih berproses sehingga untuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 masih menggunakan indikator yang tertera pada RAK BKK Kelas II Jambi Tahun 2020-2024.

#### Rencana Aksi Kegiatan BKK Kelas II Jambi Tahun 2025 – 2029

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menjabarkan misi Presiden 2025-2029 melalui Rencana Strategis (Renstra) 2025-2029 yang tertuang dalam Permenkes No. 12 Tahun 2025. Fokus utamanya adalah mendukung visi pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan (Asta Cita) dengan prioritas pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Berikut adalah penjabaran misi dan program prioritas Kemenkes untuk periode 2025-2029:

#### 1. Program Hasil Cepat (Quick Wins) & Prioritas Utama

Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) : Penyelenggaraan cek kesehatan gratis secara masif untuk seluruh lapisan masyarakat, termasuk program khusus pemeriksaan kesehatan di hari ulang tahun untuk mendeteksi penyakit sedini mungkin.

Penurunan Angka Stunting : Melanjutkan percepatan perbaikan gizi masyarakat guna menciptakan generasi yang tangguh dan produktif.

Pengendalian Penyakit & Hidup Sehat : Fokus pada pencegahan penyakit menular dan tidak menular (PTM) melalui literasi kesehatan dan peningkatan aktivitas fisik penduduk.

#### 2. Transformasi & Penguatan Sistem Kesehatan

Pemerataan Tenaga Kesehatan : Mengatasi ketimpangan jumlah dan kualitas SDM kesehatan di berbagai wilayah melalui Peta Jalan Satu Sehat SDM Kesehatan 2025-2029.

Kemandirian Farmasi & Alat Kesehatan : Meningkatkan penggunaan produk dalam negeri untuk mengurangi ketergantungan impor.

Digitalisasi Kesehatan : Pengembangan sistem teknologi informasi yang terintegrasi (interoperabilitas) untuk mendukung layanan berbasis nilai.

### 3. Sasaran Strategis Ditjen P2 (Penanggulangan Penyakit)

Berdasarkan Rencana Aksi Kegiatan 2025-2029, Kemenkes menetapkan target spesifik:

- a. Pencegahan penyakit yang komprehensif dan berkualitas.
- b. Pewujudan Kabupaten/Kota Sehat secara nasional.
- c. Penguatan sistem surveilans berbasis laboratorium di pintu masuk negara untuk ketahanan kesehatan global.

Salah satu program prioritas Kemenkes merujuk pada sasaran strategis Ditjen P2, oleh karena itu berbagai kegiatan dilakukan untuk mendukung pencegahan dan penanggulangan penyakit, serta penguatan sistem surveilans diantaranya di pintu masuk negara melalui upaya kekarantinaan.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi sebagai Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit mendukung pelaksanaan penjabaran visi misi presiden yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

Guna mencapai tujuan Kementerian Kesehatan khususnya Ditjen Penanggulangan Penyakit dalam peningkatan penanggulangan penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi memiliki tujuan strategis yaitu : 1) Pintu masuk negara bebas dari penularan penyakit dan faktor risiko kesehatan; 2) Terbangunnya sistem respon cepat kegawatdaruratan medik dan rujukan, serta pelayanan kesehatan situasi khusus; 3) Terwujudnya pelayanan kekarantinaan kesehatan yang bersih, akuntabel dan prima; 4) Terwujudnya SDM yang unggul dan kompeten serta sarana prasarana sesuai standar dalam bidang kekarantinaan kesehatan; dan 5) Terwujudnya sistem informasi kekarantinaan kesehatan yang terintegrasi, dan interoperable dengan stakeholder terkait.

Dalam mencapai tujuan strategis ditetapkan sasaran strategis Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi, yaitu :

1. Lalu lintas Alat angkut bebas dari penularan penyakit dan faktor risiko kesehatan
2. Lalu lintas Orang bebas dari penularan penyakit dan faktor risiko kesehatan.
3. Lalu lintas Barang bebas dari penularan penyakit dan faktor risiko kesehatan
4. Meningkatnya kualitas lingkungan pelabuhan/ bandara yang bebas dari penularan penyakit dari faktor risiko kesehatan
5. Meningkatnya sistem respon cepat kegawatdaruratan medik dan rujukan, serta pelayanan kesehatan situasi khusus.
6. Meningkatnya pelayanan kekarantinaan kesehatan yang bersih, akuntabel dan prima
7. Meningkatnya kualitas mutu SDM yang unggul dan kompeten serta sarana prasarana sesuai standar dalam bidang kekarantinaan kesehatan

8. Meningkatnya sistem informasi kekarantinaan kesehatan yang terintegrasi, dan interoperable dengan stakeholder terkait

Terdapat beberapa alternatif strategi yang dapat dikembangkan untuk menjawab isu strategis dan mencapai sasaran serta tujuan. Agar sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal, maka strategi dilaksanakan sesuai skala prioritas. Strategi untuk mengoptimalkan peran dan fungsi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi dilakukan dengan :

1. Memperbaiki manajemen program
2. Meningkatkan kualitas SDM
3. melengkapi sarana dan prasarana
4. Meningkatkan upaya kekarantinaan dan surveilans epidemiologi
5. Peningkatan upaya kesehatan dan lintas wilayah
6. Meningkatkan upaya pengendalian risiko lingkungan
7. Mengadakan koordinasi, kemitraan, dan jejaring kerja, kajian dan pengembangan teknologi

Perencanaan kinerja merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Target kinerja merupakan penilaian dari pencapaian program yang diukur secara berkala dan di evaluasi pada akhir tahun 2025. Sasaran kinerja dihitung secara kumulatif selama lima tahun dan berakhir pada tahun 2029. Sasaran strategis BKK Kelas II Jambi dalam Rencana Aksi Kegiatan ditetapkan dengan merujuk pada sasaran yang ditetapkan dalam RPJMN dan Renstra serta memperhatikan tugas pokok dan fungsi Ditjen P2 sebagaimana didistribusikan pada Unit Pelaksana Teknis. Untuk mencapai sasaran strategis, maka Ditjen P2 telah menyusun Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang diseragamkan bagi Balai Kekarantinaan Kesehatan se-Indonesia untuk Tahun 2025 sebagai berikut :

1. Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN.
2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan.
3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pelabuhan/bandara/PLBN.
4. Nilai kinerja anggaran.
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.
6. Kinerja implementasi WBK satker.
7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya.
8. Persentase realisasi anggaran.

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang telah diseragamkan oleh Ditjen P2, maka Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), dan Target Kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2020-2025 dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), dan Target Kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2020 - 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja					
		2020	2021	2022	2023	2024	2025
1. Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1. Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/ bandara/ PLBN	960.907	961.200	0,97	0,98	0,99	0,99
	2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan Lingkungan	90%	91%	97%	97%	97%	97%
	3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pelabuhan/ bandara/ PLBN.	85%	86%	0,74	0,99	0,99	0,99
2. Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4. Nilai kinerja anggaran	80	81	85	86	87	87
	5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	80	81	93	95	96	96
	6. Kinerja implementasi WBK satker	70	75	75	75	80	81
	7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	45%	46%	47%	80%	81%	85%
	8. Persentase Realisasi Anggaran	-	-	-	95%	96%	96%

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2025 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi merupakan acuan dalam menjalankan kegiatan yang disusun selama 1 (satu) tahun. Acuan ini terdiri atas sasaran kegiatan/output, indikator kinerja kegiatan, target pencapaian serta alokasi anggaran dalam 1 (satu) tahun. Adapun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi sebagai berikut:

Tabel 7. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BKK Kelas II Jambi Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	NO	RENCANA KERJA TAHUNAN			ANGGARAN (Rp)
			INDIKATOR KINERJA	OUTPUT	TARGET	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1.	Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/ bandara/PLBN	Laporan pemeriksaan orang, barang, alat angkut (sertifikat/dokumen PHQC, SSCEC, COP), dan lingkungan	0,99	180.110.000
		2.	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Laporan pengendalian faktor risiko pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan	97%	170.052.000
		3.	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pelabuhan/ bandara/PLBN	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%, Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$ , Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles ( $<1$ ), Persentase bandara/ pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa $<2$ , Persentase bandara/ pelabuhan dengan Indeks populasi lalat $< 2$ , Persentase bandara/ pelabuhan dengan HI perimeter = 0, Persentase bandara/ pelabuhan dengan HI buffer $< 1$ , Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan, Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan, Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/ bakteriologis	0,99	264.434.000

NO	SASARAN STRATEGIS	NO	RENCANA KERJA TAHUNAN			ANGGARAN (Rp)
			INDIKATOR KINERJA	OUTPUT	TARGET	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4.	Nilai kinerja anggaran	Nilai SMART pada emonev kemenkeu	87	118.948.000
		5.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai IKPA pada OM SPAN	96	811.932.000
		6.	Kinerja implementasi WBK satker	Hasil Penilaian <i>Pre Assessment</i> oleh TPI	81	107.104.000
		7.	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	Jumlah ASN yang mengikuti peningkatan kapasitas sebanyak 20 JPL dalam 1 tahun	85%	2.270.000
		8.	Persentase Realisasi Anggaran	Persentase Realisasi Anggaran pada aplikasi OM SPAN	96%	14.690.055.000

## B. Perjanjian Kinerja (Penetapan Kinerja)

Penetapan kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima tanggung jawab dengan pihak yang memberi tanggung jawab. Dengan demikian, penetapan kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya.

Pernyataan penetapan kinerja merupakan suatu pernyataan kesanggupan dari pimpinan instansi/unit kerja penerima amanah kepada atasan langsungnya untuk mewujudkan suatu target kinerja tertentu. Pernyataan ini ditandatangani oleh penerima amanah sebagai tanda suatu kesanggupan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, dan pemberi amanah atau atasan langsungnya sebagai persetujuan atas target kinerja yang ditetapkan tersebut. Dalam hal atasan langsung tidak sependapat dengan target kinerja yang diajukan tersebut, maka pernyataan ini harus diperbaiki hingga kedua belah pihak sepakat atas materi dan target kinerja yang telah ditetapkan. Isi perjanjian kinerja berupa RKT tahun anggaran 2025 serta dana yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan jumlah nominal anggaran sebesar Rp.14.690.055.000,-. Dokumen perjanjian kinerja (penetapan kinerja) Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 8. Perjanjian Kinerja Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025

Perjanjian Kinerja				
No.	SASARAN STRATEGIS	No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Pelayanan Kekejarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1.	Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/ PLBN	0,99
		2.	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%
		3.	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pelabuhan/ bandara/PLBN	0,99
2	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4.	Nilai kinerja anggaran	87
		5.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	96
		6.	Kinerja implementasi WBK satker	81
		7.	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	85%
		8.	Persentase Realisasi Anggaran	96%

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025 disusun berdasarkan data pengukuran pencapaian indikator kinerja sasaran selama satu tahun anggaran. Pengukuran kinerja diperoleh melalui perhitungan persentase dari angka realisasi terhadap angka target. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh pencapaian masing-masing indikator. Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra dan Penetapan Kinerja.

Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target melalui indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja ini diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang dilakukan oleh Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi dalam kurun waktu Januari-Desember tahun 2025.

Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh informasi menyangkut masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan di masa yang akan datang agar setiap program/kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Selain untuk mendapat informasi mengenai masing-masing indikator, pengukuran kinerja ini juga dimaksudkan untuk mengetahui kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi dibandingkan dengan tahun 2024. Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja berdasarkan Renstra Kementerian Kesehatan dan Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit (P2).

Dalam dokumen Penetapan Kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025 telah ditetapkan sasaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi. Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Balai Kekarantinaan Kesehatan dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu satu tahun. Dalam rangka mencapai sasaran strategis, perlu ditinjau indikator-indikator Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi yang telah ditetapkan.

Pengukuran pencapaian sasaran strategis pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi dilakukan dengan asumsi bahwa pengukuran yang dilakukan oleh Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi secara keseluruhan, dihitung berdasarkan jumlah indikator yang tercapai dibagi dengan target tahun berjalan.

Di bawah ini akan disampaikan hasil pengukuran kinerja untuk masing-masing indikator kegiatan :

Tabel 9. Pengukuran Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1. Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/ bandara/PLBN	0,99	1	101,01
	2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%	100%	103,09
	3. Indeks Pengendalian Faktor risiko di pelabuhan/bandara/ PLBN	0,99	1	101,01
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4. Nilai kinerja anggaran	87	98,35	113,05
	5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	96	98	102,08
	6. Kinerja implementasi WBK satker	81	86,59	106,90
	7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	85%	100%	117,65
	8. Persentase Realisasi Anggaran	96%	88,16%	91,83
Total Rata-rata % Capaian Kinerja BKK Kelas II Jambi Tahun 2025				<b>104,58</b>

## A. Capaian Kinerja

### 1. Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN

#### a. Pengertian

Adalah kegiatan pengawasan faktor risiko melalui pemeriksaan pada orang (ABK/Crew/Penumpang), alat angkut (kapal/pesawat) dan barang bawaan dan lalu lintas obat, makanan, kosmetik, alat kesehatan, bahan adiktif dan jenazah apakah telah sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan serta pemeriksaan lingkungan.

#### b. Defenisi Operasional : status kinerja deteksi dini faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN berdasarkan hasil Pemeriksaan/Penapisan orang, Pemeriksaan alat angkut, Pemeriksaan Barang dan Pemeriksaan Lingkungan (TTU, TPM dan PAB) pada tahun 2025.

#### c. Rumus/Cara perhitungan :

$$\text{Indeks} = \frac{S}{(S_{\max} - S_{\min})}$$

S = score

S<sub>max</sub> = score maksimal

S<sub>min</sub> = score minimal

Score dihitung dari bobot x cakupan (*coverage*)

Score maksimal dihitung dari bobot x cakupan maksimal (*coverage max*)

Score minimal dihitung dari bobot x cakupan minimal (*coverage min*)

#### d. Capaian Indikator

Sesuai dengan definisi operasional, terdapat empat komponen yang menjadi ukuran dari terpenuhinya pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan, dimana empat komponen tersebut adalah:

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 bahwa capaian indikator Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN pada Tahun 2025 adalah 1 dari target sebesar 0,99, artinya pada indikator ini BKK Kelas II Jambi sudah mencapai target dari target yang telah ditetapkan dengan persentase capaian sebesar 101,01% (tabel 10).

Tabel 10. Capaian Indeks Deteksi Faktor Risiko di pelabuhan/bandara/PLBN Tahun 2025

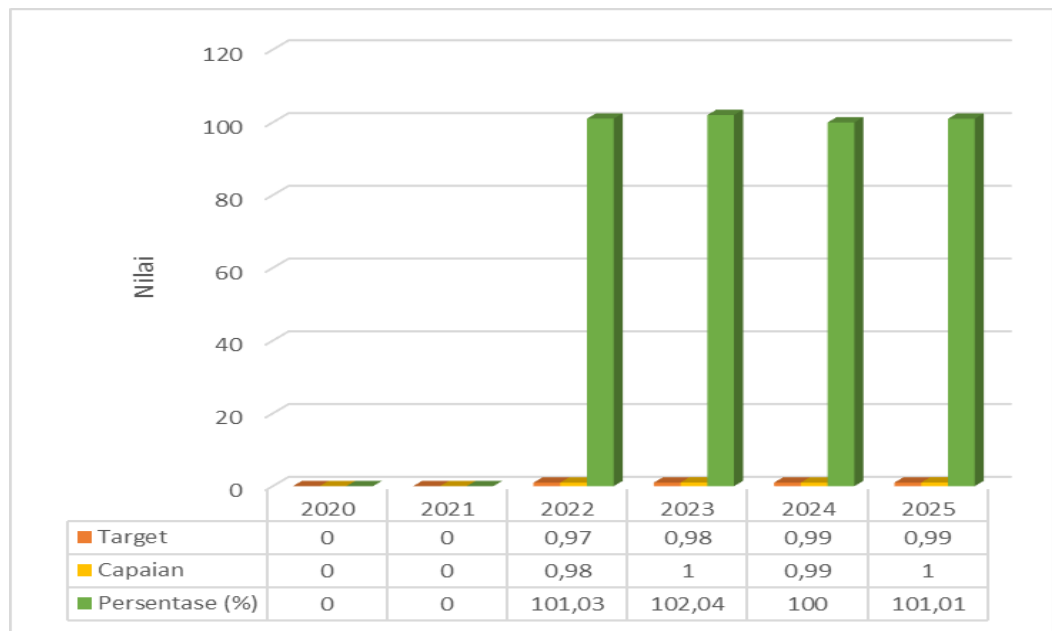
No	Breakdown Indikator	Target Fisik	Realisasi Fisik
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	0,99	1
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	0,99	1
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	0,99	1
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	0,99	1
Total		0,99	1
% Capaian			101,01

Pada indikator indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN hasil kegiatan dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana terjadi peningkatan hasil kegiatan pemeriksaan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan di Tahun 2025. Pada Tahun 2024 kegiatan pemeriksaan dilakukan sebanyak 1.380.315 kegiatan pemeriksaan, sedangkan pada Tahun 2025 pemeriksaan sebanyak 1.376.990.

Tabel 11. Distribusi Kegiatan Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/bandara/PLBN Tahun 2025

No	Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Persentase orang yang Diperiksa sesuai standar	1.003.045	1.139.107	1.134.432	1.347.185	1.360.662	1.357.705
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	20.566	23.616	26.419	20.679	18.145	18.145
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	2.017	1.456	437	143	141	111
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	341	344	395	1008	1.367	1029
<b>Total</b>		<b>1.025.969</b>	<b>1.164.523</b>	<b>1.161.683</b>	<b>1.369.015</b>	<b>1.380.315</b>	<b>1.376.990</b>

Trend pencapaian indikator indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN jika dibandingkan dengan Tahun 2020 s.d. Tahun 2025, dapat dilihat pada grafik berikut:

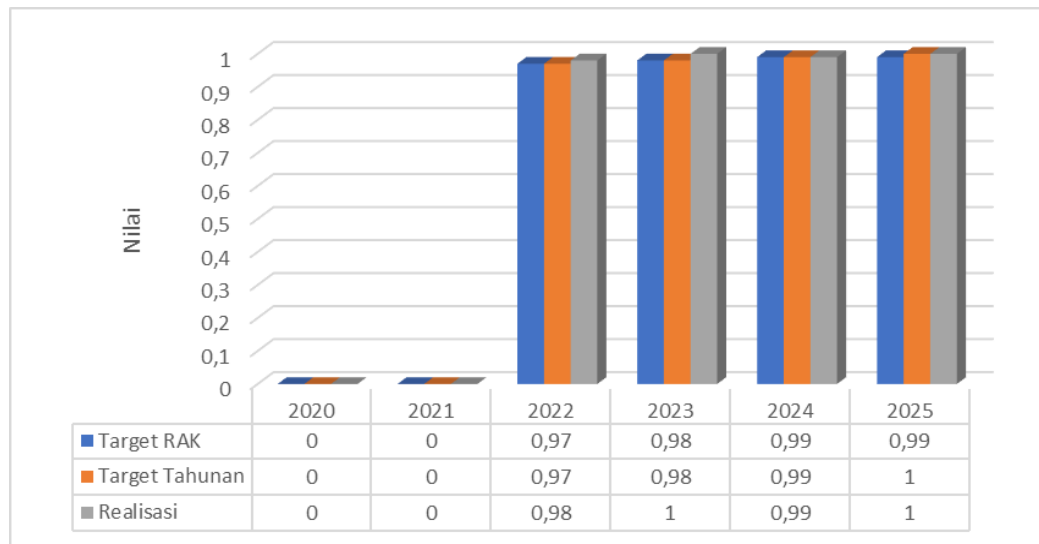


Grafik 5. Perbandingan Target, Capaian, dan Persentase indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN Tahun 2020 s.d. Tahun 2025

Berdasarkan grafik di atas trend perbandingan indikator indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN selama lima tahun terakhir sebagai berikut: pada tahun 2020 dan 2021 indikator deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN belum berupa indeks tapi berupa jumlah pemeriksaan orang, barang, alat angkut dan lingkungan, pada tahun 2022 baru berubah menjadi indikator indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN. Pada tahun 2022 persentase capaian sebesar 101,03% dari target 0,97 tercapai 0,98. Namun pada tahun 2023 mengalami kenaikan persentase capaian sebesar 1,01%. Kenaikan persentase capaian ini seiring dengan peningkatan target pada tahun 2023 sebesar 0,01. Peningkatan target tahun 2023 diperoleh dari hasil perhitungan kertas kerja capaian target tahun 2022. Pada tahun 2024 persentase capaian sebesar 100% dari target 0,99 tercapai 0,99. Pada Tahun 2025 persentase capaian sebesar 101, 01% dari target 0,99 tercapai 1.

Capaian target pada point 1 “Persentase orang yang diperiksa sesuai standar” telah sesuai standar nasional pada Permenhub Nomor PM 30 Tahun 2021 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Penumpang Angkutan Udara Niaga Berjadwal. Capaian target pada point 2 dan 3 “Persentase alat angkut dan barang yang diperiksa sesuai standar” telah sesuai standar nasional pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekearifan Kesehatan: Mengatur pemeriksaan alat angkut (kapal, pesawat, darat) dan barang bawaan untuk mendeteksi faktor risiko penyakit. Capaian target pada point 4 “Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar” telah sesuai standar nasional pada Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan pada Permenkes No. 02 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan.

Jika dilihat dari angka capaian dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024, berkisar di angka 0,98 dan 1 maka target indikator indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN tahun 2025 sebesar 0,99. Prediksi capaian target indikator indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN tahun 2026 diusahakan dapat tercapai melalui upaya yang lebih keras lagi dan dengan memperbaiki kekurangan yang ada di tahun 2025.



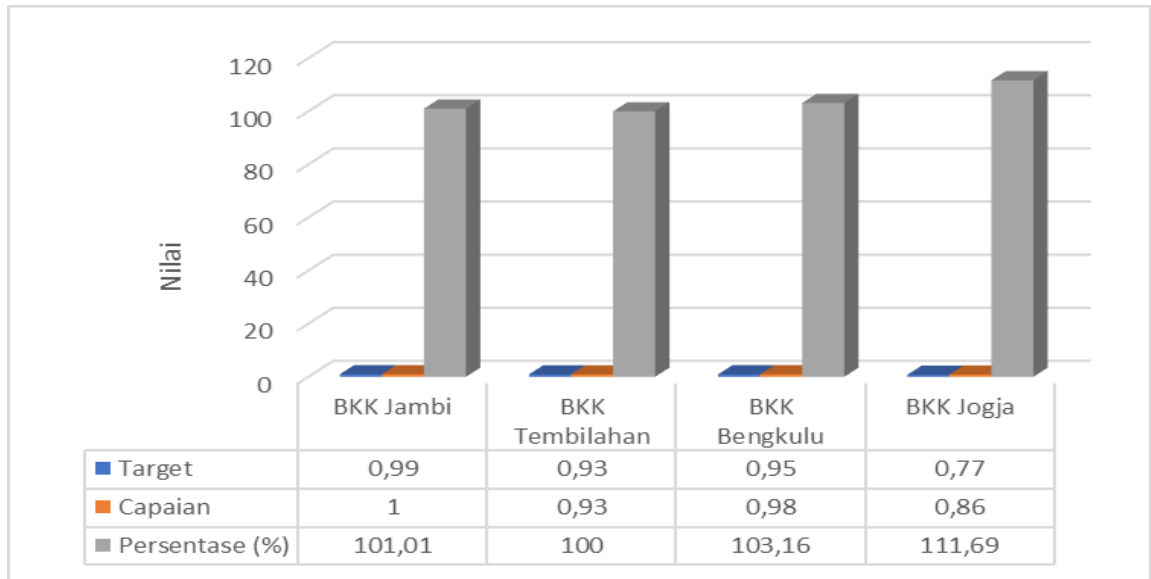
Grafik 6. Perbandingan Capaian Indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN dengan Target RAK pada Tahun 2025

Jika dibandingkan dengan target 2024 yang tercantum dalam RAK sebesar 0,99, indikator indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN tahun 2025 tercapai sebesar 1 lebih besar dari indeks yang ditargetkan dalam RAK.

Bila dibandingkan dengan capaian dari instansi BKK sejenis dalam hal ini BKK Kelas II Tembilahan, BKK Kelas II Bengkulu dan BKK Kelas II Jogja, bahwa capaian yang diperoleh oleh BKK Kelas II Jambi pada Semester I Tahun 2025 (101,01%) pada indikator yang sama di atas capaian BKK Kelas II Bengkulu (92,63%), BKK Kelas II Tembilahan (98,92%) dan BKK Kelas II Jogja (33,77%).

Tabel 12. Perbandingan Capaian indikator indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN antar BKK sejenis pada Tahun 2025

Indikator	Tembilahan		Bengkulu		Jogja		Jambi	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/Bandara/PLBN	0,93	0,93	0,95	0,98	0,77	0,86	0,99	1
% Capaian	100		103,16		111,69		101,01	



Grafik 7. Perbandingan Capaian indikator indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/ bandara/PLBN antar BKK sejenis pada Tahun 2025

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa target indikator Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi lebih tinggi dibandingkan dengan BKK Bengkulu, Tembilahan dan Jogja. Hal ini juga selaras dengan persentase capaian indikator. Hal ini dikarenakan capaian target BKK Kelas II Jambi lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian target yang diperoleh oleh BKK Kelas II Tembilahan, BKK Kelas II Bengkulu dan BKK Kelas II Jogja.

e. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Pemeriksaan dokumen kesehatan pada pelaku perjalanan, skrining kesehatan pada pelaku perjalanan dari wilayah terjangkit, skrining, pemeriksaan TB dan HIV, vaksinasi meningitis dan pemeriksaan dokumen kesehatan kapal, hygiene dan sanitasi kapal, pemeriksaan lingkungan serta dilakukan surveilans epidemiologi pada faktor risiko alat angkut, orang dan barang yang masuk dan keluar dari wilayah kerja BKK Kelas II Jambi di pintu masuk baik pada pelabuhan maupun bandara sesuai dengan SOP BKK Kelas II Jambi.

f. Analisa Penyebab Keberhasilan

Indikator ini telah mencapai target dipengaruhi oleh ketersediaan SDM yang melaksanakan pengawasan telah sesuai dengan analisa beban kerja (berupa Fungsional Epidemiolog, Dokter, Perawat, Analis, Apoteker, Sanitarian, Entomolog Kesehatan); dengan adanya kejadian peningkatan kasus EIDs secara global sehingga kualitas pengawasan baik pada alat angkut, orang dan barang semakin ditingkatkan serta adanya kerjasama/koordinasi yang baik dengan lintas sektor (PT. Angkasa Pura II, PT. Pelindo II, KSOP/KUPP, Biro Travel dan Umroh, Agen/Perusahaan Pelayaran, Agen/Perusahaan penerbangan, Klinik Pelayanan Vaksinasi).

g. Kendala/masalah yang dihadapi

- 1) Pengisian MDH sering kali terhalang ketersediaan Form secara Mandiri (kru Kapal) dan terdapat abk/kru kapal yang tidak menguasai Bahasa Inggris ketika mendapatkan Form secara online sehingga mengalami kebingungan dalam pengisian.
- 2) Masih terdapat masyarakat yang bingung atau tidak bisa untuk mendaftar pelayanan vaksinasi meningitis secara online dan cara pembuatan *billing* pembayaran vaksinasi.

h. Pemecahan Masalah

- 1) Dibuat Form MDH dengan dua bahasa (Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia).
- 2) Sosialisasi kepada masyarakat melalui media cetak (*standing banner*) maupun media sosial tentang langkah-langkah pendaftaran vaksinasi meningitis secara online dan menyediakan petugas untuk membantu pembuatan *billing* pembayaran kepada pengguna jasa yang masih belum mengerti.

Untuk mendukung pencapaian target indikator ini, dipengaruhi oleh unsur-unsur di bawah ini :

- a. *Man*: sumber daya manusia berasal dari staf BKK Jambi yang bertugas di Bandara Sultan Thaha Jambi/Kantor induk. Staf teknis tersebut terdiri dari dokter, perawat, epidemiolog, sanitarian dan entomolog. Dalam mendukung capaian target juga telah dilakukan *refocusing* SDM dari Bandara Muara Bungo ke Bandara Sultan Thaha. Hal tersebut dilakukan karena penambahan aktifitas dalam rangka pengawasan orang sesuai standar kekarantinaan kesehatan akibat pandemi.

- b. *Machine* : fasilitas sarana prasarana yang mendukung seperti *Thermal Scanner, Thermogun, handle barcode reader*, dokumen kesehatan (ICV dan buku kesehatan Kapal dan e-dokumen kesehatan (SLT, SIAOS, SIAJ, SSCEC, COP, Keur), form/e-form skrining kesehatan, form berita acara pemeriksaan OMKABA perlengkapan medis, APD, ruang isolasi, kapsul isolasi, oksigen *set portable, emergency kit, DC shock portable*, tensimeter, oksimeter, stetoscope, perlengkapan pengamatan vektor dan pengawasan risiko lingkungan.
- c. *Money* : anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan indikator ini sebesar Rp. 180.110.000,-.
- d. *Method* : prosedur operasional untuk pencapaian indikator ini merujuk pada Undang-undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan, Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 10 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Balai Keekarantinaan Kesehatan, Permenkes No. 02 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan, SOP nasional kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan di Pintu Masuk Negara, SOP pengawasan lalu lintas pesawat, SOP surveilans epidemiologi pengawasan pelaku perjalanan dari wilayah terjangkau.
- e. *Material* : dokumen yang mendukung dalam kegiatan indikator ini berupa dokumen RKAKL/DIPA, dokumen RPK/RPD, laporan kegiatan.
- f. *Time* : waktu yang dibutuhkan untuk pencapaian indikator ini adalah setiap bulannya selama periode tahun anggaran 2025.

## **2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan**

### a. Pengertian

Adalah kegiatan pengendalian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang ditemukan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan.

### b. Defenisi Operasional: faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dalam satu tahun.

### c. Rumus/cara perhitungan :

Jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dibagi dengan jumlah faktor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dikali 100%.

$$\text{Faktor yang dikendalikan} = \frac{\text{Jumlah faktor risiko dikendalikan}}{\text{Jumlah faktor risiko ditemukan}} \times 100\%$$

d. Capaian Indikator

Sesuai dengan definisi operasional, terdapat empat komponen yang menjadi ukuran dari terpenuhinya faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan, dimana empat komponen tersebut adalah:

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada tahun 2025 bahwa capaian indikator faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan pada tahun 2025 adalah dari 1.376.990 yang diperiksa, ditemukan 6.292 faktor risiko yang harus dikendalikan, BKK Kelas II Jambi mampu mengendalikan seluruh faktor risiko yang ditemukan sehingga capaian indikator Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan adalah sebesar 100% (Tabel 14).

Tabel 14. Capaian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2025

No	Faktor Risiko	Jumlah FR yang Diperiksa	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR yang dikendalikan	% Capaian
1	Faktor Risiko pada orang	1.357.705	6.166	6.166	100
2	Faktor Risiko pada Alat Angkut	18.145	111	111	100
3	Faktor Risiko pada Barang	111	10	10	100
4	Faktor Risiko pada Lingkungan	1.029	5	5	100
Total		1.376.990	6.292	6.292	100

Progress *breakdown* capaian indikator ini dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sehingga diketahui progress capaian indikator melalui perbandingan hasil pemeriksaan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Capaian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2020 s.d. Tahun 2025

No	Breakdown Indikator	2020				2021			
		Jumlah yang diperiksa	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR yang Dikendalikan	% Capaian	Jumlah yang diperiksa	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR yang dikendalikan	% Capaian
1	Faktor Risiko pada orang	1.003.045	785	785	100	1.139.107	23.656	23.656	100
2	Faktor Risiko pada Alat Angkut	20.566	24	24	100	23.616	1.456	1.456	100
3	Faktor Risiko pada Barang	2.017	0	0	0	1.456	2	2	100
4	Faktor Risiko pada Lingkungan	344	6	6	100	344	6	6	100
Total		1.025.958	815	815	100	1.161.683	1.164.523	25.120	100

Tabel 15. Lanjutan

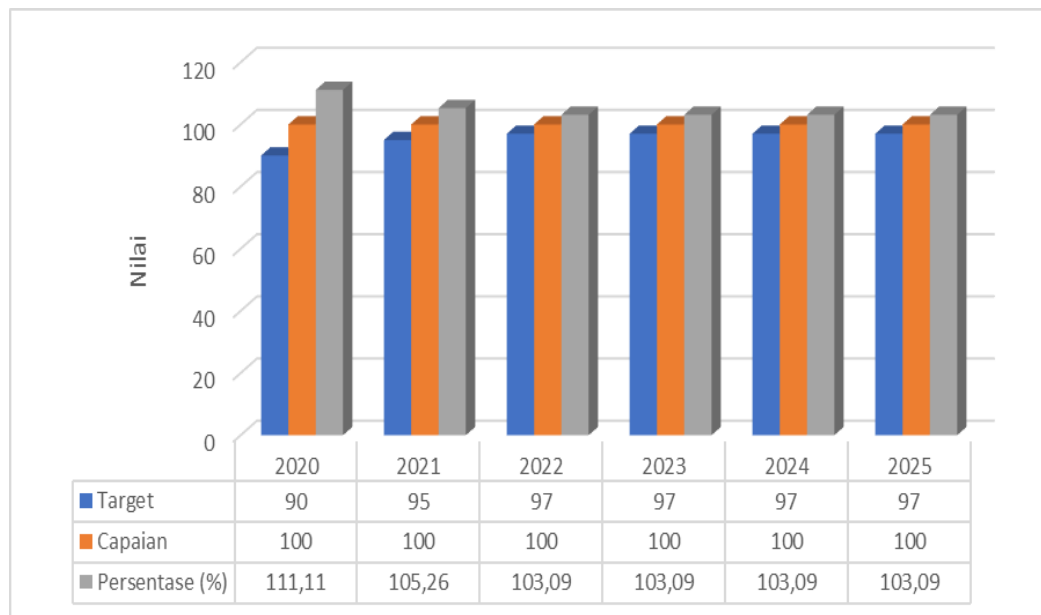
No	Breakdown Indikator	2022				2023			
		Jumlah yang diperiksa	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR yang dikendalikan	% Capaian	Jumlah yang diperiksa	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR yang dikendalikan	% Capaian
1	Faktor Risiko pada orang	1.134.432	8183	8183	100	1.347.185	7.050	7.050	100
2	Faktor Risiko pada Alat Angkut	26.419	1	1	100	20.679	143	143	100
3	Faktor Risiko pada Barang	437	358	358	100	143	0	0	100
4	Faktor Risiko pada Lingkungan	395	7	7	100	1.008	2	2	100
<b>Total</b>		<b>1.161.683</b>	<b>8549</b>	<b>8549</b>	<b>100</b>	<b>1.369.015</b>	<b>7.195</b>	<b>7.195</b>	<b>100</b>

No	Breakdown Indikator	2024				2025			
		Jumlah yang diperiksa	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR yang dikendalikan	% Capaian	Jumlah yang diperiksa	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR yang dikendalikan	% Capaian
1	Faktor Risiko pada orang	1.360.662	4.368	4.368	100	1.357.705	6.166	6.166	100
2	Faktor Risiko pada Alat Angkut	18.145	1	1	100	18.145	111	111	100
3	Faktor Risiko pada Barang	141	140	140	100	111	10	10	100
4	Faktor Risiko pada Lingkungan	1.367	6	6	100	1.029	5	5	100
<b>Total</b>		<b>1.380.815</b>	<b>4.515</b>	<b>4.515</b>	<b>100</b>	<b>1.376.990</b>	<b>6.292</b>	<b>6.292</b>	<b>100</b>

Pada indikator faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dimana untuk capaian faktor risiko yang ditemukan seluruhnya dapat dikendalikan dengan capaian yang sama antara tahun 2021 s.d. Tahun 2025 yaitu 100% (Tabel 15).

Progress realisasi indikator selain membandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, juga dapat dibandingkan dengan target RPJMN tahun 2024 dengan bunyi indikator yang sama yaitu Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada tahun 2024 sebesar 93% jika dibandingkan dengan capaian BKK Kelas II Jambi tahun 2025 sebesar 100% maka sudah tercapai target dari RPJMN tahun 2024.

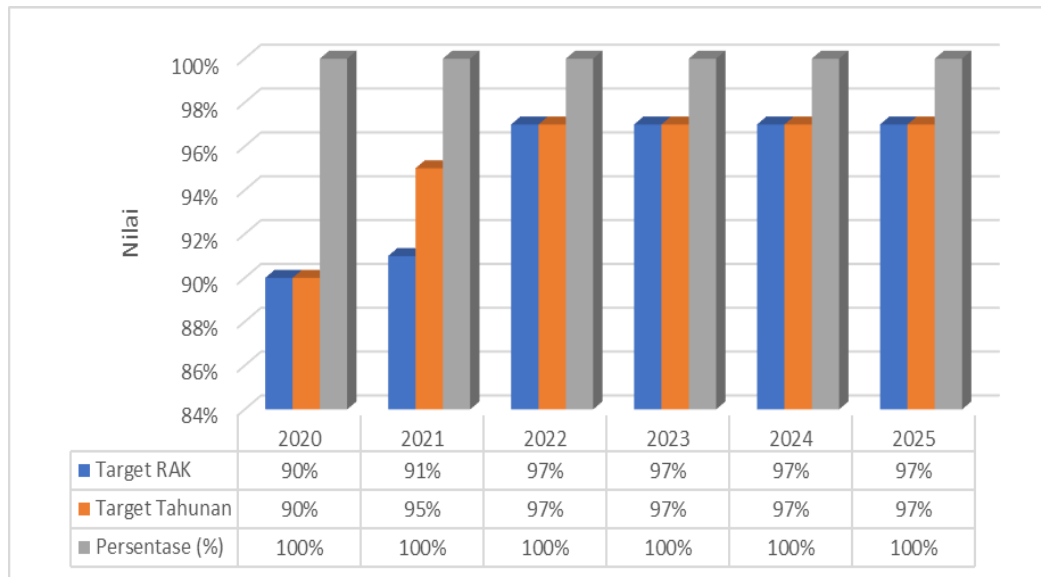
Trend pencapaian indikator Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan jika dibandingkan dengan tahun 2020 s.d. Tahun 2025, dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 8. Perbandingan Target, Capaian, dan Persentase Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2020 s.d. Tahun 2025

Berdasarkan grafik di atas trend perbandingan indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan selama empat tahun terakhir mengalami penurunan. Pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 5,85% dan dari tahun 2021 ke tahun 2022 dan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 2,17%. Penurunan persentase capaian ini disebabkan oleh adanya kenaikan target pada tahun 2021 dari tahun 2020 sebesar 5%, dan adanya kenaikan target dari tahun 2021 ke tahun 2022, tahun 2023 dan tahun 2024 serta tahun 2025 sebesar 2%.

Jika dilihat dari angka capaian dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2025, berkisar di angka 100%, maka target indikator Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan tahun 2026 sebesar 97%. Prediksi capaian target indikator Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan tahun 2026 diusahakan dapat tercapai melalui upaya yang lebih keras lagi dan dengan memperbaiki kekurangan yang ada di tahun 2025.



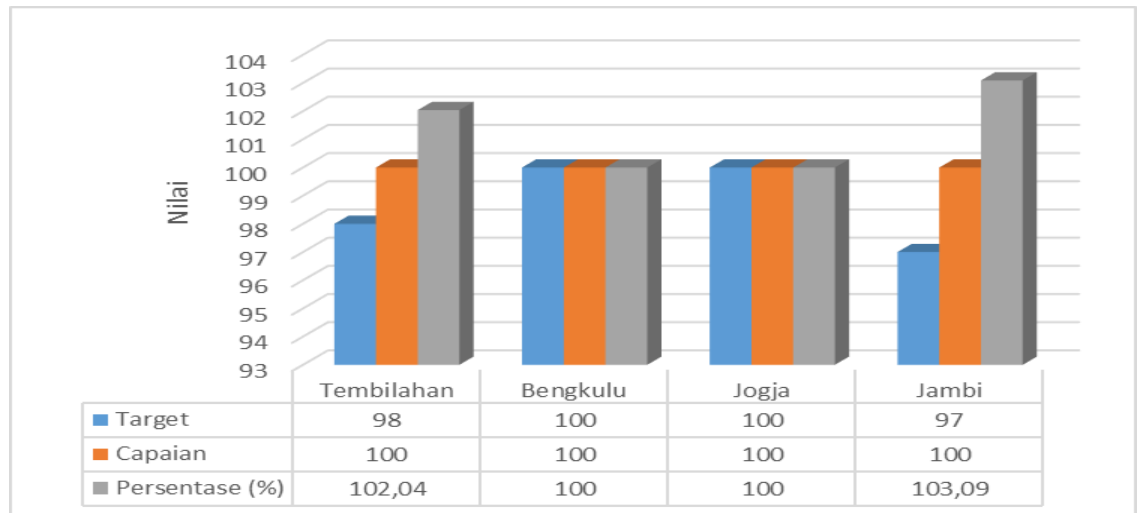
Grafik 9. Perbandingan Capaian Indikator Faktor Risiko Penyakit Di Pintu Masuk yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan dengan Target RAK Tahun 2025

Jika dibandingkan dengan target yang tercantum dalam RAK sebesar 97%, indikator faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2025 tercapai sebesar 100% melebihi persentase yang ditargetkan dalam RAK.

Bila dibandingkan dengan capaian dari instansi BKK sejenis, target BKK Kelas II Jambi lebih kecil dibandingkan dengan target BKK Kelas II sejenis yakni sebesar 97%, sedangkan target BKK Kelas II Tembilahan sebesar 98% dan target BKK Kelas II Jogja dan BKK Bengkulu sebesar 100%.

Tabel 16. Perbandingan Capaian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dengan BKK sejenis pada Tahun 2025

Indikator	Tembilahan		Ber gkulu		Jcgja		Jambi	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan.	98	100	100	100	100	100	97	100
% Capaian	102,04		100		100		103,09	



Grafik 10. Perbandingan Capaian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dengan BKK sejenis Tahun 2025

e. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Pemeriksaan dokumen kesehatan kapal, hygiene dan sanitasi kapal, vaksinasi, pemeriksaan dan skrining kesehatan penumpang/ABK serta dilakukan surveilans epidemiologi pada faktor risiko alat angkut, orang dan barang yang masuk dan keluar dari wilayah kerja BKK Kelas II Jambi di pintu masuk baik pada pelabuhan maupun bandara sesuai dengan SOP BKK Kelas II Jambi.

f. Analisa Penyebab Keberhasilan

Indikator ini telah mencapai target dipengaruhi oleh ketersediaan SDM (berupa Fungsional Epidemiolog, Dokter, Perawat, Analis, Apoteker, Sanitarian, Entomolog Kesehatan) yang melaksanakan pengawasan telah sesuai dengan analisa beban kerja dan adanya kerjasama/koordinasi yang baik dengan lintas sektor (PT. Angkasa Pura II, PT. Pelindo II, KSOP/KUPP, Biro Travel dan Umroh, Agen/Perusahaan Pelayaran, Agen/Perusahaan penerbangan, Klinik Pelayanan Vaksinasi).

g. Kendala/masalah yang dihadapi

Kesiapan pengguna jasa dalam menyediakan alat transportasi untuk menuju alat angkut yang memerlukan tindakan kekarantinaan kesehatan masih kurang responsif, tuntutan kecepatan pelaksanaan kegiatan yang cepat terkait kebutuhan kegiatan *loading* yang ingin segera dilakukan dan masa tunggu proses tindakan kekarantinaan kesehatan (disinseksi/desinfeksi) pada alat angkut mengharuskan ABK meninggalkan kapal sehingga memerlukan tempat baru untuk menunggu.

#### h. Pemecahan Masalah

Sesuai dengan PP No.64 Tahun 2019 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Kesehatan Pasal 5 Ayat 1 dan 2 menyebutkan bahwa jasa pelayanan kekarantinaan yang dilaksanakan di luar kantor Kementerian Kesehatan tidak termasuk biaya akomodasi, uang harian dan uang transport dimana biaya tersebut dibebankan kepada wajib bayar sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan. Sehingga perlu peningkatan upaya advokasi kepada pengguna jasa dalam rangka penyediaan alat angkut untuk melakukan tindakan kekarantinaan kesehatan yang lebih responsif. Selain itu juga perlu penyediaan tempat sementara dalam pengawasan BKK untuk ABK dalam menunggu tindakan pada alat angkut sebelum dapat kembali beraktivitas (proses *loading*), tempat tersebut disediakan/difasilitasi oleh keagenan/perusahaan pelayaran yang menaungi kapal tersebut.

Untuk mendukung pencapaian target indikator ini, dipengaruhi oleh unsur-unsur di bawah ini:

- 1) *Man*: sumber daya manusia berasal dari staf BKK Jambi yang bertugas di Bandara Sultan Thaha Jambi/Kantor induk. Staf teknis tersebut terdiri dari dokter, perawat, epidemiolog, sanitarian dan entomolog. Dalam mendukung capaian target juga telah dilakukan *refocusing* SDM dari Bandara Muara Bungo ke Bandara Sultan Thaha. Hal tersebut dilakukan karena penambahan aktifitas dalam rangka pengawasan orang sesuai standar kekarantinaan kesehatan.
- 2) *Machine* : fasilitas sarana prasarana yang mendukung seperti *Thermal Scanner*, *Thermogun*, dokumen kesehatan (ICV dan buku kesehatan Kapal dan e-dokumen kesehatan (STLT, SSCC, COP), vaksin kit, perlengkapan medis, APD, ruang isolasi, kapsul isolasi, oksigen *set portable*, *emergency* kit, DC *shock portable*, tensi meter, Oksimeter, stetoscope, stiker pengawasan jenazah, stiker *health security check*, perlengkapan pengendalian vektor dan pengendalian risiko lingkungan.
- 3) *Money* : anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan indikator ini sebesar Rp. 170.052.000,-
- 4) *Method* : prosedur operasional untuk pencapaian indikator ini merujuk pada Undang-undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan, Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 10 tahun 2023 tentang Organisasi

dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, Permenkes No. 02 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan, SOP nasional kegiatan Balai Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk Negara, SOP pengawasan lalu lintas pesawat, SOP surveilans epidemiologi pengawasan pelaku perjalanan dari wilayah terjangkau, Dokumen Renkon penanggulangan PHEIC di Bandara Sultan Thaha, Dokumen Renkon penanggulangan PHEIC di Pelabuhan Kuala Tungkal.

- 5) *Material* : dokumen yang mendukung dalam kegiatan indikator ini berupa dokumen RKAKL/DIPA, dokumen RPK/RPD, laporan kegiatan
- 6) *Time* : waktu yang dibutuhkan untuk pencapaian indikator ini adalah setiap bulannya selama periode tahun berjalan.

### 3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN

#### a. Pengertian

Kegiatan pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara (pelabuhan udara/laut) terhadap masuk dan keluarnya penyakit di Wilayah Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi.

#### b. Definisi Operasional

Status faktor risiko di pintu masuk negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan risiko lingkungan dalam periode Tahun 2025. Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai indikator tersebut adalah:

- a) Persentase Sinyal SKD KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%
- b) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan Indeks pinjal  $\leq 1$
- c) Persentase Bandara/Pelabuhan tidak ditemukan larva *Anopheles* ( $<1$ )
- d) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan indeks populasi kecoa  $\leq 2$
- e) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan indeks populasi lalat  $< 2$
- f) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan HI perimeter = 0
- g) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan HI buffer  $< 1$
- h) Persentase Lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan
- i) Persentase Lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan
- j) Persentase Lokus Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis.

c. Rumus/ Cara Perhitungan

$$\text{Indeks} = \frac{S}{(S_{\max} - S_{\min})}$$

S = score

S<sub>max</sub> = score maksimal

S<sub>min</sub> = score minimal

Score dihitung dari bobot x cakupan (*coverage*)

Score maksimal dihitung dari bobot x cakupan maksimal (*coverage max*)

Score minimal dihitung dari bobot x cakupan minimal (*coverage min*)

Paramater perhitungan:

- a) Persentase Sinyal SKD KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%
- b) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan Indeks pinjal  $\leq 1$
- c) Persentase Bandara/Pelabuhan tidak ditemukan larva *Anopheles* ( $<1$ )
- d) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan indeks populasi kecoa  $\leq 2$
- e) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan indeks populasi lalat  $< 2$
- f) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan HI perimeter = 0
- g) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan HI buffer  $< 1$
- h) Persentase Lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan
- i) Persentase Lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan
- j) Persentase Lokus Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis.

d. Capaian Indikator

Seperti yang telah dijelaskan pada definisi operasional bahwa terdapat 10 (sepuluh) komponen yang menjadi ukuran dari terpenuhinya indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN, dimana empat komponen tersebut adalah:

- 1) Persentase Sinyal SKD KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%
- 2) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan Indeks pinjal  $\leq 1$
- 3) Persentase Bandara/Pelabuhan tidak ditemukan larva *Anopheles*  $<1$
- 4) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan indeks populasi kecoa  $\leq 2$
- 5) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan indeks populasi lalat  $< 2$

- 6) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan HI perimeter = 0
- 7) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan HI buffer < 1
- 8) Persentase Lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan
- 9) Persentase Lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan
- 10) Persentase Lokus Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis.

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 bahwa capaian indikator indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN pada Tahun 2025 adalah dari 0,99 yang ditargetkan tercapai 1, BKK Kelas II Jambi telah melaksanakan kegiatan pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara sehingga capaian indikator indeks pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan/bandara/PLBN adalah sebesar 101,01% (Tabel 17).

Tabel 17. Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pelabuhan/bandara/PLBN di Balai Kekarantinaan Kesehatan Jambi Tahun 2025

No	Breakdown Indikator	Jumlah Kegiatan FR yang ditargetkan	Jumlah Kegiatan FR yang dicapai	% Capaian
1	Persentase Sinyal SKD KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	1,00	1,00	100
2	Persentase Bandara / Pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	1,00	1,00	100
3	Persentase Bandara / Pelabuhan tidak ditemukan larva <i>Anopheles</i> <1	1,00	1,00	100
4	Persentase Bandara / Pelabuhan dengan indeks populasi kecoa $\leq 2$	1,00	1,00	100
5	Persentase Bandara / Pelabuhan dengan indeks populasi lalat < 2	1,00	1,00	100
6	Persentase Bandara / Pelabuhan dengan HI perimeter = 0	1,00	1,00	100
7	Persentase Bandara / Pelabuhan dengan HI buffer < 1	1,00	1,00	100
8	Persentase Lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	1,00	1,00	100
9	Persentase Lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali Pemeriksaan	1,00	1,00	100
10	Persentase Lokus Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	0,99	1,00	100
<b>Total</b>		<b>0,99</b>	<b>1,00</b>	<b>101,01</b>

Progres *breakdown* capaian indikator ini dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga diketahui progress capaian indikator melalui perbandingan hasil pemeriksaan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Capaian Fisik Indikator Indeks Pengendalian Faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN Tahun 2020 s.d. Tahun 2025

No	Breakdown Indikator	2020			2021		
		Jumlah Kegiatan FR yang ditargetkan	Jumlah Kegiatan FR yang dicapai	% Capaian	Jumlah Kegiatan FR yang ditargetkan	Jumlah Kegiatan FR yang dicapai	% Capaian
1	Persentase Sinyal SKD KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	37	37	100	72	72	100
2	Persentase Bandara/ Pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	35	49	140	37	66	178,4
3	Persentase Bandara/ Pelabuhan tidak ditemukan larva <i>Anopheles</i>	12	16	133,3	0	0	0
4	Persentase Bandara/ Pelabuhan dengan indeks populasi kecoa $\leq 2$	30	31	103,3	30	27	90
5	Persentase Bandara/ Pelabuhan dengan indeks populasi lalat $< 2$	6	8	133,3	72	61	84,72
6	Persentase Bandara/ Pelabuhan dengan HI perimeter = 0	20	23	115	12	12	100
7	Persentase Bandara/ Pelabuhan dengan HI buffer $< 1$	-	-	-	24	20	83,33
8	Persentase Lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	60	64	106,7	24	20	83,33
9	Persentase Lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	60	65	108,3	72	71	98,61
10	Persentase Lokus Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/ bakteriologis	60	109	181,7	72	70	97,22
<b>Total</b>		<b>320</b>	<b>402</b>	<b>125,63</b>	<b>475</b>	<b>479</b>	<b>100,84</b>

Tabel 18. Lanjutan

No	Breakdown Indikator	2022			2023		
		Jumlah Kegiatan FR yang ditargetkan	Jumlah Kegiatan FR yang dicapai	% Capaian	Jumlah Kegiatan FR yang ditargetkan	Jumlah Kegiatan FR yang dicapai	% Capaian
1	Persentase Sinyal SKD KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	52	71	136,54	47	51	108,51
2	Persentase Bandara/Pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	30	33	110	48	49	102,08
3	Persentase Bandara/ Pelabuhan tidak ditemukan larva <i>Anopheles</i> $<1$	12	12	100	18	18	100,00
4	Persentase Bandara/ Pelabuhan dengan indeks populasi kecoa $\leq 2$	24	33	137,5	48	48	100,00
5	Persentase Bandara/ Pelabuhan dengan indeks populasi lalat $< 2$	24	33	137,5	48	48	100,00
6	Persentase Bandara/ Pelabuhan dengan HI perimeter = 0	24	24	100	28	37	132,14
7	Persentase Bandara/ Pelabuhan dengan HI buffer $< 1$	48	48	100	28	32	114,29
8	Persentase Lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	144	140	97,22	132	494	374,24
9	Persentase Lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	144	144	100	132	237	179,55
10	Persentase Lokus Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	36	36	100	132	191	144,70
<b>Total</b>		<b>538</b>	<b>574</b>	<b>106,69</b>	<b>661</b>	<b>1205</b>	<b>182,3</b>

No	Breakdown Indikator	2024			2025		
		Jumlah Kegiatan FR yang ditargetkan	Jumlah Kegiatan FR yang dicapai	% Capaian	Jumlah Kegiatan FR yang ditargetkan	Jumlah Kegiatan FR yang dicapai	% Capaian
1	Persentase Sinyal SKD KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	58	66	113,79	39	62	158,9
2	Persentase Bandara/Pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	64	64	100	55	56	101,8
3	Persentase Bandara/ Pelabuhan tidak ditemukan larva <i>Anopheles</i> $<1$	33	33	100	24	24	100
4	Persentase Bandara/ Pelabuhan dengan indeks populasi kecoa $\leq 2$	130	165	126,92	194	222	114,4
5	Persentase Bandara/ Pelabuhan dengan indeks populasi lalat $< 2$	122	162	132,79	96	109	113,5
6	Persentase Bandara/ Pelabuhan dengan HI perimeter = 0	116	198	170,69	84	116	138,1
7	Persentase Bandara/ Pelabuhan dengan HI buffer $<1$	102	102	100	198	329	166,2
8	Persentase Lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	604	661	109,44	294	583	198,3
9	Persentase Lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	444	500	112,61	204	385	188,7
10	Persentase Lokus Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	114 & 56	206 & 101	180,70 & 180,36	109 & 70	176 & 93	161,5 & 132,9
<b>Total</b>		<b>1.843</b>	<b>2.258</b>	<b>122,52</b>	<b>1.367</b>	<b>2.155</b>	<b>157,6</b>

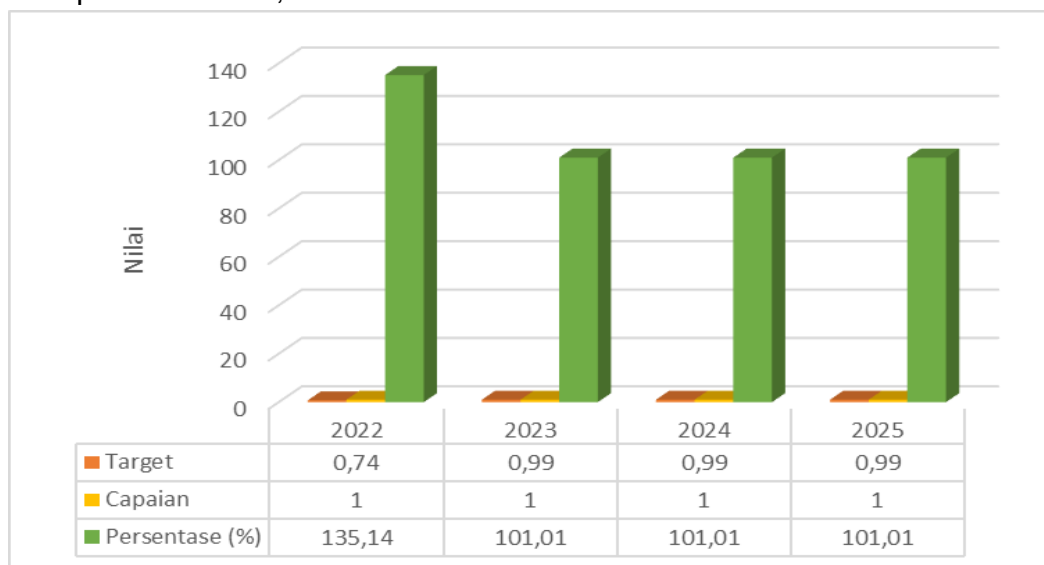
Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan sumber perhitungan target per kegiatan sebagai berikut:

1. Persentase Sinyal SKD KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80% dengan target sebanyak 39 berasal dari jumlah pengumpulan data W2 per minggu dalam 1 tahun (dalam 1 tahun sebanyak 52 minggu). Capaian realisasi berasal dari jumlah sinyal yang direspon sebanyak 62 sinyal.
2. Persentase Bandara/Pelabuhan dengan Indeks pinjal  $\leq 1$  dengan target sebanyak 55 berasal dari pelabuhan/bandara yang indeks pinjal  $\leq 1 \times 6$  wilker dalam 1 tahun dan pada kegiatan Situasi Khusus/SITU (Idul Fitri, Nataru dan Embakasi Haji Antara). Capaian realisasi sebanyak 56 berasal dari kumulatif pelabuhan/bandara yang indeks pinjal  $\leq 1$  dalam 1 tahun dan pada kegiatan Situasi Khusus/SITU (Idul Fitri, Nataru dan Embakasi Haji Antara).
3. Persentase Bandara/Pelabuhan tidak ditemukan larva *Anopheles*  $< 1$  dengan target sebanyak 24 berasal dari pelabuhan/bandara yang tidak ditemukan larva *Anopheles* (3 kali kegiatan)  $\times 6$  wilker dalam 1 tahun. Capaian realisasi sebanyak 12 berasal dari kumulatif pelabuhan/bandara yang tidak ditemukan larva *Anopheles* dalam 1 tahun.
4. Persentase Bandara/Pelabuhan dengan indeks populasi kecoa  $\leq 2$  dengan target sebanyak 194 berasal dari pelabuhan/bandara yang indeks populasi kecoa  $\leq 2$  (8 kali kegiatan)  $\times 6$  wilker dalam 1 tahun dan pada kegiatan Situasi Khusus/SITU (Idul Fitri, Nataru dan Embakasi Haji Antara). Capaian realisasi sebanyak 222 berasal dari kumulatif pelabuhan/bandara yang indeks populasi kecoa  $\leq 2$  dalam 1 tahun dan pada kegiatan Situasi Khusus/SITU (Idul Fitri, Nataru dan Embakasi Haji Antara).
5. Persentase Bandara/Pelabuhan dengan indeks populasi lalat  $< 2$  dengan target sebanyak 96 berasal dari pelabuhan/bandara yang indeks populasi lalat  $< 2$  (8 kali kegiatan)  $\times 6$  wilker dalam 1 tahun dan pada kegiatan Situasi Khusus/SITU (Idul Fitri, Nataru dan Embakasi Haji Antara). Capaian realisasi sebanyak 109 berasal dari kumulatif pelabuhan/bandara yang indeks populasi lalat  $< 2$  dalam 1 tahun dan pada kegiatan Situasi Khusus/SITU (Idul Fitri, Nataru dan Embakasi Haji Antara).
6. Persentase Bandara/Pelabuhan dengan HI perimeter = 0 dengan target sebanyak 84 berasal dari pelabuhan/bandara dengan HI perimeter = 0 (12 kali kegiatan)  $\times 6$  wilker dalam 1 tahun dan pada kegiatan Situasi Khusus/

- SITU (Idul Fitri dan Nataru). Capaian realisasi sebanyak 116 berasal dari kumulatif pelabuhan/bandara yang HI perimeter = 0 dalam 1 tahun dan pada kegiatan Situasi Khusus/SITU (Idul Fitri dan Nataru).
7. Persentase Bandara/Pelabuhan dengan HI *buffer* < 1 dengan target sebanyak 198 berasal dari pelabuhan/bandara dengan HI *buffer* < 1 (12 kali kegiatan) x 6 wilker dalam 1 tahun dan pada kegiatan Situasi Khusus/SITU (Idul Fitri, Nataru dan Embakasi Haji Antara). Capaian realisasi sebanyak 329 berasal dari kumulatif pelabuhan/bandara yang HI *buffer* < 1 dalam 1 tahun dan pada kegiatan Situasi Khusus/SITU (Idul Fitri, Nataru dan Embakasi Haji Antara).
  8. Persentase Lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan dengan target sebanyak 294 berasal dari pelabuhan/bandara dengan jumlah sarana TTU yang diperiksa dan memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan (22 sarana) x 6 wilker dalam 1 tahun dan pada kegiatan Situasi Khusus/SITU (Idul Fitri, Nataru dan Embakasi Haji Antara). Capaian realisasi berasal dari kumulatif pelabuhan/bandara yang TTU yang diperiksa dan memenuhi syarat dalam 1 tahun sebanyak 583 sarana.
  9. Persentase Lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan dengan target sebanyak 204 berasal dari pelabuhan/bandara dengan jumlah sarana TPM yang diperiksa dan laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan (22 sarana) x 6 wilker dalam 1 tahun dan pada kegiatan Situasi Khusus/SITU (Idul Fitri, Nataru dan Embakasi Haji Antara). Capaian realisasi berasal dari kumulatif pelabuhan/bandara yang TPM yang diperiksa dan laik hygiene dalam 1 tahun sebanyak 385 sarana.
  10. Persentase Lokus Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis dengan target sebanyak 179 berasal dari pelabuhan/bandara dengan jumlah sarana PAB yang diperiksa dan memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan (2 sarana) x 6 wilker dalam 1 tahun dan pada kegiatan Situasi Khusus/SITU (Idul Fitri, Nataru dan Embakasi Haji Antara). Capaian realisasi berasal dari kumulatif pelabuhan/bandara yang Kualitas air bersih dan memenuhi syarat kesehatan dalam 1 tahun sebanyak 269 sarana.

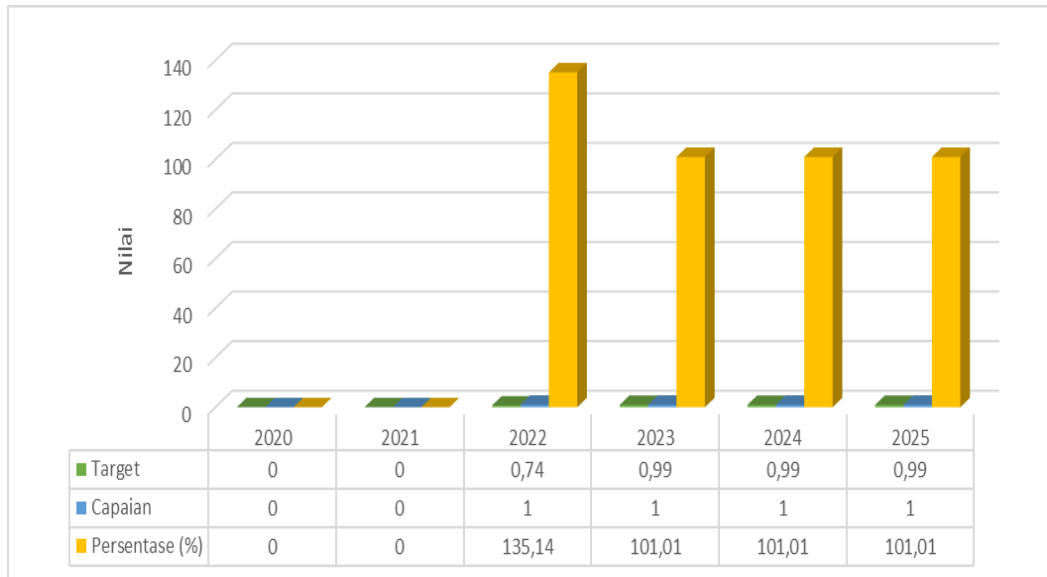
Capaian target point 2 s.d. 10 pada indikator indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN telah sesuai dengan standar baku mutu lingkungan pada Permenkes No. 02 tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan. Indikator indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN dapat dibandingkan secara fisik dengan capaian tahun sebelumnya dimana untuk capaian indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN dengan capaian yang tidak sama antara tahun 2022, 2023, 2024 dan 2025 berturut-turut yakni 106,69%, 182,3%, 122,2% dan 157,6% namun tidak dapat dibandingkan secara indeks karena pada tahun 2020 dan 2021 satuan targetnya belum berupa indeks.

Capaian indikator indeks pengendalian faktor risiko pengendalian risiko di pelabuhan/bandara/PLBN Tahun 2025 adalah sebesar 1 dengan target yang ditetapkan sebesar 0,99.



Grafik 11. Perbandingan Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN Tahun 2022, 2023, 2024 dan Tahun 2025

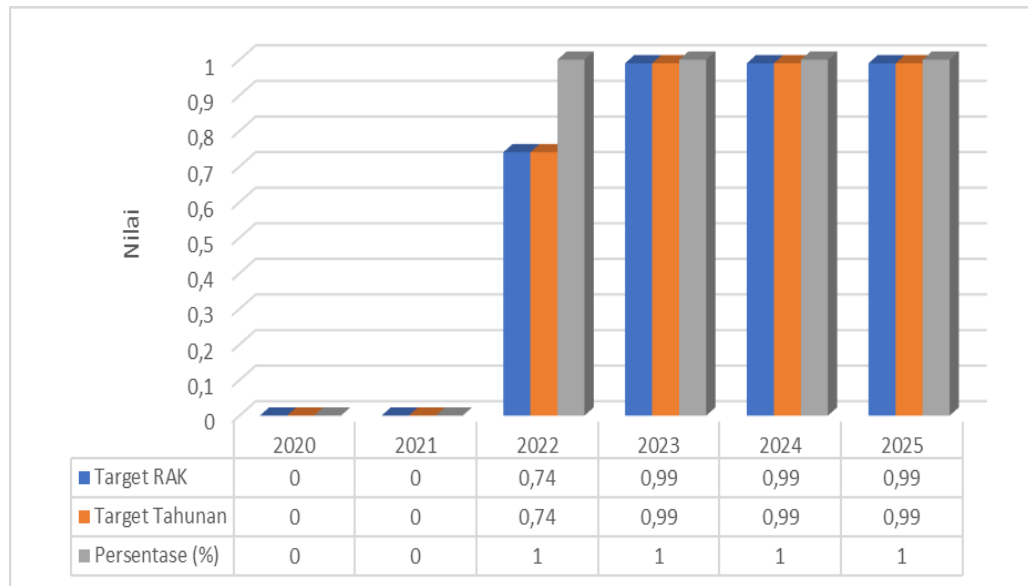
Trend pencapaian indikator Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN jika dibandingkan dengan tahun 2020 s.d. 2025, dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 12. Perbandingan Target, Capaian, dan Persentase Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN Tahun 2020 s.d. Tahun 2025

Berdasarkan grafik di atas trend perbandingan indikator Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN selama lima tahun terakhir sebagai berikut: pada tahun 2020 dan 2021 indikator 3 satuannya belum berupa indeks tapi berupa persentase, pada tahun 2022 baru berubah menjadi indikator indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN. Pada tahun 2022 persentase capaian sebesar 135,4% dari target 0,74 tercapai 1. Namun pada tahun 2023 mengalami penurunan persentase capaian sebesar 34,39%. Penurunan persentase capaian ini disebabkan karena adanya peningkatan target pada tahun 2023 sebesar 0,25. Peningkatan target tahun 2023 diperoleh dari hasil perhitungan kertas kerja capaian target tahun 2022. Target tahun 2023 sama dengan target 2024 dan target 2025.

Jika dilihat dari angka capaian dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024, berkisar di angka 0,74 dan 0,99, maka target indikator Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN tahun 2025 sebesar 0,99. Prediksi capaian target indikator Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN tahun 2026 diusahakan dapat tercapai melalui upaya yang lebih keras lagi dan dengan memperbaiki kekurangan yang ada di tahun 2025.



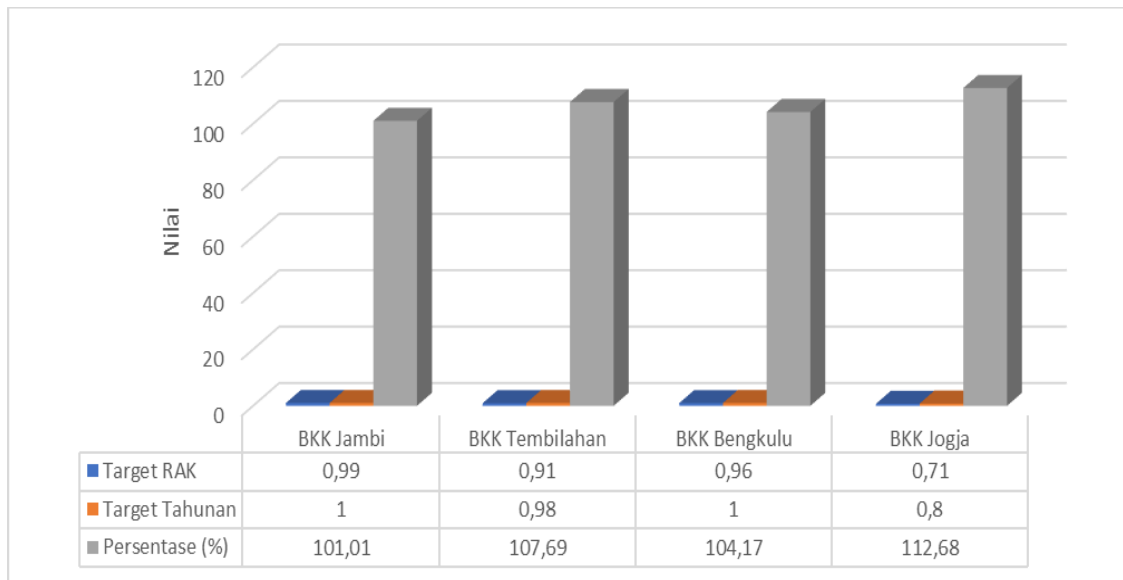
Grafik 13. Perbandingan Capaian Indikator Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN dengan Target RAK s.d. Tahun 2025

Jika dibandingkan dengan target yang tercantum dalam RAK sebesar 0,99, indikator Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN Tahun 2025 tercapai sebesar 1 melebihi indeks yang ditargetkan dalam RAK.

Bila dibandingkan dengan capaian dari instansi BKK sejenis dalam hal ini BKK Kelas II Tembilahan, BKK Kelas II Bengkulu dan BKK Kelas II Jogja, bahwa capaian yang diperoleh oleh BKK Kelas II Jambi pada Tahun 2025 (101,01%) pada indikator yang sama masih di bawah BKK Kelas II Jogja (112,68%), capaian BKK Kelas II Bengkulu (104,17%), BKK Kelas II Tembilahan (107,69%), hal ini dikarenakan penetapan target BKK Kelas II Tembilahan, BKK Kelas II Jogja dan BKK Kelas II Bengkulu lebih rendah jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh BKK Kelas II Jambi.

Tabel 19. Perbandingan Capaian indikator indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN antar BKK sejenis pada Tahun 2025

Indikator	Tembilahan		Bengkulu		Jogja		Jambi	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	0,91	0,98	0,96	1,00	0,71	0,8	0,99	1,00
<b>% Capaian</b>	<b>107,69</b>		<b>104,17</b>		<b>112,68</b>		<b>101,01</b>	



Grafik 14. Perbandingan Capaian indikator indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/ bandara/ PLBN antar BKK sejenis pada Tahun 2025

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa target indikator Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi lebih tinggi dibandingkan dengan BKK Bengkulu, Tembilahan dan Jogja.

Tabel 20. Perbandingan Capaian indikator setiap kegiatan yang ada di Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN antar BKK sejenis pada Tahun 2025

No	Kegiatan	Tembilahan		Bengkulu		Jogja		Jambi	
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
1	Persentase Sinyal SKD KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	-	-	-	-	-	-	1,00	1,00
2	Persentase Bandara/ Pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	-	-	-	-	-	-	1,00	1,00
3	Persentase Bandara/Pelabuhan tidak ditemukan larva <i>Anopheles</i> $< 1$	-	-	-	-	-	-	1,00	1,00
4	Persentase Bandara/ Pelabuhan dengan indeks populasi kecoa $\leq 2$	-	-	-	-	-	-	1,00	1,00
5	Persentase Bandara/ Pelabuhan dengan indeks populasi lalat $< 2$	-	-	-	-	-	-	1,00	1,00
6	Persentase Bandara/Pelabuhan dengan HI perimeter = 0	-	-	-	-	-	-	1,00	1,00
7	Persentase Bandara/ Pelabuhan dengan HI buffer $< 1$	-	-	-	-	-	-	1,00	1,00
8	Persentase Lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	-	-	-	-	-	-	1,00	1,00
9	Persentase Lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	-	-	-	-	-	-	1,00	1,00
10	Persentase Lokus Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/ bakteriologis	-	-	-	-	-	-	0,99	1,00
	<b>Total</b>	0,91	0,98	0,96	1,00	0,71	0,8	0,99	1,00
	<b>% Capaian</b>	<b>107,69</b>		<b>104,17</b>		<b>112,68</b>		<b>101,01</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada indikator indeks Pengendalian Faktor Risiko di pelabuhan/bandara/PLBN di Balai Kekarantinaan Kesehatan Jambi telah menentukan indeks target per kegiatan sedangkan BKK sejenis hanya menentukan target indikator saja dan tidak melakukan perhitungan target per kegiatan.

e. Upaya yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator

Menjalin kemitraan dan jejaring kerja antar instansi yang ada di pelabuhan dan bandara guna menyamakan persepsi dalam menyikapi suatu permasalahan yang berkembang. Memperkuat koordinasi antara petugas dengan para *tenant*, pelaku usaha, dan masyarakat di sekitar pelabuhan dan bandara dalam hal pengendalian faktor risiko penyakit, pengendalian faktor risiko lingkungan dan pengendalian vektor kepada lintas program dan lintas sektor yang dilaksanakan pada saat pertemuan-pertemuan seperti pertemuan jejaring kemitraan dengan *Stakeholder* dan sosialisasi tupoksi. Pelaksanaan sistem kewaspadaan dini penyakit potensial wabah melalui surveilans berbasis kejadian dan surveilans berbasis indikator dengan melibatkan Fasyankes di area *buffer* dan *stakeholder* terkait sehingga setiap peringatan/indikasi wabah/KLB dapat direspon segera.

f. Analisa penyebab keberhasilan

Indikator ini telah mencapai target dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain ketersediaan sumber daya manusia (berupa Fungsional Epidemiolog, Dokter, Perawat, Analis, Apoteker, Sanitarian, Entomolog Kesehatan) yang melaksanakan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan analisis beban kinerja dan juga dipengaruhi oleh adanya koordinasi yang baik dengan lintas sektor dan *stakeholder* di lingkungan BKK Kelas II Jambi (PT. Angkasa Pura II, PT. Pelindo II, KSOP/KUPP, Biro Travel dan Umroh, Agen/Perusahaan Pelayaran, Agen/Perusahaan penerbangan, Klinik Pelayanan Vaksinasi), serta didukung juga oleh pengadaan bahan penunjang pelaksanaan kegiatan (Entomolog Kit, Mesin Fogging, Spraying, Sanitarian Kit, Boarding Kit).

g. Masalah yang dihadapi

Belum optimalnya peran serta masyarakat, *tenant*, pelaku usaha dan pihak-pihak yang terkait di sekitar pelabuhan/bandara dalam melaksanakan kegiatan pengendalian faktor risiko, belum optimalnya koordinasi terkait penyampaian informasi sinyal SKD/KLB dari wilayah kerja BKK Jambi.

h. Upaya Pemecahan Masalah

1) Meningkatkan kemampuan petugas dalam melaksanakan kegiatan dalam upaya kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah melalui pertemuan dan pelatihan.

- 2) Sosialisasi kepada masyarakat, *tenant*, pelaku usaha, lintas sektor dan lintas program tentang standar peraturan yang berlaku terkait indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN.
- 3) Meningkatkan peran serta masyarakat dan pihak terkait untuk saling koordinasi terkait pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN.

Untuk mendukung pencapaian target indikator ini, dipengaruhi oleh unsur-unsur di bawah ini :

- a. *Man* : sumber daya manusia berasal dari ASN BKK Kelas II Jambi (JF/JP Epidemiolog Kesehatan, JF/JP Entomolog Kesehatan, JF/JP Sanitarian), *tenant*, Kader vektor, *Stakeholder*.
- b. *Machine* : fasilitas sarana prasarana yang mendukung seperti laptop, alat dan bahan pemeriksaan air dan lingkungan, blangko pemeriksaan, jaringan internet, media komunikasi.
- c. *Money* : anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan indikator ini sebesar Rp 264.434.000,-
- d. *Method* : prosedur operasional untuk pencapaian indikator ini merujuk pada SOP Kegiatan BKK Jambi, Permenkes No. 02 Tahun 2023, Permenkes RI No. 02 Tahun 2023
- e. *Material* : dokumen yang mendukung dalam kegiatan indikator ini berupa dokumen RKAKL/DIPA, dokumen RPK/RPD, laporan kegiatan
- f. *Time* : waktu yang dibutuhkan untuk pencapaian indikator ini adalah sepanjang Tahun 2025.

#### 4. Nilai Kinerja Anggaran

##### a. Pengertian

Nilai Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/Lembaga, unit eselon I, dan satuan kerja dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut : a. nilai Kinerja Anggaran lebih dari 90% (sembilan puluh persen) termasuk dalam kategori Sangat Baik; b. nilai Kinerja Anggaran lebih dari 80% (delapan puluh persen) sampai dengan 90% (sembilan puluh persen) termasuk dalam kategori Baik; c. nilai Kinerja Anggaran lebih dari 60% (enam puluh persen) sampai dengan 80% (delapan puluh persen) termasuk dalam kategori Cukup; d. nilai Kinerja Anggaran lebih dari 50% (lima puluh persen) sampai dengan 60% (enam puluh persen) termasuk dalam kategori Kurang; dan e. nilai Kinerja Anggaran sampai dengan 50% (lima puluh persen) termasuk dalam kategori Sangat Kurang.

Untuk melihat Nilai Kinerja Anggaran dapat dilihat dari nilai yang muncul pada dashboard aplikasi Monev Kemenkeu tahun anggaran berjalan setelah menginput data realisasi volume rincian output (RVRO) dan progress (%) pada aplikasi SAKTI Kemenkeu.

b. Definisi Operasional

Besarnya nilai kinerja penganggaran yang diperoleh melalui perhitungan kinerja menggunakan aplikasi Monev Kemenkeu yang diformulasikan dari :

1. Aspek Implementasi yang memperhitungkan realisasi anggaran, konsistensi antara RPD dan RPK, efisiensi dan capaian keluaran yang ditargetkan di dalam RKA-K/L secara tahunan
2. Aspek Manfaat yang memperhitungkan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), Indikator Sasaran Program/Indikator Kinerja Program (IKP) dan Indikator Sasaran Strategis (ISS) yang ditarget di dalam RENJA K/L dan RENSTRA K/L secara tahunan
3. Aspek Konteks yang memperhitungkan relevansi, kejelasan, keterukuran informasi kinerja dengan dinamika masalah yang coba dipecahkan melalui intervensi program

c. Rumus/Cara Perhitungan

Nilai agregat dari nilai aspek implementasi (terdiri nilai realisasi, konsistensi, efisiensi, pencapaian keluaran dan kesesuaian RPK- RPD), aspek manfaat dan aspek konteks menggunakan aplikasi Monev Kemenkeu.

d. Capaian indikator

Nilai Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Evaluasi Kinerja Anggaran adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. Untuk memenuhi nilai kinerja anggaran dapat dicapai melalui kegiatan penginputan data realisasi volume rincian output (RVRO) dan progress (%) pada aplikasi SAKTI Kemenkeu yang terintegrasi dengan aplikasi Monev Kemenkeu. Pada tahun 2025, persentase capaian nilai kinerja anggaran adalah 113,05% yaitu dari target 87 terealisasi sebesar 98,35.

Berikut besaran target dan realisasi indikator nilai kinerja anggaran tahun 2025 :

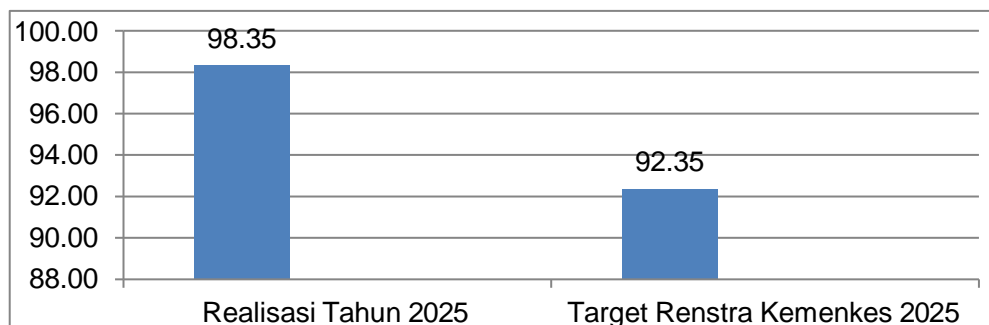
Tabel 21. Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2025

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Kegiatan	Target	Realisasi	(%)
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Nilai Kinerja Anggaran	Penginputan data realisasi volume rincian output (RVRO) dan progress (%) pada aplikasi SAKTI kementerian	87	98,35	113,05

Tabel 22. Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tiap Bulan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Bulan	Target	Realisasi	(%)
Nilai Kinerja Anggaran	Januari	87	37,5	43,10
	Februari	87	37,5	43,10
	Maret	87	37,5	43,10
	April	87	55,39	63,67
	Mei	87	61,65	70,86
	Juni	87	62,07	71,34
	Juli	87	67,38	77,45
	Agustus	87	70,52	81,06
	September	87	73,16	84,09
	Oktober	87	84,52	97,15
	November	87	90,90	104,48
	Desember	87	98,35	113,05

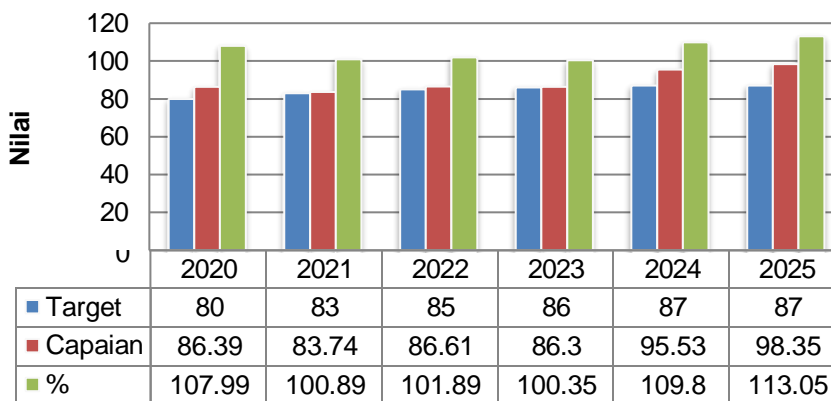
Jika dibandingkan dengan target Renstra Kemenkes tahun 2025 yaitu sebesar 92,35, maka capaian BKK Kelas II Jambi (98,35) melebihi target Renstra Kemenkes. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari grafik di bawah ini :



Grafik 15. Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2025 dengan Target Renstra Kemenkes 2025

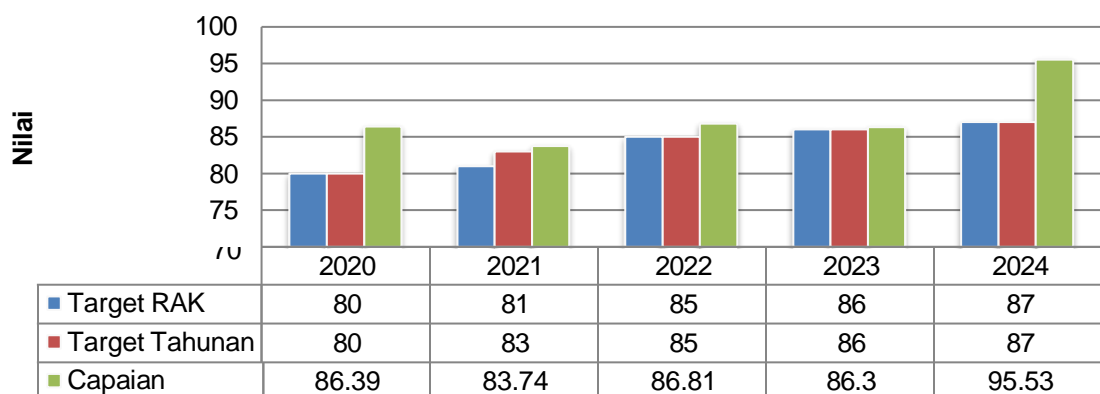
Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa realisasi Nilai Kinerja Anggaran yang bersumber dari *dashboard* aplikasi Monev Kemenkeu melebihi target dari Renstra Kemenkes 2025.

Trend pencapaian indikator Nilai Kinerja Anggaran jika dibandingkan dengan tahun 2020 s.d tahun 2024, dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 16. Perbandingan Target, Capaian, dan Persentase Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2020 s.d. Tahun 2025

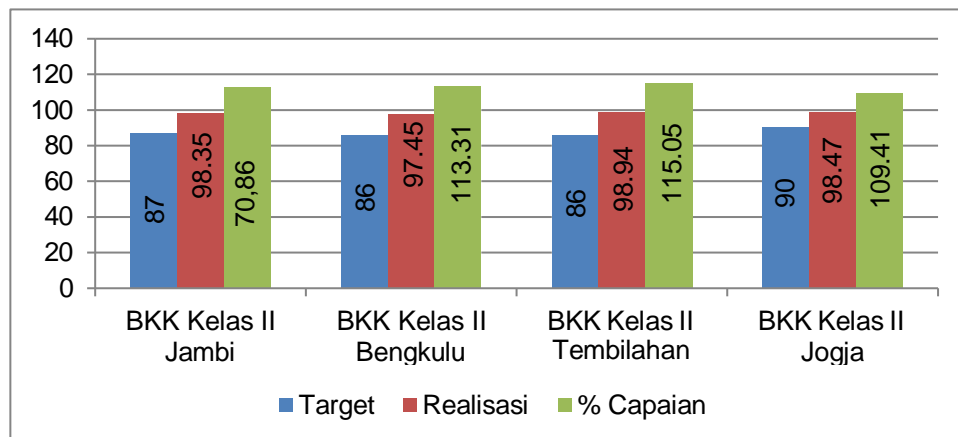
Berdasarkan grafik di atas trend perbandingan indikator Nilai Kinerja Anggaran selama enam tahun terakhir, pada tahun 2021 mengalami penurunan persentase sebesar 7,1% jika dibandingkan dengan tahun 2020. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan persentase sebesar 1% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan sebesar 1,54% jika dibandingkan dengan tahun 2022. Namun, pada tahun 2024 mengalami kenaikan kembali sebesar 9,45% jika dibandingkan dengan tahun 2023.



Grafik 17. Perbandingan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran dengan Target RAK pada Tahun 2024

Jika dibandingkan dengan target yang tercantum dalam RAK sebesar 87, indikator Nilai Kinerja Anggaran tahun 2024 tercapai sebesar 95,53 melebihi angka yang ditargetkan dalam RAK. Untuk tahun 2025, grafik belum dapat ditampilkan karena RAK dan RAP Eselon I belum selesai disusun, jadi hanya bisa dibandingkan dengan target Renstra Kemenkes.

Jika dibandingkan dengan realisasi dari instansi sejenis dalam hal ini adalah BKK Kelas II Tembilahan, BKK Kelas II Bengkulu, dan BKK Kelas II Jogja untuk indikator Nilai Kinerja Anggaran tahun 2025, capaian nilai kinerja anggaran BKK Kelas II Jambi pada tahun 2025 lebih rendah daripada capaian BKK Bengkulu dan BKK Tembilahan namun lebih tinggi dari capaian BKK Jogja. Untuk pencapaian indikator ini, BKK Jambi berkontribusi sebesar 98,35 (113,05%) dari target 87. BKK Bengkulu dan BKK Tembilahan menetapkan target yang sama yaitu sebesar 86. Dalam pencapaian indikator ini, BKK Bengkulu berkontribusi sebesar 97,45 (113,31%) untuk pencapaian targetnya, sedangkan BKK Tembilahan sebesar 98,94 (115,05%). BKK Jogja menetapkan target tertinggi yaitu 90 berkontribusi sebesar 98,47 (109,41%).



Grafik 18. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran BKK Kelas II Jambi dengan Instansi Sejenis Tahun 2025

Alokasi anggaran yang disediakan untuk Nilai Kinerja Anggaran senilai Rp.118.948.000,- dan serapan sampai dengan tahun 2025 sebesar Rp.118.610.883,- (99,72%).

e. Upaya yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator

Untuk meningkatkan capaian Nilai Kinerja Anggaran, kegiatan disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) dan Rencana Penarikan Dana (RPD), memonitoring halaman III DIPA agar ada penyesuaian antara penyerapan anggaran dan perencanaan, melakukan revisi anggaran untuk dapat

disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, melakukan koordinasi dengan eselon 1 (Bagian Program dan Informasi Ditjen P2) dan lintas sektor (pihak DJPB dan KPPN) dalam hal pencairan dan revisi anggaran.

f. Analisa penyebab keberhasilan

Nilai Kinerja Anggaran ini telah mencapai target dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain tersedia sumber daya manusia BKK Kelas II Jambi yang bertanggung jawab sesuai tupoksi, adanya koordinasi dan kerja sama yang baik antara subbag Administrasi dan Umum dan Tim Kerja di lingkungan BKK Kelas II Jambi untuk melakukan kegiatan yang dapat mempercepat penyerapan anggaran dan anggaran direvisi sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan. Walaupun ada kebijakan pemerintah sebagai tindak lanjut atas Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 yang mewajibkan seluruh kementerian dan lembaga melakukan efisiensi belanja dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui pemblokiran anggaran, namun proses pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan pagu anggaran efektif.

g. Masalah yang dihadapi

- 1) Adanya kebijakan pemerintah sebagai tindak lanjut atas Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 yang mewajibkan seluruh kementerian dan lembaga melakukan efisiensi belanja dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui pemblokiran anggaran.
- 2) Pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilakukan memerlukan waktu yang lama, sehingga proses pencairan anggaran menjadi terhambat, dan akan menimbulkan gap (kesenjangan) antara realisasi anggaran dan kegiatan.

h. Upaya Pemecahan Masalah

- 1) Tetap melaksanakan kegiatan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Kegiatan yang telah disusun, terutama untuk kegiatan tupoksi yang bersifat rutin.
- 2) Masing-masing penanggung jawab kegiatan segera membuat dan melengkapi berkas untuk proses pencairan kegiatan yang sudah dilakukan.

Untuk mendukung pencapaian target indikator ini, dipengaruhi oleh unsur-unsur di bawah ini :

- a. *Man* : sumber daya manusia berasal dari operator aplikasi monev kemenkeu 2025, tim perencanaan, pemegang program subbagian/tim kerja, bagian PI eselon 1, pihak KPPN.
- b. *Machine* : fasilitas sarana prasarana yang mendukung seperti laptop, jaringan internet, media komunikasi.
- c. *Money* : anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan indikator ini sebesar Rp118.948.000,-
- d. *Method* : prosedur operasional untuk pencapaian indikator ini merujuk pada PMK No 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, Pedoman Umum Aplikasi E-monev Tahun 2025 Pemantauan Data Realisasi Hasil Pemantauan dari Bappenas, Instruksi Presiden No. 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD Tahun Anggaran 2025.
- e. *Material* : dokumen yang mendukung dalam kegiatan indikator ini berupa dokumen RKAKL/DIPA, dokumen RPK/RPD, laporan capaian program subbagian/tim kerja, data realisasi anggaran dari OMSPAN.
- f. *Time* : waktu yang dibutuhkan untuk pencapaian indikator ini adalah setiap bulannya selama periode tahun anggaran 2025.

## 5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

### a. Pengertian

Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara, sebagai alat ukur untuk menentukan kualitas tingkat kinerja dari sisi kesesuaian perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

### b. Definisi Operasional

Ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga/satuan kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

c. Rumus/Cara Perhitungan

Nilai agregat dari revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, dispensasi SPM, dan capaian output.

d. Capaian indikator

Nilai IKPA dapat dipantau secara periodik pada aplikasi OMSPAN Kemenkeu. Monitoring pelaksanaan anggaran belanja merupakan kewajiban kementerian/lembaga dalam melaksanakan pengelolaan anggaran sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja. Monitoring dilaksanakan untuk memantau data pelaksanaan anggaran belanja dan mengidentifikasi permasalahan yang timbul serta memperbaiki tata kelola anggaran.

Hasil monitoring pelaksanaan anggaran belanja dapat dimanfaatkan untuk banyak hal, salah satunya adalah untuk menilai kinerja pelaksanaan anggaran melalui perbandingan nilai kualitas kinerja antar unit organisasi dengan menggunakan indikator-indikator kinerja pelaksanaan anggaran.

Pada tahun 2025 ini, persentase capaian nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran BKK Kelas II Jambi adalah 102,08% yaitu dari target 96 terealisasi sebesar 98. Berikut besaran target dan realisasi nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran tahun 2025 :

Tabel 23. Target dan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025

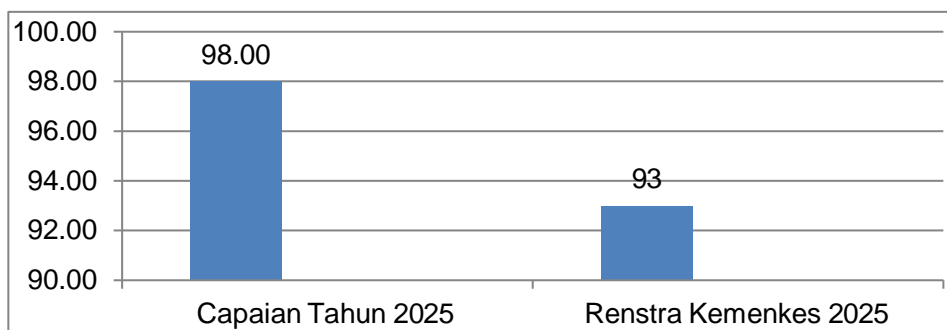
Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Kegiatan	Target	Realisasi	(%)
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Memantau secara periodik melalui aplikasi OMSPAN	96	98	102,08

Tabel 24. Target dan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tiap Bulan Tahun 2025

Indikator Perjanjian Kinerja Kantor	Bulan	Target	Realisasi	(%)
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan	Januari	96	100	104,17
	Februari	96	100	104,17
	Maret	96	100	104,17

Anggaran	April	96	97,99	102,07
	Mei	96	98,50	102,60
	Juni	96	98,25	102,34
	Juli	96	96,90	100,94
	Agustus	96	97,91	101,99
	September	96	98,07	102,16
	Oktober	96	97,11	101,16
	November	96	98,01	102,09
	Desember	96	98	102,08

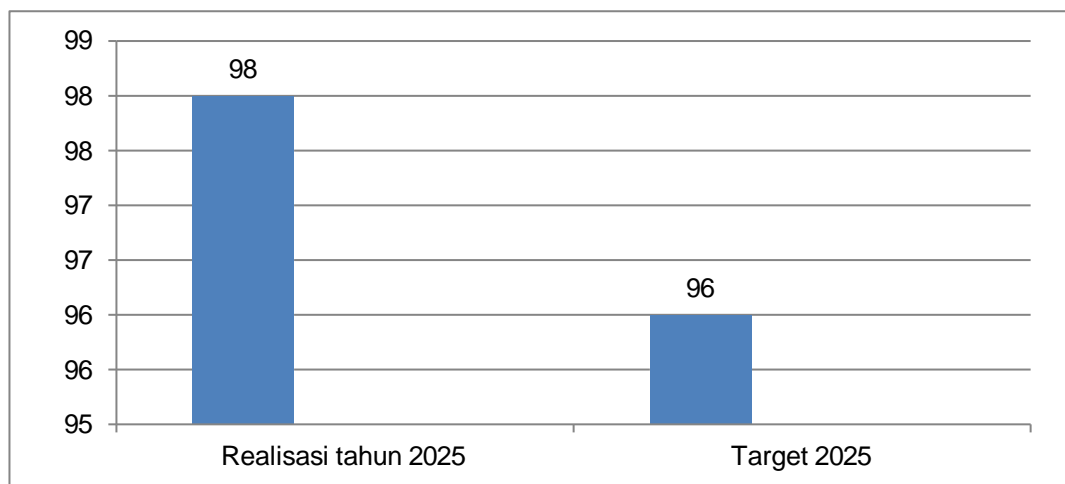
Jika dibandingkan dengan target Renstra Kemenkes tahun 2025 yaitu 93, maka capaian BKK Kelas II Jambi (98) melebihi dari target Renstra Kemenkes. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari grafik di bawah ini :



Grafik 19. Perbandingan Realisasi IKPA Tahun 2025 dengan Target Renstra Kemenkes 2025

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa Nilai IKPA yang bersumber dari aplikasi OM SPAN melebihi target dari Renstra Kemenkes 2025.

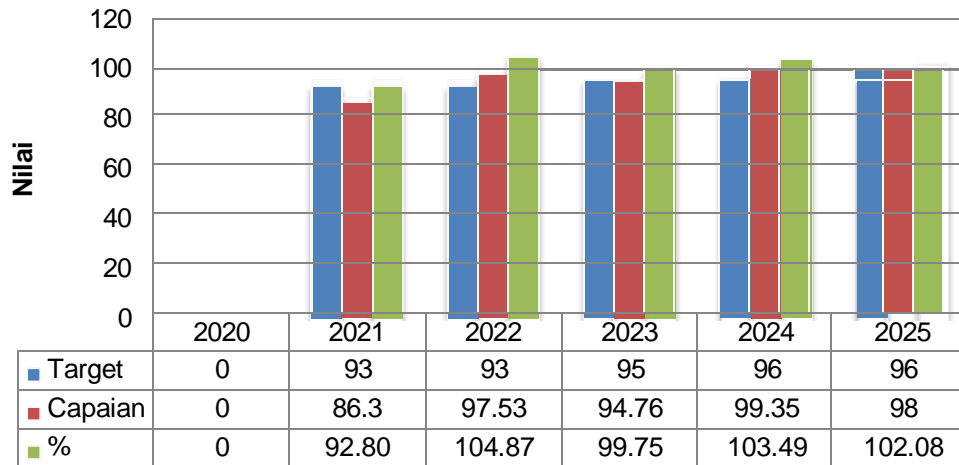
Perbandingan target dan realisasi Nilai IKPA tahun 2025 dapat dilihat dari grafik di bawah ini :



Grafik 20. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa realisasi untuk indikator Nilai IKPA tahun 2025 telah melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.

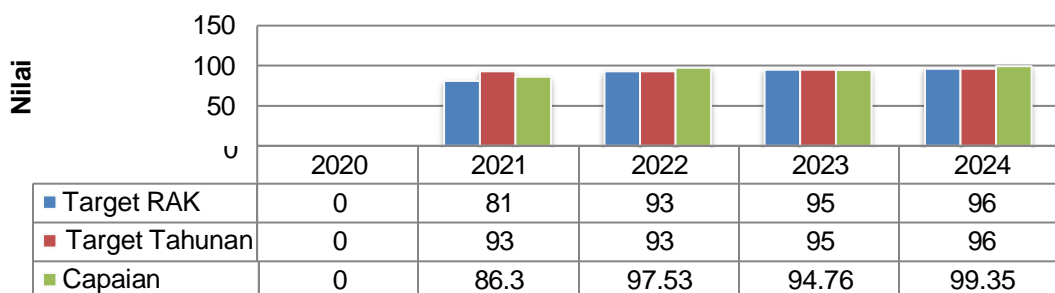
Trend pencapaian indikator Nilai IKPA selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 21. Perbandingan Target, Capaian, dan Persentase Nilai IKPA Tahun 2020 s.d. Tahun 2025

Berdasarkan grafik di atas trend perbandingan indikator Nilai IKPA selama lima tahun terakhir, pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 1,41% jika dibandingkan dengan tahun 2024. Pada tahun 2024 terjadi peningkatan persentase sebesar 4,59% jika dibandingkan dengan tahun 2023. Pada tahun 2023 mengalami penurunan persentase sebesar 5,12% jika dibandingkan dengan tahun 2022. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan persentase sebesar 12,08% jika dibandingkan dengan tahun 2021, sedangkan pada tahun 2020, indikator nilai IKPA tidak menjadi indikator dalam Perjanjian Kinerja.

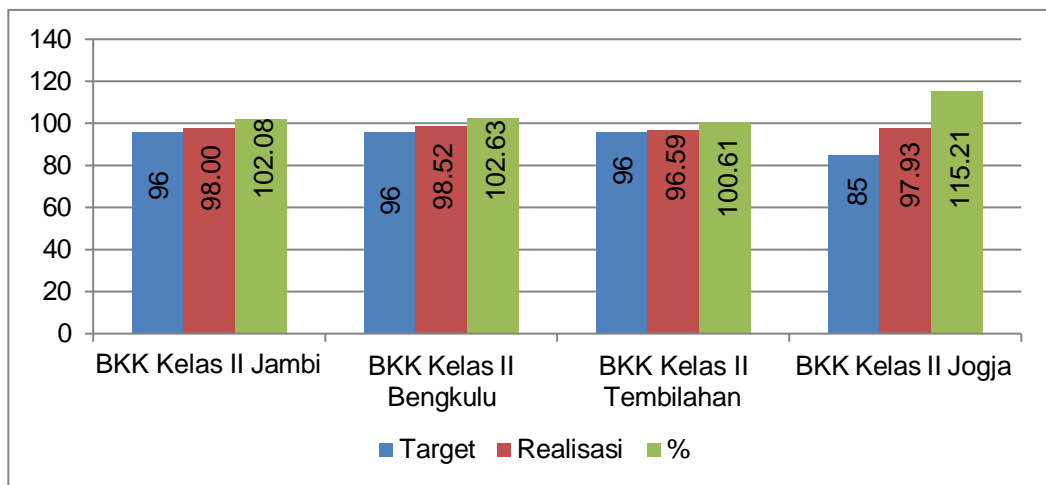
Jika dilihat dari angka capaian dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2025, pada tahun 2021 dan 2023 tidak tercapai, namun pada tahun 2022, 2024, dan 2025 dapat melebihi target.



Grafik 22. Perbandingan Capaian Indikator Nilai IKPA dengan Target RAK pada Tahun 2024

Jika dibandingkan dengan target yang tercantum dalam RAK sebesar 96, maka indikator Nilai IKPA tahun 2024 tercapai sebesar 99,35 melebihi angka yang ditargetkan dalam RAK. Untuk tahun 2025, grafik belum dapat ditampilkan karena RAK dan RAP Eselon I belum selesai disusun, jadi hanya bisa dibandingkan dengan target Renstra Kemenkes.

Jika dibandingkan dengan realisasi dari instansi sejenis dalam hal ini adalah BKK Kelas II Tembilahan, BKK Kelas II Bengkulu, dan BKK Kelas II Jogja, maka untuk indikator Nilai IKPA tahun 2025, BKK Kelas II Jambi berkontribusi sebesar 102,08% dengan capaian 98. Dengan target yang sama, yaitu 96, BKK Kelas II Bengkulu berkontribusi sebesar 102,63% dengan capaian 98,52 dan BKK Kelas II Tembilahan berkontribusi sebesar 100,61% dengan capaian 96,59. BKK Kelas II Jogja dengan target 85 berkontribusi sebesar 115,21% dengan capaian 97,93.



Grafik 23. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025 dengan BKK Sejenis

Alokasi anggaran yang disediakan untuk Nilai IKPA senilai Rp.811.932.000,- dan serapan tahun 2025 sebesar Rp.811.451.547,- (99,94%).

e. Upaya yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator

Untuk meningkatkan capaian target Nilai IKPA dapat dilakukan upaya :

1. Melakukan revisi DIPA secara selektif.
2. Meningkatkan akurasi pencairan dana sesuai perencanaannya (halaman III DIPA).
3. Mengantisipasi dan menyelesaikan pagu minus sesegera mungkin.
4. Menyampaikan data kontrak ke KPPN tepat waktu (max 5 hari kerja sejak tanggal kontrak).

5. Ketepatan waktu dalam revolving UP (minimal 1x dalam 1 bulan) dan pertanggungjawaban TUP (SPM-PTUP tidak lebih dari 1 bulan dan tidak ada sisa penyetoran dana TUP).
  6. Ketepatan waktu penyampaian LPJ Bendahara Pengeluaran/Penerimaan sebelum tanggal 10 pada bulan berikutnya.
  7. Menghindari adanya dispensasi SPM.
  8. Meningkatkan ketelitian dalam memproses SPM dan nomor rekening penerima/tujuan untuk menghindari retur SP2D.
  9. Mengeksekusi anggaran secara proporsional sesuai dengan target penyerapan anggaran.
  10. Memastikan ketepatan waktu penyelesaian tagihan SPM-LS Non Belanja Pegawai (maksimal 17 hari kerja sejak serah terima/penyelesaian pekerjaan)
  11. Meningkatkan akurasi perencanaan kas/RPD Harian dengan cara mengajukan SPM dengan Renkas ke KPPN 1 hari sebelum tanggal jatuh tempo RPD Harian (mulai pukul 12.00 pada hari sebelumnya) untuk mengantisipasi jika ditemukan kesalahan pada SPM.
  12. Meningkatkan ketelitian dalam penerbitan SPM untuk menghindari kesalahan/pengembalian SPM oleh sistem di KPPN.
- f. Analisa penyebab keberhasilan
- Indikator ini mencapai target dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain :
1. Selalu aktif dalam melakukan penyesuaian halaman III DIPA sehingga akurasi pencairan dana tidak sesuai dengan perencanaannya.
  2. Tidak ada dispensasi SPM.
  3. Selalu teliti dalam penerbitan SPM.
  4. Pencairan anggaran sudah proporsional sehingga sesuai dengan target penyerapan anggaran.
  5. Tidak terdapat adendum kontrak untuk pencairan belanja modal.
- g. Masalah yang dihadapi
- 1) Pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilakukan membutuhkan waktu yang agak lama, sehingga masih terdapat gap (kesenjangan) antara realisasi anggaran dan kegiatan pada saat mengisi realisasi capaian output.
  - 2) Kurangnya koordinasi antara pelaksana program dengan pengelola anggaran.

#### h. Upaya Pemecahan Masalah

- 1) Monitoring dan evaluasi setiap bulannya terhadap kegiatan yang telah dilakukan dan sampai sejauh mana pertanggungjawaban atas kegiatan tersebut.
- 2) Meningkatkan koordinasi antara pelaksana program dengan pengelola anggaran.

Untuk mendukung pencapaian target indikator ini, dipengaruhi oleh unsur-unsur di bawah ini :

- a. *Man* : sumber daya manusia berasal dari PPK, PPSPM, Bendahara, tim perencanaan, operator aplikasi monev kemenkeu, pemegang program subbagian/tim kerja, bagian PI eselon 1, pihak KPPN, pihak DJPB, supplier pengadaan barang/jasa.
- b. *Machine* : fasilitas sarana prasarana yang mendukung seperti laptop, jaringan internet, media komunikasi.
- c. *Money* : anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan indikator ini sebesar Rp 811.932.000,-
- d. *Method* : prosedur operasional untuk pencapaian indikator ini merujuk pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja, PMK No 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
- e. *Material* : dokumen yang mendukung dalam kegiatan indikator ini berupa dokumen RKAKL/DIPA, dokumen RPK/RPD, SPM UP/TUP/LS-Non Belanja Pegawai, laporan capaian program subbagian/tim kerja, laporan pertanggungjawaban bendahara.
- f. *Time* : waktu yang dibutuhkan untuk pencapaian indikator ini adalah setiap bulannya selama periode tahun anggaran 2025.

## 6. Kinerja Implementasi WBK Satker

### a. Pengertian

Proses penilaian satker menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) tahun 2025.

### b. Definisi Operasional

Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (*self Assesment*) yang dilakukan oleh Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju

WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh Unit Pembina Sekretariat Direktorat Jenderal P2P.

c. Rumus/Cara Perhitungan

Nilai implementasi WBK Satker dihitung dari akumulasi Nilai Total Pengungkit dan Nilai Total Hasil.

$$\text{Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker} = \frac{\sum \text{Nilai Total Pengungkit} + \sum \text{Nilai Total Hasil}}{\sum \text{Nilai Total Pengungkit} + \sum \text{Nilai Total Hasil}}$$

d. Capaian indikator

Capaian indikator diperoleh dari :

1. Hasil self assesment satker
2. Hasil SIPINAL
3. Hasil assesment Itjen
4. Hasil assesment Bagian HOH.

Capaian yang dimasukkan dalam laporan kinerja adalah hasil terakhir yang dilakukan dalam periode penilaian.

Persentase capaian Kinerja Implementasi WBK Satker adalah 106,90% yaitu dengan target 81 dapat direalisasikan sebesar 86,59. Berikut besaran target dan realisasi indikator Kinerja Implementasi WBK Satker tahun 2025 :

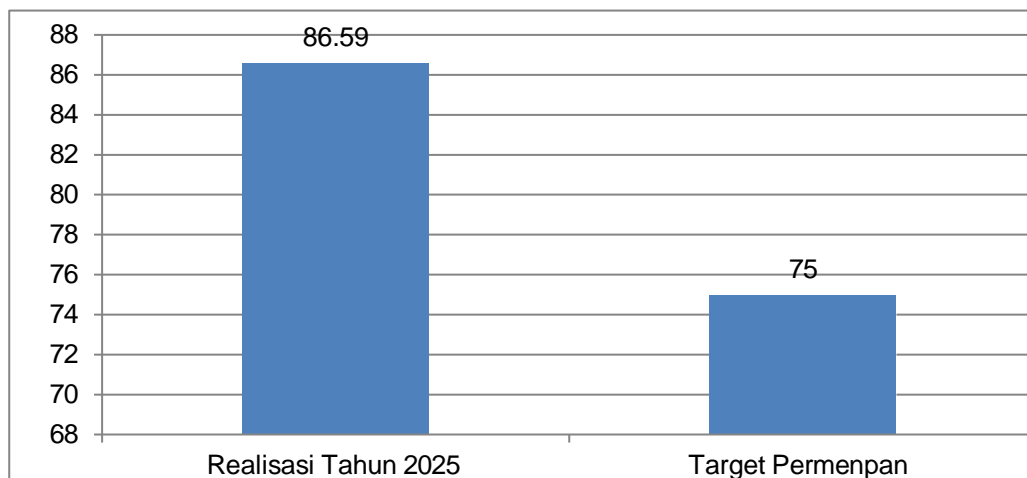
Tabel 25 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Tahun 2025

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Kegiatan	Target	Realisasi	(%)
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Kinerja Implementasi WBK Satker	Penilaian <i>Pre Assessment</i> menuju WBK oleh Tim Penilai Internal WBK	81	86,59	106,90

Tabel 26. Target dan Realisasi Kinerja Implementasi WBK Satker Tiap Bulan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Bulan	Target	Realisasi	(%)
Kinerja Implementasi WBK Satker	Januari	81	86,74	107,09
	Februari	81	86,74	107,09
	Maret	81	86,74	107,09
	April	81	86,74	107,09
	Mei	81	86,74	107,09
	Juni	81	86,74	107,09
	Juli	81	86,74	107,09
	Agustus	81	86,74	107,09
	September	81	86,74	107,09
	Oktober	81	86,74	107,09
	November	81	86,74	107,09
	Desember	81	86,59	106,90

Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2021 Tentang Pembangunan Dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Instansi Pemerintah yaitu sebesar 75, maka capaian BKK Kelas II Jambi sebesar 86,59 (106,90%) melebihi dari target Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2021. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari grafik di bawah ini :



Grafik 24. Perbandingan Realisasi Indikator Implementasi WBK di Satker Tahun 2025 dengan Target PermenpanRB No. 90 Tahun 2021

Adapun komponen yang harus dibangun oleh unit kerja sebagai penilaian *pre assessment* menuju WBK meliputi :

- 1) Komponen Pengungkit terdiri dari :
  - a) Manajemen Perubahan
  - b) Penataan Tatalaksana
  - c) Penataan Sistem Manajemen SDM
  - d) Penguatan Akuntabilitas
  - e) Penguatan Pengawasan
  - f) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
- 2) Komponen Hasil terdiri dari :
  - a) Birokrasi yang Bersih dan AKuntabel
    1. Nilai Survei Persepsi Korupsi (Survei Eksternal)
    2. Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya
  - b) Pelayanan Publik yang Prima
    1. Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal)

Menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2021 Tentang Pembangunan Dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Instansi Pemerintah, salah satu syarat unit kerja yang dapat ditetapkan sebagai Menuju WBK adalah memiliki hasil penilaian TPI pada unit kerja/satuan kerja yang diajukan telah memenuhi ambang batas penilaian, yaitu total nilai pengungkit dan hasil minimal 75,00 dengan minimal nilai pengungkit 40 untuk Menuju WBK dan minimal 85,00 dengan minimal nilai pengungkit 48 untuk Menuju WBBM.

Dalam rangka memperoleh angka realisasi capaian kinerja indikator “Implementasi WBK Satker” yang telah ditetapkan pada dokumen Perjanjian Kinerja di masing-masing Satuan Kerja UPT di lingkungan Ditjen P2P tahun 2025, maka Sekretariat Ditjen P2P melaksanakan desk reviu kinerja indikator “Implementasi WBK Satker” UPT di lingkungan Ditjen P2P secara *hybrid* pada tanggal 27 s.d 31 Oktober 2025. Desk reviu tersebut dilakukan pada Satuan Kerja UPT yang pada tahun 2025 tidak dilakukan Penilaian Pendahuluan Satker Menuju WBK oleh Tim Penilai Eselon 1 Ditjen P2P dan BKK Kelas II Jambi termasuk salah satu satker yang dipilih untuk melaksanakan desk reviu tersebut.

Desk reviu dilakukan atas hasil pelaksanaan *Self Assessment* (Penilaian Mandiri) yang telah dilakukan oleh BKK Kelas II Jambi dengan menggunakan instrumen

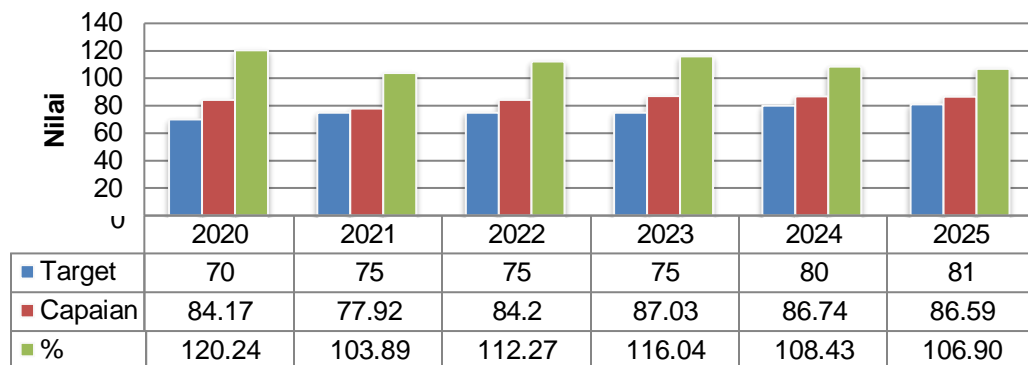
penilaian atau Lembar Kerja Evaluasi (LKE) yang tercantum dalam Lampiran III Permenpan RB Nomor 90 Tahun 2021. Berdasarkan penilaian tersebut Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi memperoleh hasil 86,59 dengan rincian sesuai tabel berikut :

Tabel 27. Hasil Desk Reviu Kinerja Implementasi WBK Tahun 2024

No	Satuan Kerja	KOMPONEN PENGUNGKIT														KOMPONEN HASIL				TOTAL PENGUNGKIT + HASIL	
		Manajemen Perubahan		Penataan Tataaksana		Penataan Sistem manajemen SDM		Penguatan Akuntabilitas		Penguatan Pengawasan		Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik		TOTAL PENGUNGKIT		TOTAL PENGUNGKIT Pemenuhan + Reform	Birokrasi Bersih Akuntabel		Pelayanan Publik yang Prima		TOTAL HASIL
		P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R		IPAK	Capaian Kinerja Lebih Baik	IPKP		
24	BKK Kelas II Jambi	3.72	3.80	2.18	3.00	4.45	2.75	4.57	5.00	4.93	7.50	3.32	4.16	23.18	26.21	49.39	16.72	3.75	16.72	37.19	86.59

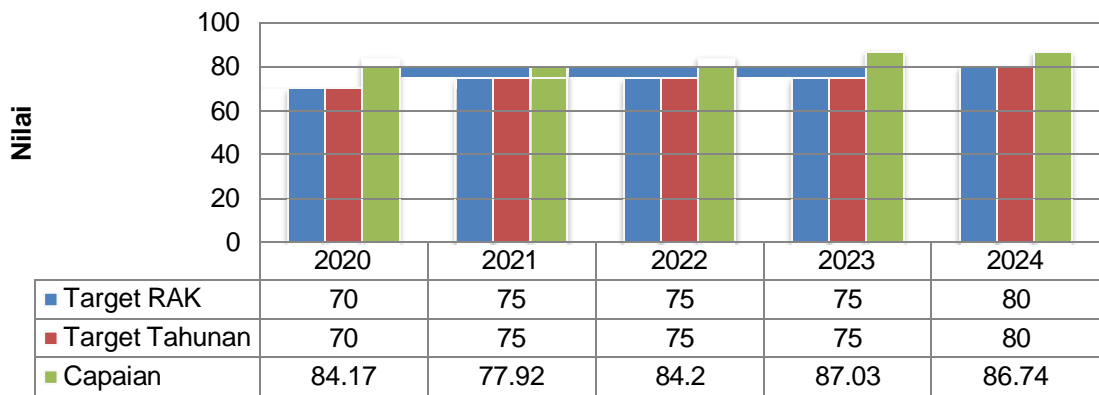
Jika dibandingkan dengan target PermenpanRB Nomor 90 Tahun 2021 sebesar 75, maka nilai yang diperoleh BKK Kelas II Jambi (86,59) sudah melebihi target,

Trend pencapaian indikator Kinerja Implementasi WBK Satker selama lima tahun terakhir, dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 25. Perbandingan Target, Capaian, dan Persentase Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Tahun 2020 s.d. 2025

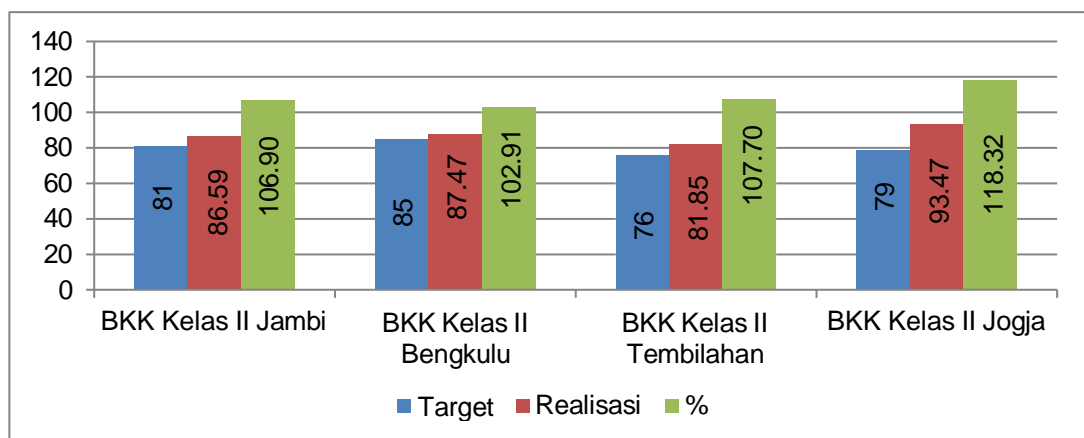
Berdasarkan grafik di atas trend perbandingan indikator Kinerja Implementasi WBK Satker selama lima tahun terakhir, pada tahun 2021 memiliki penurunan persentase sebesar 16,35% jika dibandingkan dengan tahun 2020. Pada tahun 2022 memiliki kenaikan persentase sebesar 8,38% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Dan pada tahun 2023 kembali mengalami kenaikan persentase sebesar 3,77% jika dibandingkan dengan tahun 2022. Sementara itu, pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 7,61% jika dibandingkan dengan tahun 2023. Dan pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 1,53% dari tahun 2024.



Grafik 26. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker dengan Target RAK pada Tahun 2024

Jika dibandingkan dengan target yang tercantum dalam RAK sebesar 80, maka indikator Kinerja Implementasi WBK Satker tahun 2024 tercapai sebesar 86,74 melebihi angka yang ditargetkan dalam RAK. Untuk tahun 2025, grafik belum dapat ditampilkan karena RAK dan RAP Eselon I belum selesai disusun, jadi hanya bisa dibandingkan dengan target PermenpanRB Nomor 90 Tahun 2021.

Jika dibandingkan dengan realisasi dari instansi sejenis dalam hal ini adalah BKK BKK Kelas II Tembilahan, BKK Kelas II Bengkulu, dan BKK Kelas II Jogja, maka untuk indikator Kinerja Implementasi WBK Satker tahun 2025, BKK Jambi telah berkontribusi sebesar 106,90% dari target 81 dan capaian 86,59 lebih tinggi jika dibandingkan dengan BKK Bengkulu (102,91%) dengan target 85 dan capaian 87,47. Namun, capaian tersebut lebih rendah dari BKK Tembilahan (107,70%) dengan target 76 dan capaian 81,85 dan BKK Jogja (118,32%) dengan target 79 dan capaian 93,47.



Grafik 27. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Tahun 2025 dengan BKK Sejenis

Alokasi anggaran yang disediakan untuk Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Tahun 2025 adalah senilai Rp.107.104.000,- dan serapan tahun 2025 sebesar Rp.104.463.053,- (97,53%).

e. Upaya yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator

Tercapainya indikator kinerja implementasi WBK Satker melalui berbagai upaya diantaranya :

- 1) Penandatanganan bersama sebagai bentuk komitmen dari seluruh ASN Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi untuk mewujudkan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi sebagai satker WBK/WBBM pada tanggal 6 Januari 2020.
- 2) Mengundang narasumber dari Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan dalam rangka bimbingan teknis zona integritas WBK/WBBM pada 28 s.d 31 Januari 2020.
- 3) Membentuk tim Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi
- 4) Koordinasi yang baik antar tim Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi dalam melaksanakan tugas untuk mewujudkan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi menjadi satker WBK
- 5) Terus melakukan perbaikan setelah dilakukan pendampingan oleh Unit Pembina Seditjen P2P dan Tim Irjen Kemenkes.
- 6) Adanya monitoring dan evaluasi dari Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi terhadap hasil kerja Tim.

f. Analisa penyebab keberhasilan

Indikator ini telah mencapai target dipengaruhi oleh adanya bimbingan dan arahan pada saat evaluasi dengan Sekretariat Ditjen P2P oleh Unit Pembina untuk melakukan perbaikan. Seluruh ASN berkomitmen mendukung terwujudnya satker WBK/WBBM, adanya tim yang saling berkoordinasi untuk mewujudkan satker WBK, hasil kerja tim dilaporkan kepada Kepala Balai.

g. Masalah yang dihadapi

Ada beberapa anggota Tim Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Kekeparantinaan Kesehatan Kelas II Jambi yang memiliki tugas pada tim yang lain dan harus menjalankan tupoksi jabatannya masing-masing sehingga tugas pada tim ini harus disesuaikan waktunya agar tidak berbenturan dengan tugas yang lain.

h. Upaya Pemecahan Masalah

- 1) Setiap Pokja dalam tim harus memahami tugasnya masing-masing dan saling berkoordinasi antar pokja untuk mewujudkan satker WBK
- 2) Tim Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Kekeparantinaan Kesehatan Kelas II Jambi saling berkoordinasi.
- 3) Monitoring dan evaluasi dari Kepala Balai dan Ketua Tim Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Balai Kekeparantinaan Kesehatan Kelas II Jambi

Untuk mendukung pencapaian target indikator ini, dipengaruhi oleh unsur-unsur di bawah ini :

- a. *Man* : sumber daya manusia berasal dari Tim Pokja WBK/WBBM Tahun 2025, seluruh ASN, PPPK, dan PPNPN BKK Kelas II Jambi, bagian hukormas Ditjen P2, Tim Irjen Kemenkes RI, TPI Kemenkes RI.
- b. *Machine* : fasilitas sarana prasarana yang mendukung seperti laptop, jaringan internet, media komunikasi, media KIE, gedung kantor dan pelayanan.
- c. *Money* : anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan indikator ini sebesar Rp107.104.000,-
- d. *Method* : prosedur operasional untuk pencapaian indikator ini merujuk pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2021 Tentang Pembangunan Dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Instansi Pemerintah, Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM.
- e. *Material* : dokumen yang mendukung dalam kegiatan indikator ini berupa seluruh dokumen yang dibutuhkan dalam penilaian mandiri (*self assessment*), seperti dokumen perencanaan, dokumen SAKIP, dokumen gratifikasi. Dokumen kepegawaian, dokumen SPIP, dll.

- f. *Time* : waktu yang dibutuhkan untuk pengumpulan dokumen adalah selama periode tahun berjalan dan saat penilaian oleh TPI Kemenkes RI.

## 7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya

### a. Pengertian

Peningkatan kompetensi ASN melalui pendidikan pelatihan, seminar, webinar, dan lain-lain sebanyak 20 jam pelajaran dalam waktu satu tahun.

### b. Definisi Operasional

ASN yang ditingkatkan kompetensinya paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional

### c. Rumus/Cara perhitungan

Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitas sebanyak 20 JPL dibagi jumlah seluruh ASN dikali 100%.

Jumlah ASN Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL dibagi jumlah seluruh ASN dikali 100%.

$$\% \text{ Peningkatan Kompetensi ASN} = \frac{\sum \text{ASN yang ditingkatkan kompetensi}}{\sum \text{seluruh ASN}} \times 100\%$$

### d. Capaian Indikator

Capaian indikator persentase peningkatan kompetensi ASN sebanyak 20 JPL adalah 117,65% yaitu dengan target 85% dan dapat direalisasikan sebesar 100%. Berdasarkan target sebesar 85% dari jumlah keseluruhan ASN dan PPPK (77 orang) Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi, maka seluruh ASN dan PPPK Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi telah ditingkatkan kompetensinya adalah 77 orang (100%).

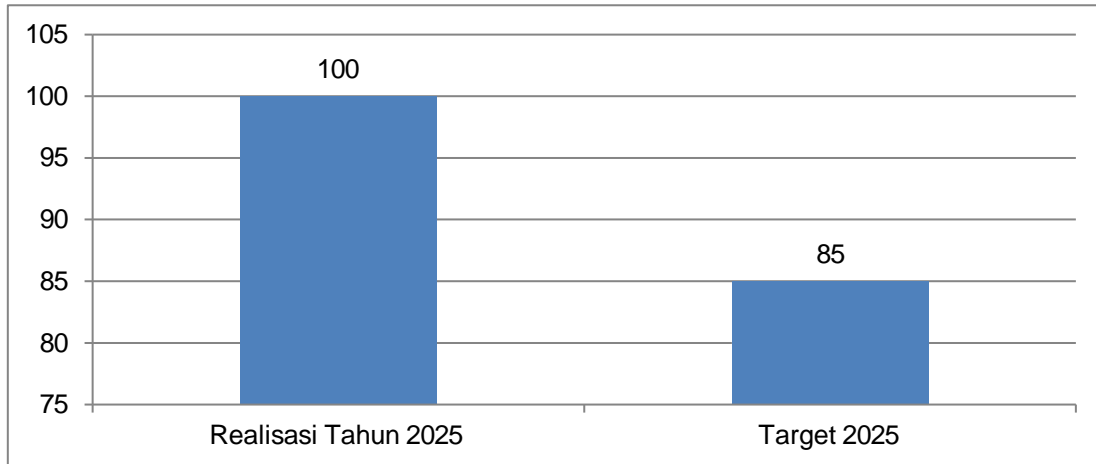
Tabel 28. Capaian Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Tahun 2025

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Kegiatan	Target (% / orang)	Realisasi (% / orang)	(%)
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	Pengembangan kompetensi yang diikuti oleh ASN BKK Jambi sebanyak 20 JPL dalam 1 tahun	85% (65 orang)	100% (77 orang)	117,65

Tabel 29. Target dan Realisasi Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Tiap Bulan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Bulan	Target	Target	Realisasi Kumulatif		(%)
		(%)	(orang)	(%)	(orang)	
Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	Januari	13	10	44	34	340,00
	Februari	19	15	44	34	226,67
	Maret	26	20	44	34	170,00
	April	32	25	44	34	136,00
	Mei	39	30	71	55	183,33
	Juni	45	35	71	55	157,14
	Juli	52	40	81	62	155,00
	Agustus	58	45	83	64	142,22
	September	65	50	87	67	134,00
	Oktober	71	55	100	77	140,00
	November	78	60	100	77	128,33
	Desember	85	65	100	77	117,65

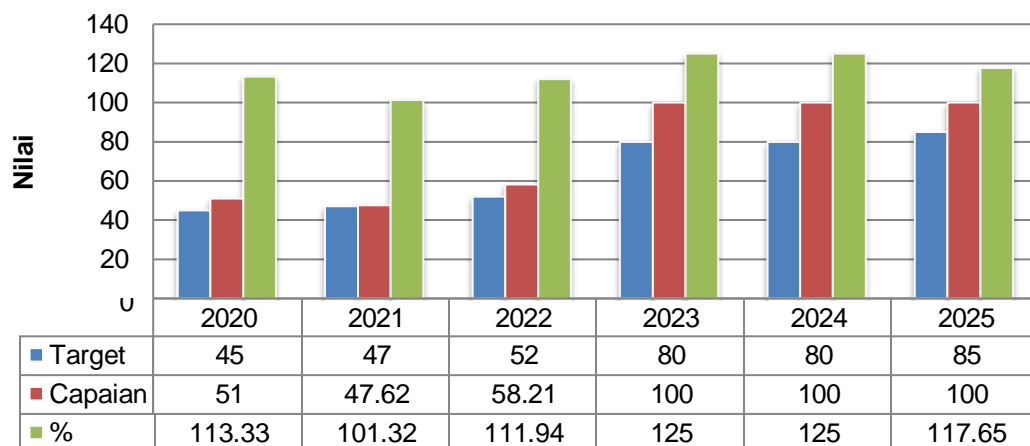
Perbandingan Realisasi dan Target Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya tahun 2025 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Grafik 28. Perbandingan Realisasi dan Target Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya tahun 2025

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa realisasi untuk indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya tahun 2025 telah melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.

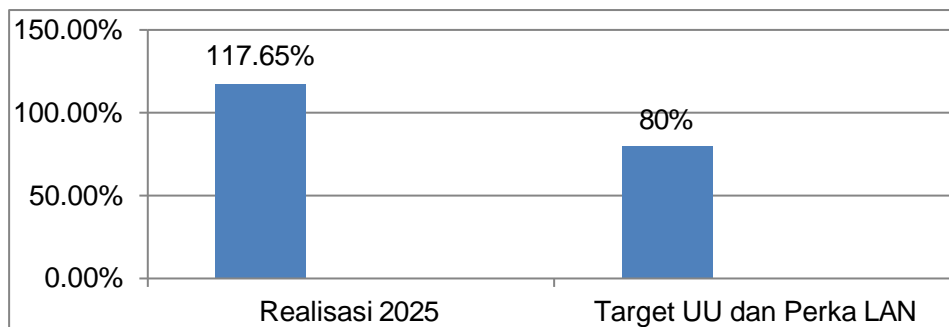
Trend pencapaian indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya dapat dibandingkan dari tahun 2020 s.d tahun 2025 dengan melihat persentase jumlah ASN yang mendapatkan pelatihan atau seminar. Trend pencapaian indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya dapat dilihat pada grafik berikut :



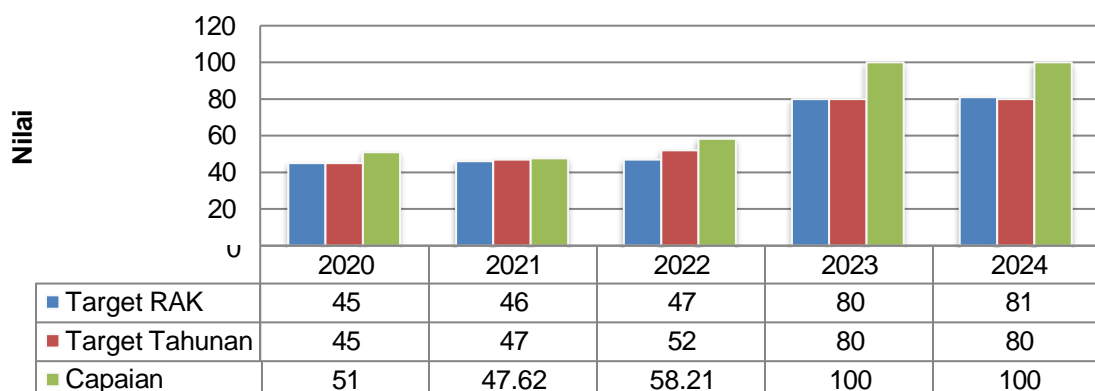
Grafik 29. Perbandingan Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Tahun 2020 s.d. 2025

Berdasarkan grafik di atas trend perbandingan indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya selama lima tahun terakhir, pada tahun 2021 mengalami penurunan persentase sebesar 12,01% jika dibandingkan dengan tahun 2020, karena ada beberapa ASN yang mengikuti pelatihan tidak mencapai 20 JPL dalam 1 tahun. Dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan kembali jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 10,62% karena ada beberapa pelatihan yang jumlah jam pelatihan pada satu kali kegiatannya langsung mencapai 20 JPL dan diikuti oleh beberapa ASN. Pada tahun 2023 ini kembali mengalami kenaikan sebesar 13,06% jika dibandingkan dengan tahun 2022 karena antusiasme ASN untuk mengikuti pelatihan baik secara luring atau daring. Dan pada tahun 2024 berkontribusi yang sama dengan tahun 2023 yaitu sebesar 125%. Pada tahun 2025 berkontribusi sebesar 117,65%.

Jika dibandingkan dengan target berdasarkan UU No 20 Tahun 2023 dan Perka LAN Nomor 5 tahun 2018 sebesar 80%, maka capaian indikator Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya BKK Kelas II Jambi pada tahun 2025 sebesar 117,65% melebihi target yang ditetapkan UU No 20 Tahun 2023 dan Perka LAN Nomor 5 tahun 2018.



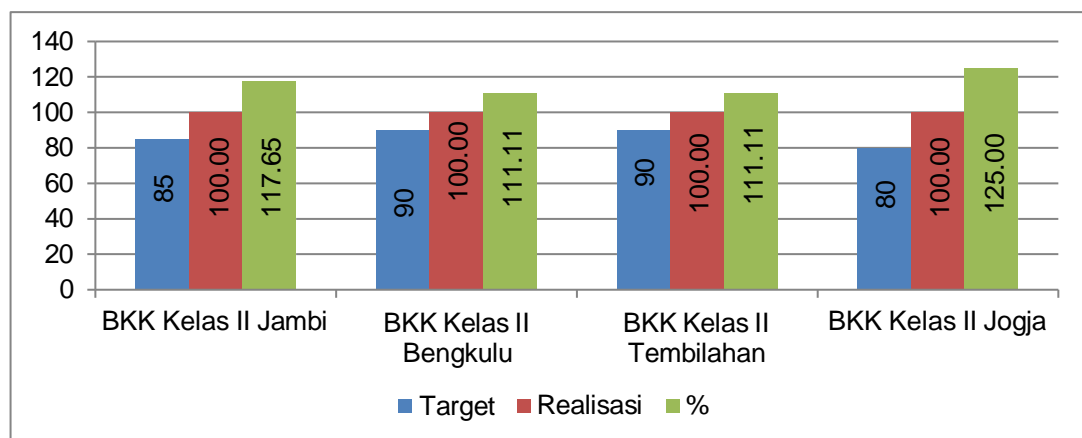
Grafik 30. Perbandingan Capaian Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya dengan Target UU dan Perka LAN



Grafik 31. Perbandingan Capaian Indikator Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya dengan Target RAK pada Tahun 2024

Jika dibandingkan dengan target yang tercantum dalam RAK sebesar 81%, maka indikator Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya tahun 2024 tercapai sebesar 100% melebihi angka yang ditargetkan dalam RAK. Untuk tahun 2025, grafik belum dapat ditampilkan karena RAK dan RAP Eselon I belum selesai disusun, jadi hanya bisa dibandingkan dengan target yang ditetapkan UU No 20 Tahun 2023 dan Perka LAN Nomor 5 tahun 2018.

Jika dibandingkan dengan realisasi dari instansi sejenis dalam hal ini adalah BKK Kelas II Tembilahan, BKK Kelas II Bengkulu, dan BKK Kelas II Jogja, maka untuk indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL tahun 2025, dengan target 85% BKK Jambi berkontribusi sebesar 117,65% dengan capaian 100%. Dengan target yang sama yaitu 90%, BKK Bengkulu dan BKK Tembilahan berkontribusi sebesar 111,11% (capaian 100%). Dan dengan target 80%, BKK Jogja berkontribusi sebesar 125% dengan capaian 100%.



Grafik 32. Perbandingan Realisasi Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya BKK Kelas II Jambi dengan Instansi Sejenis Tahun 2025

Alokasi anggaran yang disediakan untuk Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi tahun 2025 adalah senilai Rp.2.270.000,- dan serapan tahun 2025 sebesar Rp.0,- (0%).

e. Upaya yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator

Tercapainya indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi dicapai melalui berbagai upaya diantaranya :

- 1) Adanya dukungan dari Kepala Balai untuk memotivasi seluruh ASN dalam rangka

meningkatkan kapasitasnya.

- 2) Menyediakan sarana untuk membantu ASN dalam meningkatkan kapasitasnya, seperti fasilitas internet di kantor karena ada banyak pelatihan yang dilakukan secara virtual.

f. Analisa penyebab keberhasilan

Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi telah mencapai target dipengaruhi oleh:

1. Kepala balai memotivasi seluruh ASN untuk meningkatkan kapasitasnya.
2. Ada beberapa pelatihan yang jumlah jam pelatihan pada satu kali kegiatannya langsung mencapai 20 JPL dan diikuti oleh beberapa ASN.
3. Partisipasi aktif dari ASN untuk meningkatkan kapasitasnya dalam mendukung pekerjaannya melalui LMS Kemenkes
4. Adanya monitoring dari biro OSDM terhadap peningkatan kapasitas SDM ASN Kemenkes.

g. Masalah yang dihadapi

1. Kesulitan ASN dalam mengumpulkan JPL karena pelatihan yang diikuti berupa seminar atau *e-learning* secara virtual dengan minimal 2 JPL dalam satu hari.
2. Tidak semua ASN mempunyai kesadaran untuk mengembangkan kapasitasnya.

h. Upaya Pemecahan Masalah

- 1) ASN memantau undangan pelatihan/seminar yang dilaksanakan secara virtual, misalnya melalui website lms kemenkes, sehingga tidak hanya mengharapkan undangan pelatihan/seminar yang mengharuskan melakukan perjalanan dinas.
- 2) Kepala balai melakukan koordinasi dan memberikan motivasi kepada ASN agar memiliki kesadaran untuk mengembangkan kapasitasnya.

Untuk mendukung pencapaian target indikator ini, dipengaruhi oleh unsur-unsur di bawah ini :

- a. *Man* : sumber daya manusia berasal dari seluruh ASN BKK Jambi, pihak penyelenggara pelatihan.
- b. *Machine* : fasilitas sarana prasarana yang mendukung seperti laptop, jaringan internet, media komunikasi.
- c. *Money* : anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan indikator ini sebesar Rp2.270.000,-

- d. *Method* : prosedur operasional untuk pencapaian indikator ini merujuk pada Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil, Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.
- e. *Material* : dokumen yang mendukung dalam kegiatan indikator ini berupa dokumen RKAKL/DIPA, Daftar Inventarisasi Satuan Kerja Yang Mengimplementasikan Pengembangan Kompetensi ASN Sebanyak 20 JPL, dan sertifikat pelatihan
- f. *Time* : waktu yang dibutuhkan untuk pengumpulan dokumen adalah setiap bulannya selama periode tahun berjalan.

## 8. Persentase Realisasi Anggaran

### a. Pengertian

Penyerapan anggaran melalui pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan dibandingkan dengan pagu anggaran satker dalam kurun waktu satu tahun anggaran.

### b. Definisi Operasional

Anggaran yang dapat direalisasikan berdasarkan jumlah pagu anggaran yang diterima oleh satuan kerja dalam kurun waktu satu tahun anggaran.

### c. Rumus/Cara perhitungan

Jumlah anggaran yang diserap dibagi dengan jumlah pagu anggaran satker dikali 100%.

$$\% \text{ Realisasi Anggaran} = \frac{\sum \text{anggaran yang diserap}}{\sum \text{pagu anggaran}} \times 100\%$$

### d. Capaian Indikator

Persentase indikator persentase realisasi anggaran berdasarkan data yang diambil dari aplikasi OMSPAN jika dibandingkan dengan pagu total sebesar Rp14.690.055.000,- adalah 91,83% yaitu dengan target 96% dan dapat direalisasikan sebesar 88,16% (Rp Rp12.950.983.323,-). Namun dengan adanya kebijakan pemerintah sebagai tindak lanjut atas Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 yang mewajibkan seluruh kementerian dan lembaga melakukan efisiensi belanja dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui pemblokiran anggaran, berdasarkan data yang diambil dari aplikasi SAKTI, maka persentase indikator persentase realisasi anggaran jika dibandingkan dengan pagu efektif

sebesar Rp13.013.775.000,- adalah 103,68% yaitu dengan target 96% dan dapat direalisasikan sebesar 99,53% (Rp12.953.055.220,-). Berdasarkan target sebesar 96% dari jumlah pagu anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi (Rp14.690.055.000,-), maka jumlah anggaran yang dapat direalisasikan adalah sebesar Rp12.950.983.323,- (88,16%).

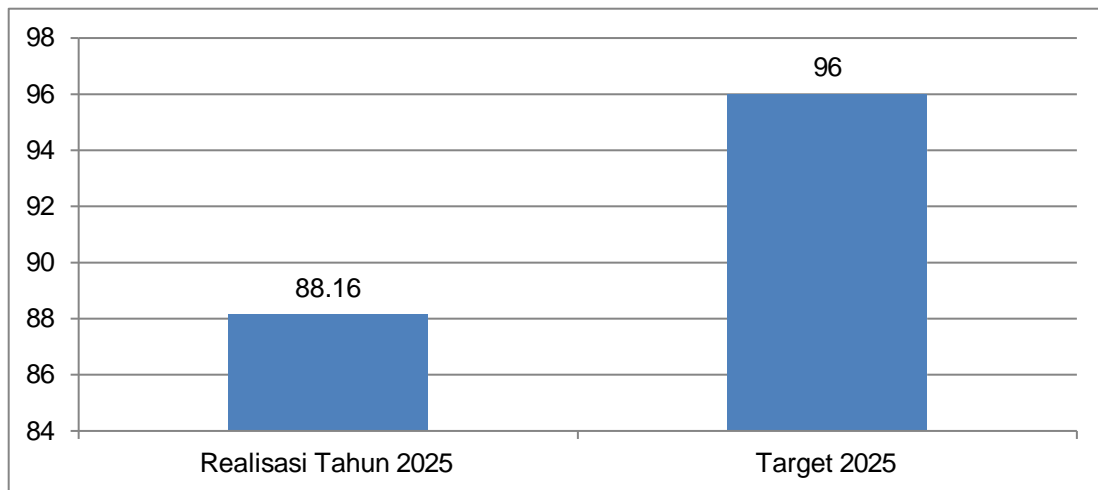
Tabel 30. Capaian Indikator Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2025

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Kegiatan	Target Pagu Total (%)	Realisasi (%)	(%)
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Persentase Realisasi Anggaran	Pelaksanaan tupoksi kegiatan sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan	96% (Rp 14.690.055.000,-)	88,16% (Rp12.950.983.323,-)	91,83
			Target Pagu Efektif (%)	Realisasi (%)	(%)
			96% (Rp13.013.775.000,-)	99,53% (Rp12.953.055.220,-)	103,68
				Sumber : Aplikasi OMSPAN	
				Sumber : Aplikasi SAKTI	

Tabel 31. Target dan Realisasi Persentase Realisasi Anggaran Tiap Bulan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Bulan	Target		Realisasi Kumulatif		(%)
		(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	
Persentase Realisasi Anggaran	Januari	96	14.690.055.000	2,48	363.975.742	2,58
	Februari	96	14.690.055.000	8,19	1.203.260.293	8,53
	Maret	96	14.690.055.000	20,70	3.040.961.440	21,56
	April	96	14.690.055.000	26,16	3.842.215.286	27,25
	Mei	96	14.690.055.000	31,56	4.636.651.190	32,88
	Juni	96	14.690.055.000	40,93	6.012.971.324	42,64
	Juli	96	14.690.055.000	48,01	7.052.011.994	50,01
	Agustus	96	14.690.055.000	54,15	7.954.944.233	56,41
	September	96	14.690.055.000	60,00	8.814.058.820	62,5
	Oktober	96	14.690.055.000	66,42	9.756.863.638	69,19
	November	96	14.690.055.000	73,08	10.736.146.810	76,13
	Desember	96	14.690.055.000	88,16	12.950.983.323	91,83

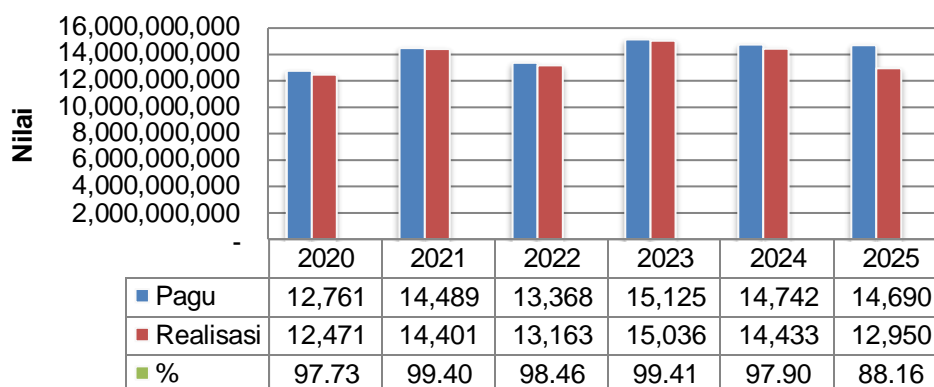
Perbandingan Realisasi dan Target Indikator Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2025 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Grafik 33. Perbandingan Realisasi dan Target Indikator Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2025

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa realisasi untuk indikator Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2025 belum mencapai target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja, hal ini karena berdasarkan definisi operasional indikator bahwa data yang diambil adalah data dari aplikasi OM SPAN dimana pagu anggaran yang digunakan dalam perhitungan realisasi anggaran berupa pagu total keseluruhan anggaran termasuk pagu yang diblokir.

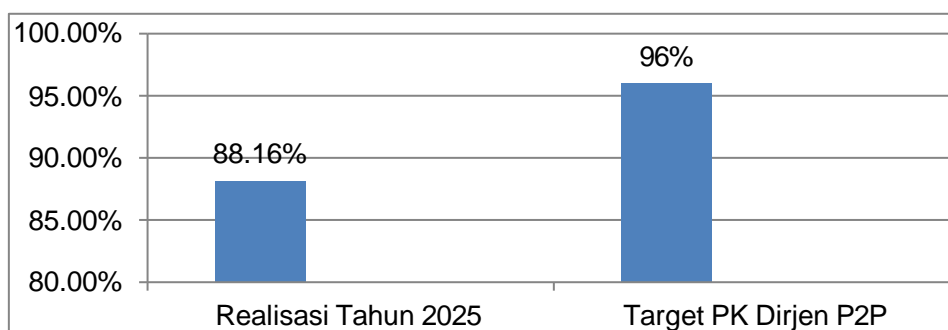
Trend pencapaian indikator Persentase Realisasi Anggaran dapat dibandingkan dari tahun 2020 s.d. tahun 2025 dengan melihat persentase jumlah anggaran yang dapat direalisasikan. Trend pencapaian indikator Persentase Realisasi Anggaran dapat dilihat pada grafik berikut :



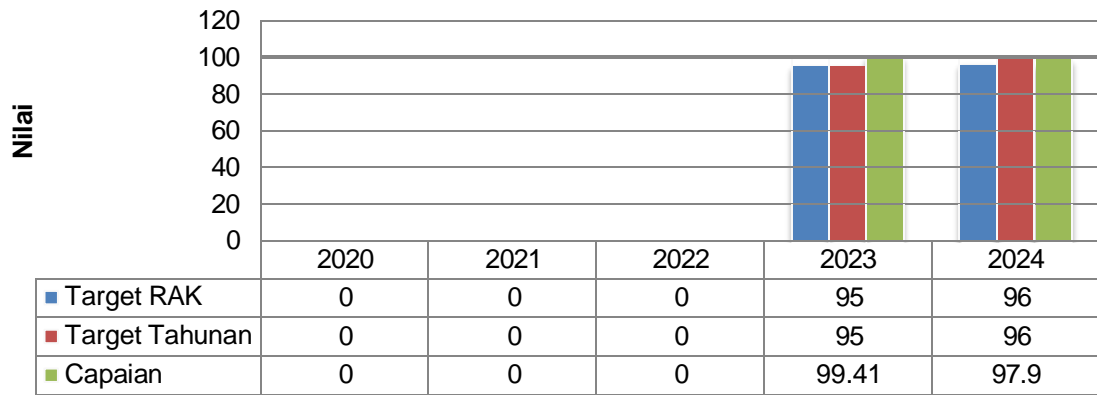
Grafik 34. Perbandingan Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2020 s.d. 2025

Berdasarkan grafik di atas trend perbandingan indikator Persentase Realisasi Anggaran selama lima tahun terakhir, pada tahun 2021 mengalami peningkatan persentase sebesar 1,67% jika dibandingkan dengan tahun 2020. Dan pada tahun 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 0,94%. Pada tahun 2023 kembali mengalami kenaikan sebesar 0,95% jika dibandingkan dengan tahun 2022. Dan pada tahun 2024 mengalami penurunan kembali jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 1,51% yang disebabkan adanya saving belanja PNBPN karena kelebihan belanja PNBPN TA 2023, penerimaan PNBPN TA 2024 baru meningkat di TW 3 yang mengakibatkan belanja PNBPN tidak maksimal, serta kebijakan *self blocking* belanja perjalanan dinas. Untuk tahun 2025, realisasi anggaran masih jauh dari target, hal ini karena adanya kebijakan pemerintah sebagai tindak lanjut atas Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 yang mewajibkan seluruh kementerian dan lembaga melakukan efisiensi belanja dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui pemblokiran anggaran, dimana pagu yang diblokir tersebut ikut dalam perhitungan persentase realisasi anggaran.

Jika dibandingkan dengan target pada Perjanjian Kinerja Direktur Jenderal P2P Kemenkes RI tahun 2025, maka capaian indikator Persentase Realisasi Anggaran BKK Kelas II Jambi pada tahun 2025 sebesar 88,16% masih jauh dari target pada Perjanjian Kinerja Direktur Jenderal P2P Kemenkes RI.



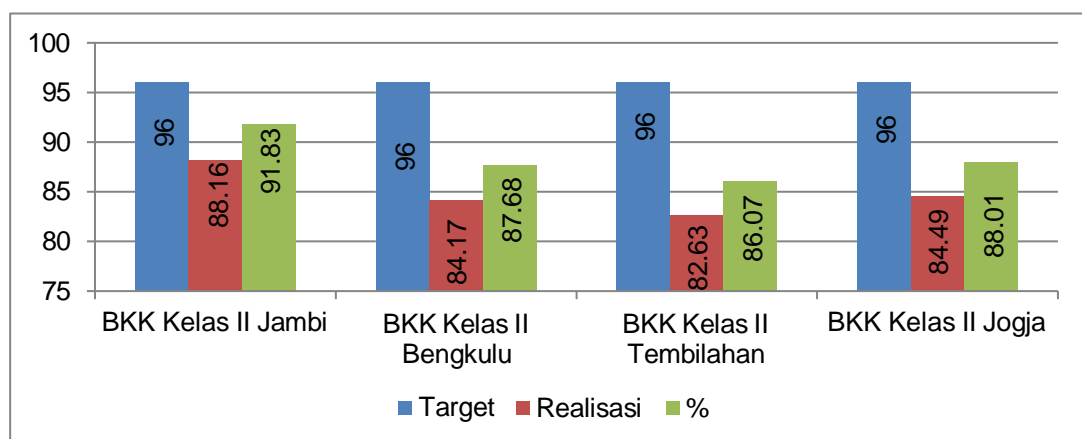
Grafik 35. Perbandingan Capaian Indikator Persentase Realisasi Anggaran dengan Target PK Dirjen P2 pada Tahun 2025



Grafik 36. Perbandingan Capaian Indikator Persentase Realisasi Anggaran dengan Target RAK pada Tahun 2024

Jika dibandingkan dengan target yang tercantum dalam RAK sebesar 96%, maka indikator Persentase Realisasi Anggaran tahun 2024 tercapai sebesar 97,90% melebihi angka yang ditargetkan dalam RAK. Untuk tahun 2025, grafik belum dapat ditampilkan karena RAK dan RAP Eselon I belum selesai disusun, jadi hanya bisa dibandingkan dengan target PK Dirjen P2.

Jika dibandingkan dengan realisasi dari instansi sejenis dalam hal ini adalah BKK Kelas II Tembilahan, BKK Kelas II Bengkulu, dan BKK Kelas II Jogja dengan target yang sama yaitu 96%, maka untuk indikator Persentase Realisasi Anggaran tahun 2025, BKK Jambi telah berkontribusi paling tinggi yaitu sebesar 91,83% dengan capaian 88,16%. BKK Jogja berkontribusi sebesar 88,01% dengan capaian 84,49%. BKK Bengkulu berkontribusi sebesar 87,68% dengan capaian 84,17%, dan BKK Tembilahan berkontribusi sebesar 86,07% dengan capaian 82,63%.



Grafik 37. Perbandingan Realisasi Indikator Persentase Realisasi Anggaran dengan Instansi Sejenis Tahun 2025

Alokasi anggaran yang disediakan untuk Indikator Persentase Realisasi Anggaran Balai Kekeparantinaan Kesehatan Kelas II Jambi pada tahun 2025 adalah senilai Rp.14.690.055.000,- dan serapan sebesar Rp.12.950.983.323,- (88,16%).

e. Upaya yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator

Tercapainya indikator Persentase Realisasi Anggaran Balai Kekeparantinaan Kesehatan Kelas II Jambi dicapai melalui berbagai upaya diantaranya :

- 1) Menyusun Rencana Penarikan Dana (RPD) dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK).
- 2) Melaksanakan kegiatan dan mempercepat penyelesaian pertanggungjawaban keuangan sesuai RPK dan RPD yang telah dibuat.
- 3) Meningkatkan peran aparat pengawasan internal, seperti Tim Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Tim Satuan Kepatuhan Internal (SKI) dalam rangka melakukan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan oleh masing- masing substansi/sub bagian.
- 4) Meningkatkan kepatuhan terhadap Standar Operasional Pelayanan (SOP) harus ditingkatkan dalam penerapan anggaran.
- 5) Adanya komitmen dari pegawai dalam melaksanakan pakta integritas dan perjanjian kerja yang telah dibuat.
- 6) Melaksanakan rapat koordinasi secara rutin untuk menyampaikan informasi dan sebagai sarana untuk koordinasi antar sub bagian/tim kerja.

f. Analisa penyebab kegagalan

Indikator Persentase Realisasi Anggaran Balai Kekeparantinaan Kesehatan Kelas II Jambi tidak mencapai target dipengaruhi oleh:

1. adanya kebijakan pemerintah sebagai tindak lanjut atas Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 yang mewajibkan seluruh kementerian dan lembaga melakukan efisiensi belanja dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui pemblokiran anggaran.
2. berdasarkan definisi operasional indikator bahwa data yang diambil adalah data dari aplikasi OM SPAN dimana pagu anggaran yang digunakan dalam perhitungan realisasi anggaran berupa pagu total keseluruhan anggaran termasuk pagu yang diblokir.

g. Masalah yang dihadapi

1. Pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilakukan memerlukan waktu yang lama, sehingga proses pencairan anggaran menjadi terhambat.

#### h. Upaya Pemecahan Masalah

- 1) Penanggung jawab kegiatan segera menyerahkan berkas untuk proses pencairan anggaran terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.

Untuk mendukung pencapaian target indikator ini, dipengaruhi oleh unsur-unsur di bawah ini :

- a. *Man* : Pejabat Pengelola Keuangan APBN, Pejabat Pengadaan, pemegang program terkait, seluruh ASN, pihak penyedia jasa.
- b. *Machine* : fasilitas sarana prasarana yang mendukung seperti laptop, jaringan internet, media komunikasi.
- c. *Money* : anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan indikator ini sebesar Rp14.690.055.000,-
- d. *Method* : prosedur operasional untuk pencapaian indikator ini merujuk pada Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2021 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Petunjuk Teknis Pembayaran Pekerjaan Tahun Anggaran 2024 dari KPPN, Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.
- e. *Material* : dokumen RKAKL/DIPA, dokumen pengadaan, dokumen RPK/RPD, standar operasional prosedur (SOP) terkait tupoksi kegiatan.
- f. *Time* : waktu yang dibutuhkan untuk pengumpulan dokumen adalah setiap bulannya selama periode tahun anggaran.

## B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi sumber daya yang dipergunakan saat ini adalah efisiensi anggaran khususnya untuk memastikan pengalokasian anggaran untuk menghasilkan keluaran yang direncanakan.

Efisiensi dihitung dalam 2 perhitungan yakni :

### 1. Efisiensi anggaran

Efisiensi Anggaran dihitung dengan menggunakan rumus dalam PMK 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA.

Langkah untuk menghitung efisiensi anggaran :

1. Identifikasi Rincian Output (RO) apa saja yang mendukung tercapainya indikator, kemudian hitung pagu dan realisasi anggaran
2. Hitung capaian kinerja
3. Hitung efisiensi sesuai rumus

#### 4. Hitung nilai konversi

Untuk menghitung efisiensi rincian output dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan :

E	=	Efisiensi rincian output
PAKi	=	Pagu Anggaran Kinerja indikator
CKi	=	Capaian Kinerja indikator
RAKi	=	Realisasi Anggaran Kinerja indikator

Untuk menghitung nilai konversi dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\right)$$

Keterangan :

NE =	Nilai Efisiensi
E =	Efisiensi Rincian Output

Efisiensi berada pada range -20 sampai dengan 20. Jika minus 20 artinya tidak efisien karena realisasi anggaran lebih besar daripada capaian kinerja sedangkan +20 artinya efisien karena capaian kinerja lebih besar dari realisasi anggaran.

## 2. Efisiensi penggunaan SBK dan efisiensi SBK.

Efisiensi SBK dihitung dengan menggunakan rumus dalam KMK 466 Tahun 2023 Tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian Dan Pemantauan Serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran.

Variabel efisiensi diukur dengan menghitung secara agregat variabel penggunaan SBK dengan bobot 40% (empat puluh persen) dan variabel efisiensi SBK dengan bobot 60% (enam puluh persen) dengan formula:

$$NE \text{ Satker} = (40\% \times \text{Penggunaan SBK}) + (60\% \times \text{Efisiensi SBK})$$

Variabel Sumber Data menggunakan data dalam e monev penganggaran.

Tabel 32. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Masing-Masing Indikator Perjanjian Kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025

No	Indikator	Pagu Anggaran Keluaran (PAKi)	Realisasi Anggaran Keluaran (RAKi)	%	Capaian Keluaran (Cki)	Efisiensi	Nilai Efisiensi	Kategori
1	Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/ bandara/ PLBDN	180.110.000	179.692.933	99,77	101,01	0,0121	50,03%	Efisien
2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	170.052.000	169,662,433	99,77	103,09	3,135	57,84%	Efisien
3	Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/ bandara/ PLBDN	264.434.000	264,016,933	99,84	101,01	1,1462	52,87%	Efisien
4	Nilai kinerja anggaran	118.948.000	118,610,883	99,72	113,05	11,7552	79,39%	Efisien
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	811.932.000	811,451,547	99,94	102,08	2,0188	55,05%	Efisien
6	Kinerja implementasi WBK satker	107.104.000	104,463,053	97,53	106,90	8,7612	71,90%	Efisien
7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	2.270.000	0	0	117,65	100	300%	Efisien
8	Persentase Realisasi Anggaran	14.690.055.000	12.950.983.323	88,16	91,83	3,9948	59,99%	Efisien

#### Interpretasi Hasil :

1. Indikator Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN telah terlaksana efisien dengan nilai efisiensi sebesar 50,03%. Indikator tercapai efisien karena capaian indikator kinerja kegiatan melebihi target. Dengan anggaran 99,77% dapat mencapai kinerja 101,01%. Hal ini didukung oleh beberapa faktor antara lain ketersediaan SDM yang melaksanakan pengawasan telah sesuai dengan analisa beban kerja serta adanya kerjasama/koordinasi yang baik dengan lintas sektor.
2. Indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan telah terlaksana efisien dengan nilai efisiensi sebesar 57,84%. Indikator tercapai efisien karena capaian indikator kinerja kegiatan melebihi target. Dengan anggaran 99,77% dapat mencapai kinerja 103,09%. Hal ini didukung oleh beberapa faktor antara lain ketersediaan SDM yang melaksanakan pengawasan telah sesuai dengan analisa beban kerja dan adanya kerjasama/koordinasi yang baik dengan lintas sektor.
3. Indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara telah terlaksana efisien dengan nilai efisiensi sebesar 52,87%. Indikator tercapai efisien karena

capaian indikator kinerja kegiatan melebihi target. Dengan anggaran 99,84% dapat mencapai kinerja 101,01%. Hal ini didukung oleh beberapa faktor antara lain ketersediaan sumber daya manusia yang melaksanakan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan analisis beban kinerja dan juga dipengaruhi oleh adanya koordinasi yang baik dengan lintas sektor dan *stakeholder* di lingkungan BKK Kelas II Jambi serta didukung juga oleh pengadaan bahan penunjang pelaksanaan kegiatan.

4. Indikator nilai kinerja anggaran telah terlaksana efisien dengan nilai efisiensi sebesar 79,39%. Indikator tercapai efisien karena capaian indikator kinerja kegiatan melebihi realisasi anggaran. Dengan anggaran 99,72% dapat mencapai kinerja 113,05%. Hal ini disebabkan progress capaian rincian output dapat berjalan meskipun ada kebijakan pemerintah tentang efisiensi anggaran.
5. Indikator nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran berjalan efisien dengan nilai efisiensi sebesar 55,05%. Dengan anggaran 99,94% dapat mencapai kinerja 102,08%. Hal ini didukung dengan adanya koordinasi dan kerja sama yang baik antara pemegang program dengan pengelola anggaran terkait pencairan anggaran, selalu melakukan penyesuaian halaman III DIPA sehingga akurasi pencairan dana sesuai dengan perencanaannya, tidak terdapat sisa penyetoran dana TUP kegiatan, dan tidak terdapat adendum kontrak untuk pencairan belanja modal.
6. Indikator kinerja implementasi WBK satker berjalan efisien dengan nilai efisiensi sebesar 71,90%. Dengan anggaran 97,53% dapat mencapai kinerja 106,90%. Hal ini didukung oleh beberapa faktor antara lain : seluruh ASN berkomitmen mendukung terwujudnya satker WBK/WBBM, adanya tim yang saling berkoordinasi untuk mewujudkan satker WBK.
7. Indikator persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya berjalan efisien dengan nilai efisiensi sebesar 300%. Indikator tercapai efisien karena capaian indikator kinerja kegiatan melebihi realisasi anggaran. Dengan anggaran 0% dapat mencapai kinerja 117,65%. Hal ini didukung oleh beberapa faktor antara lain banyak ASN yang mengikuti seminar/pelatihan secara *online*.
8. Indikator persentase realisasi anggaran berjalan efisien dengan nilai efisiensi sebesar 59,99%. Indikator tercapai efisien karena capaian indikator kinerja kegiatan melebihi realisasi anggaran. Dengan anggaran 88,16% dapat mencapai kinerja 91,83%. Hal ini didukung oleh beberapa faktor antara lain : masing-masing substansi/tim kerja bertanggung jawab terhadap kegiatan dan anggaran yang sudah direncanakan meskipun ada kebijakan pemerintah tentang efisiensi anggaran.

## C. Realisasi Anggaran

### 1. Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN

#### a) Sumber daya anggaran

Sumber daya anggaran untuk indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN adalah sebesar Rp. 180.110.000. Berikut rincian realisasi anggaran untuk pencapaian target-target sasaran program tahun 2025.

Tabel 33. Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi tahun 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/ bandara/PLBN	180.110.000	179.692.933	99,77

Tabel 34. Pagu dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan Indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025

Bulan	Pagu (Rp)	Realisasi Kumulatif (Rp)	% Kumulatif
Januari	180.110.000	0	0
Februari	180.110.000	0	0
Maret	180.110.000	18.020.000	10
April	180.110.000	26.014.000	14,4
Mei	180.110.000	26.014.000	14,4
Juni	180.110.000	41.694.000	23,1
Juli	180.110.000	72.910.500	40,4
Agustus	180.110.000	90.459.500	50,2
September	180.110.000	96.324.500	53,4
Oktober	180.110.000	109.385.500	60,7
November	180.110.000	123.424.500	68,5
Desember	180.110.000	179.692.933	99,77

#### b) Realisasi Anggaran Rincian Output

Berikut ditampilkan pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang mendukung indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi pada tahun 2025.

Tabel 35. Pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang Mendukung Indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025

Rincian Output	Uraian	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)	%
4249.QAH.016	Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan (HS)	38.810.000	38,782,500	27,500	99.93

4249.QAH.017	Layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut (HS)	108.960.000	108,570,433	389,567	99.64
4249.QAH.U14	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS (HS)	3.300.000	3,300,000	0	100
4249.QAH.U15	Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS)	29.040.000	29,040,000	0	100
<b>Jumlah</b>		<b>180.110.000</b>	<b>179,692,933</b>	<b>417,067</b>	<b>99,77</b>

c) Perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2020- 2025

Berikut ditampilkan tren pagu dan realisasi anggaran indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN dari tahun 2020- 2025

Tabel 36. Tren Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020- 2025 Indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi

Tahun	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Persentase (%)
2020	308.841.000	307.763.000	99,65
2021	651.645.000	651.470.134	99,97
2022	770.696.000	766.571.545	99,46
2023	770.838.000	770.610.826	99,97
2024	684.671.000	529.669.317	77,36
2025	180.110.000	179,692,933	99,77

## 2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan

a) Sumber daya anggaran

Sumber daya anggaran untuk indikator 2 adalah sebesar Rp. 170.052.000. Berikut rincian realisasi anggaran untuk pencapaian target-target sasaran program tahun 2025.

Tabel 37. Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator 2 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi tahun 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	170.052.000	169,662,433	99,77

Tabel 38. Pagu dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan Indikator 2 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025

Bulan	Pagu (Rp)	Realisasi Kumulatif (Rp)	% Kumulatif
Januari	170.052.000	0	0
Februari	170.052.000	0	0
Maret	170.052.000	8.168.000	4,8
April	170.052.000	18.538.000	10,9
Mei	170.052.000	18.538.000	10,9
Juni	170.052.000	35.076.000	20,6
Juli	170.052.000	63.149.000	37,1
Agustus	170.052.000	74.698.000	43,9
September	170.052.000	81.535.000	47,9
Oktober	170.052.000	100,338,000	59
November	170.052.000	106,886,000	62,85
Desember	170.052.000	169,662,433	99,77

b) Realisasi Anggaran Rincian Output

Berikut ditampilkan pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang mendukung indikator 2 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi pada tahun 2025.

Tabel 39. Pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang Mendukung Indikator 2 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025

Rincian Output	Rincian Output	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)	%
4249.QAH.017	Layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut (HS)	108.960.000	108,570,433	389,567	99.64
4249.QAH.U07	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD (HS)	21.264.000	21,264,000	0	100.00
4249.QAH.U09	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS)	7.488.000	7,488,000	0	100.00
4249.QAH.U14	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS (HS)	3.300.000	3,300,000	0	100.00
4249.QAH.U15	Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS)	29.040.000	29,040,000	0	100.00
<b>Jumlah</b>		<b>170.052.000</b>	<b>169,662,433</b>	389,567	99.77

## c) Perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2020- 2025

Berikut ditampilkan sandingan pagu dan realisasi anggaran dari tahun 2020- 2025.

Tabel 40. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020-2025 Indikator 2 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi

Tahun	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Persentase (%)
2020	155.490.000	153.810.000	98,92
2021	463.590.000	463.438.950	99,97
2022	156.047.000	155.465.419	99,63
2023	727.518.000	727.290.826	99,97
2024	697.873.000	541.871.317	77,79
2025	170.052.000	169.662.433	99,77

### 3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN

## a) Sumber daya anggaran

Sumber daya anggaran untuk indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN adalah sebesar Rp. 264.434.000. Berikut rincian realisasi anggaran untuk pencapaian target-target sasaran program tahun 2025.

Tabel 41. Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Meningkatnya pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/ PLBN	264.434.000	264,016,933	99,84

Tabel 42. Pagu dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi tahun 2025

Bulan	Pagu (Rp)	Realisasi Kumulatif (Rp)	% Kumulatif
Januari	264.434.000	0	0
Februari	264.434.000	0	0
Maret	264.434.000	35.897.000	13,6
April	264.434.000	46.021.000	17,4
Mei	264.434.000	46.021.000	17,4
Juni	264.434.000	48.552.000	18,4
Juli	264.434.000	103.170.500	39,01
Agustus	264.434.000	126.510.000	47,8
September	264.434.000	140.308.500	53,1
Oktober	264.434.000	170,028,500	64.30
November	264.434.000	187,154,500	70.78
Desember	264.434.000	264,016,933	99.84

b) Realisasi Anggaran Rincian Output

Berikut ditampilkan pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang mendukung indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi pada tahun 2025.

Tabel 43. Pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang Mendukung Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025

Rincian Output	Uraian	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)	%
4249.PEA.001	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	7.200.000	7,200,000	0	100.00
4249.QAH.U08	Layanan survei faktor risiko penyakit pes	68.904.000	68,904,000	0	100.00
4249.QAH.U11	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD	27.360.000	27,360,000	0	100.00
4249.QAH.U12	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria	0	0	0	#DIV/0!
4249.QAH.U13	Layanan survei faktor risiko penyakit diare	13.200.000	13,200,000	0	100.00
4249.QAH.016	Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan	38.810.000	38,782,500	27,500	99.93
4249.QAH.017	Layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut	108.960.000	108,570,433	389,567	99.64
<b>Jumlah</b>		<b>264.434.000</b>	<b>264,016,933</b>	<b>417,067</b>	<b>99.84</b>

c) Perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2020-2025

Berikut ditampilkan sandingan pagu dan realisasi anggaran dari tahun 2020 - 2025.

Tabel 44. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN Tahun 2020 - 2025 Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi

Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
2020	196.945.000	192.271.000	97.63
2021	257.145.000	256.899.000	99,90

2022	440.036.000	438.729.750	99,70
2023	454.640.000	452.140.000	99,45
2024	449.675.000	446.790.187	99,36
2025	264.434.000	264.016.933	99,84

#### 4. Nilai Kinerja Anggaran

##### a) Sumber daya anggaran

Sumber daya anggaran untuk Nilai Kinerja Anggaran adalah sebesar Rp. 118.948.000,-. Berikut rincian realisasi anggaran untuk pencapaian target- target sasaran program tahun 2025.

Tabel 45. Pagu dan realisasi anggaran Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi tahun 2025

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Nilai Kinerja Anggaran	118.948.000	118,610,883	99.72

Tabel 46. Pagu dan realisasi anggaran Tiap Bulan Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025

Bulan	Pagu (Rp.)	Realisasi Kumulatif (Rp.)	% Kumulatif
Januari	118.948.000	0	0
Februari	118.948.000	6.374.050	5,36
Maret	118.948.000	6.374.050	5,36
April	118.948.000	6.374.050	5,36
Mei	118.948.000	6.374.050	5,36
Juni	118.948.000	6.374.050	5,36
Juli	118.948.000	8,874,050	7.46
Agustus	118.948.000	15,064,050	12.66
September	118.948.000	30,256,550	25.44
Oktober	118.948.000	45,246,483	38.04
November	118.948.000	94,726,483	79.64
Desember	118.948.000	118,610,883	99.72

##### b) Realisasi Anggaran Rincian Output

Berikut ditampilkan pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang mendukung indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi pada tahun 2025.

Tabel 47. Pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang Mendukung Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025

Rincian Output	Uraian	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)	%
4815.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	42,435,000	42,383,000	52,000	99.88
4815.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	25,542,000	25,540,000	2,000	99.99
4815.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	50,971,000	50,687,883	283,117	99.44
Jumlah		118,948,000	118,610,883	337,117	99,72

c) Perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2020 - tahun 2025

Berikut ditampilkan sandingan pagu dan realisasi anggaran dari tahun 2020 - tahun 2025 :

Tabel 48. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2020 - tahun 2025 BKK Kelas II Jambi

Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
2020	13.640.000	11.538.000	84,59
2021	56.250.000	55.766.183	99,14
2022	154.671.000	154.544.818	99,92
2023	434.898.000	432.523.296	99,45
2024	207.932.000	204.557.606	98,38
2025	118,948,000	118,610,883	99,72

## 5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

a) Sumber daya anggaran

Sumber daya anggaran untuk Nilai IKPA adalah sebesar Rp. 811,932,000,-. Berikut rincian realisasi anggaran untuk pencapaian target-target sasaran program tahun 2025.

Tabel 49. Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	811.932.000	811,451,547	99.94

Tabel 50. Pagu dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025

Bulan	Pagu (Rp.)	Realisasi Kumulatif (Rp.)	% Kumulatif
Januari	811.932.000	0	0
Februari	811.932.000	6.374.050	0,79
Maret	811.932.000	6.374.050	0,79
April	811.932.000	6.374.050	0,79
Mei	811.932.000	20.374.050	2,51
Juni	811.932.000	20.374.050	2,51
Juli	811.932.000	28.274,050	3.48
Agustus	811.932.000	34.464,050	4.24
September	811.932.000	49.656,550	6.12
Oktober	811.932.000	90.446,483	11.14
November	811.932.000	688.459,397	84.79
Desember	811.932.000	811.451,547	99.94

b) Realisasi Anggaran Rincian Output

Berikut ditampilkan pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang mendukung indikator Nilai IKPA Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi pada tahun 2025.

Tabel 51. Pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang Mendukung Indikator Nilai IKPA Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025

Rincian Output	Uraian	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)	%
RAB.001	Pengadaan Alat dan Bahan Penunjang Kekarantinaan	692,984,000	692,840,664	143,336	99.98
4815.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	42,435,000	42,383,000	52,000	99.88
4815.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	25,542,000	25,540,000	2,000	99.99
4815.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	50,971,000	50,687,883	283,117	99.44
Jumlah		811,932,000	811,451,547	480,453	99.94

## c) Perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2021 - tahun 2025

Berikut ditampilkan sandingan pagu dan realisasi anggaran dari tahun 2021 - tahun 2025 :

Tabel 52. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator Nilai IKPA Tahun 2021 - 2025 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi

Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
2021	38.190.000	38.024.700	99,56
2022	688.281.000	684.329.088	99,43
2023	2.359.695.000	2.356.118.666	99,85
2024	889.868.000	870.007.606	95,94
2025	811,932,000	811,451,547	99,94

## 6. Kinerja Implementasi WBK Satker

### a) Sumber daya anggaran

Sumber daya anggaran untuk indikator Kinerja Implementasi WBK Satker adalah sebesar Rp.107.104.000,-. Berikut rincian realisasi anggaran untuk pencapaian target-target sasaran program tahun 2025.

Tabel 53. Pagu dan realisasi anggaran Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025

Sasaran Kinerja	Indikator Perjanjian Kinerja Kantor	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Kinerja Implementasi WBK Satker	107.104.000	104,463,053	97.53

Tabel 54. Pagu dan realisasi anggaran Tiap Bulan Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025

Bulan	Pagu (Rp.)	Realisasi Kumulatif (Rp.)	% Kumulatif
Januari	107.104.000	6.374.050	5,95
Februari	107.104.000	6.374.050	5,95
Maret	107.104.000	6.374.050	5,95
April	107.104.000	6.374.050	5,95
Mei	107.104.000	6.374.050	5,95
Juni	107.104.000	6.374.050	5,95
Juli	107.104.000	21,174,050	19.77
Agustus	107.104.000	27,364,050	25.55
September	107.104.000	42,556,550	39.73
Oktober	107.104.000	49,803,483	46.50
November	107.104.000	64,643,483	60.36
Desember	107.104.000	104,463,053	97.53

## b) Realisasi Anggaran Rincian Output

Berikut ditampilkan pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang mendukung indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi tahun 2025.

Tabel 55. Pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang Mendukung Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025

Rincian Output	Uraian	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)	%
4815.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	21,385,000	21,300,000	85,000	99.60
4815.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	3,360,000	3,359,170	830	99.98
4815.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	3,576,000	3,576,000	0	100.00
4815.EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	2,270,000	0	2,270,000	0.00
4815.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	25,542,000	25,540,000	2,000	99.99
4815.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	50,971,000	50,687,883	283,117	99.44
Jumlah		107,104,000	104,463,053	2,640,947	97.53

## c) Perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2020 - tahun 2025

Berikut ditampilkan sandingan pagu dan realisasi anggaran dari tahun 2020 - tahun 2025.

Tabel 56. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Tahun 2020 - 2025 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi

Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
2020	42.800.000	31.577.417	73,78
2021	76.530.000	75.966.300	99,26
2022	307.569.000	305.202.026	99,23
2023	2.595.554.000	2.565.010.922	98,82
2024	1.240.458.000	1.216.784.297	98,09
2025	107,104,000	104,463,053	97,53

## 7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya

### a) Sumber daya anggaran

Sumber daya anggaran untuk indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL adalah sebesar Rp.2.270.000,-. Berikut rincian realisasi anggaran untuk pencapaian target-target sasaran program tahun 2025.

Tabel 57. Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	2.270.000	0	0

Tabel 58. Pagu dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025

Bulan	Pagu (Rp.)	Realisasi Kumulatif (Rp.)	% Kumulatif
Januari	2.270.000	0	0
Februari	2.270.000	0	0
Maret	2.270.000	0	0
April	2.270.000	0	0
Mei	2.270.000	0	0
Juni	2.270.000	0	0
Juli	2.270.000	0	0
Agustus	2.270.000	0	0
September	2.270.000	0	0
Oktober	2.270.000	0	0
November	2.270.000	0	0
Desember	2.270.000	0	0

### b) Realisasi Anggaran Rincian Output

Berikut ditampilkan pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang mendukung indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi tahun 2025.

Tabel 59. Pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang Mendukung Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025

Rincian Output	Uraian	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)	%
4815.EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	2.270.000	0	2.270.000	0
Jumlah		2.270.000	0	2.270.000	0

c) Perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2020 - tahun 2025

Perbandingan pagu untuk indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2025 ditampilkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 60. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 - 2025 Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi

Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
2020	23.724.000	17.403.400	73,36
2021	292.609.000	284.952.762	97,38
2022	64.479.000	59.643.928	92,50
2023	322.330.000	297.736.278	92,37
2024	262.480.000	261.347.931	99,57
2025	2.270.000	0	0

## 8. Persentase Realisasi Anggaran

a) Sumber daya anggaran

Sumber daya anggaran untuk indikator Persentase Realisasi Anggaran adalah sebesar Rp.14.690.055.000,-. Berikut rincian realisasi anggaran untuk pencapaian target-target sasaran program tahun 2025.

Tabel 61. Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator Persentase Realisasi Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Persentase Realisasi Anggaran	14.690.055.000	12,950,983,323	86,16

Tabel 62. Pagu dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan Indikator Persentase Realisasi Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025

Bulan	Pagu (Rp.)	Realisasi Kumulatif (Rp.)	% Kumulatif
Januari	14.690.055.000	363,975,742	2,48
Februari	14.690.055.000	1,203,260,293	8,19
Maret	14.690.055.000	3,040,961,443	20,70
April	14.690.055.000	3,842,215,311	26,16
Mei	14.690.055.000	4,633,351,190	31,56
Juni	14.690.055.000	5.023.859.713	40,93
Juli	14.690.055.000	7,026,004,848	47,83
Agustus	14.690.055.000	7,926,800,087	53,96
September	14.690.055.000	8,784,451,874	59,80
Oktober	14.690.055.000	10,059,121,411	68,48
November	14.690.055.000	11,605,172,043	79,00
Desember	14.690.055.000	12,950,983,323	86,16

b) Realisasi Anggaran Rincian Output

Berikut ditampilkan pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang mendukung indikator Persentase Realisasi Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi tahun 2025.

Tabel 63. Pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang Mendukung Indikator Persentase Realisasi Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025

Rincian Output	Uraian	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)	%
4249.PEA.001	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS)	37,177,000	7,200,000	0	19.37
4249.PEF.001	Sosialisasi dan Diseminasi (HS)	10,500,000	0	0	0.00
4249.QAA.012	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandar/lintas batas (HS)	24,800,000	12,400,000	0	50.00
4249.QAH.016	Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan (HS)	119,320,000	38,782,500	27,500	32.50
4249.QAH.017	Layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut (HS)	252,230,000	108,570,433	389,567	43.04
4249.QAH.U02	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di bandar udara (HS)	95,040,000	58,320,000	0	61.36

4249.QAH.U04	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus (HS)	11,200,000	11,200,000	0	100.00
4249.QAH.U07	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD	29,424,000	21,264,000	0	72.27
4249.QAH.U08	Layanan survei faktor risiko penyakit pes (HS)	158,274,000	68,904,000	0	43.53
4249.QAH.U09	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS)	11,568,000	7,488,000	0	64.73
4249.QAH.U11	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS)	51,840,000	27,360,000	0	52.78
4249.QAH.U12	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria (HS)	41,280,000	0	0	0.00
4249.QAH.U13	Layanan survei faktor risiko penyakit diare (HS)	25,440,000	13,200,000	0	51.89
4249.QAH.U14	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS (HS)	31,536,000	3,300,000	0	10.46
4249.QAH.U15	Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS)	54,550,000	29,040,000	0	53.24
4249.QAH.U24	Layanan kesehatan pada situasi khusus kategori II	6,720,000	3,360,000	0	50.00
4249.QAH.U25	Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Kategori I	147,200,000	76,800,000	0	52.17
4249.QAH.U28	Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi Kategori I	84,000,000	43,680,000	320,000	52.00
4249.RAB.001	Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk (HS)	725,655,000	692,840,664	143,336	95.48

4249.TBC.001	Pelatihan kesehatan (HS)	267,920,000	0	0	0.00
4815.EBA.956	Layanan BMN	40,000,000	19,631,917	367,083	49.08
4815.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	50,210,000	21,300,000	85,000	42.42
4815.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	20,960,000	3,359,170	830	16.03
4815.EBA.962	Layanan Umum	60,530,000	39,478,900	1,571,100	65.22
4815.EBA.963	Layanan Data dan Informasi	2,500,000	2,500,000	0	100.00
4815.EBA.969	Layanan Bantuan Hukum	4,420,000	0	0	0.00
4815.EBA.994	Layanan Perkantoran	12,093,191,000	11,513,529,136	57,278,864	95.21
4815.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	7,153,000	3,576,000	0	49.99
4815.EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	4,540,000	0	2,270,000	0.00
4815.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	84,870,000	42,383,000	52,000	49.94
4815.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	48,085,000	25,540,000	2,000	53.11
4815.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	71,943,000	50,687,883	283,117	70.46
4815.EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	7,800,000	0	0	0.00
4815.EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	8,179,000	5,287,720	1,280	64.65
Jumlah		14,690,055,000	12,950,983,323	62,791,677	88,16

## c) Perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2020 - tahun 2025

Perbandingan pagu untuk indikator Persentase Realisasi Anggaran dari tahun 2020 sampai tahun 2025 ditampilkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 64. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 - 2025 Indikator Persentase Realisasi Anggaran Balai Kekeantinaan Kesehatan Kelas II Jambi

Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
2020	12.761.874.000	12.471.780.480	97,73
2021	14.489.098.000	14.401.920.592	99,40
2022	13.368.532.000	13.163.227.216	98,46
2023	15.125.872.000	15.036.188.534	99,41
2024	14.742.796.000	14.433.575.609	97,90
2025	14,690,055,000	12,950,983,323	88,16

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi tahun 2025 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi kepada pimpinan (Direktur Jenderal Penanggulangan Penyakit) dan seluruh *stake holders* yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan khususnya di bidang Penanggulangan Penyakit.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi telah dapat merealisasikan program dan kegiatan tahun 2025 untuk mencapai sasaran strategis sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Hal ini didukung dengan fakta bahwa kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi pada tahun 2025 telah berhasil merealisasikan kegiatan yang merupakan penjabaran dari program dan sasaran Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit yang akan mendukung penyelenggaraan pembangunan bidang kesehatan. Persentase rata-rata capaian indikator kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi tahun 2025 adalah 104,58%. Dari 8 indikator yang diperjanjikan dalam perjanjian kinerja, ada 7 (tujuh) indikator telah berhasil melebihi target yang ditetapkan, namun ada 1 (satu) indikator yang tidak mencapai target yaitu indikator Persentase Realisasi Anggaran.

Pelaksanaan kegiatan yang dihasilkan pada tahun 2025 telah merealisasikan program Penanggulangan Penyakit di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi. Upaya realisasi kegiatan dan capaian indikator kinerja sebagai tugas pokok dan fungsi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi.

Realisasi capaian kinerja tahun 2025 merupakan pembelajaran untuk melanjutkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dicanangkan pada periode-periode berikutnya dan sekaligus menjadi barometer agar kegiatan-kegiatan di masa mendatang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien. Sedangkan segala kekurangan dan hal-hal yang menghambat tercapainya target dan rencana kegiatan diharapkan dapat dicari solusi serta diselesaikan dengan mengedepankan profesionalisme dan kekeluargaan di lingkungan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi. Untuk tahun 2025 ini, masih ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi, yaitu :

1. Pengisian MDH sering kali terhalang ketersediaan Form secara Mandiri (kru Kapal) dan terdapat abk/kru kapal yang tidak menguasai Bahasa Inggris ketika mendapatkan Form secara online sehingga mengalami kebingungan dalam pengisian.
2. Masih terdapat masyarakat yang bingung atau tidak bisa untuk mendaftarkan pelayanan vaksinasi meningitis secara online
3. Kesiapan pengguna jasa dalam menyediakan alat transportasi untuk menuju alat angkut yang memerlukan tindakan kekarantinaan kesehatan masih kurang responsif, tuntutan kecepatan pelaksanaan kegiatan yang cepat terkait kebutuhan kegiatan *loading* yang ingin segera dilakukan dan masa tunggu proses tindakan kekarantinaan kesehatan (disinseksi/desinfeksi) pada alat angkut mengharuskan ABK meninggalkan kapal sehingga memerlukan tempat baru untuk menunggu.
4. Belum optimalnya peran serta masyarakat, *tenant*, pelaku usaha dan pihak-pihak yang terkait di sekitar pelabuhan/bandara dalam melaksanakan kegiatan pengendalian faktor risiko, belum optimalnya koordinasi terkait penyampaian informasi sinyal SKD/KLB dari wilayah kerja BKK Jambi.
5. Pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilakukan memerlukan waktu yang lama, sehingga proses pencairan anggaran menjadi terhambat, dan akan menimbulkan gap (kesenjangan) antara realisasi anggaran dan kegiatan.
6. Ada beberapa anggota Tim Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Kekeparantinaan Kesehatan Kelas II Jambi yang memiliki tugas pada tim yang lain dan harus menjalankan tupoksi jabatannya masing-masing sehingga tugas pada tim ini harus disesuaikan waktunya agar tidak berbenturan dengan tugas yang lain.
7. Kurangnya peran aktif dari ASN untuk mencari informasi mengenai pelatihan melalui aplikasi LMS Kemenkes.
8. Adanya kebijakan pemerintah melalui Instruksi Presiden No. 1 Tahun 2025 tentang efisiensi anggaran berdampak signifikan terhadap pencapaian target kinerja terutama untuk indikator persentase realisasi anggaran.

Kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya diukur berdasarkan tingkat penggunaan anggaran dan tingkat pencapaian kegiatan keluaran (output kegiatan) selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dengan alokasi anggaran yang diberikan kepada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi sebesar sebesar Rp.14.690.055.000,- dengan penyerapan dana kegiatan sebesar Rp.12.950.983.323,- (88,16%). Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi tetap perlu menjaga kinerja yang sudah dicapai dan meningkatkannya agar lebih optimal.

## **B. Tindak Lanjut dan Rekomendasi**

Untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan capaian kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi pada tahun berikutnya yaitu tahun 2026, diharapkan para Pelaksana Program lebih meningkatkan kinerja terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Prinsip sistem perencanaan yang sesuai, monev secara teratur, koordinasi rutin, jejaring kerja dengan lintas program dan lintas sektor perlu dipertahankan serta selalu mencari alternatif lain yang dapat menunjang upaya perbaikan kinerja kegiatan ke depannya sebagai tindak lanjut antara lain:

1. Melakukan reviu terhadap RAK 2025-2029 dan menyesuaikan dengan Renstra Kemenkes dan RAP Ditjen P2.
2. Mengusulkan dan mengadakan kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan sesuai standar yang dibutuhkan pada tahun yang akan datang.
3. Lebih meningkatkan jejaring kerja dengan lintas sektor dan lintas program, seperti pihak Angkasa Pura II, PT pelindo, KPPN Jambi, Dirjen Perbendaharaan Kanwil Jambi, perusahaan pelayaran dan agen kapal.
4. Mengusulkan anggaran kegiatan program Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi sesuai target perjanjian kinerja.
5. Selalu memonitoring dan mengevaluasi capaian Rincian Output (RO) kegiatan dan target indikator dalam Perjanjian Kinerja setiap bulannya.

Untuk dapat mendukung tindak lanjut tersebut, dapat diberikan rekomendasi tahun berikutnya berupa :

1. Revisi RAK dapat dilakukan jika memang perlu untuk disesuaikan.
2. Mengusulkan kegiatan dan anggaran untuk pemeliharaan kantor induk, gedung pelayanan, dan wilayah kerja agar dapat menciptakan lingkungan yang nyaman baik bagi ASN BKK Kelas II Jambi maupun pengguna jasa.

3. Membuat usulan kegiatan dan anggaran pada RKA-K/L Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi tahun 2026 yang dapat mendukung pencapaian target Indikator Kinerja Kegiatan.
4. Mengadakan rapat setiap bulannya untuk memonitoring dan mengevaluasi capaian kinerja.

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DITJEN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT**  
**BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosyid Ridlo Prayogo, SE, MKM  
Jabatan : Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Yudhi Pramono, MARS  
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

**dr. Yudhi Pramono, MARS**

Jakarta, 19 Desember 2024

Pihak Pertama



**Rosyid Ridlo Prayogo, SE, MKM**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**  
**BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**

No	Sasaran Strategis/Program/ Sasaran Program/Kegiatan/Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target IKK 2025
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sasaran Strategis (08)</b>		
	Menguatnya surveilans yang adekuat	Presentase kabupaten/kota yang melakukan respon KLB/wabah (PE, pemeriksaan laboratorium, tata laksana kasus)	80 Persen
<b>I</b>	<b>Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</b>		
	Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium	Persentase kabupaten/kota yang melakukan deteksi dan respon potensi KLB/wabah serta pengendalian faktor resiko kesehatan yang berpotensi KLB/wabah	40 Persen
<b>1</b>	<b>Kegiatan : Dukungan Pelayanan Kekearantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah</b>		
	Meningkatnya Pelayanan Kekearantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan / bandara / PLBDN	0.99 Indeks
		Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97 Persen
		Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan / bandara / PLBDN	0.99 Indeks
<b>B</b>	<b>Sasaran Strategis (17)</b>		
	Meningkatnya tatakelola pemerintahan yang baik	Indeks capaian tata kelola Kemenkes yang baik	90 Indeks
<b>I</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>		
	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	95 Nilai
		Nilai Reformasi Birokrasi	98 Nilai
		Persentase realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	96 Persen
<b>1</b>	<b>Kegiatan : Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</b>		
	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Nilai Kinerja Anggaran	87 Nilai
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	96 Nilai
		Kinerja Implementasi WBK Satker	81 Nilai

No	Sasaran Strategis/Program/ Sasaran Program/Kegiatan/Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target IKK 2024
1	2	3	4
		Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	85 Persen
		Persentase Realisasi Anggaran	96 Persen

No	Program	Kegiatan	Anggaran
1	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1,586,310,000,00
2	Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	12,186,502,000,00
<b>TOTAL</b>			13.772.812,000.00

Pihak Kedua



dr. Yudi Pramono, MARS

Jakarta, 19 Desember 2024

Pihak Pertama



Rosyid Ridlo Prayogo, SE, MKM

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DITJEN PENANGGULANGAN PENYAKIT**  
**BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Dewi Juli Arta Simanjuntak  
Jabatan : Plt. Kepala Balai Kekeparantinaan Kesehatan Kelas II Jambi

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : drg. Murti Utami, MPH, QGIA, CGCAE  
Jabatan : Direktur Jenderal Penanggulangan Penyakit

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

**drg. Murti Utami, MPH, QGIA, CGCAE**  
**NIP 196605081992032003**



**dr. Dewi Juli Arta Simanjuntak**  
**NIP 197507132003122001**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**  
**BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**

No	Sasaran Strategis/Program/ Sasaran Program/Kegiatan/Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target IKK 2025
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sasaran Strategis (08)</b>		
	Menguatnya surveilans yang adekuat	Presentase kabupaten/kota yang melakukan respon KLB/wabah (PE, pemeriksaan laboratorium, tata laksana kasus)	80 Persen
<b>I</b>	<b>Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</b>		
	Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium	Persentase kabupaten/kota yang melakukan deteksi dan respon potensi KLB/wabah serta pengendalian faktor resiko kesehatan yang berpotensi KLB/wabah	40 Persen
<b>1</b>	<b>Kegiatan : Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah</b>		
	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan / bandara / PLBDN	0.99 Indeks
		Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97 Persen
		Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan / bandara / PLBDN	0.99 Indeks
<b>B</b>	<b>Sasaran Strategis (17)</b>		
	Meningkatnya tatakelola pemerintahan yang baik	Indeks capaian tata kelola Kemenkes yang baik	90 Indeks
<b>I</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>		
	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	95 Nilai
		Nilai Reformasi Birokrasi	98 Nilai
		Persentase realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	96 Persen
<b>1</b>	<b>Kegiatan : Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Penanggulangan Penyakit</b>		
	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Penanggulangan Penyakit	Nilai Kinerja Anggaran	87 Nilai
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	96 Nilai
		Kinerja Implementasi WBK Satker	81 Nilai

No	Sasaran Strategis/Program/ Sasaran Program/Kegiatan/Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target IKK 2024
1	2	3	4
		Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	85 Persen
		Persentase Realisasi Anggaran	96 Persen

No	Program	Kegiatan	Anggaran
1	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	2.185.674.000,00
2	Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Penanggulangan Penyakit	12.504.381.000,00
<b>TOTAL</b>			14.690.055.000,00

Pihak Kedua

drg. Murti Utami, MPH, QGIA, CGCAE  
NIP 196605081992032003

Jakarta, 22 Desember 2025

Pihak Pertama



dr. Dewi Juli Arta Simanjuntak  
NIP 197507132003122001



---

# KERTAS KERJA PENETAPAN TARGET

---

**TAHUN 2025**



**BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**  
*Jl. Raya MTQ No.2 Kel.Talang Bakung Kec.Paal Merah, Kota Jambi*  
*36139 Telp. 0741-573432, Fax. 0741-571525*



# 2025

## KERTAS KERJA PENETAPAN TARGET (AWAL)



BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI  
Jl.Raya MTQ No.2 Kel.Talang Bakung Kec. Paal Merah  
Kode Pos 36139 Telp. 0741-573432 Fax.0741-571525

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa Yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kertas kerja penetapan target Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025 dapat disusun. Kertas kerja penetapan target merupakan dokumen penetapan target indikator yang memuat Program dan Kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi termasuk wilayah kerja dalam kurun waktu 2025. Adanya dokumen ini sebagai pedoman terstruktur dari pelaksanaan Program dan Kegiatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi.

Perjalanan waktu yang berjalan pada Tahun 2025 diharapkan dapat menghasilkan perubahan- perubahan paradigma yang akan lebih menyempurnakan dokumen kertas kerja penetapan target ini. Maka untuk lebih sempurnanya dokumen ini dilaksanakan penyusunan target sesuai hasil evaluasi pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah dilaksanakan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi. Semoga kertas kerja penetapan target ini telah dapat lebih sempurna dari sebelumnya. Kami Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi mengucapkan terima kasih kepada tim yang telah menyusun sehingga hasil kertas kerja penetapan target ini dapat terselesaikan.



## ANALISA PENETAPAN TARGET BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI 2025-2029

Dalam dokumen perencanaan, antara lain dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) sebagai salah satu dokumen perencanaan jangka menengah, BKK Kelas II Jambi telah menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Untuk itu, berbagai kegiatan/upaya akan dilakukan dalam mencapai tujuan/sasaran. Hasil pelaksanaan kegiatan/upaya tersebut dapat menjadi gambaran kinerja organisasi. Untuk mengetahui seberapa besar pencapaian kinerja, harus ada indikator sebagai ukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan/sasaran. Indikator kinerja merupakan gambaran kinerja harus dapat terukur secara kuantitatif, sekaligus sebagai salah satu bentuk akuntabilitas dari berbagai upaya yang dilakukan.

Proses penyusunan Rencana Aksi merupakan proses meramalkan masa depan, karena sebagian besar analisis dilakukan berdasar data masa lalu yang sudah terjadi dan asumsi kondisi masa depan, karenanya perlu dilakukan reviu dan revisi bila perlu untuk menyesuaikan dengan perkembangan kondisi terkini.

Balai Kekeantinaan Kesehatan Kelas II Jambi menyusun Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2025-2029. Dari hasil reviu terdapat perubahan indikator kinerja yang ditetapkan sebagai berikut:

### 1. Indeks Deteksi Faktor Risiko di pintu masuk negara

Adalah kegiatan pengawasan faktor risiko melalui pemeriksaan pada orang (ABK/Penumpang), alat angkut (kapal/pesawat) dan barang bawaan apakah telah sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan.

Defenisi Operasional indikator ini adalah Status kinerja deteksi dini faktor risiko di Pelabuhan/bandara/PLBDN berdasarkan hasil pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang dilakukan dalam satu tahun. Target pada indikator ini Tahun 2025 adalah sebesar 0,99 dengan melihat :

$$\text{Indeks} = \frac{S}{(S_{\max} - S_{\min})}$$

S = score

S<sub>max</sub> = score maksimal

S<sub>min</sub> = score minimal

- Score dihitung dari bobot x cakupan (coverage)
- Score maksimal dihitung dari bobot x cakupan maksimal (coverage max)

- Score minimal dihitung dari bobot x cakupan minimal (coverage min)
2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan
- Adalah kegiatan pengendalian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan. Definisi operasional indikator ini adalah Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dalam satu tahun. Target pada indikator ini Tahun 2025 adalah sebesar 97% diperoleh melalui:
- a. Faktor Risiko pada orang
  - b. Faktor Risiko pada Barang
  - c. Faktor Risiko pada Alat Angkut
  - d. Faktor Risiko pada Lingkungan

Cara perhitungan:

Jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dibagi dengan jumlah faktor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dikali 100%.

3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara
- Adalah Kegiatan pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara (pelabuhan udara/laut) terhadap masuk dan keluarnya penyakit di Wilayah Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi.
- Definisi Operasional indikator ini adalah Status faktor risiko di pintu masuk negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan risiko lingkungan dalam satu tahun. Target pada indikator ini Tahun 2025 adalah sebesar 0,99. Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai indikator tersebut adalah dengan melihat :
- a. Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%
  - b. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal  $\leq 1$
  - c. Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles  $< 2$
  - d. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa  $< 2$
  - e. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat  $< 2$
  - f. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0
  - g. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer  $< 1$

- h. Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan
- i. Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan
- j. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/ bakteriologis

Rumus/Cara Perhitungan

$$\text{Indeks} = \frac{S}{(S_{\max} - S_{\min})}$$

S = score

S<sub>max</sub> = score maksimal

S<sub>min</sub> = score minimal

- Score dihitung dari bobot x cakupan (coverage)
- Score maksimal dihitung dari bobot x cakupan maksimal (coverage max)
- Score minimal dihitung dari bobot x cakupan minimal (coverage min)

#### 4. Nilai Kinerja Anggaran

Adalah Nilai kinerja anggaran tingkat Kementerian/Lembaga, unit eselon I, dan satuan kerja dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut: a. Nilai kinerja Anggaran lebih dari 90% (sembilan puluh persen) termasuk dalam kategori Sangat Baik; b. Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 80% (delapan puluh persen) sampai dengan 90% (Sembilan puluh persen) termasuk dalam kategori Baik; c. Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 60% (enam puluh persen) sampai dengan 80% (delapan puluh persen) termasuk dalam kategori Cukup; d. Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 50% (lima puluh persen) sampai dengan 60% (enam puluh persen) termasuk dalam kategori Kurang; e. Nilai Kinerja Anggaran sampai dengan 50% (lima puluh persen) termasuk dalam kategori Sangat Kurang.

Untuk melihat Nilai Kinerja Anggaran dapat dilihat dari nilai yang muncul pada *dashboard* aplikasi SMART Kemenkeu tahun anggaran berjalan setelah menginput data realisasi volume rincian output (RVRO) dan progress (%) yang terkoneksi pada aplikasi SAKTI Kemenkeu.

Definisi Operasional indikator ini adalah besarnya nilai kinerja penganggaran yang diperoleh melalui perhitungan kinerja menggunakan aplikasi SMART Kementerian Keuangan yang diformulasikan dari :

1. Aspek Implementasi yang memperhitungkan realisasi anggaran, konsistensi antara RPD dan RPK, efisiensi dan capaian keluaran yang ditargetkan di dalam RKA-K/L

secara tahunan

2. Aspek Manfaat yang memperhitungkan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), Indikator Sasaran Program/Indikator Kinerja Program (IKP) dan Indikator Sasaran Strategis (ISS) yang ditarget di dalam RENJA K/L dan RENSTRA K/L secara tahunan
3. Aspek Konteks yang memperhitungkan relevansi, kejelasan, keterukuran informasi kinerja dengan dinamika masalah yang coba dipecahkan melalui intervensi program.

Target indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2025 adalah sebesar 87. Capaian indikator nilai kinerja anggaran dicapai melalui kegiatan penginputan data realisasi volume keluaran dan realisasi indikator keluaran kegiatan pada aplikasi SAKTI Kemenkeu yang terkoneksi dengan aplikasi SMART Kemenkeu.

Rumus/Cara Perhitungan:

Nilai agregat dari nilai aspek implementasi (terdiri nilai realisasi, konsistensi, efisiensi, pencapaian keluaran dan kesesuaian RPK- RPD), aspek manfaat dan aspek konteks menggunakan aplikasi SMART Kementerian Keuangan.

5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah Indikator yang ditetapkan Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara, sebagai alat ukur untuk menentukan kualitas tingkat kinerja dari sisi kesesuaian perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi.

Definisi Operasional indikator ini adalah ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga/satuan kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Target indikator ini pada Tahun 2025 adalah sebesar 96.

Rumus/Cara Perhitungan:

Nilai agregat dari revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, dispensasi SPM, dan capaian output.

6. Kinerja Implementasi WBK Satker

Kinerja Implementasi WBK Satker adalah Proses penilaian satker menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Tahun 2025.

Definisi Operasional indikator ini adalah perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (self Assesment) yang dilakukan oleh Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh Unit Pembina Sekretariat Direktorat Jenderal P2.

Target indikator ini adalah 81 (melebihi syarat minimal yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yaitu 75).

Rumus/Cara Perhitungan:

Nilai implementasi WBK Satker dihitung dari akumulasi Nilai Total Pengungkit dan Nilai Total Hasil.

$$\text{Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker} = \frac{\sum \text{Nilai Total Pengungkit} + \sum \text{Nilai Total Hasil}}{\sum \text{Nilai Total Hasil}}$$

#### 7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya

Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya adalah peningkatan kapasitas ASN melalui Pendidikan pelatihan, seminar, webinar, dan lain-lain sebanyak 20 jam pelajaran dan waktu satu tahun.

Definisi Operasional Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya adalah ASN yang ditingkatkan kompetensinya paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional.

Target indikator ini adalah 85%.

Rumus/Cara Perhitungan :

Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitas sebanyak 20 JPL dibagi jumlah seluruh ASN dikali 100%.

$$\% \text{ Peningkatan Kapasitas ASN} = \frac{\sum \text{ASN yang ditingkatkan kapasitas}}{\sum \text{seluruh ASN}} \times 100\%$$

8. Persentase realisasi anggaran

Persentase realisasi anggaran adalah persentase capaian anggaran yang dapat direalisasikan dalam kurun waktu satu tahun.

Defenisi operasional indikator ini adalah anggaran yang dapat direalisasikan dari seluruh pagu yang dianggarkan dalam 1 (satu) tahun.

Target indikator ini adalah 96%.

Rumus/Cara Perhitungan :

Jumlah anggaran yang terealisasi dibagi jumlah pagu anggaran dikali 100%.

$$\text{Persentase realisasi anggaran} = \frac{\text{Jumlah anggaran yang terealisasi}}{\text{jumlah anggaran yang dianggarkan}} \times 100\%$$

Demikian analisis ini dibuat sebagai dasar evaluasi kinerja BKK Kelas II Jambi untuk dijadikan referensi dalam penyusunan revisi RAK BKK Kelas II Jambi.

**KERTAS KERJA PENETAPAN TARGET**  
**BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**  
**TAHUN 2025**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI OPERASIONAL	OUTPUT	KEGIATAN SESUAI RAK	TARGET	CARA PERHITUNGAN
1	Meningkatnya Pelayanan Kekeantinaan di pintu masuk negara dan wilayah	1. Indeks Deteksi Faktor Risiko di pelabuhan / bandara / PLBDN	Status kinerja deteksi dini faktor risiko di Pelabuhan/bandara/PLBDN berdasarkan hasil pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang dilakukan dalam satu tahun pada Tahun 2025	Laporan pemeriksaan orang, barang, lingkungan	Layanan deteksi dini TB, Layanan deteksi dini HIV, Pengawasan izin angkut jenazah, pengawasan pelaku perjalanan, Penerbitan dokumen Kesehatan kapal (PHQC, COP, SSCEC/SSCC), Pengawasan OMKABA Pengawasan TTU, Pengawasan TPM,	Target : 0,99 a. Persentase orang yang diperiksa sesuai standar b. Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar c. Persentase barang yang diperiksa sesuai standar d. Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 10px; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> <math display="block">Indeks = \frac{S}{(S_{max} - S_{min})}</math> </div> <p>S = score  S<sub>max</sub> = score maksimal  S<sub>min</sub> = score minimal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Score dihitung dari bobot x cakupan (coverage)</li> <li>▪ Score maksimal dihitung dari bobot x cakupan maksimal (coverage max)</li> <li>▪ Score minimal dihitung dari bobot x cakupan minimal (coverage min)</li> </ul>
		2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan pada tahun 2025	Laporan pengendalian faktor risiko pada orang, barang, lingkungan	Pengawasan faktor risiko pada Layanan deteksi dini TB, Layanan deteksi dini HIV, Pengawasan izin angkut jenazah, pengawasan pelaku perjalanan, Penerbitan dokumen Kesehatan kapal (PHQC, COP, SSCEC/SSCC), Pengawasan OMKABA Pengawasan TTU, pengawasan TPM	Target : 97% a. Faktor Risiko pada orang = 8183 b. Faktor Risiko pada Barang = 358 c. Faktor Risiko pada Alat Angkut = 1 d. Faktor Risiko pada Lingkungan = 7	$\text{Faktor yang dikendalikan} = \frac{\text{Jumlah faktor risiko dikendalikan}}{\text{Jumlah faktor risiko ditentukan}} \times 100\%$

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI OPERASIONAL	OUTPUT	KEGIATAN SESUAI RAK	TARGET	CARA PERHITUNGAN
1	Meningkatnya Pelayanan Pelayanan Kekearifan di pintu masuk negara dan wilayah	3. Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan / bandara / PLBDN	Status faktor risiko di pintu masuk negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan risiko lingkungan dalam satu tahun periode Tahun 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direpon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%</li> <li>b. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal <math>\leq 1</math></li> <li>c. Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles &lt; 2</li> <li>d. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa &lt; 2</li> <li>e. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat &lt; 2</li> <li>f. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0</li> <li>g. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer &lt; 1</li> <li>h. Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan</li> <li>i. Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan</li> <li>j. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/ bakteriologis</li> </ul>	Koordinasi LS/LP, Survei vektor Pes, Survei Vektor DBD, Survei Vektor Malaria, Survei Vektor Diare, Pengawasan TTU, Pengawasan TPM	Target : 0,99 a. Jumlah Sinyal SKD KLB dan bencana di pelabuhan/ bandara yang direpon <24 jam b. Indeks pinjal $\leq 1$ c. HI perimeter = 0 d. Tidak ditemukan larva Anopheles e. Kepadatan kecoa rendah f. Kepadatan lalat <2 g. TTU memenuhi syarat h. TPM laik hygiene i. Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 10px; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> <math display="block">\text{Indeks} = \frac{S}{(S_{\text{max}} - S_{\text{min}})}</math> </div> <p>S = score            Smax = score maksimal            Smin = score minimal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Score dihitung dari bobot x cakupan (coverage)</li> <li>▪ Score maksimal dihitung dari bobot x cakupan maksimal (coverage max)</li> <li>▪ Score minimal dihitung dari bobot x cakupan minimal (coverage min)</li> </ul>

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI OPERASIONAL	OUTPUT	KEGIATAN SESUAI RAK	TARGET	CARA PERHITUNGAN
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pencegahan dan pengendalian penyakit	4. Nilai Kinerja Anggaran	<p>Besarnya nilai kinerja penganggaran yang diperoleh melalui perhitungan kinerja menggunakan aplikasi SMART Kementerian Keuangan yang diformulasikan dari :</p> <p>1. Aspek Implementasi yang memperhitungkan realisasi anggaran, konsistensi antara RPD dan RPK, efisiensi dan capaian keluaran yang ditargetkan di dalam RKA-K/L secara tahunan</p> <p>2. Aspek Manfaat yang memperhitungkan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), Indikator Sasaran Program/Indikator Kinerja Program (IKP) dan Indikator Sasaran Strategis (ISS) yang ditarget di dalam RENJA K/L dan RENSTRA K/L secara tahunan</p> <p>3. Aspek Konteks yang memperhitungkan relevansi, kejelasan, keterukuran informasi kinerja dengan dinamika masalah yang coba dipecahkan melalui intervensi program</p>	<p>Nilai Kinerja Anggaran dapat dilihat dari nilai yang muncul pada <i>dashboard</i> aplikasi SMART DJA tahun anggaran berjalan setelah menginput data realisasi volume rincian output (RVRO) dan progress (%).</p>	<p>Penyusunan pelaksanaan program dan Pertemuan evaluasi program P2P</p>	<p>Target: 87 Target dan capaian NKA dihitung kumulatif.</p>	<p>Nilai agregat dari nilai aspek implementasi (terdiri nilai realisasi, konsistensi, efisiensi, pencapaian keluaran dan kesesuaian RPK-RPD), aspek manfaat dan aspek konteks menggunakan aplikasi SMART Kementerian Keuangan</p>

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI OPERASIONAL	OUTPUT	KEGIATAN SESUAI RAK	TARGET	CARA PERHITUNGAN
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pencegahan dan pengendalian penyakit	5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga/satuan kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.	Nilai IKPA	Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk, Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, Layanan Sarana Internal, Layanan Prasarana Internal, Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Manajemen Keuangan	Target: 96 Target dan capaian IKPA dihitung bulanan	Nilai agregat dari revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, dispensasi SPM, capaian output
		6. Kinerja implementasi WBK satker	Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (self Assesment) yang dilakukan oleh Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh Unit Pembina Sekretariat Direktorat Jenderal P2P.	Nilai kinerja implementasi WBK	Layanan Hubungan Masyarakat, Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal, Layanan Umum, Layanan Manajemen SDM, Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Target: 81 Target dan capaian kinerja implementasi satker dihitung bulanan	Nilai implementasi WBK Satker dihitung dari akumulasi Nilai Total Pengungkit dan Nilai Total Hasil. Nilai yang diinput adalah nilai terakhir periode penilaian.
		7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	ASN yang ditingkatkan kompetensinya paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional	Sertifikat pelatihan	Layanan Manajemen SDM Internal, Peningkatan kompetensi pegawai	Target : 85% Target dan Capaian dihitung kumulatif.	$\% \text{Peningkatan Kapasitas ASN} = \frac{\sum \text{ASN yang ditingkatkan kapasitas}}{\sum \text{seluruh ASN}} \times 100\%$
		8. Persentase realisasi anggaran	Anggaran yang dapat direalisasikan dari seluruh pagu yang dianggarkan dalam 1 (satu) tahun.	Persentase jumlah realisasi anggaran	Seluruh kegiatan yang dianggarkan dalam RAK	Target : 96% Target dan Capaian dihitung kumulatif.	$\text{Persentase realisasi anggaran} = \frac{\text{Jumlah anggaran yang terealisasi}}{\text{Jumlah pagu anggaran}} \times 100\%$

**BULAN DESEMBER 2024**

**INDIKATOR 1. INDEKS DETEKSI FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN / BANDARA PLBDN**

Baseline	Tahun 2024			Rencana PK 2025		
	target	capaian	%	target 2025	capaian 2024	%
Jumlah Pemeriksaan Orang	1152699	1360662	118%	1151271	1360662	118%
Jumlah Pemeriksaan Alat Angkut (COP free pratique)	15184	18145	120%	15184	18145	120%
Jumlah Pemeriksaan Barang (jenazah)	50	141	282%	55	141	256%
Jumlah Pemeriksaan Lingkungan	1158	1367	118%	1100	1367	124%

Bobot 5 Mutlak  
Bobot 4 Penting  
Bobot 3 Perlu

Berdasarkan USG (Urgency, Seriousness, Growth)

Baseline diambil dari persentase capaian tahun sebelumnya

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	$5 = (4/7) * 100$	$6 = 3 * 5$	7	8	$9 = 3 * 8$	10	$11 = 3 * 10$
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	118.00	118.0	590.00	100	120	600	0.98	
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	120.00	120.0	600.00	100	120	600	1.00	
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	120.00	120.0	360.00	100	120	360	1.00	
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	120.00	120.0	600.00	100	120	600	1.00	
<b>TOTAL</b>					<b>2,150.00</b>			<b>2,160.00</b>	1.00	0

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

**Target PK 2025 = 0.9953704**



INDIKATOR 3. INDEKS PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN/BANDARA/PLBDN

Parameter	2024			RENCANA PK 2025		
	Target	Capaian	%	Target 2025	Capaian 2024	%
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direpson kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	58	66	113.79	60	66	110.00
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	64	64	100.00	56	64	114.29
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva Anopheles (<1)	33	33	100.00	34	33	97.06
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	130	165	126.92	165	165	100.00
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	122	162	132.79	162	162	100.00
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	116	198	170.69	198	198	100.00
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	102	102	100.00	102	102	100.00
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	604	661	109.44	600	661	110.17
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	444	500	112.61	450	500	111.11
a. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap	114	208	180.70	208	208	100.00
b. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	56	101	180.36	101	101	100.00
	1843	2258				

NO	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Cov Min	Score Min
1	2	3	4	5 = (4/7)*100	6 = 3*5	7	8	9 = 3*8	10	11	12 = 3*11
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direpson kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100.00	100.00	500.00	100	100	500	1.00		-
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	4	100.00	100.00	400.00	100	100	400	1.00		-
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva Anopheles (<1)	3	97.06	97.06	291.18	100	100	300	0.97		-
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	100.00	100.00	400.00	100	100	400	1.00		-
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	4	100.00	100.00	400.00	100	100	400	1.00		-
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100.00	100.00	500.00	100	100	500	1.00		-
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	3	100.00	100.00	300.00	100	100	300	1.00		-
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	3	100.00	100.00	300.00	100	100	300	1.00		-
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	3	100.00	100.00	300.00	100	100	300	1.00		-
10	a. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap	3	100.00	100.00	300.00	100	100	300	1.00		-
11	b. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	3	100.00	100.00	300.00	100	100	300	1.00		-
					3,691.18			3,700			

Bobot 5 Mutlak

Bobot 4 Penting

Bobot 3 Perlu

Berdasarkan USG (Urgency, Seriousness, Growth)

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)  
 $((6/(9+11))-0$

TARGET PK 2025 = 0.997616216

#### Indikator 4. Nilai Kinerja Anggaran

Tahun	Baseline tahun-tahun sebelumnya	Persentase Peningkatan	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025
2020	86,39	(3,07)	85	86	87	87
2021	83,74	3,43				
2022	86,61	(0,36)				
2023	86,3	10,70				
2024	95,53					
2025	87					

Target 2025 sebesar 87 adalah dengan mempertimbangkan nilai kinerja anggaran pada dashboard aplikasi monev kemenkeu yang sewaktu-waktu bisa berubah dan pada tahun 2024 pernah di angka yang hanya sedikit melebihi target, yaitu 87,18

#### Indikator 5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Tahun	Baseline	Persentase Peningkatan	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025
2020	0	#DIV/0!	93,0	95,0	96,0	96,0
2021	86,3	13,01				
2022	97,53	(2,84)				
2023	94,76	4,84				
2024	99,35					

Target 2025 sebesar 96 adalah dengan menghitung rata-rata capaian dari tahun 2021 s.d 2024 dan mempertimbangkan target tahun 2024.

#### Indikator 8. Persentase Realisasi Anggaran

Target 2025 sebesar 96% menyesuaikan dengan target Perjanjian Kinerja Direktur Jenderal P2.

#### Indikator 6. Kinerja Implementasi WBK Satker

Nilai minimum WBK adalah 75 (bagi satker yang nilai dibawah 75)

Tahun	Baseline	Persentase Peningkatan	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025
2020	84,17	(7,43)	75,0	75,0	80,0	81,0
2021	77,92	8,06				
2022	84,2	3,36				
2023	87,03	(0,33)				
2024	86,74					

Target 2025 sebesar 81 adalah berdasarkan pertimbangan target tahun 2024 dan nilai minimum WBK dari MenPANRB

#### Indikator 7. Persentase Peningkatan Kapasitas ASN Sebanyak 20 JPL

Penetapan Target berdasarkan nilai minimum sesuai UU

Tahun	Baseline	Persentase Peningkatan	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025
2020	51%	-7%	80%	80%	80%	85%
2021	47,62%	22%				
2022	58,21%	72%				
2023	100,00%	0%				
2024	100,00%					

Penetapan target berdasarkan UU No 20 Tahun 2023 dan Perka LAN Nomor 5 tahun 2018 sebesar 80%. Target 2025 sebesar 85% dengan pertimbangan capaian dari tahun 2023 s.d 2024 dan melihat antusias ASN dalam meningkatkan kompetensi.



---

# KERTAS KERJA PERHITUNGAN CAPAIAN KINERJA

---

**TAHUN 2025**



**BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**  
*Jl. Raya MTQ No.2 Kel.Talang Bakung Kec.Paal Merah, Kota Jambi*  
*36139 Telp. 0741-573432, Fax. 0741-571525*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, hingga Kertas Kerja Perhitungan Kinerja Kegiatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi tahun 2025 dapat disusun. Kertas kerja perhitungan kinerja merupakan dokumen perhitungan target indikator yang memuat Program dan Kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi termasuk wilayah kerja dalam kurun waktu tahun 2025. Adanya dokumen ini sebagai pedoman terstruktur dari pelaksanaan Program dan Kegiatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi.

Perjalanan waktu yang telah berjalan selama tahun 2025 menghasilkan perubahan-perubahan paradigma yang dapat lebih menyempurnakan dokumen kertas kerja perhitungan kinerja ini. Maka untuk lebih sempurnanya dokumen ini dilaksanakan penyusunan target sesuai hasil evaluasi pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah dilaksanakan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi. Semoga kertas kerja perhitungan kinerja ini telah dapat lebih sempurna dari sebelumnya. Kami Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi mengucapkan terima kasih kepada tim yang telah menyusun sehingga hasil kertas kerja perhitungan kinerja ini dapat terselesaikan.

Jambi, 13 Januari 2026

Plt. Kepala Balai Kekarantinaan  
Kesehatan Kelas II Jambi,



**dr. Dewi Juli Arta Simanjuntak**

**BULAN JANUARI 2025**

**INDIKATOR 1. INDEKS DETEKSI FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN / BANDARA PLBDN**

Baseline	target	capaian	%
Jumlah Pemeriksaan Orang	100994	123598	122%
Jumlah Pemeriksaan Alat Angkut (COP free pratique)	1459	1505	103%
Jumlah Pemeriksaan Barang (jenazah)	3	10	333%
Jumlah Pemeriksaan Lingkungan	66	79	120%

Bobot 5 Mutlak  
 Bobot 4 Penting  
 Bobot 3 Perlu  
 Berdasarkan USG (Urgency, Seriousness, Growth)

Baseline diambil dari persentase capaian tahun sebelumnya

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11=3*10
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	120,00	120,0	600,00	100	120	600	1,00	
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	103,00	103,0	515,00	100	120	600	0,86	
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	120,00	120,0	360,00	100	120	360	1,00	
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	120,00	120,0	600,00	100	120	600	1,00	
<b>TOTAL</b>					<b>2.075,00</b>			<b>2.160,00</b>	0,96	0

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

**0,9606481**

	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata	
Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	5	5	5,0	5
Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	4	5	5	4,7	5
Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	5	3	2	3,3	3
Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	5	4	4,7	5

**BULAN FEBRUARI 2025**

**INDIKATOR 1. INDEKS DETEKSI FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN / BANDARA PLBDN**

Baseline	target	capaian	%
Jumlah Pemeriksaan Orang	185231	235433	127%
Jumlah Pemeriksaan Alat Angkut (COP free pratique)	2662	3110	117%
Jumlah Pemeriksaan Barang (jenazah)	8	28	350%
Jumlah Pemeriksaan Lingkungan	138	159	115%

Bobot 5 Mutlak  
 Bobot 4 Penting  
 Bobot 3 Perlu  
 Berdasarkan USG (Urgency, Seriousness, Growth)

Baseline diambil dari persentase capaian tahun sebelumnya

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11=3*10
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	120,00	120,0	600,00	100	120	600	1,00	
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	117,00	117,0	585,00	100	120	600	0,98	
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	120,00	120,0	360,00	100	120	360	1,00	
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	115,00	115,0	575,00	100	120	600	0,96	
<b>TOTAL</b>					<b>2.120,00</b>			<b>2.160,00</b>	0,98	0

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

Tahun 2022 : 0.93  
 Tahun 2023 : 0.94  
 Tahun 2024 : 0.95

**0,9814815**

	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata	
Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	5	5	5,0	5
Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	4	5	5	4,7	5
Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	5	3	2	3,3	3
Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	5	4	4,7	5

**BULAN MARET 2025**

**INDIKATOR 1. INDEKS DETEKSI FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN / BANDARA PLBDN**

Baseline	target	capaian	%
Jumlah Pemeriksaan Orang	266940	344399	129%
Jumlah Pemeriksaan Alat Angkut (COP free pratique)	4197	4476	107%
Jumlah Pemeriksaan Barang (jenazah)	15	31	207%
Jumlah Pemeriksaan Lingkungan	204	244	120%

Bobot 5 Mutlak  
 Bobot 4 Penting  
 Bobot 3 Perlu  
 Berdasarkan USG (Urgency, Seriousness, Growth)

Baseline diambil dari persentase capaian tahun sebelumnya

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	$5 = (4/7) * 100$	$6 = 3 * 5$	7	8	$9 = 3 * 8$	10	$11 = 3 * 10$
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	120,00	120,0	600,00	100	120	600	1,00	
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	107,00	107,0	535,00	100	120	600	0,89	
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	120,00	120,0	360,00	100	120	360	1,00	
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	120,00	120,0	600,00	100	120	600	1,00	
<b>TOTAL</b>					<b>2.095,00</b>			<b>2.160,00</b>	0,97	0

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

**0,9699074**

	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata	
Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	5	5	5,0	5
Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	4	5	5	4,7	5
Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	5	3	2	3,3	3
Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	5	4	4,7	5

**BULAN APRIL 2025**

**INDIKATOR 1. INDEKS DETEKSI FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN / BANDARA PLBDN**

Baseline	target	capaian	%
Jumlah Pemeriksaan Orang	376817	480286	127%
Jumlah Pemeriksaan Alat Angkut (COP free pratique)	4982	5959	120%
Jumlah Pemeriksaan Barang (jenazah)	19	38	200%
Jumlah Pemeriksaan Lingkungan	278	321	115%

Bobot 5 Mutlak  
 Bobot 4 Penting  
 Bobot 3 Perlu  
 Berdasarkan USG (Urgency, Seriousness, Growth)

Baseline diambil dari persentase capaian tahun sebelumnya

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11=3*10
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	120,00	120,0	600,00	100	120	600	1,00	
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	120,00	120,0	600,00	100	120	600	1,00	
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	120,00	120,0	360,00	100	120	360	1,00	
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	115,00	115,0	575,00	100	120	600	0,96	
<b>TOTAL</b>					<b>2.135,00</b>			<b>2.160,00</b>	0,99	0

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

**0,9884259**

	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata	
Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	5	5	5,0	5
Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	4	5	5	4,7	5
Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	5	3	2	3,3	3
Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	5	4	4,7	5

**BULAN MEI 2025**

**INDIKATOR 1. INDEKS DETEKSI FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN / BANDARA PLBDN**

Baseline	target	capaian	%
Jumlah Pemeriksaan Orang	478163	585283	122%
Jumlah Pemeriksaan Alat Angkut (COP free pratique)	6357	7579	119%
Jumlah Pemeriksaan Barang (jenazah)	23	53	230%
Jumlah Pemeriksaan Lingkungan	344	547	159%

Bobot 5 Mutlak  
 Bobot 4 Penting  
 Bobot 3 Perlu  
 Berdasarkan USG (Urgency, Seriousness, Growth)

Baseline diambil dari persentase capaian tahun sebelumnya

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	$5 = (4/7) * 100$	$6 = 3 * 5$	7	8	$9 = 3 * 8$	10	$11 = 3 * 10$
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	120,00	120,0	600,00	100	120	600	1,00	
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	119,00	119,0	595,00	100	120	600	0,99	
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	120,00	120,0	360,00	100	120	360	1,00	
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	120,00	120,0	600,00	100	120	600	1,00	
<b>TOTAL</b>					<b>2.155,00</b>			<b>2.160,00</b>	1,00	0

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

**0,9976852**

	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata	
Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	5	5	5,0	5
Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	4	5	5	4,7	5
Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	5	3	2	3,3	3
Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	5	4	4,7	5

**BULAN JUNI 2025**

**INDIKATOR 1. INDEKS DETEKSI FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN / BANDARA PLBDN**

Baseline	target	capaian	%
Jumlah Pemeriksaan Orang	524155	702150	134%
Jumlah Pemeriksaan Alat Angkut (COP free pratique)	6764	8117	120%
Jumlah Pemeriksaan Barang (jenazah)	28	61	218%
Jumlah Pemeriksaan Lingkungan	490	607	124%

Bobot 5 Mutlak  
 Bobot 4 Penting  
 Bobot 3 Perlu  
 Berdasarkan USG (Urgency, Seriousness, Growth)

Baseline diambil dari persentase capaian tahun sebelumnya

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11=3*10
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	120,00	120,0	600,00	100	120	600	1,00	
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	120,00	120,0	600,00	100	120	600	1,00	
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	120,00	120,0	360,00	100	120	360	1,00	
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	120,00	120,0	600,00	100	120	600	1,00	
<b>TOTAL</b>					<b>2.160,00</b>			<b>2.160,00</b>	1,00	0

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

**1**

	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata	
Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	5	5	5,0	5
Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	4	5	5	4,7	5
Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	5	3	2	3,3	3
Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	5	4	4,7	5

**BULAN JULI 2025**

**INDIKATOR 1. INDEKS DETEKSI FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN / BANDARA PLBDN**

Baseline	target	capaian	%
Jumlah Pemeriksaan Orang	680327	817343	120%
Jumlah Pemeriksaan Alat Angkut (COP free pratique)	8041	9281	115%
Jumlah Pemeriksaan Barang (jenazah)	33	74	224%
Jumlah Pemeriksaan Lingkungan	575	709	123%

Bobot 5 Mutlak  
 Bobot 4 Penting  
 Bobot 3 Perlu  
 Berdasarkan USG (Urgency, Seriousness, Growth)

Baseline diambil dari persentase capaian tahun sebelumnya

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11=3*10
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	120,00	120,0	600,00	100	120	600	1,00	
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	115,00	115,0	575,00	100	120	600	0,96	
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	120,00	120,0	360,00	100	120	360	1,00	
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	120,00	120,0	600,00	100	120	600	1,00	
<b>TOTAL</b>					<b>2.135,00</b>			<b>2.160,00</b>	0,99	0

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

**0,9884259**

	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata	
Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	5	5	5,0	5
Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	4	5	5	4,7	5
Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	5	3	2	3,3	3
Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	5	4	4,7	5

**BULAN AGUSTUS 2025**

**INDIKATOR 1. INDEKS DETEKSI FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN / BANDARA PLBDN**

Baseline	target	capaian	%
Jumlah Pemeriksaan Orang	769360	920264	120%
Jumlah Pemeriksaan Alat Angkut (COP free pratique)	8560	10368	121%
Jumlah Pemeriksaan Barang (jenazah)	38	81	213%
Jumlah Pemeriksaan Lingkungan	580	760	131%

Bobot 5 Mutlak  
 Bobot 4 Penting  
 Bobot 3 Perlu  
 Berdasarkan USG (Urgency, Seriousness, Growth)

Baseline diambil dari persentase capaian tahun sebelumnya

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11=3*10
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	120,00	120,0	600,00	100	120	600	1,00	
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	120,00	120,0	600,00	100	120	600	1,00	
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	120,00	120,0	360,00	100	120	360	1,00	
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	120,00	120,0	600,00	100	120	600	1,00	
<b>TOTAL</b>					<b>2.160,00</b>			<b>2.160,00</b>	1,00	0

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

**1**

	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata	
Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	5	5	5,0	5
Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	4	5	5	4,7	5
Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	5	3	2	3,3	3
Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	5	4	4,7	5

**BULAN SEPTEMBER 2025**

**INDIKATOR 1. INDEKS DETEKSI FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN / BANDARA PLBDN**

Baseline	target	capaian	%
Jumlah Pemeriksaan Orang	858387	1018935	119%
Jumlah Pemeriksaan Alat Angkut (COP free pratique)	9770	11680	120%
Jumlah Pemeriksaan Barang (jenazah)	43	86	200%
Jumlah Pemeriksaan Lingkungan	585	811	139%

Bobot 5 Mutlak  
 Bobot 4 Penting  
 Bobot 3 Perlu  
 Berdasarkan USG (Urgency, Seriousness, Growth)

Baseline diambil dari persentase capaian tahun sebelumnya

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	$5 = (4/7) * 100$	$6 = 3 * 5$	7	8	$9 = 3 * 8$	10	$11 = 3 * 10$
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	119,00	119,0	595,00	100	120	600	0,99	
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	120,00	120,0	600,00	100	120	600	1,00	
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	120,00	120,0	360,00	100	120	360	1,00	
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	120,00	120,0	600,00	100	120	600	1,00	
<b>TOTAL</b>					<b>2.155,00</b>			<b>2.160,00</b>	1,00	0

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

**0,9976852**

	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata	
Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	5	5	5,0	5
Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	4	5	5	4,7	5
Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	5	3	2	3,3	3
Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	5	4	4,7	5

**BULAN OKTOBER 2025**

**INDIKATOR 1. INDEKS DETEKSI FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN / BANDARA PLBDN**

Baseline	target	capaian	%
Jumlah Pemeriksaan Orang	955632	1141982	120%
Jumlah Pemeriksaan Alat Angkut (COP free pratique)	11420	13647	120%
Jumlah Pemeriksaan Barang (jenazah)	47	97	206%
Jumlah Pemeriksaan Lingkungan	590	875	148%

Bobot 5 Mutlak  
 Bobot 4 Penting  
 Bobot 3 Perlu  
 Berdasarkan USG (Urgency, Seriousness, Growth)

Baseline diambil dari persentase capaian tahun sebelumnya

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11=3*10
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	120,00	120,0	600,00	100	120	600	1,00	
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	120,00	120,0	600,00	100	120	600	1,00	
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	120,00	120,0	360,00	100	120	360	1,00	
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	120,00	120,0	600,00	100	120	600	1,00	
<b>TOTAL</b>					<b>2.160,00</b>			<b>2.160,00</b>	1,00	0

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

**1**

	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata	
Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	5	5	5,0	5
Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	4	5	5	4,7	5
Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	5	3	2	3,3	3
Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	5	4	4,7	5

**BULAN NOVEMBER 2025**

**INDIKATOR 1. INDEKS DETEKSI FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN / BANDARA PLBDN**

Baseline	target	capaian	%
Jumlah Pemeriksaan Orang	1050146	1254925	120%
Jumlah Pemeriksaan Alat Angkut (COP free pratique)	13017	15556	120%
Jumlah Pemeriksaan Barang (jenazah)	51	105	206%
Jumlah Pemeriksaan Lingkungan	595	944	159%

Bobot 5 Mutlak  
 Bobot 4 Penting  
 Bobot 3 Perlu  
 Berdasarkan USG (Urgency, Seriousness, Growth)

Baseline diambil dari persentase capaian tahun sebelumnya

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	$5 = (4/7) * 100$	$6 = 3 * 5$	7	8	$9 = 3 * 8$	10	$11 = 3 * 10$
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	120,00	120,0	600,00	100	120	600	1,00	
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	120,00	120,0	600,00	100	120	600	1,00	
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	120,00	120,0	360,00	100	120	360	1,00	
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	120,00	120,0	600,00	100	120	600	1,00	
<b>TOTAL</b>					<b>2.160,00</b>			<b>2.160,00</b>	1,00	0

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

**1**

	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata	
Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	5	5	5,0	5
Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	4	5	5	4,7	5
Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	5	3	2	3,3	3
Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	5	4	4,7	5

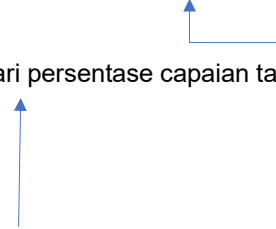
**BULAN DESEMBER 2025**

**INDIKATOR 1. INDEKS DETEKSI FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN / BANDARA PLBDN**

Baseline	target	capaian	%
Jumlah Pemeriksaan Orang	1151271	1378770	120%
Jumlah Pemeriksaan Alat Angkut (COP free pratique)	15184	18145	120%
Jumlah Pemeriksaan Barang (jenazah)	55	111	202%
Jumlah Pemeriksaan Lingkungan	600	1029	172%

Bobot 5 Mutlak  
 Bobot 4 Penting  
 Bobot 3 Perlu  
 Berdasarkan USG (Urgency, Seriousness, Growth)

Baseline diambil dari persentase capaian tahun sebelumnya



No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11=3*10
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	120,00	120,0	600,00	100	120	600	1,00	
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	120,00	120,0	600,00	100	120	600	1,00	
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	120,00	120,0	360,00	100	120	360	1,00	
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	120,00	120,0	600,00	100	120	600	1,00	
	<b>TOTAL</b>				<b>2.160,00</b>			<b>2.160,00</b>	1,00	0

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

**1**

	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata	
Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	5	5	5,0	5
Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	4	5	5	4,7	5
Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	5	3	2	3,3	3
Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	5	4	4,7	5



**Faktor Risiko Pada Alat Angkut**

Faktor Risiko pada pemeriksaan alat angkut	Jumlah FR ditemukan	Pengendalian FR				% FR dikendalikan
		SSCC (desinfeksi, desinseksi,	Tindakan karantina	Desinseksi / Desinfeksi Pesawat	One Month Extention	
Ditemukan vektor kecoa, tikus, lalat, nyamuk	0	0	0	0	0	
Alat angkut kapal dengan penimpang positif	0	0	0	0	0	



**Faktor Risiko Pada Alat Angkut**

Faktor Risiko pada pemeriksaan alat angkut	Jumlah FR ditemukan	Pengendalian FR				
		SSCC (desinfeksi, desinseksi, dekontaminasi,	Tindakan karantina	Desinseksi / Desinfeksi Pesawat	One Month Extention	% FR dikendalikan
Ditemukan vektor kecoa, tikus, lalat, nyamuk		0	0	0	0	
Alat angkut kapal dengan penimpang positif		0	0	0	0	



**Faktor Risiko Pada Alat Angkut**

Faktor Risiko pada pemeriksaan alat angkut	Jumlah FR ditemukan	Pengendalian FR				
		SSCC (desinfeksi, desinseksi, dekontaminasi,	Tindakan karantina	Desinseksi / Desinfeksi Pesawat	One Month Extention	% FR dikendalikan
Ditemukan vektor kecoa, tikus, lalat, nyamuk		0	0	0	0	
Alat angkut kapal dengan penimpang positif		0	0	0	0	



**Faktor Risiko Pada Alat Angkut**

Faktor Risiko pada pemeriksaan alat angkut	Jumlah FR ditemukan	Pengendalian FR				
		SSCC (desinfeksi, desinseksi, dekontaminasi,	Tindakan karantina	Desinseksi / Desinfeksi Pesawat	One Month Extention	% FR dikendalikan
Ditemukan vektor kecoa, tikus, lalat, nyamuk		0	0	0	0	
Alat angkut kapal dengan penimpang positif		0	0	0	0	



**Faktor Risiko Pada Alat Angkut**

Faktor Risiko pada pemeriksaan alat angkut	Jumlah FR ditemukan	Pengendalian FR				
		SSCC (desinfeksi, desinseksi, dekontaminasi,	Tindakan karantina	Desinseksi / Desinfeksi Pesawat	One Month Extention	% FR dikendalikan
Ditemukan vektor kecoa, tikus, lalat, nyamuk		0	0	0	0	
Alat angkut kapal dengan penimpang positif		0	0	0	0	

**KERTAS KERJA PERHITUNGAN KINERJA  
Balai Kekarantina Kesehatan Kelas II Jambi**

**Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan**

Parameter Perhitungan

Capaian Juni Tahun 2025

Pemeriksaan	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR dikendalikan	Persentase FR yang dikendalikan (4/3)*100	Keterangan
1	2	3	4	5
Pemeriksaan orang	560	560	100	
Pemeriksaan alat angkut	0	0	-	
Pemeriksaan barang	15	15	100	
Pemeriksaan Lingkungan	0	0	-	
Total	575	575	100	

**Perhitungan Pengendalian Faktor Risiko**

**Faktor Risiko Pada Orang**

Faktor Risiko	Jumlah FR ditemukan		Pengendalian FR								
			Rujukan	Laik Terbang	Ijin Angkut Orang Sakit	Vaksinasi Meningitis	Vaksinasi Yellow Fever	Vaksin Covid	Tolak Berangkat	Pengobatan	Pertolongan Gawat Darurat
	Pelaku Perjalanan/ABK/Creu/Haji/umroh	Masyarakat									
Karantina											
Covid positif											
Sakit	314	47	12	297	1				4	47	
Hamil	51			50					1		
Penyakit Potensial Wabah											
Belum vaksin meningitis		148				148					
Belum vaksin yellow fever											
Belum vaksin Covid											
ICV palsu											
Positif HIV											
Positif TB											
Positif Malaria											

**Faktor Risiko Pada Alat Angkut**

Faktor Risiko pada pemeriksaan alat angkut	Jumlah FR ditemukan	Pengendalian FR				
		SSCC (desinfeksi, desinseksi, dekontaminasi,	Tindakan karantina	Desinseksi / Desinfeksi Pesawat	One Month Extention	% FR dikendalikan
Ditemukan vektor kecoa, tikus, lalat, nyamuk		0	0	0	0	
Alat angkut kapal dengan penimpang positif		0	0	0	0	



**Faktor Risiko Pada Alat Angkut**

Faktor Risiko pada pemeriksaan alat angkut	Jumlah FR ditemukan	Pengendalian FR				
		SSC (desinfeksi, desinseksi,	Tindakan karantina	Desinseksi / Desinfeksi Pesawat	One Month Extention	% FR dikendalikan
Ditemukan vektor kecoa, tikus, lalat, nyamuk		0	0	0	0	
Alat angkut kapal dengan penimpang positif		0	0	0	0	



**Faktor Risiko Pada Alat Angkut**

Faktor Risiko pada pemeriksaan alat angkut	Jumlah FR ditemukan	Pengendalian FR				% FR dikendalikan
		SSCC (desinfeksi, desinseksi, dekontaminasi,	Tindakan karantina	Desinseksi / Desinfeksi	One Month Extention	
Ditemukan vektor kecoa, tikus, lalat, nyamuk		0	0	0	0	
Alat angkut kapal dengan penimpang positif		0	0	0	0	



**Faktor Risiko Pada Alat Angkut**

Faktor Risiko pada pemeriksaan alat angkut	Jumlah FR ditemukan	Pengendalian FR				% FR dikendalikan
		SSCC (desinfeksi, desinseksi, dekontaminasi,	Tindakan karantina	Desinseksi / Desinfeksi	One Month Extention	
Ditemukan vektor kecoa, tikus	0	0	0	0	0	
Alat angkut kapal dengan penutup	1	desinfeksi	0	1	0	100



**Faktor Risiko Pada Alat Angkut**

Faktor Risiko pada pemeriksaan alat angkut	Jumlah FR ditemukan	Pengendalian FR				% FR dikendalikan
		SSCC (desinfeksi, desinseksi, dekontaminasi,	Tindakan karantina	Desinseksi / Desinfeksi	One Month Extention	
Ditemukan vektor kecoa, tikus	0	0	0	0	0	
Alat angkut kapal dengan peni	4	desinfeksi	0	0	0	100



**Faktor Risiko Pada Alat Angkut**

Faktor Risiko pada pemeriksaan alat angkut	Jumlah FR ditemukan	Pengendalian FR				
		SSCC (desinfeksi, desinseksi, dekontaminasi,	Tindakan karantina	Desinseksi / Desinfeksi	One Month Extention	% FR dikendalikan
Ditemukan vektor kecoa, tikus	0	0	0	0	0	
Alat angkut kapal dengan peni	3	desinfeksi	0	0	0	100



**Faktor Risiko Pada Alat Angkut**

Faktor Risiko pada pemeriksaan alat angkut	Jumlah FR ditemukan	Pengendalian FR				% FR dikendalikan
		SSCC (desinfeksi, desinseksi, dekontaminasi,	Tindakan karantina	Desinseksi / Desinfeksi	One Month Extention	
Ditemukan vektor kecoa, tikus, lalat, nyamuk		0	0	0	0	
Alat angkut kapal dengan penimpang positif		0	0	0	0	

**BULAN JANUARI 2025**

**INDIKATOR 3. INDEKS PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN/BANDARA/PLBDN**

Parameter	Target	Capaian	Persentase
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	3	7	233,33
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	6	6	100,00
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	-	-	0,00
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	5	5	100,00
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	6	6	100,00
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	6	6	100,00
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	6	6	100,00
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	20	30	150,00
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	20	31	155,00
Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap	6	12	200,00
Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 6 kali pemeriksaan mikrobiologi/bakteriologis	6	6	100,00
	84	115	

NO	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Cov Min	Score Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11	12=3*11
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100,00	100,00	500,00	100	100	500	1,00		-
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	0,00	-	-	100	100	300	0,00		-
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100,00	100,00	500,00	100	100	500	1,00		-
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
11	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 6 kali pemeriksaan mikrobiologi/bakteriologis	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
					3.700,00			4.000			

Bobot 5 Mutlak

Bobot 4 Penting

Bobot 3 Perlu

Berdasarkan USG (Urgency, Seriousness, Growth)

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

$((6/(9+11))-0$

**0,925**

Parameter	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata	
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direpson kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	5	5	5,0	5
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	5	3	4,0	4
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	3	2	2,7	3
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	5	4	4	4,3	4
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	5	4	4	4,3	4
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	5	5	5,0	5
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	5	5	5,0	5
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	3	5	3	3,7	4
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	5	4	4,7	5
Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	5	4	4,7	5

INDIKATOR 3. INDEKS PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN/BANDARA/PLBDN

Parameter	Target	Capaian	Persentase
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	7	14	200,00
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	12	12	100,00
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	6	6	100,00
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	10	10	100,00
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	11	11	100,00
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	12	12	100,00
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	12	12	100,00
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	40	61	152,50
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	40	62	155,00
Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap	12	24	200,00
Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 6 kali pemeriksaan mikrobiologi/bakteriologis	12	12	100,00
	174	236	

NO	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Cov Min	Score Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11	12=3*11
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100,00	100	500,00	100	100	500	1,00		-
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	4	100,00	100	400,00	100	100	400	1,00		-
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	100,00	100	300,00	100	100	300	1,00		-
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	100,00	100	400,00	100	100	400	1,00		-
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	4	100,00	100	400,00	100	100	400	1,00		-
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100,00	100	500,00	100	100	500	1,00		-
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	3	100,00	100	300,00	100	100	300	1,00		-
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	3	100,00	100	300,00	100	100	300	1,00		-
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	3	100,00	100	300,00	100	100	300	1,00		-
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap	3	100,00	100	300,00	100	100	300	1,00		-
11	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 6 kali pemeriksaan mikrobiologi/bakteriologis	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
					4.000,00			4.000,00			

Bobot 5 Mutlak

Bobot 4 Penting

Bobot 3 Perlu

Berdasarkan USG (Urgency, Seriousness, Growth)

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

$((6/(9+11))-0)$

1

Parameter	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direpson kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	5	5	5,0
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	5	3	4,0
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	3	2	2,7
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	5	4	4	4,3
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	5	4	4	4,3
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	5	5	5,0
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	5	5	5,0
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	3	5	3	3,7
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	5	4	4,7
Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	5	4	4,7

5

4

3

4

4

5

5

4

5

5

INDIKATOR 3. INDEKS PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN/BANDARA/PLBDN

Parameter	Target	Capaian	Persentase
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	13	21	161,54
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	12	12	100,00
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles ( $\leq 1$ )	6	6	100,00
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa $< 2$	10	12	120,00
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat	11	13	118,18
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	18	18	100,00
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer $< 1$	18	18	100,00
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	80	87	108,75
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	60	92	153,33
Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	18	43	238,89
Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 6 kali pemeriksaan mikrobiologi/bakteriologis	12	22	183,33
	258	344	

NO	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Cov Min	Score Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11	12=3*11
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100,00	100,00	500,00	100	100	500	1,00		-
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles ( $\leq 1$ )	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa $< 2$	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat $< 2$	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100,00	100,00	500,00	100	100	500	1,00		-
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer $< 1$	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
11	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 6 kali pemeriksaan mikrobiologi/bakteriologis	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
					4.000,00			4.000,00			

Bobot 5 Mutlak  
 Bobot 4 Penting  
 Bobot 3 Perlu  
 Berdasarkan USG (Urgency, Seriousness, Growth)

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

$$\frac{(6/(9+11))-0}{1}$$

1

Parameter	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata	
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direpson kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	5	5	5,0	5
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	5	3	4,0	4
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles ( $\leq 1$ )	3	3	2	2,7	3
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa $< 2$	5	4	4	4,3	4
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat $< 2$	5	4	4	4,3	4
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	5	5	5,0	5
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer $< 1$	5	5	5	5,0	5
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	3	5	3	3,7	4
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	5	4	4,7	5
Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	5	4	4,7	5

**INDIKATOR 3. INDEKS PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN/BANDARA/PLBDN**

Parameter	Target	Capaian	Persentase
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	19	27	142,11
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	18	18	100,00
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles ( $<1$ )	6	6	100,00
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa $<2$	17	19	111,76
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat $< 2$	18	19	105,56
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	27	30	111,11
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer $< 1$	24	24	100,00
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	110	113	102,73
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	80	119	148,75
Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	33	60	181,82
Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 6 kali pemeriksaan mikrobiologi/bakteriologis	24	29	120,83
	376	464	

NO	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Cov Min	Score Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11	12=3*11
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100,00	100,00	500,00	100	100	500	1,00		-
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles ( $<1$ )	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa $<2$	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat $< 2$	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100,00	100,00	500,00	100	100	500	1,00		-
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer $< 1$	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
11	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 6 kali pemeriksaan mikrobiologi/bakteriologis	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
					4.000,00			4.000			

Bobot 5 Mutlak  
 Bobot 4 Penting  
 Bobot 3 Perlu  
 Berdasarkan USG (Urgency, Seriousness, Growth)

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

$$\frac{((6/(9+11))-0}$$

1

Parameter	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata	
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direpson kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	5	5	5,0	5
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	5	3	4,0	4
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles ( $\leq 1$ )	3	3	2	2,7	3
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa $< 2$	5	4	4	4,3	4
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat $< 2$	5	4	4	4,3	4
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	5	5	5,0	5
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer $< 1$	5	5	5	5,0	5
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	3	5	3	3,7	4
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	5	4	4,7	5
Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	5	4	4,7	5

INDIKATOR 3. INDEKS PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN/BANDARA/PLBDN

Parameter	Target	Capaian	Persentase
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	24	33	137,50
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	24	25	104,17
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva Anopheles (<1)	6	12	200,00
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	65	155	238,46
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	40	43	107,50
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	35	36	102,86
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	160	162	101,25
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	150	262	174,67
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	100	156	156,00
a. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap	48	82	170,83
b. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	32	47	146,88
	684	1013	

NO	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Cov Min	Score Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11	12=3*11
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100,00	100,00	500,00	100	100	500	1,00		-
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva Anopheles (<1)	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100,00	100,00	500,00	100	100	500	1,00		-
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
10	a. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
11	b. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
					3.700,00						
						3.700					

Bobot 5 Mutlak  
 Bobot 4 Penting  
 Bobot 3 Perlu  
 Berdasarkan USG (Urgency, Seriousness, Growth)

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

$$\frac{(6/(9+11))-0}{1}$$

1

Parameter	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata	
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	5	5	5,0	5
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	5	3	4,0	4
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles ( $\leq 1$ )	3	3	2	2,7	3
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa $< 2$	5	4	4	4,3	4
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat $< 2$	5	4	4	4,3	4
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	5	5	5,0	5
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer $< 1$	5	5	5	5,0	5
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	3	5	3	3,7	4
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	5	4	4,7	5
Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	5	4	4,7	5

INDIKATOR 3. INDEKS PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN/BANDARA/PLBDN

Parameter	Target	Capaian	Persentase
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	30	39	130,00
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	30	32	106,67
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva Anopheles (<1)	12	12	100,00
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	74	195	263,51
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	51	51	100,00
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	42	42	100,00
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	168	168	100,00
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	170	281	165,29
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	120	175	145,83
a. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap	54	95	175,93
b. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	56	56	100,00
	807	1146	

NO	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Cov Min	Score Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11	12=3*11
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100,00	100,00	500,00	100	100	500	1,00		-
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva Anopheles (<1)	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100,00	100,00	500,00	100	100	500	1,00		
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		
10	a. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		
11	b. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		
					3.700,00			3.700			0

Bobot 5 Mutlak  
 Bobot 4 Penting  
 Bobot 3 Perlu  
 Berdasarkan USG (Urgency, Seriousness, Growth)

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)  
 $((6/(9+11))-0$   
**1**

Parameter	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata	
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	5	5	5,0	5
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	5	3	4,0	4
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	3	2	2,7	3
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	5	4	4	4,3	4
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	5	4	4	4,3	4
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	5	5	5,0	5
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	5	5	5,0	5
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	3	5	3	3,7	4
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	5	4	4,7	5
Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	5	4	4,7	5

INDIKATOR 3. INDEKS PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN/BANDARA/PLBDN

Parameter	Target	Capaian	Persentase
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	36	39	108,33
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	32	32	100,00
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva Anopheles (<1)	17	17	100,00
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	91	201	220,88
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	91	91	100,00
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	66	66	100,00
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	196	294	150,00
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	190	431	226,84
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	140	267	190,71
a. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap	60	128	213,33
b. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	60	65	108,33
	979	1631	

NO	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Cov Min	Score Min	
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11	12=3*11	
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100,00	100,00	500,00	100	100	500	1,00		-	
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-	
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva Anopheles (<1)	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-	
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-	
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-	
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100,00	100,00	500,00	100	100	500	1,00		-	
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-	
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-	
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-	
10	a. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-	
11	b. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-	
					3.700,00							3.700

Bobot 5 Mutlak  
 Bobot 4 Penting  
 Bobot 3 Perlu  
 Berdasarkan USG (Urgency, Seriousness, Growth)

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

$$\frac{((6/(9+11))-0)}{1}$$

1

Parameter	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata	
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	5	5	5,0	5
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	5	3	4,0	4
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	3	2	2,7	3
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	5	4	4	4,3	4
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	5	4	4	4,3	4
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	5	5	5,0	5
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	5	5	5,0	5
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	3	5	3	3,7	4
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	5	4	4,7	5
Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	5	4	4,7	5

**BULAN AGUSTUS 2025**

**INDIKATOR 3. INDEKS PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN/BANDARA/PLBDN**

Parameter	Target	Capaian	Persentase
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	39	39	100,00
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	38	38	100,00
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva Anopheles (<1)	17	23	135,29
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	99	207	209,09
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	96	96	100,00
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	72	72	100,00
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	198	300	151,52
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	210	450	214,29
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	160	286	178,75
a. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap	66	136	206,06
b. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	70	70	100,00
	1065	1717	

NO	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Cov Min	Score Min	
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11	12=3*11	
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100,00	100,00	500,00	100	100	500	1,00		-	
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-	
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva Anopheles (<1)	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-	
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-	
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-	
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100,00	100,00	500,00	100	100	500	1,00		-	
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-	
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-	
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-	
10	a. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-	
11	b. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-	
					3.700,00							3.700

Bobot 5 Mutlak  
 Bobot 4 Penting  
 Bobot 3 Perlu  
 Berdasarkan USG (Urgency, Seriousness, Growth)

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

$$\frac{((6/(9+11))-0)}{1}$$

1

Parameter	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata	
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	5	5	5,0	5
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	5	3	4,0	4
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	3	2	2,7	3
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	5	4	4	4,3	4
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	5	4	4	4,3	4
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	5	5	5,0	5
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	5	5	5,0	5
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	3	5	3	3,7	4
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	5	4	4,7	5
Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	5	4	4,7	5

INDIKATOR 3. INDEKS PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN/BANDARA/PLBDN

Parameter	Target	Capaian	Persentase
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	39	39	100,00
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	44	44	100,00
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva Anopheles (<1)	17	23	135,29
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	99	207	209,09
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	96	96	100,00
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	78	78	100,00
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	198	306	154,55
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	222	480	216,22
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	172	316	183,72
a. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap	72	148	205,56
b. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	70	75	107,14
	1107	1812	

NO	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Cov Min	Score Min	
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11	12=3*11	
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100,00	100,00	500,00	100	100	500	1,00		-	
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-	
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva Anopheles (<1)	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-	
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-	
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-	
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100,00	100,00	500,00	100	100	500	1,00		-	
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-	
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-	
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-	
10	a. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-	
11	b. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-	
					3.700,00							3.700

Bobot 5 Mutlak  
 Bobot 4 Penting  
 Bobot 3 Perlu  
 Berdasarkan USG (Urgency, Seriousness, Growth)

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

$$\frac{((6/(9+11))-0}$$

1

Parameter	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata	
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	5	5	5,0	5
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	5	3	4,0	4
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	3	2	2,7	3
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	5	4	4	4,3	4
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	5	4	4	4,3	4
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	5	5	5,0	5
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	5	5	5,0	5
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	3	5	3	3,7	4
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	5	4	4,7	5
Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	5	4	4,7	5

**BULAN OKTOBER 2025**

**INDIKATOR 3. INDEKS PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN/BANDARA/PLBDN**

Parameter	Target	Capaian	Persentase
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	39	56	143,59
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	44	44	100,00
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva Anopheles (<1)	17	18	105,88
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	111	214	192,79
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	96	101	105,21
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	84	90	107,14
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	198	315	159,09
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	234	514	219,66
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	184	333	180,98
a. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap	78	156	200,00
b. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	70	80	114,29
	1155	1921	

NO	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Cov Min	Score Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11	12=3*11
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100,00	100,00	500,00	100	100	500	1,00		-
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva Anopheles (<1)	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100,00	100,00	500,00	100	100	500	1,00		-
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
10	a. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
11	b. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
					3.700,00			3.700			

Bobot 5 Mutlak  
 Bobot 4 Penting  
 Bobot 3 Perlu  
 Berdasarkan USG (Urgency, Seriousness, Growth)

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

$$\frac{((6/(9+11))-0}$$

1

Parameter	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata	
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	5	5	5,0	5
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	5	3	4,0	4
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	3	2	2,7	3
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	5	4	4	4,3	4
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	5	4	4	4,3	4
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	5	5	5,0	5
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	5	5	5,0	5
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	3	5	3	3,7	4
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	5	4	4,7	5
Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	5	4	4,7	5

**BULAN NOVEMBER 2025**

**INDIKATOR 3. INDEKS PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN/BANDARA/PLBDN**

Parameter	Target	Capaian	Persentase
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	39	59	151,28
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	48	50	104,17
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva Anopheles (<1)	17	24	141,18
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	151	220	145,70
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	96	106	110,42
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	84	100	119,05
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	198	322	162,63
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	246	550	223,58
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	194	353	181,96
a. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap	84	164	195,24
b. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	70	85	121,43
	1227	2033	

NO	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Cov Min	Score Min	
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11	12=3*11	
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100,00	100,00	500,00	100	100	500	1,00		-	
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-	
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva Anopheles (<1)	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-	
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-	
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-	
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100,00	100,00	500,00	100	100	500	1,00		-	
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-	
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-	
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-	
10	a. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-	
11	b. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-	
					3.700,00							3.700

Bobot 5 Mutlak  
 Bobot 4 Penting  
 Bobot 3 Perlu  
 Berdasarkan USG (Urgency, Seriousness, Growth)

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

$$\frac{(6/(9+11))-0}{1}$$

1

Parameter	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata	
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	5	5	5,0	5
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	5	3	4,0	4
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	3	2	2,7	3
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	5	4	4	4,3	4
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	5	4	4	4,3	4
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	5	5	5,0	5
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	5	5	5,0	5
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	3	5	3	3,7	4
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	5	4	4,7	5
Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	5	4	4,7	5

**BULAN DESEMBER 2025**

**INDIKATOR 3. INDEKS PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN/BANDARA/PLBDN**

Parameter	Target	Capaian	%
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	39	62	158,97
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	55	56	101,82
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva Anopheles (<1)	24	24	100,00
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	194	222	114,43
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	96	109	113,54
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	84	116	138,10
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	198	329	166,16
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	294	583	198,30
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	204	385	188,73
a. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap	109	176	161,47
b. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	70	93	132,86
	1367	2155	

NO	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Cov Min	Score Min
1	2	3	4	5=(4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11	12=3*11
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100,00	100,00	500,00	100	100	500	1,00		-
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva Anopheles (<1)	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	4	100,00	100,00	400,00	100	100	400	1,00		-
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100,00	100,00	500,00	100	100	500	1,00		-
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
10	a. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
11	b. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	3	100,00	100,00	300,00	100	100	300	1,00		-
					3.700,00			3.700			

Bobot 5 Mutlak

Bobot 4 Penting

Bobot 3 Perlu

Berdasarkan USG (Urgency, Seriousness, Growth)

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

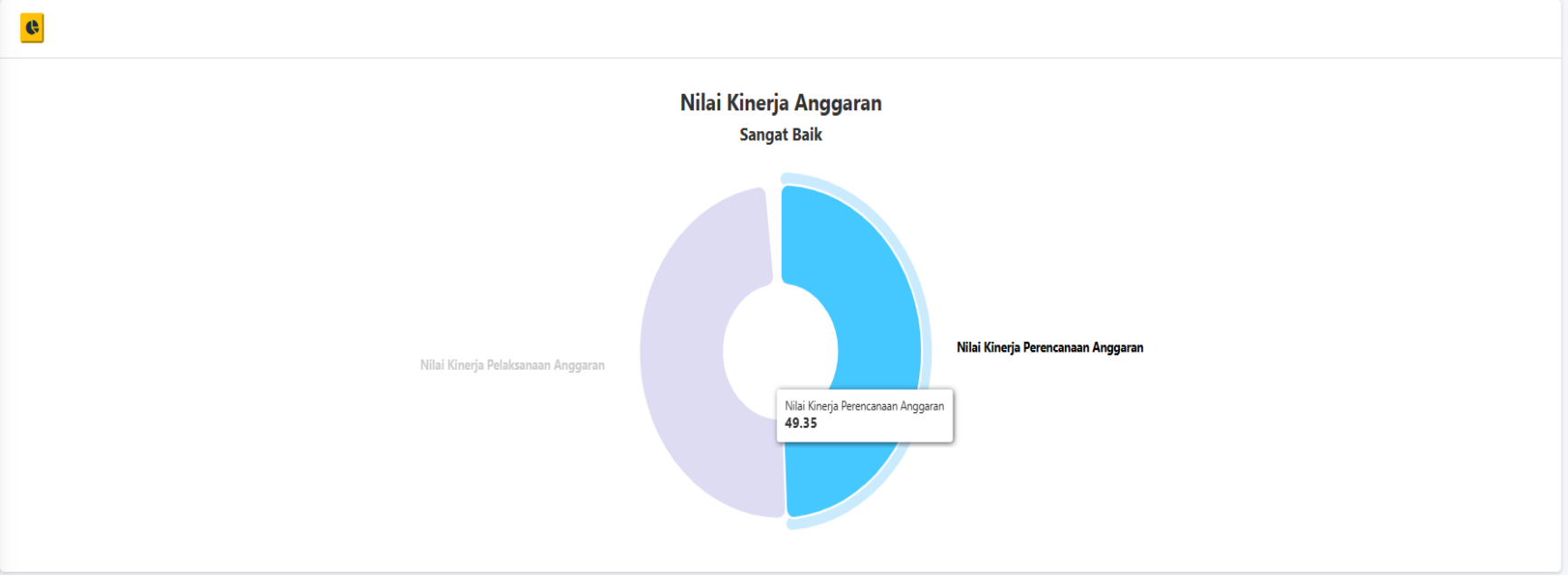
**((6/(9+11))-0**

**1**

Parameter	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata	
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direpson kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	5	5	5,0	5
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	5	3	4,0	4
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	3	2	2,7	3
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	5	4	4	4,3	4
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	5	4	4	4,3	4
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	5	5	5,0	5
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	5	5	5,0	5
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	3	5	3	3,7	4
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	5	4	4,7	5
Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	5	4	4,7	5

INDIKATOR 4. NILAI KINERJA ANGGARAN

<b>BULAN</b>	<b>TARGET</b>	<b>CAPAIAN</b>	<b>PERSENTASE</b>
JANUARI	87	37,5	43,10
FEBRUARI	87	37,5	43,10
MARET	87	37,5	43,10
APRIL	87	55,39	63,67
MEI	87	61,65	70,86
JUNI	87	62,07	71,34
JULI	87	67,38	77,45
AGUSTUS	87	70,52	81,06
SEPTEMBER	87	73,16	84,09
OKTOBER	87	84,52	97,15
NOVEMBER	87	90,9	104,48
DESEMBER	87	98,35	113,05



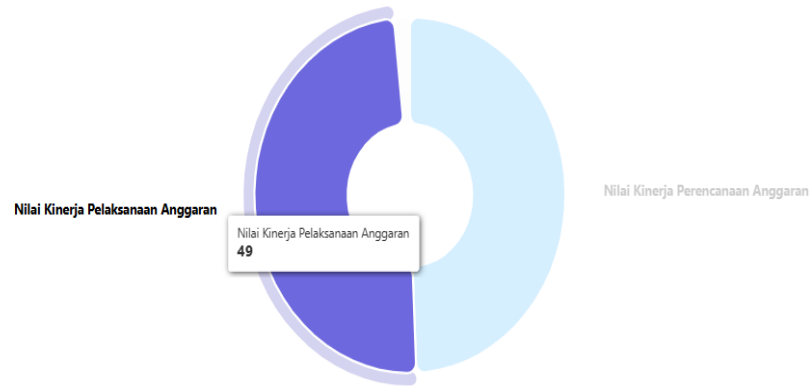
Set Google Chrome as your default browser and pin it to your taskbar [Set as default](#)

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI

Dashboard



Nilai Kinerja Anggaran  
Sangat Baik



- 🕒
- 📄
- 👤
- 📁

### Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja

Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran Satker

Download Excel

Tampilkan 25 entri

Cari:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	024.05.415780	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	98,70	98,00	98,35

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

INDIKATOR 5. NILAI IKPA

<b>BULAN</b>	<b>TARGET</b>	<b>CAPAIAN</b>	<b>PERSENTASE</b>
JANUARI	96	100	104,17
FEBRUARI	96	100	104,17
MARET	96	100	104,17
APRIL	96	97,99	102,07
MEI	96	98,5	102,60
JUNI	96	98,25	102,34
JULI	96	96,9	100,94
AGUSTUS	96	97,91	101,99
SEPTEMBER	96	98,07	102,16
OKTOBER	96	97,11	101,16
NOVEMBER	96	98,01	102,09
DESEMBER	96	98	102,08



## INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JANUARI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	012	024	415780	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	Nilai	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	100.00	100.00	80.00	80%	0.00	100.00
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		100.00				100.00				



## INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : FEBRUARI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	012	024	415780	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	0.00	100.00	100.00	90.00	90%	0.00	100.00
					Bobot	10	15	20	10	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00				100.00		100.00				



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : MARET

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	012	024	415780	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100%	0.00	100.00
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00				100.00						



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : APRIL

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	012	024	415780	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	Nilai	100.00	100.00	89.93	100.00	100.00	100.00	100.00	97.99	100%	0.00	97.99
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	17.99	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		97.48				100.00				



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : MEI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	012	024	415780	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	Nilai	100.00	93.92	98.03	100.00	100.00	98.06	100.00	98.50	100%	0.00	98.50
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.09	19.61	10.00	10.00	9.81	25.00				
					Nilai Aspek	96.96		99.02				100.00				



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JUNI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	012	024	415780	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	Nilai	100.00	90.82	99.82	100.00	100.00	96.60	100.00	98.25	100%	0.00	98.25
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.62	19.96	10.00	10.00	9.66	25.00				
					Nilai Aspek	95.41		99.10				100.00				



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JULI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	012	024	415780	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	Nilai	100.00	91.00	96.55	100.00	100.00	89.36	100.00	96.90	100%	0.00	96.90
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.65	19.31	10.00	10.00	8.94	25.00				
					Nilai Aspek	95.50		96.48				100.00				



## INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : AGUSTUS

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	012	024	415780	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	Nilai	100.00	91.78	99.46	100.00	100.00	92.49	100.00	97.91	100%	0.00	97.91
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.77	19.89	10.00	10.00	9.25	25.00				
					Nilai Aspek	95.89		97.99				100.00				



## INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : SEPTEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	012	024	415780	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	Nilai	100.00	91.87	99.88	100.00	100.00	93.18	100.00	98.07	100%	0.00	98.07
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.78	19.98	10.00	10.00	9.32	25.00				
					Nilai Aspek	95.94		98.26				100.00				



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : OKTOBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	012	024	415780	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	Nilai	100.00	91.82	95.81	100.00	100.00	93.66	100.00	97.30	100%	0.00	97.30
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.77	19.16	10.00	10.00	9.37	25.00				
					Nilai Aspek	95.91		97.37				100.00				



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : NOPEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	012	024	415780	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	Nilai	100.00	91.98	98.80	100.00	100.00	94.50	100.00	98.01	100%	0.00	98.01
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.80	19.76	10.00	10.00	9.45	25.00				
					Nilai Aspek	95.99		98.33				100.00				



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	012	024	415780	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	Nilai	100.00	91.98	99.91	100.00	100.00	92.22	100.00	98.00	100%	0.00	98.00
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.80	19.98	10.00	10.00	9.22	25.00				
					Nilai Aspek	95.99		98.03				100.00				

INDIKATOR 6. KINERJA IMPLEMENTASI WBK SATKER

<b>BULAN</b>	<b>TARGET</b>	<b>CAPAIAN</b>	<b>PERSENTASE</b>
JANUARI	81	86,74	107,09
FEBRUARI	81	86,74	107,09
MARET	81	86,74	107,09
APRIL	81	86,74	107,09
MEI	81	86,74	107,09
JUNI	81	86,74	107,09
JULI	81	86,74	107,09
AGUSTUS	81	86,74	107,09
SEPTEMBER	81	86,74	107,09
OKTOBER	81	86,74	107,09
NOVEMBER	81	86,74	107,09
DESEMBER	81	86,59	106,90

Nomor : PS.08.02/C.I/7475/2025

23 Desember 2025

Hal : Penyampaian Hasil Desk Reviu Implementasi WBK Satker  
UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan

Yth. (daftar terlampir)

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya Pertemuan Desk Reviu Nilai Kinerja Implementasi WBK Satker Tahun 2025 berdasarkan Surat Sekretaris Ditjen P2 Nomor PS.08.02/C.I/6305/2025 Tanggal 17 Oktober 2025 tentang Pelaksanaan Desk Reviu Kinerja Indikator "Implementasi WBK Satker" di Lingkungan UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan Tahun 2025 dan Surat Tugas Plt Direktur Jenderal P2 Nomor PS.08.02/C/4638/2025 tanggal 22 Oktober 2025 tentang Surat Tugas an Indra Jaya, SKM, M.Epid dkk untuk melakukan Desk Reviu Kinerja Indikator "Implementasi WBK Satker" di Lingkungan UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan Tahun 2025 27 s.d. 31 Oktober yang dilaksanakan di Gedung Record Center Percetakan Negara No. 29 Jakarta Pusat, bersama ini kami sampaikan laporan beserta hasil penilaian Desk Reviu Implementasi Satker WBK Satker UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Direktorat Jenderal  
Penanggulangan Penyakit,



**dr. Andi Saguni, MA**

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.komdigi.go.id/verifyPDF>

Lampiran 1  
Nomor : PS.08.02/C.I/7475/2025  
Tanggal : 23 Desember 2025

### DAFTAR PENERIMA SURAT

1. Kepala BBKK Denpasar
2. Kepala BBKK Makassar
3. Kepala BBKK Medan
4. Kepala BBKK Soekarno Hatta
5. Kepala BBKK Surabaya
6. Kepala BKK Kelas I Ambon
7. Kepala BKK Kelas I Balikpapan
8. Kepala BKK Kelas I Banda Aceh
9. Kepala BKK Kelas I Banjarmasin
10. Kepala BKK Kelas I Banten
11. Kepala BKK Kelas I Dumai
12. Kepala BKK Kelas I Jayapura
13. Kepala BKK Kelas I Kendari
14. Kepala BKK Kelas I Manado
15. Kepala BKK Kelas I Padang
16. Kepala BKK Kelas I Palembang
17. Kepala BKK Kelas I Probolinggo
18. Kepala BKK Kelas I Samarinda
19. Kepala BKK Kelas I Semarang
20. Kepala BKK Kelas I Tanjung Pinang
21. Kepala BKK Kelas I Tarakan
22. Kepala BKK Kelas I Ternate
23. Kepala BKK Kelas II Bitung
24. Kepala BKK Kelas II Jambi
25. Kepala BKK Kelas II Kupang
26. Kepala BKK Kelas II Lhokseumawe
27. Kepala BKK Kelas II Manokwari
28. Kepala BKK Kelas II Merauke
29. Kepala BKK Kelas II Palangkaraya
30. Kepala BKK Kelas II Pangkalpinang
31. Kepala BKK Kelas II Sabang
32. Kepala BKK Kelas II Sampit
33. Kepala BKK Kelas II Sorong
34. Kepala LKK Entikong
35. Kepala LKK Labuan Bajo

Sekretaris Direktorat Jenderal  
Penanggulangan Penyakit,



**dr. Andi Saguni, MA**

Lampiran 2  
 Nomor : PS.08.02/C.I/7475/2025  
 Tanggal : 23 Desember 2025

**Rekapitulasi Nilai Kinerja Implementasi WBK Satker Bidang Kekeantaraan Kesehatan**

No	Satuan Kerja	KOMPONEN PENGUNGKIT														KOMPONEN HASIL				TOTAL PENGUNGKIT + HASIL	
		Manajemen Perubahan		Penataan Tatalaksana		Penataan Sistem manajemen SDM		Penguatan Akuntabilitas		Penguatan Pengawasan		Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik		TOTAL PENGUNGKIT		TOTAL PENGUNGKIT Pemenuhan + Reform	Birokrasi Bersih Akuntabel		Pelayanan Publik yang Prima		TOTAL HASIL
		P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R		IPAK	Capaian Kinerja Lebih Baik	IPKP		
1	BBKK Denpasar	3.36	3.80	3.17	3.50	4.34	5.00	5.00	5.00	6.30	7.50	5.00	5.00	27.18	29.80	56.98	17.01	5.00	16.70	38.72	95.69
2	BBKK Makassar	3.77	3.58	2.29	3.00	4.59	4.25	5.00	5.00	5.73	6.88	5.00	5.00	26.38	27.71	54.09	16.32	3.75	14.83	34.90	88.99
3	BBKK Medan	4.00	4.00	3.14	3.50	4.49	3.26	4.74	4.75	5.49	7.50	4.29	4.16	26.15	27.18	53.33	16.67	5.00	16.14	37.81	91.14
4	BBKK Soekarno Hatta	3.52	3.67	3.25	3.50	4.32	2.25	5.00	5.00	7.15	7.50	4.54	4.59	27.78	26.51	54.29	16.36	5.00	14.04	35.41	89.70
5	BBKK Surabaya	3.52	2.56	2.60	3.25	3.09	4.25	5.00	4.51	5.97	7.50	4.78	5.00	24.95	27.07	52.02	16.32	3.75	15.88	35.95	87.97
6	BKK Kelas I Ambon	2.58	3.33	2.44	3.50	4.54	2.25	4.58	4.75	4.56	7.50	4.50	4.28	23.21	25.61	48.81	16.63	5.00	16.01	37.64	86.45
7	BKK Kelas I Balikpapan	3.81	2.95	2.02	2.75	4.42	4.25	5.00	4.26	6.14	6.88	4.78	4.81	26.17	25.90	52.07	16.01	2.50	15.88	34.39	86.46
8	BKK Kelas I Banda Aceh	3.78	4.00	3.50	3.50	4.52	4.25	5.00	4.75	6.50	7.50	4.83	5.00	28.13	29.00	57.13	16.45	5.00	16.77	38.22	95.35
9	BKK Kelas I Banjarmasin	3.39	3.25	2.85	3.25	4.71	2.25	5.00	5.00	4.77	3.88	3.42	3.76	24.14	21.39	45.53	17.50	5.00	16.01	38.51	84.04
10	BKK Kelas I Banten	3.60	4.00	3.50	3.50	4.88	5.00	5.00	4.00	6.97	6.88	4.96	5.00	28.90	28.37	57.27	16.58	3.75	16.36	36.69	93.97
11	BKK Kelas I Dumai	4.00	4.00	3.50	3.00	4.88	1.50	5.00	5.00	7.25	7.50	4.08	3.76	28.70	24.76	53.47	16.76	5.00	14.66	36.41	89.88
12	BKK Kelas I Jayapura	3.83	3.42	2.18	2.50	4.63	2.25	4.84	4.75	6.69	7.50	2.67	3.35	24.84	23.77	48.61	17.15	5.00	16.32	38.47	87.08
13	BKK Kelas I Kendari	2.31	2.00	2.81	3.17	3.84	2.75	3.74	3.75	4.37	7.50	3.71	3.54	20.77	22.70	43.47	16.80	5.00	14.74	36.54	80.01

No	Satuan Kerja	KOMPONEN PENGUNGKIT															KOMPONEN HASIL				TOTAL PENGUNGKIT + HASIL
		Manajemen Perubahan		Penataan Tatalaksana		Penataan Sistem manajemen SDM		Penguatan Akuntabilitas		Penguatan Pengawasan		Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik		TOTAL PENGUNGKIT		TOTAL PENGUNGKIT Pemenuhan + Reform	Birokrasi Bersih Akuntabel		Pelayanan Publik yang Prima	TOTAL HASIL	
		P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R		IPAK	Capaian Kinerja Lebih Baik	IPKP		
14	BKK Kelas I Manado	3.24	3.67	2.85	3.00	4.75	4.25	4.01	4.50	7.50	7.50	4.88	5.00	27.23	27.92	55.15	16.81	5.00	16.65	38.46	93.60
15	BKK Kelas I Padang	3.77	4.00	2.89	3.50	4.34	3.00	5.00	5.00	5.72	6.25	4.83	5.00	26.55	26.75	53.30	16.66	5.00	13.35	35.01	88.31
16	BKK Kelas I Palembang	3.89	3.64	3.31	3.50	4.75	5.00	4.84	4.50	7.50	7.50	4.96	5.00	29.25	29.14	58.39	16.72	2.50	16.58	35.80	94.19
17	BKK Kelas I Probolinggo	2.89	3.00	3.04	3.00	4.63	3.00	4.43	4.00	5.80	6.88	5.00	5.00	25.79	24.87	50.67	17.50	5.00	17.50	40.00	90.67
18	BKK Kelas I Samarinda	2.99	2.84	3.22	2.00	5.00	5.00	5.00	5.00	7.50	7.50	4.83	5.00	28.55	27.34	55.88	17.17	5.00	16.85	39.02	94.90
19	BKK Kelas I Semarang	3.30	4.00	3.42	3.00	4.75	4.25	5.00	5.00	6.78	6.88	4.92	5.00	28.17	28.13	56.29	16.14	2.50	15.66	34.31	90.60
20	BKK Kelas I Tanjung Pinang	3.83	4.00	2.90	1.50	4.52	4.25	5.00	5.00	7.13	6.88	4.23	2.80	27.62	24.43	52.04	17.50	5.00	17.50	40.00	92.04
21	BKK Kelas I Tarakan	3.19	3.67	3.33	3.00	4.63	5.00	5.00	5.00	6.56	6.25	4.71	5.00	27.42	27.92	55.34	17.50	2.50	16.45	36.45	91.79
22	BKK Kelas I Ternate	2.17	1.33	2.42	3.50	4.63	5.00	3.85	3.50	3.86	4.50	4.96	5.00	21.88	22.83	44.71	14.04	5.00	15.88	34.93	79.64
23	BKK Kelas II Bitung	2.83	4.00	1.47	3.17	4.09	1.75	0.63	1.50	3.98	7.50	2.03	2.49	15.03	20.40	35.44	17.50	5.00	17.50	40.00	75.44
24	BKK Kelas II Jambi	3.72	3.80	2.18	3.00	4.45	2.75	4.57	5.00	4.93	7.50	3.32	4.16	23.18	26.21	49.39	16.72	3.75	16.72	37.19	86.59
25	BKK Kelas II Kupang	2.19	2.94	2.22	3.00	4.25	4.25	4.84	3.77	6.19	6.25	4.42	5.00	24.11	25.21	49.32	16.06	5.00	13.96	35.01	84.33
26	BKK Kelas II Lhokseumawe	1.86	1.28	1.44	2.50	4.19	4.25	4.01	3.50	3.93	6.88	5.00	5.00	20.43	23.40	43.83	17.50	5.00	17.50	40.00	83.83
27	BKK Kelas II Manokwari	3.58	2.00	3.31	3.50	4.75	5.00	5.00	4.51	6.69	7.50	4.57	4.59	27.90	27.09	54.99	16.80	5.00	16.54	38.34	93.33
28	BKK Kelas II Merauke	4.00	4.00	3.50	3.50	4.63	5.00	5.00	5.00	7.50	7.17	5.00	5.00	29.63	29.67	59.29	16.23	5.00	16.54	37.77	97.06
29	BKK Kelas II Palangkaraya	4.00	4.00	2.83	3.00	4.75	3.00	5.00	4.25	7.50	7.50	4.63	4.16	28.71	25.91	54.62	17.46	5.00	15.49	37.94	92.57

No	Satuan Kerja	KOMPONEN PENGUNGKIT														KOMPONEN HASIL				TOTAL PENGUNGKIT + HASIL	
		Manajemen Perubahan		Penataan Tatalaksana		Penataan Sistem manajemen SDM		Penguatan Akuntabilitas		Penguatan Pengawasan		Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik		TOTAL PENGUNGKIT		TOTAL PENGUNGKIT Pemenuhan + Reform	Birokrasi Bersih Akuntabel		Pelayanan Publik yang Prima		TOTAL HASIL
		P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R		IPAK	Capaian Kinerja Lebih Baik	IPKP		
30	BKK Kelas II Pangkalpinang	3.77	4.00	3.50	3.50	4.59	4.25	5.00	5.00	6.25	7.50	5.00	5.00	28.10	29.25	57.35	16.49	5.00	16.55	38.04	95.39
31	BKK Kelas II Sabang	3.41	2.15	2.31	3.25	4.45	4.25	4.84	3.75	5.83	6.88	4.81	5.00	25.64	25.27	50.91	15.18	2.50	15.58	33.26	84.17
32	BKK Kelas II Sampit	3.08	4.00	3.38	3.50	4.88	5.00	5.00	5.00	6.69	5.63	4.96	5.00	27.97	28.13	56.10	16.22	5.00	16.06	37.28	93.38
33	BKK Kelas II Sorong	3.78	3.08	2.64	3.25	3.75	3.50	5.00	3.75	5.89	7.50	4.32	4.13	25.38	25.21	50.60	17.02	3.75	14.88	35.64	86.24
34	LKK Entikong	1.92	0.33	1.03	2.00	4.34	4.25	5.00	3.71	2.10	6.25	2.78	2.50	17.18	19.04	36.21	15.93	2.50	17.50	35.93	72.14
35	LKK Labuan Bajo	3.72	3.17	2.50	2.25	4.54	5.00	4.84	5.00	5.12	3.88	4.96	5.00	25.69	24.30	49.99	15.75	5.00	15.93	36.68	86.66

Sekretaris Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit,



dr. Andi Saguni, MA

**Keterangan :**

- P = Aspek Pemenuhan
- R = Aspek Reform
- IPAK = Indeks Persepsi Anti Korupsi (Survei Eksternal)
- IPKP = Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal)

INDIKATOR 7. PERSENTASE ASN YANG DITINGKATKAN KOMPETENSINYA

BULAN	TARGET		CAPAIAN		PERSENTASE
	%	Orang	%	Orang	
JANUARI	13	10	44	34	340,00
FEBRUARI	19	15	44	34	226,67
MARET	26	20	44	34	170,00
APRIL	32	25	44	34	136,00
MEI	39	30	71	55	183,33
JUNI	45	35	71	55	157,14
JULI	52	40	81	62	155,00
AGUSTUS	58	45	83	64	142,22
SEPTEMBER	65	50	87	67	134,00
OKTOBER	71	55	100	77	140,00
NOVEMBER	78	60	100	77	128,33
DESEMBER	85	65	100	77	117,65

**Monitoring Persentase Peningkatan Kapasitas ASN 20 JPL  
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI  
TAHUN 2025**

No.	Nama	Pendidikan		Pelatihan Klasikal										Pelatihan Non Klasikal										Jumlah JP dalam Satu Tahun	Pemenuhan 20 (dua puluh) JL Pengembangan Kompetensi Per Tahun			
		Tugas Belajar	Izin Belajar	Pelatihan Struktural / Diklat PIM	Pelatihan Manajerial	Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Sosial Kultural	Seminar / Konferensi	Workshop / Lokakarya	Kursus	Penataran	Bimbingan Teknis	Sosialisasi	Coaching	Mentoring	E-Learning	Pelatihan Jarak Jauh	Datasering	Pembelajaran Alam Terbuka (Outbound)	Patok Banding (Benchmarking)	Pertukaran antara PNS dengan Pegawai Swasta	Belajar Mandiri			Komunitas Belajar	Bimbingan di Tempat Kerja	Magang / Praktik Kerja
1	Dr. DEWI JULI ARTA SIMANJUNTAK								197,9																	197,9	Terpenuhi	
2	ANDRIAN LISTA TARIGAN, SKM, MSc								128,8																		128,8	Terpenuhi
3	dr. LIA AGUSTINA, M.P.H								137	117,6																	254,6	Terpenuhi
4	EDISON NOPERSAL, S.Kep								214,3	2																	216,3	Terpenuhi
5	RIMA OKTAVIA, SKM, M.Kes								44,5	2		4															50,5	Terpenuhi
6	dr. LINTONG ARMSTRONG PARDOMUAN								118,3																		118,3	Terpenuhi
7	dr. ASRI WERDHA SARI								63,2																		63,2	Terpenuhi
8	HALIK ASHARI, SE, MM								27	2							23										52	Terpenuhi
9	DAVID HENDRIZAL, SKM., MPH								291	5,7																	296,7	Terpenuhi
10	YOSI BASRA								210																		210	Terpenuhi
11	GUSNITA								80	5,3																	85,3	Terpenuhi
12	RTS. KURNIAWATY, SKM, M.Si								98	3																	101	Terpenuhi
13	DEWI SUKANTI, SKM								79,5	2																	81,5	Terpenuhi
14	dr. LISA SUSANTI					47			10,5	8	6																71,5	Terpenuhi
15	M. ALFITRAH, S.AP, M.Si					47			100																		147	Terpenuhi
16	ZULFIKRI, SKM								86																		86	Terpenuhi
17	SUSANTI, SKM								43	21,8	5,3																70,1	Terpenuhi
18	LASNO, SKM					43			82																		125	Terpenuhi
19	JEFRI YULIADI, SKM								196	21,8																	217,8	Terpenuhi
20	GUGUS MULATUA, S.Kep					35			175,1																		210,1	Terpenuhi
21	IRAWATI, S.Kep								72,8																		72,8	Terpenuhi
22	TARMIZI, SKM								21																		21	Terpenuhi
23	DESRIZAL HASAN, SKM					47			44,5																		91,5	Terpenuhi
24	AMBAR LISTIYOWATI, SKM								89	6																	95	Terpenuhi
25	TRISNA SUKMAWATI, S.Kom								74	2																	106	Terpenuhi
26	SITI DANIATI, SKM								12							31											43	Terpenuhi
27	WIDA PURWANINGSIH, SKM								105																		105	Terpenuhi
28	LUTVI HERYANTORO, SKM					81			420,5																		501,5	Terpenuhi

No.	Nama	Pendidikan		Pelatihan Klasikal										Pelatihan Non Klasikal										Jumlah JP dalam Satu Tahun	Pemenuhan 20 (dua puluh) JL Pengembangan Kompetensi Per Tahun		
		Tugas Belajar	Izin Belajar	Pelatihan Struktural / Diklat PIM	Pelatihan Manajerial	Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Sosial Kultural	Seminar / Konferensi	Workshop / Lokakarya	Kursus	Penataran	Bimbingan Teknis	Sosialisasi	Coaching	Mentoring	E-Learning	Pelatihan Jarak Jauh	Datasering	Pembelajaran Alam Terbuka (Outbound)	Patok Banding (Benchmarking)	Pertukaran antara PNS dengan Pegawai Swasta	Belajar Mandiri			Komunitas Belajar	Bimbingan di Tempat Kerja
29	RAHMAN, SKM					6		27,5																		33,5	Terpenuhi
30	POPI YULIANTI, SKM					47		99		5,3																151,3	Terpenuhi
31	ANDI IRAWAN, SKM							25																		25	Terpenuhi
32	HERI SONJAYA							21																		21	Terpenuhi
33	ADE MUHARAM							22																		22	Terpenuhi
34	DESI HARIYANI, AM.Kep					31		145,8	2																	178,8	Terpenuhi
35	AHMAD SOLIKHIN, S.Kep							35																		35	Terpenuhi
36	INDRA WAHYUDI, AMKL					47		54																		101	Terpenuhi
37	LUCKY ANDINI							20																		20	Terpenuhi
38	RUDY							22																		22	Terpenuhi
39	RUSHADI, AMKL							24									21									45	Terpenuhi
40	MUHAMAD KOSIM, AMK							186																		186	Terpenuhi
41	LIA WULANDARI, SKM	20						2																		22	Terpenuhi
42	SITI MAIMUNAH							25,8																		25,8	Terpenuhi
43	ILHAM ROSIHAN, SKM					22		52																		74	Terpenuhi
44	TYSON SIMORANGKIR							41																		41	Terpenuhi
45	FANI OKTAVIANI							38																		38	Terpenuhi
46	SALMIATI					61		34	4,3																	99,3	Terpenuhi
47	RINA OLIVIA BATUBARA							115	2																	117	Terpenuhi
48	RIA FAZRUL HUDA					31		105																		136	Terpenuhi
49	HARMONI SIREGAR							14	6							12										32	Terpenuhi
50	MARNI					31		99,3																		130,3	Terpenuhi
51	RENNI PRAMITA							22,8																		22,8	Terpenuhi
52	ANA FAUZIAH							33	6																	39	Terpenuhi
53	DIAN KOMALASARI							26,9																		26,9	Terpenuhi
54	LEDY AFRIANI TARIGAN							130	5,3																	135,3	Terpenuhi
55	CECEP SUPRIYATNA, A.Md.Kep							91,5																		91,5	Terpenuhi
56	VIVI OKTAVIA, A.Md. Kep							87																		87	Terpenuhi
57	ARDI KURNIAWAN, A.Md.							28	7																	35	Terpenuhi
58	SELVIA MERIYANTI, AMKL					22		74	5,3																	101,3	Terpenuhi
59	M. AMRULLAH KHADAFI, Amd.KL					47		21																		68	Terpenuhi
60	ARI ANDIKA, Amd.Kep							97																		97	Terpenuhi
61	ENIK ROBIATUN, A.Md.Kep							92																		92	Terpenuhi

No.	Nama	Pendidikan		Pelatihan Klasikal										Pelatihan Non Klasikal										Jumlah JP dalam Satu Tahun	Pemenuhan 20 (dua puluh) JL Pengembangan Kompetensi Per Tahun		
		Tugas Belajar	Izin Belajar	Pelatihan Struktural / Diklat PIM	Pelatihan Manajerial	Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Sosial Kultural	Seminar / Konferensi	Workshop / Lokakarya	Kursus	Penataran	Bimbingan Teknis	Sosialisasi	Coaching	Mentoring	E-Learning	Pelatihan Jarak Jauh	Datasering	Pembelajaran Alam Terbuka (Outbound)	Patok Banding (Benchmarking)	Pertukaran antara PNS dengan Pegawai Swasta	Belajar Mandiri			Komunitas Belajar	Bimbingan di Tempat Kerja
62	HAFIZULLAH							23																		23	Terpenuhi
63	PONIMAN							69,7																		69,7	Terpenuhi
64	MUHAMAD AZZAM							121	8																	129	Terpenuhi
65	YANNIKA FAMILLY							82,5																		82,5	Terpenuhi
66	RATMI SARI YULIANTI							280,5	3																	283,5	Terpenuhi
67	RINY NOVIA SARI							53																		53	Terpenuhi
68	M. LUTFI, S.H.																									64	Terpenuhi
69	AHMAD SHUHAIB, Amd.Kep																									64	Terpenuhi
70	MUHAMMAD SOBRI																									64	Terpenuhi
71	HAVAZ TAUFIQ																									64	Terpenuhi
72	DENY PIRMANSYAH																									64	Terpenuhi
73	SOEPRİYADI																									64	Terpenuhi
74	M.ALPAJRIN																									64	Terpenuhi
75	TRY MEDIA PUTRA																									64	Terpenuhi
76	NANDA ADITYA																									64	Terpenuhi
77	RADEN FAUZI																									64	Terpenuhi

Jambi, 31 Desember 2025  
 Plt. Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan  
 Kelas II Jambi



dr. Dewi Juli Arta Simanjuntak  
 NIP. 197507132003122001

INDIKATOR 8. PERSENTASE REALISASI ANGGARAN

BULAN	TARGET (PAGU TOTAL)		CAPAIAN		PERSENTASE	TARGET (PAGU EFEKTIF)		CAPAIAN		PERSENTASE
	%	Rp	%	Rp		%	Rp	%	Rp	
JANUARI	96	14.690.055.000	2,48	363.975.742	2,58	96	13.013.775.000	2,80	363.975.742	2,91
FEBRUARI	96	14.690.055.000	8,19	1.203.260.290	8,53	96	13.013.775.000	9,25	1.203.260.290	9,63
MARET	96	14.690.055.000	20,70	3.040.961.440	21,56	96	13.013.775.000	23,37	3.040.961.440	24,34
APRIL	96	14.690.055.000	26,16	3.842.215.286	27,25	96	13.013.775.000	29,52	3.842.215.286	30,75
MEI	96	14.690.055.000	31,56	4.636.651.190	32,88	96	13.013.775.000	35,63	4.636.651.190	37,11
JUNI	96	14.690.055.000	40,93	6.012.971.324	42,64	96	13.013.775.000	46,20	6.012.971.324	48,13
JULI	96	14.690.055.000	48,01	7.052.011.994	50,01	96	13.013.775.000	54,19	7.052.011.994	56,45
AGUSTUS	96	14.690.055.000	54,15	7.954.944.233	56,41	96	13.013.775.000	61,13	7.954.944.233	63,67
SEPTEMBER	96	14.690.055.000	60,00	8.814.058.820	62,50	96	13.013.775.000	67,73	8.814.058.820	70,55
OKTOBER	96	14.690.055.000	66,42	9.756.863.638	69,19	96	13.013.775.000	74,97	9.756.863.638	78,10
NOVEMBER	96	14.690.055.000	73,08	10.736.146.810	76,13	96	13.013.775.000	82,50	10.736.146.810	85,94
DESEMBER	96	14.690.055.000	88,16	12.950.983.323	91,83	96	13.013.775.000	99,53	12.953.055.220	103,68



## PAGU DAN REALISASI BELANJA

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja									Total	
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain	Transfer		
1	024-415780	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI	012	PAGU	9,885,519,000	4,205,272,000	599,264,000	0	0	0	0	0	0	14,690,055,000	
				REALISASI	9,831,886,363	2,519,868,561	599,228,399							12,950,983,323	
				PERSENTASE (99.46%)	(59.92%)	(99.99%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(88.16%)	
				SISA	53,632,637	1,685,403,439	35,601	0	0	0	0	0	1,739,071,677		
TOTAL				PAGU	9,885,519,000	4,205,272,000	599,264,000	0	0	0	0	0	0	14,690,055,000	
				REALISASI	9,831,886,363	2,519,868,561	599,228,399								12,950,983,323
				PERSENTASE	(99.46%)	(59.92%)	(99.99%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(88.16%)
				SISA	53,632,637	1,685,403,439	35,601	0	0	0	0	0	1,739,071,677		

**Disclaimer: Realisasi berbasis kas dan bersifat netto (memperhitungkan pengembalian belanja sebagai pengurang realisasi) sehingga tidak dapat dibandingkan dengan Laporan Ketersediaan Dana (FA)**

## LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

**Kementerian** : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**Unit Organisasi** : 05 **DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT**  
**Satuan Kerja** : 415780 **BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**

Hal 1 dari 22

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
<b>JUMLAH SELURUHNYA</b>	<b>13,013,775,000</b>	<b>0</b>	<b>11,654,897,043</b>	<b>1,298,158,177</b>	<b>12,953,055,220</b>	<b>99.53 %</b>	<b>60,719,780</b>
DO Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	1,224,590,000	0	1,028,093,414	195,616,183	1,223,709,597	99.93 %	880,403
DO.4249 Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1,224,590,000	0	1,028,093,414	195,616,183	1,223,709,597	99.93 %	880,403
PEA Koordinasi	7,200,000	0	7,200,000	0	7,200,000	100.00	0
PEA.001 Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS-29)	7,200,000	0	7,200,000	0	7,200,000	100.00	0
051 Koordinasi pelayanan kekarantinaan di pelabuhan/bandara/PLBD	7,200,000	0	7,200,000	0	7,200,000	100.00	0
051.0F Koordinasi Layanan Kekarantinaan	7,200,000	0	7,200,000	0	7,200,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	7,200,000	0	7,200,000	0	7,200,000	100.00	0
000011. Konsumsi	7,200,000	0	7,200,000	0	7,200,000	100.00	0
QAA Pelayanan Publik kepada masyarakat	12,400,000	0	11,380,000	1,020,000	12,400,000	100.00	0
QAA.012 Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas (HS-29)	12,400,000	0	11,380,000	1,020,000	12,400,000	100.00	0
052 Pemeriksaan kesehatan masyarakat - pnbp	12,400,000	0	11,380,000	1,020,000	12,400,000	100.00	0
052.0A Pelayanan Kesehatan Situasi Khusus	1,020,000	0	1,020,000	0	1,020,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,020,000	0	1,020,000	0	1,020,000	100.00	0
000018. Transport petugas pelayanan kesehatan pada even nasional/ internasional, bencana, keagamaan diluar perimeter/buffer	1,020,000	0	1,020,000	0	1,020,000	100.00	0
052.0B Verifikasi terhadap RS dan Klinik yang mengajukan persetujuan penerbitan ICV	1,020,000	0	1,020,000	0	1,020,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,020,000	0	1,020,000	0	1,020,000	100.00	0
000019. Transport petugas	1,020,000	0	1,020,000	0	1,020,000	100.00	0
052.0C Pengawasan terhadap Rumah Sakit dan Klinik yang melaksanakan penerbitan ICV	10,360,000	0	9,340,000	1,020,000	10,360,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	9,340,000	0	9,340,000	0	9,340,000	100.00	0
000020. Transport Jambi-Kerinci (PP)	1,000,000	0	1,000,000	0	1,000,000	100.00	0
000021. Penginapan di Kerinci	1,600,000	0	1,600,000	0	1,600,000	100.00	0
000022. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jambi)	4,440,000	0	4,440,000	0	4,440,000	100.00	0
000023. Transport Jambi-Bungo (PP)	700,000	0	700,000	0	700,000	100.00	0
000024. Penginapan di Bungo	1,600,000	0	1,600,000	0	1,600,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

## LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

**Kementerian** : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**Unit Organisasi** : 05 **DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT**  
**Satuan Kerja** : 415780 **BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**

Hal 2 dari 22

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,020,000	0	0	1,020,000	1,020,000	100.00	0
000539. Transport petugas	1,020,000	0	0	1,020,000	1,020,000	100.00	0
<b>QAH Pelayanan Publik Lainnya</b>	<b>512,006,000</b>	<b>0</b>	<b>415,780,500</b>	<b>95,488,433</b>	<b>511,268,933</b>	<b>99.86 %</b>	<b>737,067</b>
<b>QAH.016 Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan (HS-29)</b>	<b>38,810,000</b>	<b>0</b>	<b>38,442,500</b>	<b>340,000</b>	<b>38,782,500</b>	<b>99.93 %</b>	<b>27,500</b>
<b>052 Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan - pnbp</b>	<b>38,810,000</b>	<b>0</b>	<b>38,442,500</b>	<b>340,000</b>	<b>38,782,500</b>	<b>99.93 %</b>	<b>27,500</b>
052.0A Pengawasan Kualitas Air Minum/Bersih	3,060,000	0	3,060,000	0	3,060,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,060,000	0	3,060,000	0	3,060,000	100.00	0
000025. Transport Pengawasan Kualitas Air Minum/Bersih	3,060,000	0	3,060,000	0	3,060,000	100.00	0
052.0B Pemantauan Kualitas Udara dan Pengukuran Kebisingan	2,040,000	0	2,040,000	0	2,040,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,040,000	0	2,040,000	0	2,040,000	100.00	0
000026. Pemantauan Kualitas Udara dan Pengukuran Kebisingan	2,040,000	0	2,040,000	0	2,040,000	100.00	0
052.0C Pengawasan Kualitas Sanitasi Sarana dan Bangunan	3,570,000	0	3,570,000	0	3,570,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,570,000	0	3,570,000	0	3,570,000	100.00	0
000027. Pengawasan Kualitas Sanitasi Sarana dan Bangunan	3,570,000	0	3,570,000	0	3,570,000	100.00	0
052.0D Pengelolaan Limbah	12,000,000	0	11,972,500	0	11,972,500	99.77 %	27,500
522191 Belanja Jasa Lainnya	12,000,000	0	11,972,500	0	11,972,500	99.77 %	27,500
000029. Biaya pemusnahan limbah	12,000,000	0	11,972,500	0	11,972,500	99.77 %	27,500
052.0E Pengawasan Pengelolaan Limbah	3,060,000	0	3,060,000	0	3,060,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,060,000	0	3,060,000	0	3,060,000	100.00	0
000030. Pengawasan Pengelolaan Limbah	3,060,000	0	3,060,000	0	3,060,000	100.00	0
052.0F Pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	3,570,000	0	3,570,000	0	3,570,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,570,000	0	3,570,000	0	3,570,000	100.00	0
000032. Pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	3,570,000	0	3,570,000	0	3,570,000	100.00	0
052.0G Penentuan Titik Lokasi Pemeriksaan Faktor Risiko Lingkungan Wilayah Pelabuhan/Bandara	8,160,000	0	8,160,000	0	8,160,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	8,160,000	0	8,160,000	0	8,160,000	100.00	0
000033. Penentuan Titik Lokasi Pemeriksaan Faktor Risiko Lingkungan Wilayah Pelabuhan/Bandara	8,160,000	0	8,160,000	0	8,160,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

## LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

**Kementerian : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**Unit Organisasi : 05 DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT**  
**Satuan Kerja : 415780 BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**

Hal 3 dari 22

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
052.0I Pelaksanaan Kesehatan Lingkungan Pada Pelaksanaan Haji	2,840,000	0	2,500,000	340,000	2,840,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	800,000	0	800,000	0	800,000	100.00	0
000037. Konsumsi	800,000	0	800,000	0	800,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,040,000	0	1,700,000	340,000	2,040,000	100.00	0
000040. Pemeriksaan Sanitasi Pra Embarkasi di Asrama Haji	340,000	0	170,000	170,000	340,000	100.00	0
000045. Survei vektor dan BPP pra embarkasi di Asrama Haji	340,000	0	170,000	170,000	340,000	100.00	0
000046. Pengendalian vektor dan BPP pra embarkasi di Asrama Haji	1,360,000	0	1,360,000	0	1,360,000	100.00	0
052.0J Uji resistensi insektisida	510,000	0	510,000	0	510,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	510,000	0	510,000	0	510,000	100.00	0
000047. Transport pelaksanaan uji resistensi	510,000	0	510,000	0	510,000	100.00	0
<b>QAH.017 Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut (HS-29)</b>	<b>108,960,000</b>	<b>0</b>	<b>54,940,000</b>	<b>53,630,433</b>	<b>108,570,433</b>	<b>99.64 %</b>	<b>389,567</b>
<b>052 Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut - pnpb</b>	<b>108,960,000</b>	<b>0</b>	<b>54,940,000</b>	<b>53,630,433</b>	<b>108,570,433</b>	<b>99.64 %</b>	<b>389,567</b>
052.0A Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan/Bandara	6,630,000	0	5,780,000	850,000	6,630,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,630,000	0	5,780,000	850,000	6,630,000	100.00	0
000103. Transport petugas layanan survei faktor risiko penyakit HIV/AIDS	4,080,000	0	3,740,000	340,000	4,080,000	100.00	0
000104. Transport petugas layanan survei faktor risiko penyakit TB	2,550,000	0	2,040,000	510,000	2,550,000	100.00	0
052.0B Penanganan Alat angkut, Orang dan Barang pada situasi KLB/ Wabah/ KKM	38,420,000	0	30,260,000	8,160,000	38,420,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	38,420,000	0	30,260,000	8,160,000	38,420,000	100.00	0
000105. Pelaksanaan Tindakan Pengendalian Faktor Risiko Kesehatan pada Alat Angkut/Barang	1,700,000	0	680,000	1,020,000	1,700,000	100.00	0
000106. Pengawasan Lalu Lintas Jenazah	8,160,000	0	7,480,000	680,000	8,160,000	100.00	0
000108. Transport Wilker	20,400,000	0	16,660,000	3,740,000	20,400,000	100.00	0
000109. Transport Bandara (Induk)	8,160,000	0	5,440,000	2,720,000	8,160,000	100.00	0
052.0C Koordinasi pelayanan kegiatan kekarantinaan dan surveilans epidemiologi dengan LS/LP di Wilayah Kerja	4,260,000	0	4,260,000	0	4,260,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	3,920,000	0	3,920,000	0	3,920,000	100.00	0
000113. Transport	500,000	0	500,000	0	500,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

## LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

**Kementerian** : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**Unit Organisasi** : 05 **DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT**  
**Satuan Kerja** : 415780 **BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**

Hal 4 dari 22

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000114. Uang Harian	1,480,000	0	1,480,000	0	1,480,000	100.00	0
000115. Penginapan	600,000	0	600,000	0	600,000	100.00	0
000117. transport	300,000	0	300,000	0	300,000	100.00	0
000118. Penginapan	300,000	0	300,000	0	300,000	100.00	0
000119. Uang Harian	740,000	0	740,000	0	740,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	340,000	0	340,000	0	340,000	100.00	0
000120. Transport	340,000	0	340,000	0	340,000	100.00	0
052.0F Koordinasi Pemeriksaan orang, barang, alat angkut	5,310,000	0	5,310,000	0	5,310,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	5,310,000	0	5,310,000	0	5,310,000	100.00	0
000141. Uang Harian	1,710,000	0	1,710,000	0	1,710,000	100.00	0
000142. Penginapan	2,400,000	0	2,400,000	0	2,400,000	100.00	0
000143. Transport	1,200,000	0	1,200,000	0	1,200,000	100.00	0
052.0G Koordinasi Pelaksanaan Tugas dan Fungsi BKK ke Pusat	17,970,000	0	0	17,688,813	17,688,813	98.44 %	281,187
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	17,970,000	0	0	17,688,813	17,688,813	98.44 %	281,187
000145. Uang Harian	4,770,000	0	0	4,770,000	4,770,000	100.00	0
000146. Penginapan	3,600,000	0	0	3,572,501	3,572,501	99.24 %	27,499
000147. Transport	9,600,000	0	0	9,346,312	9,346,312	97.36 %	253,688
052.0H Penyelidikan epidemiologi (PE) pada situasi KLB/Wabah/KKM	11,050,000	0	9,330,000	1,700,000	11,030,000	99.82 %	20,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2,550,000	0	2,530,000	0	2,530,000	99.22 %	20,000
000149. Transport	470,000	0	450,000	0	450,000	95.74 %	20,000
000150. Penginapan	600,000	0	600,000	0	600,000	100.00	0
000151. Uang Harian	1,480,000	0	1,480,000	0	1,480,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	8,500,000	0	6,800,000	1,700,000	8,500,000	100.00	0
000153. Transport	340,000	0	170,000	170,000	340,000	100.00	0
000155. Transport	6,800,000	0	6,630,000	170,000	6,800,000	100.00	0
000523. Transport	1,360,000	0	0	1,360,000	1,360,000	100.00	0
052.0I Monev Keкарantinaan Kesehatan ke Padang	25,320,000	0	0	25,231,620	25,231,620	99.65 %	88,380

**\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

## LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

**Kementerian** : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**Unit Organisasi** : 05 **DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT**  
**Satuan Kerja** : 415780 **BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**

Hal 5 dari 22

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	25,320,000	0	0	25,231,620	25,231,620	99.65 %	88,380
000520. Uang Harian	9,120,000	0	0	9,120,000	9,120,000	100.00	0
000521. Penginapan	10,800,000	0	0	10,711,620	10,711,620	99.18 %	88,380
000522. Transport	5,400,000	0	0	5,400,000	5,400,000	100.00	0
<b>QA.H.U02 Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara (HS-29)</b>	<b>58,320,000</b>	<b>0</b>	<b>55,080,000</b>	<b>3,240,000</b>	<b>58,320,000</b>	<b>100.00</b>	<b>0</b>
<b>052 Pelaksanaan Kekarantinaan Kesehatan di Bandara - pnbp</b>	<b>58,320,000</b>	<b>0</b>	<b>55,080,000</b>	<b>3,240,000</b>	<b>58,320,000</b>	<b>100.00</b>	<b>0</b>
052.0A Pelaksanaan pengendalian faktor risiko penyakit di bandar udara	58,320,000	0	55,080,000	3,240,000	58,320,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	21,600,000	0	20,400,000	1,200,000	21,600,000	100.00	0
000051. Konsumsi Petugas	21,600,000	0	20,400,000	1,200,000	21,600,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	36,720,000	0	34,680,000	2,040,000	36,720,000	100.00	0
000052. Transport Lokal Petugas	36,720,000	0	34,680,000	2,040,000	36,720,000	100.00	0
<b>QA.H.U04 Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus (HS-29)</b>	<b>11,200,000</b>	<b>0</b>	<b>6,400,000</b>	<b>4,800,000</b>	<b>11,200,000</b>	<b>100.00</b>	<b>0</b>
<b>052 Pelayanan kesehatan pada situasi khusus - pnbp</b>	<b>11,200,000</b>	<b>0</b>	<b>6,400,000</b>	<b>4,800,000</b>	<b>11,200,000</b>	<b>100.00</b>	<b>0</b>
052.0A Layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus di Bandara	11,200,000	0	6,400,000	4,800,000	11,200,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	11,200,000	0	6,400,000	4,800,000	11,200,000	100.00	0
000053. Uang Harian Petugas	5,250,000	0	3,000,000	2,250,000	5,250,000	100.00	0
000054. Transport Lokal Petugas	5,950,000	0	3,400,000	2,550,000	5,950,000	100.00	0
<b>QA.H.U07 Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD (HS-29)</b>	<b>21,264,000</b>	<b>0</b>	<b>16,288,000</b>	<b>4,976,000</b>	<b>21,264,000</b>	<b>100.00</b>	<b>0</b>
<b>051 Pengendalian vektor DBD</b>	<b>21,264,000</b>	<b>0</b>	<b>16,288,000</b>	<b>4,976,000</b>	<b>21,264,000</b>	<b>100.00</b>	<b>0</b>
051.0A Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD	21,264,000	0	16,288,000	4,976,000	21,264,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	4,800,000	0	3,600,000	1,200,000	4,800,000	100.00	0
000055. Konsumsi pendamping dan kader	4,800,000	0	3,600,000	1,200,000	4,800,000	100.00	0
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	8,304,000	0	6,228,000	2,076,000	8,304,000	100.00	0
000056. Pengadaan campuran insektisida	7,296,000	0	5,472,000	1,824,000	7,296,000	100.00	0
000057. Pengadaan bahan bakar mesin fog	1,008,000	0	756,000	252,000	1,008,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	8,160,000	0	6,460,000	1,700,000	8,160,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

## LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

**Kementerian** : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**Unit Organisasi** : 05 **DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT**  
**Satuan Kerja** : 415780 **BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**

Hal 6 dari 22

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000058. Transport lokal pendamping	4,080,000	0	3,230,000	850,000	4,080,000	100.00	0
000059. Transport lokal petugas fogging (kader)	4,080,000	0	3,230,000	850,000	4,080,000	100.00	0
<b>QA.H.U08 Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes (HS-29)</b>	<b>68,904,000</b>	<b>0</b>	<b>53,832,000</b>	<b>15,072,000</b>	<b>68,904,000</b>	<b>100.00</b>	<b>0</b>
<b>052 layanan survei vektor pes - pnbp</b>	<b>68,904,000</b>	<b>0</b>	<b>53,832,000</b>	<b>15,072,000</b>	<b>68,904,000</b>	<b>100.00</b>	<b>0</b>
052.0A Pemetaan	3,348,000	0	2,844,000	504,000	3,348,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	1,080,000	0	1,080,000	0	1,080,000	100.00	0
000060. ATK 1 PT x 1 KL	1,080,000	0	1,080,000	0	1,080,000	100.00	0
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,268,000	0	1,764,000	504,000	2,268,000	100.00	0
000061. Bahan bakar (BBM) kendaraan 3 LTR x 1 HA	2,268,000	0	1,764,000	504,000	2,268,000	100.00	0
052.0B Persiapan Bahan dan Alat	8,208,000	0	6,384,000	1,824,000	8,208,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	8,208,000	0	6,384,000	1,824,000	8,208,000	100.00	0
000068. Umpan 1 PT x 4 HR x 1 KL	8,208,000	0	6,384,000	1,824,000	8,208,000	100.00	0
052.0C Pemasangan Perangkat	57,348,000	0	44,604,000	12,744,000	57,348,000	100.00	0
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,268,000	0	1,764,000	504,000	2,268,000	100.00	0
000070. Bahan mobilisasi alat 3 LTR x 1 HA	2,268,000	0	1,764,000	504,000	2,268,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	55,080,000	0	42,840,000	12,240,000	55,080,000	100.00	0
000071. Transport lokal petugas dan/atau kader 3 OR x 4 HR x 1 KL	55,080,000	0	42,840,000	12,240,000	55,080,000	100.00	0
<b>QA.H.U09 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS-29)</b>	<b>7,488,000</b>	<b>0</b>	<b>5,616,000</b>	<b>1,872,000</b>	<b>7,488,000</b>	<b>100.00</b>	<b>0</b>
<b>052 Pengendalian vektor diare - pnbp</b>	<b>7,488,000</b>	<b>0</b>	<b>5,616,000</b>	<b>1,872,000</b>	<b>7,488,000</b>	<b>100.00</b>	<b>0</b>
052.0A Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare	7,488,000	0	5,616,000	1,872,000	7,488,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	2,400,000	0	1,800,000	600,000	2,400,000	100.00	0
000074. Konsumsi petugas dan/atau kader 2 OR x 1 KL	2,400,000	0	1,800,000	600,000	2,400,000	100.00	0
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,008,000	0	756,000	252,000	1,008,000	100.00	0
000075. Bahan bakar (BBM) kendaraan 3 LTR x 1 HA	1,008,000	0	756,000	252,000	1,008,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4,080,000	0	3,060,000	1,020,000	4,080,000	100.00	0
000076. Transport lokal petugas dan/atau kader 2 OR x 1 KL	4,080,000	0	3,060,000	1,020,000	4,080,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

## LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

**Kementerian** : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**Unit Organisasi** : 05 **DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT**  
**Satuan Kerja** : 415780 **BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**

Hal 7 dari 22

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
QAH.U11 Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS-29)	27,360,000	0	21,580,000	5,780,000	27,360,000	100.00	0
052 Pelaksanaan survei vektor DBD - pnbp	27,360,000	0	21,580,000	5,780,000	27,360,000	100.00	0
052.0A Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD Kategori I	27,360,000	0	21,580,000	5,780,000	27,360,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	2,880,000	0	2,880,000	0	2,880,000	100.00	0
000077. ATK 1 PT x 1 KL	2,880,000	0	2,880,000	0	2,880,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	24,480,000	0	18,700,000	5,780,000	24,480,000	100.00	0
000078. Transport lokal kader 2 OR x 1 KL	24,480,000	0	18,700,000	5,780,000	24,480,000	100.00	0
QAH.U13 Layanan survei faktor risiko penyakit diare (HS-29)	13,200,000	0	11,160,000	2,040,000	13,200,000	100.00	0
052 survei vektor diare - pnbp	13,200,000	0	11,160,000	2,040,000	13,200,000	100.00	0
052.0A Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare	13,200,000	0	11,160,000	2,040,000	13,200,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	960,000	0	960,000	0	960,000	100.00	0
000082. ATK 1 PT x 1 KL	960,000	0	960,000	0	960,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	12,240,000	0	10,200,000	2,040,000	12,240,000	100.00	0
000083. Transport lokal petugas dan/atau pengawas 1 OR x 1 KL	4,080,000	0	3,400,000	680,000	4,080,000	100.00	0
000084. Transport lokal kader 2 OR x 1 KL	8,160,000	0	6,800,000	1,360,000	8,160,000	100.00	0
QAH.U14 Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS (HS-29)	3,300,000	0	3,300,000	0	3,300,000	100.00	0
053 Pelaksanaan pencegahan pengendalian HIV AIDS - rp	3,300,000	0	3,300,000	0	3,300,000	100.00	0
053.0A tanpa sub komponen	3,300,000	0	3,300,000	0	3,300,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	3,300,000	0	3,300,000	0	3,300,000	100.00	0
000085. Lancet	144,000	0	144,000	0	144,000	100.00	0
000086. Alcohol swab	1,080,000	0	1,080,000	0	1,080,000	100.00	0
000087. Sarung tangan disposable	1,500,000	0	1,500,000	0	1,500,000	100.00	0
000088. Penggandaan formulir	276,000	0	276,000	0	276,000	100.00	0
000089. Safety Box	300,000	0	300,000	0	300,000	100.00	0
QAH.U15 Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS-29)	29,040,000	0	26,742,000	2,298,000	29,040,000	100.00	0
053 deteksi dini terduga TB - rp	29,040,000	0	26,742,000	2,298,000	29,040,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

## LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

**Kementerian** : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**Unit Organisasi** : 05 **DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT**  
**Satuan Kerja** : 415780 **BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**

Hal 8 dari 22

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
053.OA TANPA SUB KOMPONEN	29,040,000	0	26,742,000	2,298,000	29,040,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	28,190,000	0	26,062,000	2,128,000	28,190,000	100.00	0
000092. Fotokopi Kuesioner	300,000	0	300,000	0	300,000	100.00	0
000093. Sarung Tangan Disposable	1,250,000	0	1,250,000	0	1,250,000	100.00	0
000094. Media KIE	15,000,000	0	15,000,000	0	15,000,000	100.00	0
000095. Masker	1,000,000	0	1,000,000	0	1,000,000	100.00	0
000096. Snack dan Makan Siang	10,640,000	0	8,512,000	2,128,000	10,640,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	850,000	0	680,000	170,000	850,000	100.00	0
000097. Transport Petugas Fasyankes	850,000	0	680,000	170,000	850,000	100.00	0
<b>QA.H.U24 Layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus Kategori II</b>	<b>3,360,000</b>	<b>0</b>	<b>1,920,000</b>	<b>1,440,000</b>	<b>3,360,000</b>	<b>100.00</b>	<b>0</b>
<b>051 Layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus Kategori II</b>	<b>3,360,000</b>	<b>0</b>	<b>1,920,000</b>	<b>1,440,000</b>	<b>3,360,000</b>	<b>100.00</b>	<b>0</b>
051.OA Layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus Kategori II di Wilker Pelabuhan Kuala Tungkal	3,360,000	0	1,920,000	1,440,000	3,360,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,360,000	0	1,920,000	1,440,000	3,360,000	100.00	0
000098. Uang Harian Petugas	1,575,000	0	900,000	675,000	1,575,000	100.00	0
000099. Transport Lokal Petugas	1,785,000	0	1,020,000	765,000	1,785,000	100.00	0
<b>QA.H.U25 Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Kategori I</b>	<b>76,800,000</b>	<b>0</b>	<b>76,800,000</b>	<b>0</b>	<b>76,800,000</b>	<b>100.00</b>	<b>0</b>
<b>051 Layanan Kesehatan Embarkasi (Dalam Kota) Kategori I</b>	<b>76,800,000</b>	<b>0</b>	<b>76,800,000</b>	<b>0</b>	<b>76,800,000</b>	<b>100.00</b>	<b>0</b>
051.OA Layanan Kesehatan Embarkasi I (Dalam Kota) Kategori I	76,800,000	0	76,800,000	0	76,800,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	6,400,000	0	6,400,000	0	6,400,000	100.00	0
000100. Bahan Bakar Ambulans	6,400,000	0	6,400,000	0	6,400,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	70,400,000	0	70,400,000	0	70,400,000	100.00	0
000101. Uang Harian Petugas	33,000,000	0	33,000,000	0	33,000,000	100.00	0
000102. Transport Petugas	37,400,000	0	37,400,000	0	37,400,000	100.00	0
<b>QA.H.U28 Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi Kategori I</b>	<b>44,000,000</b>	<b>0</b>	<b>43,680,000</b>	<b>0</b>	<b>43,680,000</b>	<b>99.27 %</b>	<b>320,000</b>
<b>051 Pelayanan Kesehatan Haji Debarkasi (dalam Kota) Kategori I</b>	<b>44,000,000</b>	<b>0</b>	<b>43,680,000</b>	<b>0</b>	<b>43,680,000</b>	<b>99.27 %</b>	<b>320,000</b>
051.OA Layanan Kesehatan Demarkasi (Dalam Kota) Kategori I	44,000,000	0	43,680,000	0	43,680,000	99.27 %	320,000

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

## LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

**Kementerian : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**Unit Organisasi : 05 DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT**  
**Satuan Kerja : 415780 BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**

Hal 9 dari 22

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
521211 Belanja Bahan	4,000,000	0	4,000,000	0	4,000,000	100.00	0
000048. Bahan Bakar Ambulans	4,000,000	0	4,000,000	0	4,000,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	40,000,000	0	39,680,000	0	39,680,000	99.20 %	320,000
000049. Uang Harian Petugas	18,750,000	0	18,600,000	0	18,600,000	99.20 %	150,000
000050. Transport Petugas	21,250,000	0	21,080,000	0	21,080,000	99.20 %	170,000
<b>RAB Sarana Bidang Kesehatan</b>	<b>692,984,000</b>	<b>0</b>	<b>593,732,914</b>	<b>99,107,750</b>	<b>692,840,664</b>	<b>99.98 %</b>	<b>143,336</b>
<b>RAB.001 Pengadaan Alat dan Bahan Kekeantinaan Kesehatan di Pintu Masuk (HS-29)</b>	<b>692,984,000</b>	<b>0</b>	<b>593,732,914</b>	<b>99,107,750</b>	<b>692,840,664</b>	<b>99.98 %</b>	<b>143,336</b>
<b>052 Pengadaan Alat dan Bahan Kesehatan - pnbp</b>	<b>55,817,000</b>	<b>0</b>	<b>34,209,265</b>	<b>21,500,000</b>	<b>55,709,265</b>	<b>99.81 %</b>	<b>107,735</b>
052.0A Sarana dan prasarana pengawasan vektor	2,534,000	0	2,512,608	10,173	2,522,781	99.56 %	11,219
521211 Belanja Bahan	1,384,000	0	1,384,000	0	1,384,000	100.00	0
000156. Bahan Kegiatan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD	1,384,000	0	1,384,000	0	1,384,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,150,000	0	1,128,608	10,173	1,138,781	99.02 %	11,219
000157. Sodium Tetraborate Decahydrate (Borax)	1,150,000	0	1,128,608	10,173	1,138,781	99.02 %	11,219
052.0B Sarana dan prasarana sanitasi lingkungan	673,000	0	673,000	0	673,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	673,000	0	673,000	0	673,000	100.00	0
000163. Kotak Box Alat Sanitasi	673,000	0	673,000	0	673,000	100.00	0
052.0C Pengadaan alat/bahan medis dan non medis untuk pelayanan kesehatan	52,610,000	0	31,023,657	21,489,827	52,513,484	99.82 %	96,516
521211 Belanja Bahan	1,320,000	0	1,310,000	0	1,310,000	99.24 %	10,000
000164. Isi ulang tabung oksigen untuk pelayanan kesehatan	1,320,000	0	1,310,000	0	1,310,000	99.24 %	10,000
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	51,290,000	0	29,713,657	21,489,827	51,203,484	99.83 %	86,516
000165. Obat poliklinik	8,633,000	0	7,999,170	633,510	8,632,680	100.00	320
000172. Strip test glukosa isi 50 strip	1,782,000	0	1,781,550	0	1,781,550	99.97 %	450
000173. Strip test kolesterol isi 10 strip	15,652,000	0	15,651,975	0	15,651,975	100.00	25
000174. Strip test asam urat isi 25 strip	4,114,000	0	4,113,962	0	4,113,962	100.00	38
000175. Blood lancets isi 100pcs	66,000	0	66,000	0	66,000	100.00	0
000177. HCG test isi 50 pcs	101,000	0	101,000	0	101,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

## LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

**Kementerian : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**Unit Organisasi : 05 DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT**  
**Satuan Kerja : 415780 BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**

Hal 10 dari 22

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000490. Spuit 1 cc isi 100 pcs	786,000	0	0	786,000	786,000	100.00	0
000509. Timbangan Digital Dewasa	2,000,000	0	0	2,000,000	2,000,000	100.00	0
000510. Lifecheck Multi Monitoring System	4,100,000	0	0	4,100,000	4,100,000	100.00	0
000511. Tensimeter Digital Omron	8,000,000	0	0	8,000,000	8,000,000	100.00	0
000524. Strip test kolesterol isi 10 strip	3,050,000	0	0	3,050,000	3,050,000	100.00	0
000525. Strip test asam urat isi 25 strip	570,000	0	0	570,000	570,000	100.00	0
000526. Reagen Golongan Darah	274,000	0	0	266,634	266,634	97.31 %	7,366
000527. Plasterin Bulat	304,000	0	0	300,000	300,000	98.68 %	4,000
000528. Alkohol Swab	70,000	0	0	70,000	70,000	100.00	0
000529. Nald Disposable	96,000	0	0	96,000	96,000	100.00	0
000530. Jelly EKG	36,000	0	0	35,000	35,000	97.22 %	1,000
000531. Infus Set	28,000	0	0	26,000	26,000	92.86 %	2,000
000532. Nasal Canule	49,000	0	0	49,000	49,000	100.00	0
000533. Plaster Luka	36,000	0	0	36,000	36,000	100.00	0
000534. Nebu mask dewasa	72,000	0	0	72,000	72,000	100.00	0
000535. Kotak Obat Psikotropika	295,000	0	0	294,707	294,707	99.90 %	293
000536. Tas P3K	896,000	0	0	895,892	895,892	99.99 %	108
000537. Kotak P3K	280,000	0	0	209,084	209,084	74.67 %	70,916
<b>053 Pengadaan Alat dan Bahan Kesehatan - rp</b>	<b>753,000</b>	<b>0</b>	<b>753,000</b>	<b>0</b>	<b>753,000</b>	<b>100.00</b>	<b>0</b>
053.OA Sarana dan Prasarana Pengawasan Vektor	153,000	0	153,000	0	153,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	153,000	0	153,000	0	153,000	100.00	0
000180. Bahan Kegiatan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit PES	153,000	0	153,000	0	153,000	100.00	0
053.OB Sarana dan Prasarana Sanitasi Lingkungan	600,000	0	600,000	0	600,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	600,000	0	600,000	0	600,000	100.00	0
000181. Bahan Kegiatan Sanitasi Lingkungan EHA	600,000	0	600,000	0	600,000	100.00	0
<b>054 Pengadaan Alat dan Bahan Penunjang Kekeantinaan - pnbp</b>	<b>622,414,000</b>	<b>0</b>	<b>544,770,649</b>	<b>77,607,750</b>	<b>622,378,399</b>	<b>99.99 %</b>	<b>35,601</b>

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

## LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

**Kementerian** : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**Unit Organisasi** : 05 **DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT**  
**Satuan Kerja** : 415780 **BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**

Hal 11 dari 22

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
054.OA Pengadaan Alat dan Bahan Penunjang Kekeantinaan	622,414,000	0	544,770,649	77,607,750	622,378,399	99.99 %	35,601
521211 Belanja Bahan	5,400,000	0	5,400,000	0	5,400,000	100.00	0
000182. Spanduk embarkasi haji	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00	0
000183. Spanduk kegiatan TB dan HIV	3,600,000	0	3,600,000	0	3,600,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	31,750,000	0	31,750,000	0	31,750,000	100.00	0
000184. Sticker Health Security Check OMKABA	3,750,000	0	3,750,000	0	3,750,000	100.00	0
000186. Alat Pelindung Diri	25,800,000	0	25,800,000	0	25,800,000	100.00	0
000187. Cetak form koordinasi SKDR	1,200,000	0	1,200,000	0	1,200,000	100.00	0
000188. Sticker Peti Jenazah	1,000,000	0	1,000,000	0	1,000,000	100.00	0
532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	585,264,000	0	507,620,649	77,607,750	585,228,399	99.99 %	35,601
000512. Alat Informasi pelayanan vaksinasi internasional	18,000,000	0	0	18,000,000	18,000,000	100.00	0
000513. Laptop	455,600,000	0	455,599,167	0	455,599,167	100.00	833
000514. Printer	38,350,000	0	38,347,724	0	38,347,724	99.99 %	2,276
000515. Scanner	13,674,000	0	13,673,758	0	13,673,758	100.00	242
000516. AC Floor Standing 3.5 PK 1 Phase	44,040,000	0	0	44,040,000	44,040,000	100.00	0
000517. Kursi ruang tunggu pelayanan	15,600,000	0	0	15,567,750	15,567,750	99.79 %	32,250
<b>055 Pengadaan Alat dan Bahan Penunjang Kekeantinaan - rp</b>	<b>14,000,000</b>	<b>0</b>	<b>14,000,000</b>	<b>0</b>	<b>14,000,000</b>	<b>100.00</b>	<b>0</b>
055.OA Pengadaan Alat dan Bahan Penunjang Kekeantinaan	14,000,000	0	14,000,000	0	14,000,000	100.00	0
532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	14,000,000	0	14,000,000	0	14,000,000	100.00	0
000196. Kursi Laboratorium	10,400,000	0	10,400,000	0	10,400,000	100.00	0
000197. Lemari Spesimen	3,600,000	0	3,600,000	0	3,600,000	100.00	0
WA Program Dukungan Manajemen	11,789,185,000	0	10,626,803,629	1,102,541,994	11,729,345,623	99.49 %	59,839,377
WA.4815 Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Penanggulangan Penyakit	11,789,185,000	0	10,626,803,629	1,102,541,994	11,729,345,623	99.49 %	59,839,377
<b>EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal</b>	<b>11,659,102,000</b>	<b>0</b>	<b>10,530,966,426</b>	<b>1,070,904,594</b>	<b>11,601,871,020</b>	<b>99.51 %</b>	<b>57,230,980</b>
<b>EBA.956 Layanan BMN</b>	<b>19,999,000</b>	<b>0</b>	<b>19,631,917</b>	<b>0</b>	<b>19,631,917</b>	<b>98.16 %</b>	<b>367,083</b>
<b>051 Pengelolaan BMN</b>	<b>19,999,000</b>	<b>0</b>	<b>19,631,917</b>	<b>0</b>	<b>19,631,917</b>	<b>98.16 %</b>	<b>367,083</b>

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

## LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

**Kementerian** : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**Unit Organisasi** : 05 **DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT**  
**Satuan Kerja** : 415780 **BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**

Hal 12 dari 22

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
051.0A Penyusunan Laporan BMN	6,402,000	0	6,374,050	0	6,374,050	99.56 %	27,950
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	6,402,000	0	6,374,050	0	6,374,050	99.56 %	27,950
000248. Transport	2,601,000	0	2,596,050	0	2,596,050	99.81 %	4,950
000249. Penginapan	2,061,000	0	2,058,000	0	2,058,000	99.85 %	3,000
000250. Uang Harian	1,740,000	0	1,720,000	0	1,720,000	98.85 %	20,000
051.0C Penyusunan RKBMN	11,656,000	0	11,322,867	0	11,322,867	97.14 %	333,133
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	11,656,000	0	11,322,867	0	11,322,867	97.14 %	333,133
000255. Transport	4,496,000	0	4,492,867	0	4,492,867	99.93 %	3,133
000256. Penginapan	2,920,000	0	2,590,000	0	2,590,000	88.70 %	330,000
000257. Uang Harian	4,240,000	0	4,240,000	0	4,240,000	100.00	0
051.0D Penyusunan PBMN komprehensif	1,941,000	0	1,935,000	0	1,935,000	99.69 %	6,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,941,000	0	1,935,000	0	1,935,000	99.69 %	6,000
000259. Satuan biaya transportasi darat dari Jambi ke Tanjung Jabung Barat	225,000	0	225,000	0	225,000	100.00	0
000261. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (J A M B I)	600,000	0	600,000	0	600,000	100.00	0
000262. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jambi)	1,116,000	0	1,110,000	0	1,110,000	99.46 %	6,000
<b>EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi</b>	<b>21,385,000</b>	<b>0</b>	<b>12,300,000</b>	<b>9,000,000</b>	<b>21,300,000</b>	<b>99.60 %</b>	<b>85,000</b>
<b>051 Pelayanan humas</b>	<b>21,385,000</b>	<b>0</b>	<b>12,300,000</b>	<b>9,000,000</b>	<b>21,300,000</b>	<b>99.60 %</b>	<b>85,000</b>
051.0B Penguatan konsolidasi Pelayanan Prima	3,000	0	0	0	0	0.00 %	3,000
521211 Belanja Bahan	3,000	0	0	0	0	0.00 %	3,000
000270. Spanduk	3,000	0	0	0	0	0.00 %	3,000
051.0C Pengelolaan Informasi Publikasi dan Media Monitoring	21,382,000	0	12,300,000	9,000,000	21,300,000	99.62 %	82,000
521211 Belanja Bahan	21,382,000	0	12,300,000	9,000,000	21,300,000	99.62 %	82,000
000275. Roll Banner	6,782,000	0	2,500,000	4,280,000	6,780,000	99.97 %	2,000
000276. Spanduk	11,100,000	0	9,800,000	1,300,000	11,100,000	100.00	0
000499. Arklikir	3,500,000	0	0	3,420,000	3,420,000	97.71 %	80,000
<b>EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal</b>	<b>3,360,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3,359,170</b>	<b>3,359,170</b>	<b>99.98 %</b>	<b>830</b>

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

## LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

**Kementerian** : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**Unit Organisasi** : 05 **DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT**  
**Satuan Kerja** : 415780 **BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**

Hal 13 dari 22

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
051 Penataan Organisasi dan Tata Kelola Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	3,360,000	0	0	3,359,170	3,359,170	99.98 %	830
051.0A Penyusunan dan rewiuw analisis beban kerja , peta dan informasi jabatan	3,360,000	0	0	3,359,170	3,359,170	99.98 %	830
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	3,360,000	0	0	3,359,170	3,359,170	99.98 %	830
000277. Transport	1,600,000	0	0	1,600,000	1,600,000	100.00	0
000278. Penginapan	900,000	0	0	900,000	900,000	100.00	0
000279. Uang Harian	860,000	0	0	859,170	859,170	99.90 %	830
<b>EBA.962 Layanan Umum</b>	<b>41,050,000</b>	<b>0</b>	<b>18,664,900</b>	<b>20,814,000</b>	<b>39,478,900</b>	<b>96.17 %</b>	<b>1,571,100</b>
051 Layanan umum dan perlengkapan	23,955,000	0	12,560,500	11,358,000	23,918,500	99.85 %	36,500
051.0A Langganan aplikasi online berbayar	7,000,000	0	5,760,500	1,203,000	6,963,500	99.48 %	36,500
522191 Belanja Jasa Lainnya	7,000,000	0	5,760,500	1,203,000	6,963,500	99.48 %	36,500
000408. Jasa Teleconference Daring ( Zoom )	7,000,000	0	5,760,500	1,203,000	6,963,500	99.48 %	36,500
051.0B Penatalaksanaan Penilaian Mandiri Kantor Berhias	12,065,000	0	6,800,000	5,265,000	12,065,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	12,065,000	0	6,800,000	5,265,000	12,065,000	100.00	0
000409. Belanja bahan Berhias	8,465,000	0	3,200,000	5,265,000	8,465,000	100.00	0
000410. Isi Ulang APAR	3,600,000	0	3,600,000	0	3,600,000	100.00	0
051.0C SAKA BAKTI HUSADA	4,890,000	0	0	4,890,000	4,890,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	4,040,000	0	0	4,040,000	4,040,000	100.00	0
000412. Konsumsi Peserta	2,040,000	0	0	2,040,000	2,040,000	100.00	0
000413. Bahan Pendukung SBH	2,000,000	0	0	2,000,000	2,000,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	850,000	0	0	850,000	850,000	100.00	0
000415. Satuan Biaya Transport Kegiatan	850,000	0	0	850,000	850,000	100.00	0
060 Pelaksanaan koordinasi lintas program lintas sektor	17,095,000	0	6,104,400	9,456,000	15,560,400	91.02 %	1,534,600
060.0A Koordinasi lintas program lintas sektor terkait Administrasi Umum, Kepegawaian dan umum	17,095,000	0	6,104,400	9,456,000	15,560,400	91.02 %	1,534,600
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	17,095,000	0	6,104,400	9,456,000	15,560,400	91.02 %	1,534,600
000417. Transport	7,720,000	0	3,303,500	2,882,000	6,185,500	80.12 %	1,534,500
000418. Penginapan	4,875,000	0	1,080,900	3,794,000	4,874,900	100.00	100

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

## LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

**Kementerian** : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**Unit Organisasi** : 05 **DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT**  
**Satuan Kerja** : 415780 **BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**

Hal 14 dari 22

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000419. Uang Harian	4,500,000	0	1,720,000	2,780,000	4,500,000	100.00	0
<b>EBA.963 Layanan Data dan Informasi</b>	<b>2,500,000</b>	<b>0</b>	<b>2,500,000</b>	<b>0</b>	<b>2,500,000</b>	<b>100.00</b>	<b>0</b>
<b>053 Data dan Informasi Ditjen Pengendalian Penyakit</b>	<b>2,500,000</b>	<b>0</b>	<b>2,500,000</b>	<b>0</b>	<b>2,500,000</b>	<b>100.00</b>	<b>0</b>
053.0A Penyusunan Profil	2,500,000	0	2,500,000	0	2,500,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	2,500,000	0	2,500,000	0	2,500,000	100.00	0
000403. Cetak profil	2,500,000	0	2,500,000	0	2,500,000	100.00	0
<b>EBA.994 Layanan Perkantoran</b>	<b>11,570,808,000</b>	<b>0</b>	<b>10,477,869,609</b>	<b>1,037,731,424</b>	<b>11,515,601,033</b>	<b>99.52 %</b>	<b>55,206,967</b>
<b>001 Gaji dan Tunjangan</b>	<b>9,885,519,000</b>	<b>0</b>	<b>9,018,983,571</b>	<b>814,938,503</b>	<b>9,833,922,074</b>	<b>99.48 %</b>	<b>51,596,926</b>
001.0A Pembayaran gaji dan tunjangan	9,885,519,000	0	9,018,983,571	814,938,503	9,833,922,074	99.48 %	51,596,926
511111 Belanja Gaji Pokok PNS	3,246,720,000	0	3,246,559,800	0	3,246,559,800	100.00	160,200
000284. Belanja Gaji Pokok PNS	2,780,970,000	0	2,780,876,100	0	2,780,876,100	100.00	93,900
000285. Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13)	231,150,000	0	231,130,000	0	231,130,000	99.99 %	20,000
000286. Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14)	234,600,000	0	234,553,700	0	234,553,700	99.98 %	46,300
511119 Belanja Pembulatan Gaji PNS	55,000	0	46,303	0	46,303	84.19 %	8,697
000287. Belanja Pembulatan Gaji PNS	45,000	0	39,289	0	39,289	87.31 %	5,711
000288. Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13)	5,000	0	3,322	0	3,322	66.44 %	1,678
000289. Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 14)	5,000	0	3,692	0	3,692	73.84 %	1,308
511121 Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	241,980,000	0	241,912,860	0	241,912,860	99.97 %	67,140
000290. Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	207,380,000	0	207,348,860	0	207,348,860	99.98 %	31,140
000291. Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13)	17,100,000	0	17,096,370	0	17,096,370	99.98 %	3,630
000292. Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 14)	17,500,000	0	17,467,630	0	17,467,630	99.82 %	32,370
511122 Belanja Tunj. Anak PNS	85,800,000	0	85,694,410	0	85,694,410	99.88 %	105,590
000293. Belanja Tunj. Anak PNS	73,550,000	0	73,514,484	0	73,514,484	99.95 %	35,516
000294. Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13)	6,100,000	0	6,060,108	0	6,060,108	99.35 %	39,892
000295. Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 14)	6,150,000	0	6,119,818	0	6,119,818	99.51 %	30,182
511123 Belanja Tunj. Struktural PNS	11,760,000	0	11,760,000	0	11,760,000	100.00	0
000296. Belanja Tunjangan Struktural PNS	9,800,000	0	9,800,000	0	9,800,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

## LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

**Kementerian : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**Unit Organisasi : 05 DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT**  
**Satuan Kerja : 415780 BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**

Hal 15 dari 22

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000297. Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 13)	490,000	0	490,000	0	490,000	100.00	0
000298. Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 14)	1,470,000	0	1,470,000	0	1,470,000	100.00	0
511124 Belanja Tunj. Fungsional PNS	366,710,000	0	366,710,000	0	366,710,000	100.00	0
000299. Belanja Tunjangan Fungsional PNS	316,760,000	0	316,760,000	0	316,760,000	100.00	0
000300. Belanja Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 13)	26,055,000	0	26,055,000	0	26,055,000	100.00	0
000301. Belanja Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 14)	23,895,000	0	23,895,000	0	23,895,000	100.00	0
511125 Belanja Tunj. PPh PNS	23,050,000	0	22,834,918	0	22,834,918	99.07 %	215,082
000302. Belanja Tunjangan PPh PNS	2,000,000	0	1,846,062	0	1,846,062	92.30 %	153,938
000303. Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 13)	10,300,000	0	10,278,210	0	10,278,210	99.79 %	21,790
000304. Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 14)	10,750,000	0	10,710,646	0	10,710,646	99.63 %	39,354
511126 Belanja Tunj. Beras PNS	194,000,000	0	193,940,760	0	193,940,760	99.97 %	59,240
000305. Belanja Tunj Beras PNS	194,000,000	0	193,940,760	0	193,940,760	99.97 %	59,240
511129 Belanja Uang Makan PNS	508,447,000	0	413,839,000	83,037,700	496,876,700	97.72 %	11,570,300
000306. Belanja Uang Makan PNS	508,447,000	0	413,839,000	83,037,700	496,876,700	97.72 %	11,570,300
511151 Belanja Tunjangan Umum PNS	12,115,000	0	12,030,000	0	12,030,000	99.30 %	85,000
000307. Belanja Tunjangan Umum PNS	10,015,000	0	9,995,000	0	9,995,000	99.80 %	20,000
000308. Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13)	800,000	0	740,000	0	740,000	92.50 %	60,000
000309. Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 14)	1,300,000	0	1,295,000	0	1,295,000	99.62 %	5,000
511611 Belanja Gaji Pokok PPPK	239,227,000	0	239,101,298	0	239,101,298	99.95 %	125,702
000310. Gaji Pokok PPPK	216,851,000	0	216,765,600	0	216,765,600	99.96 %	85,400
000311. Gaji Pokok PPPK ke-13	11,526,000	0	11,525,200	0	11,525,200	99.99 %	800
000312. Gaji Pokok PPPK ke-14	10,850,000	0	10,810,498	0	10,810,498	99.64 %	39,502
511619 Belanja Pembulatan Gaji PPPK	10,000	0	3,374	0	3,374	33.74 %	6,626
000313. Pembulatan gaji PPPK	10,000	0	3,374	0	3,374	33.74 %	6,626
511621 Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	11,904,000	0	11,824,816	0	11,824,816	99.33 %	79,184
000314. Belanja Suami/Istri PPPK	11,332,000	0	11,276,880	0	11,276,880	99.51 %	55,120
000315. Tunjangan Suami/Istri PPPK (gaji ke 13)	286,000	0	285,880	0	285,880	99.96 %	120

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

## LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

**Kementerian** : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**Unit Organisasi** : 05 **DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT**  
**Satuan Kerja** : 415780 **BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**

Hal 16 dari 22

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000316. Tunjangan Suami/Istri PPPK (gaji ke 14)	286,000	0	262,056	0	262,056	91.63 %	23,944
511622 Belanja Tunjangan Anak PPPK	3,662,000	0	3,289,791	0	3,289,791	89.84 %	372,209
000317. Belanja Tunj. Anak PPPK	3,546,000	0	3,180,204	0	3,180,204	89.68 %	365,796
000318. Belanja Tunj. Anak PPPK (gaji ke 13)	58,000	0	57,176	0	57,176	98.58 %	824
000319. Belanja Tunj. Anak PPPK (gaji ke 14)	58,000	0	52,411	0	52,411	90.36 %	5,589
511624 Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	18,400,000	0	18,320,833	0	18,320,833	99.57 %	79,167
000320. Tunjangan Fungsional PPPK	15,900,000	0	15,900,000	0	15,900,000	100.00	0
000321. Tunjangan Fungsional PPPK ke-13	1,250,000	0	1,250,000	0	1,250,000	100.00	0
000322. Tunjangan Fungsional PPPK ke-14	1,250,000	0	1,170,833	0	1,170,833	93.67 %	79,167
511625 Belanja Tunjangan Beras PPPK	13,876,000	0	13,874,465	0	13,874,465	99.99 %	1,535
000323. Tunjangan Beras PPPK	13,876,000	0	13,874,465	0	13,874,465	99.99 %	1,535
511628 Belanja Uang Makan PPPK	54,500,000	0	33,191,000	19,217,150	52,408,150	96.16 %	2,091,850
000324. Belanja uang makan PPPK	54,500,000	0	33,191,000	19,217,150	52,408,150	96.16 %	2,091,850
511633 Belanja Tunjangan Umum PPPK	4,875,000	0	4,875,000	0	4,875,000	100.00	0
000491. Tunjangan Umum PPPK	4,875,000	0	4,875,000	0	4,875,000	100.00	0
512211 Belanja Uang Lembur	49,176,000	0	35,424,000	13,065,550	48,489,550	98.60 %	686,450
000325. Uang Lembur PNS	49,176,000	0	35,424,000	13,065,550	48,489,550	98.60 %	686,450
512212 Belanja Uang Lembur PPPK	19,830,000	0	7,673,000	11,902,150	19,575,150	98.71 %	254,850
000326. Uang makan lembur PPPK	19,830,000	0	7,673,000	11,902,150	19,575,150	98.71 %	254,850
512411 Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	4,482,470,000	0	3,855,628,009	592,674,562	4,448,302,571	99.24 %	34,167,429
000327. Belanja Tunjangan Kinerja PNS	3,761,130,000	0	3,134,365,797	592,674,562	3,727,040,359	99.09 %	34,089,641
000328. Belanja Tunjangan kinerja ke -13	342,140,000	0	342,134,197	0	342,134,197	100.00	5,803
000329. Belanja Tunjangan kinerja ke -14	379,200,000	0	379,128,015	0	379,128,015	99.98 %	71,985
512414 Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	296,952,000	0	200,449,934	95,041,391	295,491,325	99.51 %	1,460,675
000330. Tunjangan Kinerja PPPK	268,872,000	0	172,740,830	95,041,391	267,782,221	99.59 %	1,089,779
000331. Tunjangan Kinerja PPPK KE-13	14,334,000	0	14,333,531	0	14,333,531	100.00	469
000332. Tunjangan Kinerja PPPK KE-14	13,746,000	0	13,375,573	0	13,375,573	97.31 %	370,427

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

## LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

**Kementerian** : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**Unit Organisasi** : 05 **DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT**  
**Satuan Kerja** : 415780 **BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**

Hal 17 dari 22

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,685,289,000	0	1,458,886,038	222,792,921	1,681,678,959	99.79 %	3,610,041
002.0A Kebutuhan Sehari hari perkantoran	708,233,000	0	680,912,032	26,843,415	707,755,447	99.93 %	477,553
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	554,188,000	0	526,867,032	26,843,415	553,710,447	99.91 %	477,553
000334. langganan internet Muara Sabak	4,800,000	0	3,700,000	1,000,000	4,700,000	97.92 %	100,000
000335. Langganan internet pos bandara dan wilker nipah panjang	3,840,000	0	2,195,495	1,596,000	3,791,495	98.74 %	48,505
000336. Langganan internet wilker pelabuhan jambi	4,800,000	0	3,792,397	1,000,000	4,792,397	99.84 %	7,603
000337. Belanja langganan Internet kantor induk	102,000,000	0	87,773,500	13,916,098	101,689,598	99.70 %	310,402
000339. Langganan Internet Wilker Kuala Tungkal dan Talang Duku	9,600,000	0	9,347,945	250,000	9,597,945	99.98 %	2,055
000341. keperluan sehari - hari	35,348,000	0	26,257,695	9,081,317	35,339,012	99.97 %	8,988
000480. Honor Satpam	267,300,000	0	267,300,000	0	267,300,000	100.00	0
000481. THR Satpam	29,700,000	0	29,700,000	0	29,700,000	100.00	0
000482. Honor Pengemudi	59,400,000	0	59,400,000	0	59,400,000	100.00	0
000483. THR Pengemudi	6,600,000	0	6,600,000	0	6,600,000	100.00	0
000484. Honor Cleaning Service	27,720,000	0	27,720,000	0	27,720,000	100.00	0
000485. THR Cleaningng Service	3,080,000	0	3,080,000	0	3,080,000	100.00	0
522191 Belanja Jasa Lainnya	154,045,000	0	154,045,000	0	154,045,000	100.00	0
000342. Pembayaran Outsourcing Cleaning service	18,320,000	0	18,320,000	0	18,320,000	100.00	0
000486. Pembayaran Outsourcing Cleaning Service	86,000,000	0	86,000,000	0	86,000,000	100.00	0
000501. Pembayaran Outsourcing Tenaga satpam	49,725,000	0	49,725,000	0	49,725,000	100.00	0
002.0B Langganan Daya dan Jasa	240,415,000	0	227,168,127	12,437,721	239,605,848	99.66 %	809,152
521114 Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,215,000	0	1,300,400	892,100	2,192,500	98.98 %	22,500
000344. Belanja pengiriman surat dinas dan paket lainnya	2,215,000	0	1,300,400	892,100	2,192,500	98.98 %	22,500
522111 Belanja Langganan Listrik	132,000,000	0	120,424,598	11,509,435	131,934,033	99.95 %	65,967
000346. Langganan listrik kantor induk dan wilker	132,000,000	0	120,424,598	11,509,435	131,934,033	99.95 %	65,967
522112 Belanja Langganan Telepon	1,200,000	0	443,129	36,186	479,315	39.94 %	720,685
000347. Belanja Langganan Telepon	1,200,000	0	443,129	36,186	479,315	39.94 %	720,685

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

## LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

**Kementerian** : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**Unit Organisasi** : 05 **DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT**  
**Satuan Kerja** : 415780 **BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**

Hal 18 dari 22

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
522141 Belanja Sewa	105,000,000	0	105,000,000	0	105,000,000	100.00	0
000348. Sewa Gedung wilker Pel. Nl pah Panjang	25,000,000	0	25,000,000	0	25,000,000	100.00	0
000350. Sewa Gedung Wilker Pelabuhan Jambi	40,000,000	0	40,000,000	0	40,000,000	100.00	0
000351. Sewa gedung wilker pelabuhan Talang Duku	40,000,000	0	40,000,000	0	40,000,000	100.00	0
002.0C Pemeliharaan Kantor	618,841,000	0	453,305,879	165,411,785	618,717,664	99.98 %	123,336
523111 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	277,920,000	0	214,181,000	63,721,000	277,902,000	99.99 %	18,000
000352. Pemeliharaan Gedung Wilker Kuala Tungkal	9,100,000	0	0	9,100,000	9,100,000	100.00	0
000353. Pemeliharaan Gedung Wilker Kuala Tungkal	11,200,000	0	0	11,200,000	11,200,000	100.00	0
000354. Pemeliharaan gedung Wilker Muara Sabak	16,600,000	0	0	16,600,000	16,600,000	100.00	0
000355. Pemeliharaan Gedung KKP Induk	127,704,000	0	127,700,000	0	127,700,000	100.00	4,000
000356. Pemeliharaan Gedung Pelayanan Vaksinasi	102,816,000	0	80,603,000	22,200,000	102,803,000	99.99 %	13,000
000357. Pemeliharaan Bangunan Lainnya	4,000,000	0	2,000,000	2,000,000	4,000,000	100.00	0
000358. Pemeliharaan Pos Jaga	4,500,000	0	2,618,000	1,882,000	4,500,000	100.00	0
000359. Pemeliharaan Halaman Gedung Kantor Induk	2,000,000	0	1,260,000	739,000	1,999,000	99.95 %	1,000
523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	340,921,000	0	239,124,879	101,690,785	340,815,664	99.97 %	105,336
000360. pemeliharaan kendaraan roda 2	10,000,000	0	5,991,000	3,988,000	9,979,000	99.79 %	21,000
000361. Pemeliharaan Jaringan Listrik	11,446,000	0	1,415,000	10,023,800	11,438,800	99.94 %	7,200
000362. Pemeliharaan jaringan telepon	215,000	0	215,000	0	215,000	100.00	0
000363. Pemeliharaan CCTV	10,940,000	0	1,890,000	9,050,000	10,940,000	100.00	0
000365. Pemeliharaan Lemari Es ( Penyimpan Vaksin)	13,500,000	0	0	13,490,000	13,490,000	99.93 %	10,000
000369. pembayaran pajak kendaraan roda 2	1,000,000	0	453,200	546,000	999,200	99.92 %	800
000370. Pemeliharaan Genset 50 Kva	10,500,000	0	10,500,000	0	10,500,000	100.00	0
000371. Pemeliharaan Genset 75 Kva	7,000,000	0	163,000	6,830,500	6,993,500	99.91 %	6,500
000372. pemeliharaan AC	17,020,000	0	5,552,600	11,460,600	17,013,200	99.96 %	6,800
000373. Pemeliharaan Alat Pengolah Data	30,600,000	0	17,028,700	13,569,325	30,598,025	99.99 %	1,975
000375. Pemeliharaan kendaraan Dinas Roda 4	184,000,000	0	168,536,839	15,462,900	183,999,739	100.00	261
000376. Pembayaran Pajak Kendaraan roda 4	13,600,000	0	13,600,000	0	13,600,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

## LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

**Kementerian : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**Unit Organisasi 05 DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT**  
**Satuan Kerja : 415780 BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**

Hal 19 dari 22

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000500. Pemeliharaan Alkes	24,700,000	0	13,779,540	10,873,500	24,653,040	99.81 %	46,960
000502. Pemeliharaan Inventaris	6,400,000	0	0	6,396,160	6,396,160	99.94 %	3,840
002.0D Pembayaran Terkait kantor	117,800,000	0	97,500,000	18,100,000	115,600,000	98.13 %	2,200,000
521115 Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	106,800,000	0	86,500,000	18,100,000	104,600,000	97.94 %	2,200,000
000378. Honorarium Staf Pengelola (pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar)	5,880,000	0	4,900,000	980,000	5,880,000	100.00	0
000380. Honorarium Penanggung Jawab (UAKPA/Barang)	2,400,000	0	1,600,000	400,000	2,000,000	83.33 %	400,000
000381. Honorarium Anggota/Petugas (UAKPA/Barang)	3,600,000	0	3,000,000	600,000	3,600,000	100.00	0
000383. Honorarium Pengurus/Penyimpan Bmn Tingkat Kuasa Pengguna Barang	4,320,000	0	3,600,000	720,000	4,320,000	100.00	0
000385. Honorarium Pejabat Pengadaan Barang/Jasa	8,160,000	0	6,800,000	1,360,000	8,160,000	100.00	0
000386. Honorarium Atasan Langsung Bendahara Pengelola Pnbp (pagu dana di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar)	5,040,000	0	4,200,000	840,000	5,040,000	100.00	0
000387. Honorarium Anggota Pengelola Pnbp (pagu dana di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar)	15,600,000	0	13,000,000	2,600,000	15,600,000	100.00	0
000388. Honorarium Bendahara Pengelola Pnbp (pagu dana di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar)	4,080,000	0	3,400,000	680,000	4,080,000	100.00	0
000390. Honorarium Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran (pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar)	19,800,000	0	14,400,000	3,600,000	18,000,000	90.91 %	1,800,000
000391. Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar)	21,000,000	0	17,500,000	3,500,000	21,000,000	100.00	0
000392. Honorarium Pejabat Penguji Tagihan Penandatanganan Spm (pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar)	9,000,000	0	7,500,000	1,500,000	9,000,000	100.00	0
000393. Honorarium Bendahara Pengeluaran (pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar)	7,920,000	0	6,600,000	1,320,000	7,920,000	100.00	0
521119 Belanja Barang Operasional Lainnya	11,000,000	0	11,000,000	0	11,000,000	100.00	0
000398. Pembuatan ID Card Pegawai BKK Jambi	4,000,000	0	4,000,000	0	4,000,000	100.00	0
000489. Pembuatan Kartu Ijin Masuk Pelabuhan Udara	7,000,000	0	7,000,000	0	7,000,000	100.00	0
<b>EBC Layanan Manajemen SDM Internal</b>	<b>5,846,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3,576,000</b>	<b>3,576,000</b>	<b>61.17 %</b>	<b>2,270,000</b>
<b>EBC.954 Layanan Manajemen SDM</b>	<b>3,576,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3,576,000</b>	<b>3,576,000</b>	<b>100.00</b>	<b>0</b>
<b>055 Layanan Administrasi Kepegawaian Dltjen P2P</b>	<b>3,576,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3,576,000</b>	<b>3,576,000</b>	<b>100.00</b>	<b>0</b>
055.OA Analisis Kebutuhan dan Perencanaan Pegawai	3,576,000	0	0	3,576,000	3,576,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	3,576,000	0	0	3,576,000	3,576,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

## LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

**Kementerian** : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**Unit Organisasi** : 05 **DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT**  
**Satuan Kerja** : 415780 **BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**

Hal 20 dari 22

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000496. Transport MA. Bungo	540,000	0	0	540,000	540,000	100.00	0
000497. Penginapan MA. Bungo	1,260,000	0	0	1,260,000	1,260,000	100.00	0
000498. Uang Harian Ma. Bungo	1,776,000	0	0	1,776,000	1,776,000	100.00	0
<b>EBC.996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan</b>	<b>2,270,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00 %</b>	<b>2,270,000</b>
051 Layanan Pendidikan dan pelatihan SDM Ditjen P2P	2,270,000	0	0	0	0	0.00 %	2,270,000
051.OA Pendidikan dan Pelatihan SDM	2,270,000	0	0	0	0	0.00 %	2,270,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2,270,000	0	0	0	0	0.00 %	2,270,000
000425. Transport	1,600,000	0	0	0	0	0.00 %	1,600,000
000426. Uang Harian	430,000	0	0	0	0	0.00 %	430,000
000427. Uang Diklat	240,000	0	0	0	0	0.00 %	240,000
<b>EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal</b>	<b>124,237,000</b>	<b>0</b>	<b>95,837,203</b>	<b>28,061,400</b>	<b>123,898,603</b>	<b>99.73 %</b>	<b>338,397</b>
<b>EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran</b>	<b>42,435,000</b>	<b>0</b>	<b>42,383,000</b>	<b>0</b>	<b>42,383,000</b>	<b>99.88 %</b>	<b>52,000</b>
051 Rencana program pencegahan pengendalian penyakit dan dukungan manajemen	42,435,000	0	42,383,000	0	42,383,000	99.88 %	52,000
051.OB Pembahasan dan penelaahan usulan dokumen perencanaan anggaran dan revisi anggaran	42,435,000	0	42,383,000	0	42,383,000	99.88 %	52,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	42,435,000	0	42,383,000	0	42,383,000	99.88 %	52,000
000436. Transport	22,885,000	0	22,833,000	0	22,833,000	99.77 %	52,000
000437. Penginapan	10,950,000	0	10,950,000	0	10,950,000	100.00	0
000438. Uang Harian	8,600,000	0	8,600,000	0	8,600,000	100.00	0
<b>EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi</b>	<b>25,542,000</b>	<b>0</b>	<b>17,338,000</b>	<b>8,202,000</b>	<b>25,540,000</b>	<b>99.99 %</b>	<b>2,000</b>
501 Pemantauan, evaluasi dan pelaporan program	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0
501.OA Evaluasi SAKIP	500,000	0	500,000	0	500,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	500,000	0	500,000	0	500,000	100.00	0
000442. Cetak LAKIP dan Perjanjian Kinerja	500,000	0	500,000	0	500,000	100.00	0
501.OB Penyusunan laporan tahunan Satker	2,500,000	0	2,500,000	0	2,500,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	2,500,000	0	2,500,000	0	2,500,000	100.00	0
000451. Cetak laporan tahunan	2,500,000	0	2,500,000	0	2,500,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

## LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

**Kementerian** : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**Unit Organisasi** : 05 **DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT**  
**Satuan Kerja** : 415780 **BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**

Hal 21 dari 22

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
502 Pelaksanaan Koordinasi lintas program lintas sektor evaluasi program [kegiatan]	22,542,000	0	14,338,000	8,202,000	22,540,000	99.99 %	2,000
502.0A Koordinasi lintas program lintas sektor terkait evaluasi program	22,542,000	0	14,338,000	8,202,000	22,540,000	99.99 %	2,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	22,542,000	0	14,338,000	8,202,000	22,540,000	99.99 %	2,000
000453. Satuan biaya transportasi darat dari Jambi ke Tanjung Jabung Barat	1,800,000	0	898,000	900,000	1,798,000	99.89 %	2,000
000454. Satuan biaya transportasi darat dari Jambi ke Tanjung Jabung Timur dan Nipah Panjang	3,040,000	0	3,040,000	0	3,040,000	100.00	0
000455. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (J A M B I)	3,600,000	0	3,000,000	600,000	3,600,000	100.00	0
000456. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jambi)	8,880,000	0	7,400,000	1,480,000	8,880,000	100.00	0
000506. Transport Ke Ma. Bungo	1,080,000	0	0	1,080,000	1,080,000	100.00	0
000507. Penginapan Ma. Bungo	1,922,000	0	0	1,922,000	1,922,000	100.00	0
000508. Uang Harian Ma. Bungo	2,220,000	0	0	2,220,000	2,220,000	100.00	0
EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	50,971,000	0	35,005,483	15,682,400	50,687,883	99.44 %	283,117
051 Pengelolaan Keuangan Ditjen P2P	50,971,000	0	35,005,483	15,682,400	50,687,883	99.44 %	283,117
051.0A Penyusunan Laporan Keuangan komprehensif	13,905,000	0	13,622,983	0	13,622,983	97.97 %	282,017
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	13,905,000	0	13,622,983	0	13,622,983	97.97 %	282,017
000468. Transport	5,790,000	0	5,534,983	0	5,534,983	95.60 %	255,017
000469. Penginapan	4,275,000	0	4,248,000	0	4,248,000	99.37 %	27,000
000470. Uang Harian	3,840,000	0	3,840,000	0	3,840,000	100.00	0
051.0B Reviu dokumen PIPK Ditjen P2P TA 2024	7,066,000	0	0	7,064,900	7,064,900	99.98 %	1,100
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	7,066,000	0	0	7,064,900	7,064,900	99.98 %	1,100
000471. Transport	3,116,000	0	0	3,114,900	3,114,900	99.96 %	1,100
000472. Penginapan	1,950,000	0	0	1,950,000	1,950,000	100.00	0
000473. Uang Harian	2,000,000	0	0	2,000,000	2,000,000	100.00	0
051.0C Rekonsiliasi pengelolaan PNBP	30,000,000	0	21,382,500	8,617,500	30,000,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	30,000,000	0	21,382,500	8,617,500	30,000,000	100.00	0
000474. Belanja Habis Pakai Penerbitan Dokumen Kesehatan	30,000,000	0	21,382,500	8,617,500	30,000,000	100.00	0
EBD.974 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	5,289,000	0	1,110,720	4,177,000	5,287,720	99.98 %	1,280

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

## LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

**Kementerian** : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**Unit Organisasi** : 05 **DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT**  
**Satuan Kerja** : 415780 **BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**

Hal 22 dari 22

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
501 Penyelenggaraan Kearsipan	5,289,000	0	1,110,720	4,177,000	5,287,720	99.98 %	1,280
501.0A Pengelolaan Arsip dan Pendukung Perlengkapan Kearsipan	5,289,000	0	1,110,720	4,177,000	5,287,720	99.98 %	1,280
521211 Belanja Bahan	5,289,000	0	1,110,720	4,177,000	5,287,720	99.98 %	1,280
000457. File folder plastik binder dokumen	410,000	0	409,000	0	409,000	99.76 %	1,000
000458. Map gantung	290,000	0	0	290,000	290,000	100.00	0
000459. Bindex Ecology ordner folio	1,947,000	0	0	1,947,000	1,947,000	100.00	0
000460. Bantex divider 4 guide	882,000	0	701,720	180,000	881,720	99.97 %	280
000504. Box Arsip	1,380,000	0	0	1,380,000	1,380,000	100.00	0
000505. Pisau Pemotong Arsip	380,000	0	0	380,000	380,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

**TABEL PAGU, REALISASI ANGGARAN, RINCIAN OUTPUT, DAN CAPAIAN KINERJA  
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN  
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI  
TAHUN 2025**

Program/Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan/Rincian Output			Belanja			Capaian Kinerja		
			Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Program	Program Dukungan Manajemen		625.156.000	622.501.198	99,58			
Kegiatan	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Penanggulangan Penyakit		625.156.000	622.501.198	99,58			
Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada		625.156.000	622.501.198	99,58			
IKK	Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBN		236.973.000	236.837.612	99,94	0,99	1	101,01
RO	PEA.001	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	3.600.000	3.600.000	100,00	6	6	100
	QAA.012	Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas	11.890.000	11.890.000	100,00	50	50	100
	QAH.016	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan	11.900.000	11.900.000	100,00	102	102	100
	QAH.017	Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut	22.530.000	22.406.811	99,45	11	11	100
	QAH.U02	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara	29.160.000	29.160.000	100,00	108	108	100
	QAH.U04	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus	5.600.000	5.600.000	100,00	7	7	100
	QAH.U14	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS	3.300.000	3.300.000	100,00	24	24	100
	QAH.U15	Layanan survei faktor risiko penyakit TB	29.040.000	29.040.000	100,00	10	10	100
	QAH.U24	Layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus Kategori II	1.680.000	1.680.000	100,00	7	7	100
	QAH.U25	Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Kategori I	38.400.000	38.400.000	100,00	8	8	100
	QAH.U28	Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi Kategori I	22.000.000	22.000.000	100,00	5	5	100
	RAB.001	Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk	57.873.000	57.860.801	99,98	25	25	100
IKK	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan		211.183.000	208.806.775	98,87	97%	100%	103,09
RO	PEA.001	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	3.600.000	3.600.000	100,00	6	6	100
	QAA.012	Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas	510.000	510.000	100,00	50	50	100
	QAH.016	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan	14.670.000	14.642.500	99,81	102	102	100
	QAH.017	Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut	32.390.000	30.136.811	93,04	11	11	100
	QAH.U02	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara	29.160.000	29.160.000	100,00	108	108	100
	QAH.U04	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus	5.600.000	5.600.000	100,00	7	7	100
	QAH.U07	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD	21.264.000	21.264.000	100,00	24	24	100
	QAH.U09	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare	7.488.000	7.488.000	100,00	24	24	100
	QAH.U24	Layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus Kategori II	1.680.000	1.680.000	100,00	7	7	100
	QAH.U25	Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Kategori I	38.400.000	38.400.000	100,00	8	8	100
	QAH.U28	Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi Kategori I	22.000.000	22.000.000	100,00	5	5	100
	RAB.001	Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk	34.421.000	34.325.464	99,72	25	25	100
IKK	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pelabuhan/bandara/PLBN		177.000.000	176.856.811	99,92	0,99	1	101,01
RO	QAH.016	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan	12.070.000	12.070.000	100,00	102	102	100
	QAH.017	Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut	54.040.000	53.896.811	99,74	11	11	100
	QAH.U08	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes	68.904.000	68.904.000	100,00	54	54	100
	QAH.U11	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD	27.360.000	27.360.000	100,00	144	144	100
	QAH.U13	Layanan survei faktor risiko penyakit diare	13.200.000	13.200.000	100,00	48	48	100
	RAB.001	Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk	1.426.000	1.426.000	100,00	25	25	100
Program	Program Dukungan Manajemen		12.388.619.000	12.330.554.022	99,53			
Kegiatan	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Penanggulangan Penyakit		12.388.619.000	12.330.554.022	99,53			

Program/Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan/Rincian Output			Belanja			Capaian Kinerja		
			Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit		12.388.619.000	12.330.554.022	99,53			
IKK	Nilai Kinerja Anggaran		11.692.388.500	11.636.884.485	99,53	87	98,35	113,05
RO	EBA.956	Layanan BMN	19.999.000	19.631.917	98,16	4	4	100
	EBA.962	Layanan Umum	41.050.000	39.478.900	96,17	4	4	100
	EBA.963	Layanan Data dan Informasi	2.500.000	2.500.000	100,00	1	1	100
	EBA.994	Layanan Perkantoran	11.570.978.000	11.517.581.033	99,54	12	12	100
	EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	21.217.500	21.191.500	99,88	4	4	100
	EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	8.514.000	8.513.333	99,99	3	3	100
	EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	25.485.500	25.343.942	99,44	4	4	100
	EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	2.644.500	2.643.860	99,98	1	1	100
IKK	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran		657.125.500	656.921.034	99,97	96	98	102,08
RO	RAB.001	Pengadaan Alat dan Bahan Kekearifan Kesehatan di Pintu Masuk	599.264.000	599.228.399	99,99	25	25	100
	EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	21.217.500	21.191.500	99,88	4	4	100
	EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	8.514.000	8.513.333	99,99	3	3	100
	EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	25.485.500	25.343.942	99,44	4	4	100
	EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	2.644.500	2.643.860	99,98	1	1	100
IKK	Kinerja implementasi WBK satker		37.970.000	36.748.503	96,78	87	98,35	113,05
RO	EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	21.385.000	21.300.000	99,60	3	3	100
	EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	3.360.000	3.359.170	99,98	2	2	100
	EBC.954	Layanan Manajemen SDM	3.576.000	3.576.000	100,00	1	1	100
	EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	1.135.000	0	-	1	1	100
	EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	8.514.000	8.513.333	99,99	3	3	100
IKK	Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya		1.135.000	0	-	87	98,35	113,05
RO	EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	1.135.000	0	-	1	1	100
<b>Total Anggaran</b>			<b>13.013.775.000</b>	<b>12.953.055.220</b>	<b>99,53</b>			

**TABEL PAGU, REALISASI ANGGARAN, RINCIAN OUTPUT, DAN CAPAIAN KINERJA  
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN  
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI  
TAHUN 2025**

Program/Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan/Rincian Output			Belanja			Capaian Kinerja		
			Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Program	Program Dukungan Manajemen		2.185.674.000	1.223.709.597	55,99			
Kegiatan	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Penanggulangan Penyakit		2.185.674.000	1.223.709.597	55,99			
Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit		2.185.674.000	1.223.709.597	55,99			
<b>IKK</b>	<b>Persentase Realisasi Anggaran</b>		<b>2.185.674.000</b>	<b>1.223.709.597</b>	<b>55,99</b>	<b>96</b>	<b>88,16</b>	<b>91,83</b>
RO	PEA.001	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	37.177.000	7.200.000	19,37	6	6	100
	PEF.001	Sosialisasi dan Diseminasi	10.500.000	0	-	135	135	100
	QAA.012	Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas	24.800.000	12.400.000	50,00	50	50	100
	QAH.016	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan	119.320.000	38.782.500	32,50	102	102	100
	QAH.017	Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut	252.230.000	108.570.433	43,04	11	11	100
	QAH.U02	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara	95.040.000	58.320.000	61,36	108	108	100
	QAH.U04	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus	11.200.000	11.200.000	100,00	7	7	100
	QAH.U07	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD	29.424.000	21.264.000	72,27	24	24	100
	QAH.U08	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes	158.274.000	68.904.000	43,53	54	54	100
	QAH.U09	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare	11.568.000	7.488.000	64,73	24	24	100
	QAH.U11	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD	51.840.000	27.360.000	52,78	144	144	100
	QAH.U12	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria	41.280.000	0	-	24	24	100
	QAH.U13	Layanan survei faktor risiko penyakit diare	25.440.000	13.200.000	51,89	48	48	100
	QAH.U14	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS	31.536.000	3.300.000	10,46	24	24	100
	QAH.U15	Layanan survei faktor risiko penyakit TB	54.550.000	29.040.000	53,24	10	10	100
	QAH.U24	Layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus Kategori II	6.720.000	3.360.000	50,00	7	7	100
	QAH.U25	Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Kategori I	147.200.000	76.800.000	52,17	8	8	100
	QAH.U28	Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi Kategori I	84.000.000	43.680.000	52,00	5	5	100
	RAB.001	Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk	725.655.000	692.840.664	95,48	25	25	100
	TBC.001	Pelatihan Kesehatan	267.920.000	0	-	69	69	100
Program	Program Dukungan Manajemen		12.504.381.000	11.727.273.726	93,79			
Kegiatan	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Penanggulangan Penyakit		12.504.381.000	11.727.273.726	93,79			
Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit		12.504.381.000	11.727.273.726	93,79			
<b>IKK</b>	<b>Persentase Realisasi Anggaran</b>		<b>12.504.381.000</b>	<b>11.727.273.726</b>	<b>93,79</b>	<b>96</b>	<b>88,16</b>	<b>91,83</b>
RO	EBA.956	Layanan BMN	40.000.000	19.631.917	49,08	4	4	100
	EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	50.210.000	21.300.000	42,42	3	3	100
	EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	20.960.000	3.359.170	16,03	2	2	100
	EBA.962	Layanan Umum	60.530.000	39.478.900	65,22	4	4	100
	EBA.963	Layanan Data dan Informasi	2.500.000	2.500.000	100,00	1	1	100
	EBA.969	Layanan Bantuan Hukum	4.420.000	0	-	1	1	100
	EBA.994	Layanan Perkantoran	12.093.191.000	11.513.529.136	95,21	12	12	100
	EBC.954	Layanan Manajemen SDM	7.153.000	3.576.000	49,99	1	1	100

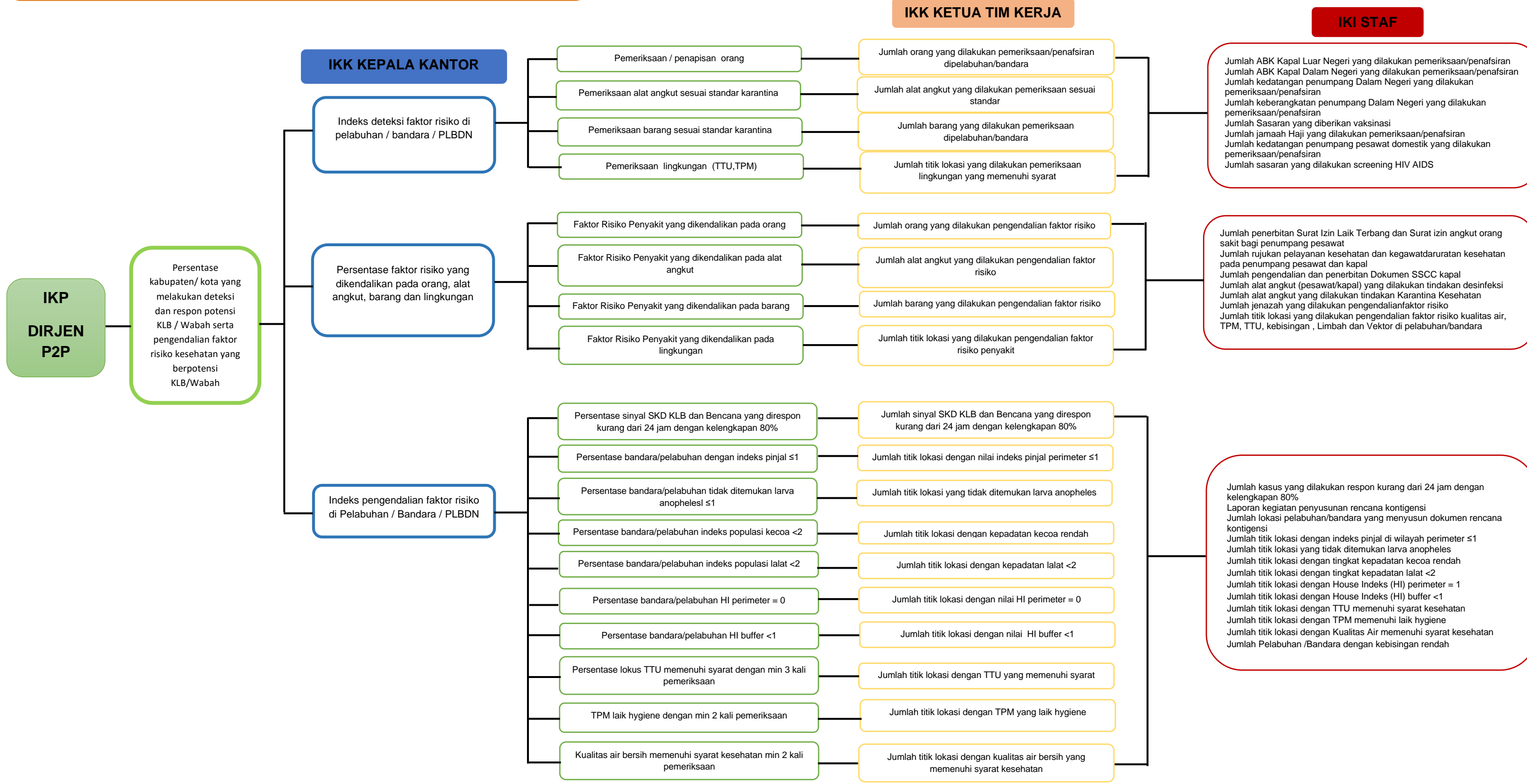
Program/Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan/Rincian Output			Belanja			Capaian Kinerja		
			Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	4.540.000	0	-	1	1	100	
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	84.870.000	42.383.000	49,94	4	4	100	
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	48.085.000	25.540.000	53,11	3	3	100	
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	71.943.000	50.687.883	70,46	4	4	100	
EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	7.800.000	0	-	1	1	100	
EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	8.179.000	5.287.720	64,65	1	1	100	
<b>Total Anggaran</b>		<b>14.690.055.000</b>	<b>12.950.983.323</b>	<b>88,16</b>				

Jambi, 31 Desember 2025  
Kepala,



dr. Dewi Juli Arta Simanjuntak  
NIP. 197507132003122001

**MATRIKS CASCADING TUJUAN, SASARAN KINERJA DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN  
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI  
TAHUN 2025**



**IKK KETUA TIM KERJA**

**IKI STAF**

**IKK KEPALA KANTOR**

Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan / bandara / PLBDN

Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan

Indeks pengendalian faktor risiko di Pelabuhan / Bandara / PLBDN

- Pemeriksaan / penapisan orang
- Pemeriksaan alat angkut sesuai standar karantina
- Pemeriksaan barang sesuai standar karantina
- Pemeriksaan lingkungan (TTU,TPM)

- Faktor Risiko Penyakit yang dikendalikan pada orang
- Faktor Risiko Penyakit yang dikendalikan pada alat angkut
- Faktor Risiko Penyakit yang dikendalikan pada barang
- Faktor Risiko Penyakit yang dikendalikan pada lingkungan

- Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%
- Persentase bandara/pelabuhan dengan indeks pinjal  $\leq 1$
- Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles  $\leq 1$
- Persentase bandara/pelabuhan indeks populasi kecoa  $< 2$
- Persentase bandara/pelabuhan indeks populasi lalat  $< 2$
- Persentase bandara/pelabuhan HI perimeter = 0
- Persentase bandara/pelabuhan HI buffer  $< 1$
- Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan min 3 kali pemeriksaan
- TPM laik hygiene dengan min 2 kali pemeriksaan
- Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan min 2 kali pemeriksaan

- Jumlah orang yang dilakukan pemeriksaan/penafsiran dipelabuhan/bandara
- Jumlah alat angkut yang dilakukan pemeriksaan sesuai standar
- Jumlah barang yang dilakukan pemeriksaan dipelabuhan/bandara
- Jumlah titik lokasi yang dilakukan pemeriksaan lingkungan yang memenuhi syarat

- Jumlah orang yang dilakukan pengendalian faktor risiko
- Jumlah alat angkut yang dilakukan pengendalian faktor risiko
- Jumlah barang yang dilakukan pengendalian faktor risiko
- Jumlah titik lokasi yang dilakukan pengendalian faktor risiko penyakit

- Jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%
- Jumlah titik lokasi dengan nilai indeks pinjal perimeter  $\leq 1$
- Jumlah titik lokasi yang tidak ditemukan larva anopheles
- Jumlah titik lokasi dengan kepadatan kecoa rendah
- Jumlah titik lokasi dengan kepadatan lalat  $< 2$
- Jumlah titik lokasi dengan nilai HI perimeter = 0
- Jumlah titik lokasi dengan nilai HI buffer  $< 1$
- Jumlah titik lokasi dengan TTU yang memenuhi syarat
- Jumlah titik lokasi dengan TPM yang laik hygiene
- Jumlah titik lokasi dengan kualitas air bersih yang memenuhi syarat kesehatan

Jumlah ABK Kapal Luar Negeri yang dilakukan pemeriksaan/penafsiran  
 Jumlah ABK Kapal Dalam Negeri yang dilakukan pemeriksaan/penafsiran  
 Jumlah kedatangan penumpang Dalam Negeri yang dilakukan pemeriksaan/penafsiran  
 Jumlah keberangkatan penumpang Dalam Negeri yang dilakukan pemeriksaan/penafsiran  
 Jumlah Sasaran yang diberikan vaksinasi  
 Jumlah jamaah Haji yang dilakukan pemeriksaan/penafsiran  
 Jumlah kedatangan penumpang pesawat domestik yang dilakukan pemeriksaan/penafsiran  
 Jumlah sasaran yang dilakukan screening HIV AIDS

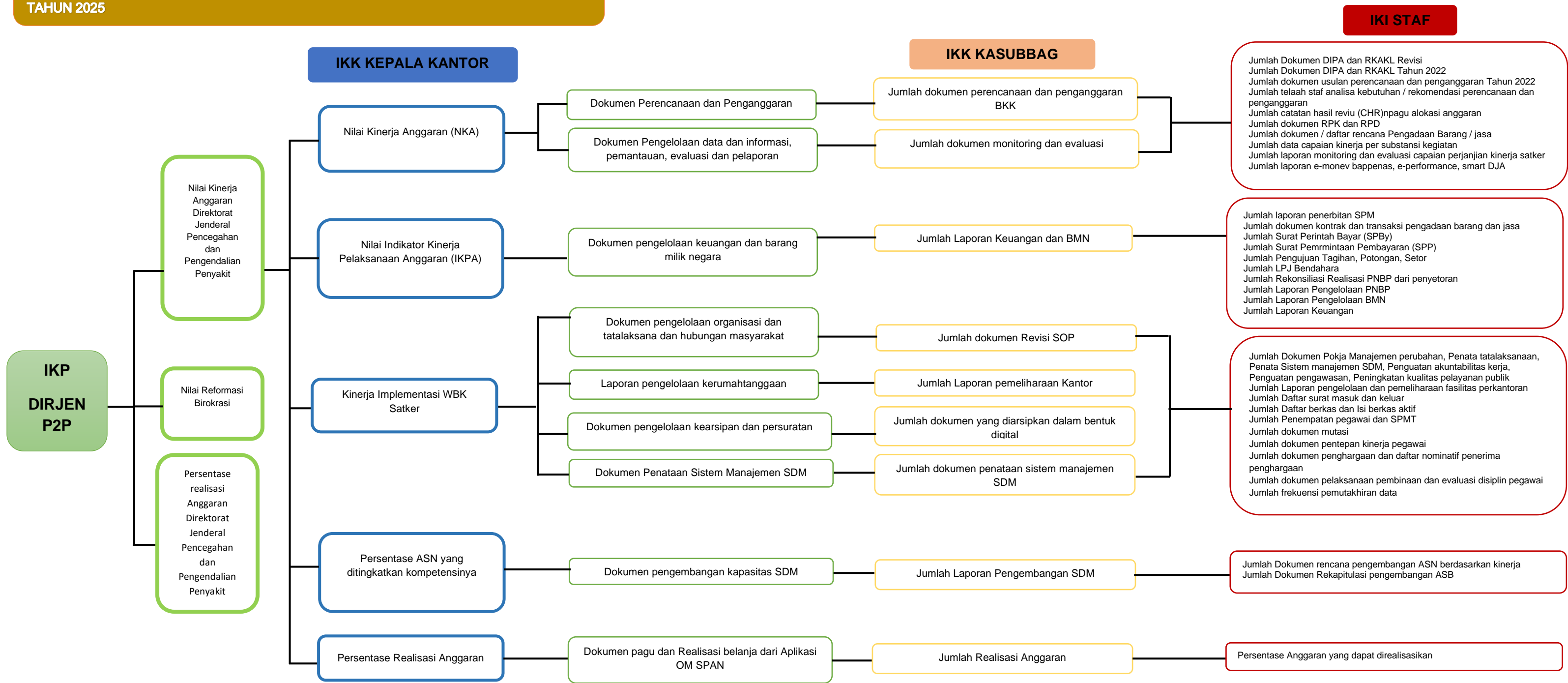
Jumlah penerbitan Surat Izin Laik Terbang dan Surat izin angkut orang sakit bagi penumpang pesawat  
 Jumlah rujukan pelayanan kesehatan dan kegawatdaruratan kesehatan pada penumpang pesawat dan kapal  
 Jumlah pengendalian dan penerbitan Dokumen SSCC kapal  
 Jumlah alat angkut pesawat/kapal yang dilakukan tindakan desinfeksi  
 Jumlah alat angkut yang dilakukan tindakan Karantina Kesehatan  
 Jumlah jenazah yang dilakukan pengendalianfaktor risiko  
 Jumlah titik lokasi yang dilakukan pengendalian faktor risiko kualitas air, TPM, TTU, kebisingan , Limbah dan Vektor di pelabuhan/bandara

Jumlah kasus yang dilakukan respon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%  
 Laporan kegiatan penyusunan rencana kontigensi  
 Jumlah lokasi pelabuhan/bandara yang menyusun dokumen rencana kontigensi  
 Jumlah titik lokasi dengan indeks pinjal di wilayah perimeter  $\leq 1$   
 Jumlah titik lokasi yang tidak ditemukan larva anopheles  
 Jumlah titik lokasi dengan tingkat kepadatan kecoa rendah  
 Jumlah titik lokasi dengan tingkat kepadatan lalat  $< 2$   
 Jumlah titik lokasi dengan House Indeks (HI) perimeter = 1  
 Jumlah titik lokasi dengan House Indeks (HI) buffer  $< 1$   
 Jumlah titik lokasi dengan TTU memenuhi syarat kesehatan  
 Jumlah titik lokasi dengan TPM memenuhi laik hygiene  
 Jumlah titik lokasi dengan Kualitas Air memenuhi syarat kesehatan  
 Jumlah Pelabuhan /Bandara dengan kebisingan rendah

**IKP  
DIRJEN  
P2P**

Persentase kabupaten/ kota yang melakukan deteksi dan respon potensi KLB / Wabah serta pengendalian faktor risiko kesehatan yang berpotensi KLB/Wabah

**MATRIKS CASCADING TUJUAN, SASARAN KINERJA DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN  
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI  
TAHUN 2025**



**IKI STAF**

Jumlah Dokumen DIPA dan RKAKL Revisi  
 Jumlah Dokumen DIPA dan RKAKL Tahun 2022  
 Jumlah dokumen usulan perencanaan dan penganggaran Tahun 2022  
 Jumlah telaah staf analisa kebutuhan / rekomendasi perencanaan dan penganggaran  
 Jumlah catatan hasil reviu (CHR)npagu alokasi anggaran  
 Jumlah dokumen RPK dan RPD  
 Jumlah dokumen / daftar rencana Pengadaan Barang / jasa  
 Jumlah data capaian kinerja per substansi kegiatan  
 Jumlah laporan monitoring dan evaluasi capaian perjanjian kinerja satker  
 Jumlah laporan e-monev bappenas, e-performance, smart DJA

Jumlah laporan penerbitan SPM  
 Jumlah dokumen kontrak dan transaksi pengadaan barang dan jasa  
 Jumlah Surat Perintah Bayar (SPBy)  
 Jumlah Surat Permintaan Pembayaran (SPP)  
 Jumlah Pengajuan Tagihan, Potongan, Setor  
 Jumlah LPJ Bendahara  
 Jumlah Rekonsiliasi Realisasi PNBPN dari penyeteroran  
 Jumlah Laporan Pengelolaan PNBPN  
 Jumlah Laporan Pengelolaan BMN  
 Jumlah Laporan Keuangan

Jumlah Dokumen Pokja Manajemen perubahan, Penata tatalaksanaan, Penata Sistem manajemen SDM, Penguatan akuntabilitas kerja, Penguatan pengawasan, Peningkatan kualitas pelayanan publik  
 Jumlah Laporan pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas perkantoran  
 Jumlah Daftar surat masuk dan keluar  
 Jumlah Daftar berkas dan Isi berkas aktif  
 Jumlah Penempatan pegawai dan SPMT  
 Jumlah dokumen mutasi  
 Jumlah dokumen penetapan kinerja pegawai  
 Jumlah dokumen penghargaan dan daftar nominatif penerima penghargaan  
 Jumlah dokumen pelaksanaan pembinaan dan evaluasi disiplin pegawai  
 Jumlah frekuensi pemutakhiran data

Jumlah Dokumen rencana pengembangan ASN berdasarkan kinerja  
 Jumlah Dokumen Rekapitulasi pengembangan ASB

Persentase Anggaran yang dapat direalisasikan

**KEPUTUSAN KEPALA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**  
**NOMOR : HK.02.03/C.XI.1/3631/2024**

**TENTANG**

**TIM PENYUSUNAN LAKIP/SAKIP DAN RAK**  
**BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**  
**TAHUN 2025**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**  
**KEPALA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**

- Menimbang** : a. bahwa kelancaran administrasi pengelolaan keuangan negara pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi perlu adanya penetapan Tim Penyusunan LAKIP/SAKIP dan RAK;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam butir a, perlu dibuat Surat Keputusan Kepala Kantor tentang Tim Penyusunan LAKIP/SAKIP dan RAK ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 17 Tahun 2003 tanggal 5 April 2003 tentang Keuangan Negara ( Lembaga Negara RI Tahun 2003 No.47, Tambahan Lembaran Negara RI No.4286) ;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 4355) ;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144,
5. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2016

- (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 278, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5767);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
  7. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178);
  8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan & Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5423);
  9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Perubahan keempat atas Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah;
  10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
  11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia 73/PMK.05/2008 tentang Tata Cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Kementerian Negara/Lembaga/Kantor/Satuan Kerja serta peraturan pelaksanaannya;
  12. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 113/PMK.05/2012 tentang Perjalanan Dinas Dalam Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri dan Pegawai Tidak Tetap;
  13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 190/PMK.05/2012 Tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;  
Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 162/PMK.05/2013 tentang kedudukan dan Tanggungjawab

14. Bendahara pada Satuan Kerja Pengelola Anggaran Pendapatan Belanja Negara;
15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekeparantinaan Kesehatan

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI TENTANG TIM PENYUSUNAN LAKIP/SAKIP DAN RAK BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI TAHUN 2025
- KESATU : Membentuk Tim Penyusunan LAKIP/SAKIP dan RAK Balai Kekeparantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan Kepala Balai Kekeparantinaan Kesehatan Kelas II Jambi.
- KEDUA : Tim Penyusunan sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU bertugas menyelenggarakan penyusunan LAKIP/SAKIP dan RAK pada Balai Kekeparantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025.
- KETIGA : Tim Penyusunan LAKIP/SAKIP dan RAK Balai Kekeparantinaan Kesehatan Kelas II Jambi bertugas terhitung mulai tanggal di tetapkan.
- KEEMPAT : Tim sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU mempunyai tugas sebagai berikut :
- A. Penanggung Jawab mempunyai tugas menyiapkan perumusan kebijakan proses penyusunan LAKIP/SAKIP dan RAK Balai Kekeparantinaan Kesehatan Kelas II Jambi
  - B. Koordinator mempunyai tugas Mengawasi proses penyusunan LAKIP/SAKIP dan RAK Balai Kekeparantinaan Kesehatan Kelas II Jambi

## C. Anggota Mempunyai Tugas :

1. Mengumpulkan dan mengevaluasi data kegiatan seksi
2. Mengkompilasi data kegiatan seksi dalam bentuk LAKIP
3. Membuat RAK

KELIMA : Keputusan ini berlaku selama yang bersangkutan melaksanakan tugas di lingkungan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi

KEENAM : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jambi  
Pada Tanggal : 31 Desember 2024

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan  
Kelas II Jambi,



Rosyid Ridlo Prayogo, SE, MKM

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI KEKARANTINAAN  
KESEHATAN KELAS II JAMBI  
NOMOR : HK.02.03/C.XI.1/3631/2024  
TENTANG TIM PENYUSUNAN LAKIP/SAKIP DAN  
RAK BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN  
KELAS II JAMBI TAHUN 2025

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PENYUSUNAN LAKIP/SAKIP DAN RAK  
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI  
TAHUN 2025

Penanggung Jawab : Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi  
Penasehat : Kasubbag Administrasi dan Umum  
Koordinator : Siti Daniati  
Anggota : 1. Wida Purwaningsih  
2. Renni Pramita  
3. Cecep Supriyatna  
4. Vivi Oktavia

Ditetapkan di : Jambi  
Pada Tanggal : 31 Desember 2024

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan  
Kelas II Jambi,



Rosyid Ridlo Prayogo, SE, MKM